

7

二語十

[III]

うみぼうず

La detective
está muerta.

死
んで
いる。

もう、

探偵は



La detective
está muerta.

MF文庫

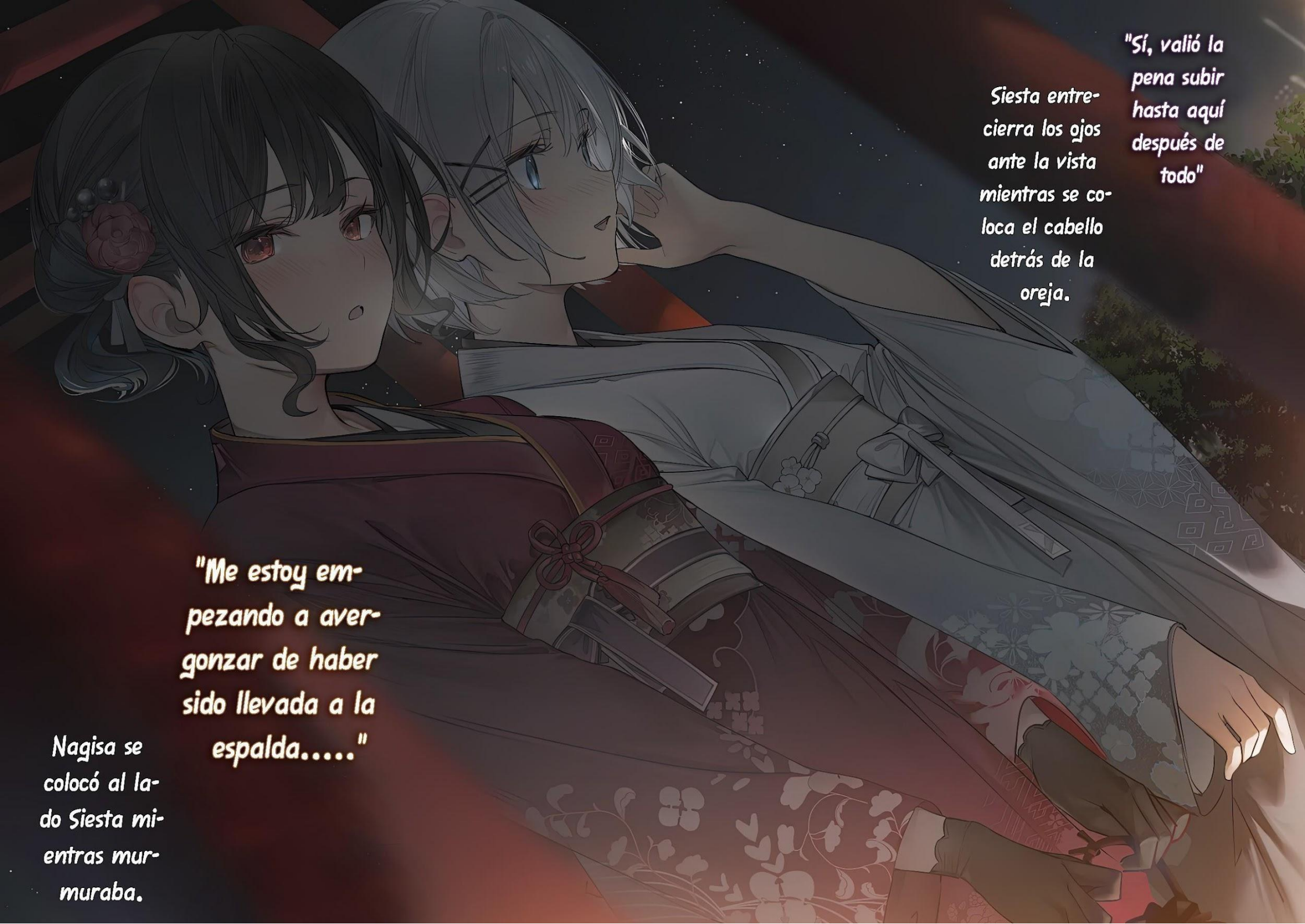


7

7 detective estuam 2019

探偵はもう、 死んでいる。



An anime-style illustration of two characters lying down at night. The character on the left has dark hair with a red flower accessory and red eyes, looking towards the right. The character on the right has light blue hair and eyes, looking towards the left. They are both wearing traditional Japanese clothing. The background is dark with some foliage visible on the right.

"Sí, valió la
pena subir
hasta aquí
después de
todo"

Siesta entre-
cierra los ojos
ante la vista
mientras se co-
loca el cabello
detrás de la
oreja.

"Me estoy em-
pezando a aver-
gonzar de haber
sido llevada a la
espalda....."

Nagisa se
colocó al la-
do Siesta mi-
entras mur-
muraba.

Charlotte

Arisaka

Anderson

Charlotte Arisaka
Anderson

"No sé de qué
estás hablando.
Solo te estaba
probando para
asegurarme de
que aún estás
a la altura"



Yui Saikawa

Yui Saikawa

"Me estoy
reuniendo con
Kimizuka-san
después de mucho
tiempo, por eso
pensé en lo que
debería usar.
¿Qué te pare-
ce?"





Nagisa Natsunagi

Nagisa Natsunagi



Siesta

Siesta



Mia

Mia Whitlock

Whitlock



Reloaded

Reloaded

《 暦》

とある青年の年譜

- | | |
|--------|---|
| ～11年4月 | 来歴不明、数々の施設を転々としながら暮らす |
| 5月 | ダニー・ブライアントによる保護を受ける |
| ～13年4月 | なんでも屋としての仕事を手伝いながらアパートで暮らす |
| 5月 | ダニー・ブライアントと死別 |
| ～14年4月 | 中学生としての日常を送る |
| 5月 | 白銀月華と出会う、ダニー・ブライアントの死の真相を探る |
| 6月 | シエスタと出会う、地上一万メートルで
《人造人間》コウモリと戦う |
| ～17年5月 | シエスタと世界放浪の旅、《SPES》と戦う日々
ヘルとの遭遇、アリシア（夏風渚）との出会い |
| 6月 | シエスタと死別 |
| ～18年5月 | 高校生としての日常を送る |
| 6月 | 夏風渚と出会う、彼女の心臓の秘密を探る
斎川唯と出会う、再び《SPES》と相見える |
| 7月 | シャーロットと再会、《人造人間》カメレオンと戦う
「シエスタの死の真相」「夏風渚の過去」
「《調律者》の存在」などを知る |
| 8月 | スカーレットと遭遇、加瀬風靡との対立と和解
ミア・ウィットロックとの出会い、コウモリの死
夏風渚の心臓がシエスタのもとに戻り、生死が入れ替わる
ヘルらと共に《SPES》の親玉《原初の種》を倒す |
| 9月 | 夏風渚が目覚め、シエスタは眠りに就く |

～19年12月 | 《大災厄》

ContentS

Prólogo

011

Cap. 1

015

Empieza el Misterio con una Escena de Amor... 015

Jefa, Detective y Asistente 024

"Gran Detective" temporal 032

El nombre del que proclama la Paz 039

Mil mundo y un Deseo 046

El Perro Guardián de la Jaula de Hierro ... 053

Cada Persona tiene su propia Justicia 057

Por Primera vez en Siete Años 064

Qué se puede hacer para acabar con esta historia... 072

Un Día en una Agencia de Detectives

083

Cap. 2

091

Sí, eso es lo que hacen las Idols 091

La belleza en el arte del secuestro 102

El interior y exterior de una agencia 107

El cielo estrellado a 10.000 metros sobre el suelo..... 113

Es difícil dejar atrás a una hermana 126

El inicio de la Misión..... 134

El mensajero del Edén..... 139

El Rey de la Ignorancia 146

Incluso si la Justicia Muere 159

Side Noel

170

Cap. 3

177

El Destino de este Tren 177

La Justicia Reunida aquí esta noche 182

Cómplice de la Paz 191

El resultado del Rollo Final 198

La Elección de un Hombre

209

Cap. 4

215

Luz de Intensa Pasión 215

Porque era un sueño con el que alguna vez soñé 226

La Marcha del Mal 239

Muñecas enmascaradas 249

La caja de pandora y lo prohibido del Mundo 256

Lo Único que quería saber..... 261

La sintonía de la Rebelión 272

La Voluntad de Buscar Justicia 279

Nosotros que no sabemos nada 293

Epílogo

306

Re:birth

318

Side Charlotte 318

Side Mia 326

Kata pengan tar

"Apakah ada detektif di antara para penumpang?"

Kisah petualangan saya yang luar biasa dimulai dengan kata-kata yang tidak terduga itu. Ini bukanlah salah satu ungkapan yang terdengar di pesawat komersial yang terbang 10.000 meter di atas langit. Biasanya dalam situasi ini, dokter dan perawat dicari, tapi detektif? Pada saat itu saya pikir itu karena kecenderungan alami saya untuk mendapat masalah.

"Itu tidak masuk akal"

Aku hanya menghela nafas panjang di tempat dudukku. Tetapi pada saat inilah hal-hal menjadi tidak biasa.

"Ya, aku seorang detektif"

Duduk di kursi sebelah adalah gadis yang mengaku sebagai detektif.

Dia memiliki mata biru dan rambut putih keperakan pendek. Dia mengenakan gaun one-piece yang mengingatkan pada seragam militer dan membawa senjata.

Setiap kali dia muncul, kasusnya sudah terpecahkan. Seorang detektif yang tangguh.

Nama kode: Tidur siang.

Satu-satunya keinginan detektif ini adalah untuk menjaga kepentingan kliennya.

Entah kenapa, Siesta menjadikanku asistennya dan aku melakukan

perjalanan tiga tahun bersamanya untuk melawan musuh dunia, sampai akhirnya. . . maut memisahkan kita.

Saat itu, kami bertarung melawan organisasi bernama "SPES", hingga akhirnya kami kalah di depan pemimpin musuh, seorang gadis bernama Hel.

Dikalahkan, hati Siesta dicuri.

Jadi, saya mengakhiri kisah petualangan saya. . . Setidaknya begitulah seharusnya.

"Apakah kamu seorang detektif?"

Setahun kemudian, seorang klien muncul di hadapan saya.

Mata merah dan rambut hitam panjang. Seorang gadis sekolah menengah dengan pita merah khas yang membangunkanku dari tidurku yang suam-suam kuku dengan gairah yang membara.

Detektif akting. Nagisa

Natsunagi.

Keinginan gadis itu adalah menemukan orang yang menyelamatkan hidupnya.

Dan dengan tangannya memegang tanganku, aku bisa memimpikan lagi hal yang luar biasa, dan akhirnya hanya punya satu keinginan: Suatu hari nanti, aku akan membawa Siesta kembali.

Tapi tabu untuk menghidupkan kembali orang mati datang dengan harga yang mahal bagi kami. Natsunagi mempertaruhkan nyawanya sendiri agar Siesta bisa mendapatkan hatinya kembali. Sepanjang perjalanan ini, kami berhasil mengalahkan musuh terakhir, "The Primordial Seed", dan kali ini kami mendapatkan akhir yang bahagia seperti yang kami harapkan. . . Saya pikir begitu.

Hanya ada satu kesalahan perhitungan: Selama "Benih" tetap berada di tubuh Siesta, suatu hari dia akan kehilangan kendali dan menjadi monster. Satu-satunya pengobatan yang bisa kutemukan adalah selama Siesta tidur, pertumbuhan "benih" itu bisa ditekan. Siesta telah memutuskan untuk meninggalkan segalanya dan menghilang atas

keinginannya sendiri, aku tidak setuju dengannya, yang akhirnya
berakhir

Akhirnya, dengan bantuan teman-teman saya, saya berhasil membuatnya tidur siang lama.

Hari itu, detektif hebat itu menjadi Putri Tidur. Dibalut dengan keharuman teh ceria.

Itulah akhir cerita petualangan kami. Tapi masih terlalu dini untuk sebuah epilog.

Untuk membangunkan Siesta suatu hari, saya melakukan perjalanan dengan teman-teman saya yang memiliki keinginan yang sama.

"Aku akan selalu menjadi tangan kanan Kimihiko, dan aku akan selalu menjadi mata kirinya"

"Jika kamu melakukan kesalahan, aku bersumpah akan memukulmu"

"Oke Kimizuka, keinginan kita akan terkabul" "Ya, ayo bantu teman kita"

Jadi, setelah lebih dari setahun petualangan yang mengasyikkan, kami berhasil mengatasi krisis terburuk, yang kemudian dikenal sebagai "Bencana Besar".

Sampai, akhirnya, kami mencapai keajaiban.

Setahun telah berlalu sejak itu, dan tujuh sejak semuanya dimulai.

Saya, Kimihiko Kimizuka, sekarang berusia 20 tahun menjadi dewasa, tenggelam dari ujung jari kaki hingga ke atas kepala saya dalam cerita mempesona berjudul "Kehidupan Sehari-hari".

Tidak apa-apa?

Ya, bagaimanapun juga, saya tidak mengganggu siapa pun.

Anda tahu mengapa?

Karena detektif sudah. .

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Bab 1

•Mulailah Misteri dengan Adegan Cinta

"Hei, Lihat! Ada sesuatu yang mengkilap di dalam bak mandi!"

Suara seorang gadis bergema di kamar mandi.

Mempertimbangkan jenis hotel ini, tidak mengherankan jika kamar mandinya bersinar seperti aurora atau penuh dengan gelembung.

"Hei, kenapa kamu tidak datang ke sini?"

Saat aku duduk sendirian di ranjang ganda tanpa menjawab, gadis sebelumnya bersikeras. Apa yang Anda minta saya lakukan? Saya menjawab gadis itu ...

Tidak, sekarang dia sudah cukup umur untuk disebut wanita.

"Aku di sini bukan untuk bermain, Nagisa"

Tiba-tiba, dia mengintip keluar dari kamar mandi dengan sedikit senyuman dan entah kenapa mendekatiku.

"Jika kamu tidak bermain, apakah itu berarti

kamu serius?" Di ruangan dengan cahaya tidak

langsung.

Duduk di sampingku di tempat tidur, dia menatap langsung ke arahku dengan senyum nakal di wajahnya.

"Tahun baru saja dimulai dan kamu sudah berada di tempat seperti ini...?"

Riasan, yang terlihat lebih baik pada dirinya dibandingkan ketika dia masih seorang siswa, membuat wajahnya semakin menarik, dan bibirnya yang merah merona bersandar untuk membisikkan hal-hal manis kepadaku. Dia lebih dewasa dari saat kami pertama kali bertemu.

Tidak heran, sejak dia memegang dadaku di kelas itu, lebih dari dua tahun telah berlalu. Nagisa dan aku sudah menginjak usia dewasa, kami bukan lagi sepasang anak kecil.

"Biarkan aku memasukkan jariku ke dalam mulutmu"

Nagisa dengan lembut mendorongku ke

tempat tidur. "Itu yang kamu suka, kan,

Kimihiko?"

Sejak kapan kita mulai saling memanggil dengan nama depan kita? Kami telah menjalani begitu banyak pengalaman dan melakukan begitu banyak percakapan sehingga sulit untuk diingat.

"Kamu memiliki kecenderungan yang cukup besar untuk menutupi dirimu dengan air liur seorang gadis, bukan?"

"Rumor itu berhenti menjadi ekor sederhana, itu adalah tulang belakang utuh"

Pertama-tama, semuanya dimulai ketika Anda memasukkan jari Anda ke tenggorokan saya di kelas sepulang sekolah.

"Tapi kau tahu, itu seperti tusukan di jari"

"Jangan mencoba menusukku dengan jarimu seperti itu normal"

aku menghela nafas ringan saat percakapan berlanjut.

"Bulu matamu panjang"

Wajah Nagisa tiba-tiba mendekat. Aroma jeruk yang familiar yang anehnya menenangkan sepertinya mewakili perasaan sensitif Nagisa.

"Komputer"

Tepat di depanku adalah gadis yang tumbuh menjadi wanita dewasa.

"Nagisa"

Jarak antara wajah kami, tidak, bibir kami, semakin menyempit.

Nagisa menutup matanya, lalu...

"Cukup, kita di sini untuk bekerja"

Aku segera membuka mata dan melemparkan Nagisa ke tempat tidur untuk memusatkan perhatianku pada suara yang berasal dari kamera ISO* yang dipasang di kamar sebelah.

(*NT: ISO pada dasarnya adalah kepekaan terhadap cahaya pada sensor gambar atau video)

"...Tidak, a-aku tahu, aku agak genit, maksudku, aku tahu ini bisa berakhir seperti ini, kan? Tapi tetap saja... Melempar seorang gadis ke tempat tidur itu normal?"

Nagisa mengumumkan sesuatu, tapi lebih penting

dari itu. "Ini pasti tujuan kami"

Saya menyerahkan interkom kepada Nagisa yang tidak puas, yang dengan enggan menerimanya. Apa yang bisa kami dengar dari kamar sebelah adalah...

"Ini... ya, tidak diragukan lagi"

Nagisa menoleh dengan canggung. Mempertimbangkan jenis hotel ini, sudah jelas apa yang terjadi di kamar lain.

"Eh? Ternyata...mereka juga melakukan itu, hmm, begitu ya? Uh..."

"Tanpa diduga, ini menunjukkan betapa mampunya perangkat mata-mata modern."

Dengan perangkat pendengar terpasang di sepatu target, kami sekarang memiliki audio sebagai bukti kuat.

"Saya minta maaf tentang klien, tetapi saya harus melaporkannya"

Saya mengeluarkan ponsel saya dan mulai menulis laporan tentang penyelidikan perselingkuhan. Akhir tahun lalu kami menerima permintaan dari seorang salaryman yang curiga istrinya tidak setia. Istri klien adalah model top dari bisnis pertunjukan. Rupanya, mereka menikah secara diam-diam beberapa bulan lalu.

"Istri cantik yang dibanggakannya berselingkuh dengan pria dari industri yang sama. Itu pasti menyakitkan."

Nagisa jelas frustrasi, menghela nafas berat saat mengatakan itu. Keduanya sekarang berada di kamar sebelah.

"Maaf untuk mengatakannya, tapi kliennya adalah seorang pengusaha yang terlihat bosan. Mungkin perasaan seorang model yang mencuri istrinya pasti jauh lebih buruk."

"Pria yang berselingkuh denganku benar-benar tampan, TIDAK?"

"Ya, benar. Omong-omong, Nagisa, kamu bisa mematikan interkom sekarang."

Saya mengambil interkom Nagisa dan dengan cepat mengirim email kepada klien tentang hasil penyelidikan kami.

"Tapi saya masih bertanya-tanya, bagaimana rata-rata pegawai bisa merayu seorang model?"

Tentu saja saya penasaran. Selain itu, fakta ditipu beberapa bulan setelah menikah menjadi isu yang mengkhawatirkan.

"Meskipun kurasa kita sudah menyelesaikan masalah kali ini"

"Mungkin, tapi aku masih memiliki rasa tidak enak di mulutku"

Kata Nagisa, menyelipkan rambutnya ke belakang telinga.

"Benar...Yah, kita harus menunggu sampai target kita meninggalkan ruangan."

Melihat jam saya menghitung bahwa ada dua jam tersisa. Aku harus pulang tepat waktu untuk makan malam.

"Saya mengerti. Dan apa yang kita lakukan sementara itu?"

Nagisa bertanya padaku saat dia duduk.

Saat dia menatapku, dia pasti membuat pandanganku jatuh. Nagisa mengenakan sweter leher panjang yang menonjolkan sosoknya, seperti yang saya katakan, dia menjadi lebih dewasa dalam banyak hal daripada saat dia masih di sekolah menengah.

"Kimihiko tidak benar-benar tidak berperasaan, kan?"

Suasana di ruangan itu panas, dan pipi Nagisa memerah.



"Nah, ada hal-hal yang tidak bisa diubah berapa pun jumlahnya coba bohongi diri sendiri"

Saya mulai mencari sesuatu untuk dilakukan dalam dua jam yang tersisa ini, dan kemudian saya mencari barang-barang saya dan mengeluarkannya.

"Aku belum menyelesaikan satu pun pekerjaan rumah semester musim dinginku di universitas. Jadi, aku butuh bantuanmu."

Memiliki teman baik di seminari yang sama adalah berkah, karena jika saya terus seperti ini, saya bisa mengulang tahun. Jadi, saya mengangkat bahu dan membuka komputer.

"Akan lebih baik jika kamu tetap bersekolah selama sisa hidupmu"

Tampaknya satu-satunya hal yang tidak berubah, bahkan sebagai orang dewasa, adalah cemberut Nagisa.

Dua jam kemudian.

Seperti yang saya perkirakan, ada pergerakan di kamar sebelah.

"Baiklah, saatnya mengejar mereka, Nagisa"

"Sebelum itu, bagaimana dengan 'terima kasih'?"

Saya menyimpan laporan yang saya selesaikan berkat usaha Nagisa, kami mengumpulkan barang-barang kami dan mengikuti pergerakan Marta. Meninggalkan kamar, kami memastikan mereka naik ke lift, sayangnya giliran kami untuk turun tangga.

"Itu mereka, mereka berdua-dengan mantel"

Di gang remang-remang di luar hotel saat matahari akan terbenam.

Nagisa menunjuk ke dua sosok di depan kami yang mengenakan mantel dan bergandengan tangan secara damai. Saya kira mereka tidak membayangkan bahwa seseorang akan menonton pertemuan rahasia ini.

"Apa yang kita lakukan sekarang, kita masih mengikuti mereka?" Saya meminta Nagisa untuk membuat keputusan.

Kami memiliki cukup bukti untuk menyimpulkan kasus ini. Tidak masuk akal bagi kami untuk terus memantau. . . Saat saya merenung, jeritan singkat seorang wanita Malta * bergema sekitar 50 meter dari tempat kami berada.

(*NT: Bahasa Malta adalah bahasa resmi negara Eropa Malta)

Kami tidak tahu apa yang terjadi atau apa yang akan terjadi, jadi kami bergegas.

Saat kami mulai berlari, kami bisa melihat seorang pria keluar dari gang dengan sesuatu yang tampak seperti pisau di tangannya.

"Pengkhianat!"

pria itu

berteriak.

"Hei, dia klien kita"

Di kejauhan, pria pezina melindungi wanita itu dengan memeluknya. Dengan pisau di tangannya, pria bersenjata itu tampak ragu sejenak, tetapi setelah menenangkan diri, dia berteriak lagi dan mengangkat senjatanya dengan tegas.

Nagisa dan aku berlari secepat mungkin ke tempat kejadian, tapi kami tidak berhasil tepat waktu. Pisau dilemparkan ke punggung pria itu.

"Oh dan ini dia lagi"

Saya mengeluh atas ketidakefisienan saya pada saat ini atau karena telah dilampaui olehnya lagi. Nagisa, yang berada di sebelahku, mungkin merasakan hal yang sama.

Kami memperlambat langkah kami dan menyentuh dada kami dengan lega sebelum bertukar pandang.

Ini bagus?

Tidak masalah jika dia, kasusnya ditutup. "Sayang sekali. Buang pisaunya dan menyerah"

Bayangan putih muncul entah dari mana, dan subjek yang bingung terlempar ke tanah.

Maka, detektif, yang membuat persiapan sebelum semuanya dimulai dan tidur siang di waktu luangnya, mengambil semuanya dengan tenang.

"Asisten, jangan hanya berdiri di sana dan hubungi polisi secepatnya"

Meski sudah lama, dia masih mengenakan gaun one-piece yang mewah itu.

Meski penampilannya jauh lebih dewasa dari saat kami pertama kali bertemu.

Seorang detektif yang sempurna, ulet, cerdas, dan cantik.

Apa yang bisa saya katakan dengan sinis kepadanya sekarang adalah seperti biasa: "Tidak bisakah Anda datang untuk menyelamatkan lebih awal, Siesta?"

•Kepala, Detektif dan Asisten

Agen detektif yang terletak di lantai dua sebuah bangunan kecil.

"Jadi kali ini ada apa?"

tanyaku pada Siesta saat aku duduk di sofa tua dan membuka kotak pizza yang baru saja tiba.

Pria berpisau yang menyebabkan keributan di dekat hotel itu dengan aman diserahkan kepada polisi, dan saat matahari terbenam sepenuhnya, kami akhirnya bisa pulang. Meskipun masih ada hal-hal yang saya tidak bisa sepenuhnya mengerti.

"Oh, aku suka bagian yang banyak udangnya"

Kemudian Siesta, yang sedang duduk di belakang kantor, berhenti mengetik di komputer, dan seperti kupu-kupu yang tertarik ke sekuntum bunga, mendekati pizza yang baru saja dibuat.

"Tidur siang, apakah kamu mendengarkanku?"

"Aku selalu mendengarkan hatimu.

mengunyah"(*NT: Sekadar memperjelas, Siesta tidak

bermaksud secara harfiah xd)"Silakan makan dengan

onomatopoeia yang lebih manis"

Aku melihat Siesta, yang duduk di depanku dengan mulut penuh pizza dan seorang lagi mencoba masuk, melihat ini, aku mendorongnya dengan wajah serius.

(NT: Bagi mereka yang tidak memahami adegan ini: Siesta belum selesai mengunyah dan sudah ingin memasukkan sepotong pizza lagi ke dalam mulutnya, yang Kimizuka masukkan ke dalam mulutnya.)

"Mencari tahu tentang perselingkuhanmu menyebabkan klien menjadi gila dan mencoba menyerang istrinya ... bukan?"

Nagisa yang mengajukan pertanyaan berikutnya. Dia membawa tiga

gelas soda dan meletakkannya di atas meja di depan kami.

"Ya, tapi untuk memulainya, ada sesuatu yang berbeda"

Lalu, saat Siesta selesai makan, dia akhirnya menjawab pertanyaanku dan Nagisa.

"Pria dengan pisau... Dengan kata lain, klien, dia tidak menikah dengan model"

Nagisa dan aku bertukar pandang setelah pernyataan tak terduga

itu. "Klien sebenarnya adalah penguntit model, tetapi segera

mulai curiga bahwa dia memiliki pasangan yang nyata, jadi dia ingin menggunakannya seorang detektif untuk mencari tahu siapa orang itu"

. . . Jadi begitu, dengan kata lain, kami hampir membantu seorang penguntit melakukan kejahatan.

"Dan salinan daftar keluarga yang dibawa klien seminggu yang lalu sebagai bukti pernikahan?"

"Itu pasti palsu, ada orang yang bertugas melakukan pekerjaan sembunyi-sembunyi semacam itu"

"Siesta sudah tahu kliennya berbohong sejak saat itu?"

"Sekilas sepertinya tidak ada yang mencurigakan, tapi beberapa informasi yang dia berikan tentang istrinya tidak wajar"

"Tidak wajar?"

Nagisa bertanya sambil duduk di sebelahnya.

"Tepat sekali, sepertinya dia mengingat semuanya dari profil yang dia temukan di internet. Dia sepertinya mengenal istrinya, tapi tidak ada substansi yang nyata dari itu semua."

Siesta meminum sedikit minumannya dan menambahkan:

"Misalnya, saya tahu asisten saya sering berbicara sambil tidur, suka

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

kecap untuk telur gorengnya, dan saya biasanya melihatnya cemberut."

ketika dia mengambil bubuk obat, singkatnya, saya tahu segalanya tentang asisten saya"

"Eh, semuanya?"

"Klien tidak tahu apa-apa tentang pasangannya yang bisa dia ketahui jika dia tinggal bersamanya"

Jadi, klien... si penguntit, percaya bahwa dia mengenalnya hanya dengan mengetahui hal-hal tertentu tentangnya. Dan kemudian, dia sampai pada kesimpulan bahwa hanya dia yang memahaminya.

"Aku mengerti. Tidak, aku juga merasa sedikit tidak nyaman."

Sekarang setelah kebenaran dari semua masalah ini diketahui, Nagisa mengangguk sekali lagi. Padahal, setelah dipikir-pikir, Nagisa sempat khawatir dengan kejadian di kamar hotel tersebut.

"Hmm. Kurasa aku harus mulai belajar, lagipula aku juga seorang mahasiswa."

Nagisa menampar pipinya dengan lemah seolah berkata pada dirinya

sendiri. Saat kuliah, Nagisa mengambil jurusan psikologi, sama

sepertiku.

Menurutnya, selalu ada alasan untuk sebuah kejadian, dan disitulah tempatnya

Masuk ke dalam pikiran manusia. Untuk itu, ia selalu mengatakan bahwa untuk tumbuh menjadi seorang detektif, Anda harus mempelajari psikologi manusia.

"Sekarang aku memikirkannya, aku satu-satunya yang tidak menyadari apapun" Siesta sialan, jika kau mengetahui sesuatu, akan lebih baik jika kau memberitahuku.

"Kamu tahu apa yang mereka katakan: Jika kamu akan membodohi

musuh, mulailah dengan membodohi sekutumu terlebih dahulu."

"Saya akan mengatakan itu tidak masuk akal, tetapi pada titik ini tidak masuk akal lagi"

"Jika kita semua berada di halaman yang sama, tidak mungkin kita bisa mengatasi situasi yang tidak terduga. Misalnya, dalam

penerbangan pesawat, kapten dan co-pilot makan makanan yang berbeda untuk menghindari kemungkinan keracunan makanan, bukan? Itulah manajemen risiko. Untung posisi kita berbeda."

"Jadi terkadang penting untuk memiliki tujuan yang sama, tetapi memiliki sudut pandang berbeda dan hal berbeda yang dapat kita lakukan"

Sebenarnya kami selalu memiliki kebijakan itu.

"Oh benar, aku menemukan ini beberapa waktu yang lalu. Sesuatu 'di balik layar'

Setelah mengatakan itu, Siesta menunjukkan kepadaku sebuah smartphone dengan SNS* di layarnya.

(*Layanan Jejaring Sosial: Ini adalah cara untuk merujuk ke jejaring sosial)

"Apakah akun model itu?"

Nagisa memperhatikan ini. Dalam postingan media sosial tersebut, disebutkan bahwa sepertinya baru-baru ini ada yang mengikutinya. Wanita itu pasti menyadari keberadaan seorang penguntit.

"Bagaimana Anda menemukan akun anonim ini?"

"Saya baru saja menerapkan metode yang sama dengan yang saya gunakan untuk mengidentifikasi akun Anda beberapa waktu lalu"

"Tunggu, apakah Anda mengidentifikasi akun saya di masa lalu?"
Hal terburuk adalah dia tampaknya tidak berniat mengungkapkan

bagaimana dia melakukannya. ". Baiklah, mari kita kesampingkan

masa lalu untuk saat ini. Anda berada di

adegan hari ini mengingat kemungkinan bahwa dia
dibully"

"Itu hanya hipotesis. Kemungkinan klien dan model benar-benar menikah secara rahasia tidak bisa dikesampingkan"

Tapi yang terburuk bisa dihindari karena Siesta telah memperkirakan kemungkinan komplikasinya.

"Di masa lalu, kita bisa memecahkan masalah dengan cara yang lebih cerdas"

Siesta menyipitkan matanya saat mengingat masa lalu.

Siesta punya notebook khusus sebagai "Tuner". Ini memberi pemegang segala jenis kualifikasi. Dengan dia, akan mudah untuk menghubungi, misalnya, kantor distrik dan mencari tahu apakah klien benar-benar menikah atau tidak. Tapi Siesta bukan lagi seorang Tuner, jadi otoritas itu disingkirkan darinya.

"Karena sekarang, aku hanya seorang 'Detektif'

Ya, Siesta sekarang bukanlah "Tuner" atau "Detektif

Hebat". Dia hanya seorang detektif dan...

"Kamu juga bos di sini, kan?" Saat

aku mengatakan itu, Siesta

tersenyum.

"Ya begitulah adanya"

Siesta bosnya, Nagisa detektifnya, dan aku asistennya.

Setahun yang lalu, kedamaian tiba-tiba datang ke negeri itu. Serangkaian "krisis dunia", yang kemudian dikenal sebagai "Bencana Besar", diselesaikan berkat campur tangan berbagai pahlawan, termasuk "Detektif Hebat", dan dunia diselamatkan.

Bukti terbesar bahwa perdamaian tetap ada di dunia adalah Mia Whitlock kehilangan kemampuan untuk melihat masa depan. Dengan kata lain, "Krisis Dunia" yang baru tidak lagi dicatat dalam "Kitab Suci".

Hampir setahun telah berlalu sejak sistem "Tuner" dibongkar. Di dunia yang damai ini, Siesta membuka agen detektif ini, berpikir bahwa masih, di suatu tempat, masih ada orang yang mencari keadilan. Nagisa dan aku setuju dengannya, jadi kami bekerja disini sambil melanjutkan kuliah.

"Yah, aku benar-benar tidak suka nama agensinya"

Siesta tiba-tiba mengeluhkan nama agensi yang diputuskan setahun lalu. Ya Tuhan, aku benar-benar tidak tahu harus berbuat apa dengannya.

"Itu nama yang bagus. Agensi Detektif Shirogane"

Setahun yang lalu saya menamai agensi itu dengan nama seorang dermawan. Tapi entah kenapa, Siesta sepertinya kurang puas dengan nama itu. "Bagaimanapun, itu adalah awal yang melelahkan untuk tahun ini"

Saya berbaring di tempat saya dan bersantai lagi.

Permintaan yang diajukan kepada kami di akhir tahun, akhirnya terselesaikan hari ini, dua hari memasuki tahun baru. Rupanya di agen detektif yang dibuat oleh Siesta tidak ada tempat untuk berlibur.

"Kalau begitu, mari kita kunjungi tempat suci sebagai selingan"

Tanpa diduga, Siesta membuat saran itu. Kalau dipikir-pikir, Siesta selalu menjadi orang yang menghargai acara-acara ini sama seperti dia menghargai karyanya.

"Aku akan pergi, ini kesempatan untuk menggunakan furisode*!"

(*Kimono dengan lengan panjang)

Nagisa yang bersemangat mengangkat tinjunya dan menerima lamaran Siesta.

Meskipun ini hari libur, bergaul dengan Siesta dan Nagisa akan berarti kerja keras, jadi lebih baik aku mengisi ulang energiku dan makan dengan baik, memikirkan hal itu aku mulai menggigit pizza.

"Sepertinya permintaan"

Saat aku berbalik mendengar suara Siesta, jendela kamar tidurnya terbuka karena suatu alasan. Angin malam yang dingin bertiup ke dalam ruangan dan akhirnya aku mengancingkan seluruh bajuku.

Beberapa saat kemudian, dia masuk ke kamar sambil

menjerit. "Terima kasih, aku akan mengambilnya"

Setelah mengatakan itu, Siesta membuka surat yang dibawa pengunjung aneh itu, burung hantu, di paruhnya.

"Penyihir macam apa dia?"

"Apakah kamu pernah mendengar tentang merpati pos? Mereka bisa terbang hingga seribu kilometer"

Aku hanya ingin tahu mengapa itu burung hantu, bukan burung merpati, tapi itu tidak masalah sekarang.

"Siapa yang membuat permintaan?"

Aku tidak bisa membaca apapun dalam ekspresi Siesta. Nagisa juga sepertinya sedang menunggu jawaban. Setelah beberapa saat melihat surat itu,

Siesta akhirnya mendongak dan berkata...

"--Tampaknya setelah satu tahun, "Pemerintah Federal" ingin melihat kita"

• "Detektif Gran "sementara"

Malam berikutnya, kami bertiga dipanggil oleh "Pemerintah Federal", tempat yang harus kami tuju adalah ibu kota lama, Kyoto. Kami membutuhkan waktu hampir dua jam untuk sampai ke sana dengan Shinkansen. Segera setelah kami turun ke stasiun, sebuah mobil hitam besar berhenti untuk menjemput kami.

"Aku ingin makan pangsit atau yatsushashi* dulu"

(Nt: Manisan Jepang yang sangat populer

di Kyoto) Nagisa-lah yang mengeluh di

dalam mobil. "Seharusnya itu adalah

istirahat kita"

Kata Nagisa yang jengkel yang terus melambai-lambaikan kakinya karena frustrasi menyesali perlakuan yang kami terima.

"Yah, saya ingin bepergian dengan mobil hijau" Saya

mengambil kesempatan untuk mengeluh juga.

Nah, ini semua sebagian besar pesanan dari majikan kita. "Tidak

diputuskan bahwa itu akan dihitung sebagai biaya kerja, jadi tidak"

Siesta melihat ke luar jendela mobil dan berbicara dari sudut pandang bos.

"Kami masih belum tahu apakah mereka akan menjadi klien kami"

Klien - adalah "Pemerintah Federal", yang mengirim surat melalui burung hantu.

Surat itu tidak berisi spesifikasi apa pun, hanya tertulis bahwa kami bertiga harus pergi ke tempat ini pada tanggal dan waktu tertentu.

"Ya Tuhan, itu tidak masuk akal"

Kata-kata itu keluar dari
mulutku.

Beberapa kata yang secara bertahap berhenti diucapkannya. Tapi sekarang... Tidak, itu satu-satunya kata yang cocok dengan situasi saat ini.

Pemerintah federal tidak ada hubungannya dengan "Detektif Besar" lama lagi.

Kami membutuhkan waktu sekitar 40 menit untuk mencapai tujuan kami.

Matahari baru saja akan terbenam ketika kami keluar dari mobil, dan kami mulai mengikuti pemandu, yang juga bertindak sebagai pengemudi, menyusuri jalan berkerikil hingga kami tiba di sebuah kuil besar bernuansa Buddha.

"Bukankah ini properti budaya penting yang ditetapkan secara nasional?"

Mata Nagisa terpaku pada sebuah bangunan yang terlihat seperti sesuatu dari buku sejarah Jepang. Saya mengerti bahwa pintu masuk dilarang untuk masyarakat umum, namun pemandu menunjuk langsung ke pintu masuk, menginstruksikan kami untuk melanjutkan.

Tetapi ketika saya menyadarinya, semua merpati di kandang menoleh ke arah saya.

Saya melepas sepatu saya dan pergi ke aula utama, di mana saya menemukan lantai kayu yang keras dan puluhan hadirin dengan pakaian putih dan topeng berdiri berdampingan.

". Mengapa mereka semua membawa tombak?"

Mau tak mau aku bertanya di tempat yang begitu mewah. "Asisten, itu"

Siesta menunjuk ke bagian belakang ruangan.

Dan di sana, diterangi oleh cahaya redup, seorang wanita duduk di belakang patung besar Buddha. Dia mengenakan topeng, seperti juga peserta lainnya, tetapi kimono seremonial dua belas lapis dan rambut

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

panjang tidak diragukan lagi bahwa dia adalah seorang wanita.

"Seorang pejabat tinggi dari "Pemerintah Federal"?"

Tidak peduli berapa banyak saya mengeluh sebelum datang ke sini, saya harus meluruskan punggung saya meskipun saya tidak menyukainya. Kami duduk berdampingan dengan Nagisa di tengah.

"Permintaan maaf saya yang tulus karena menelepon begitu tiba-tiba"

Dia tidak tahu siapa yang mengucapkan kata-kata itu. Tetapi hanya sesaat kemudian, saya menyadari bahwa wanita itu menundukkan kepalanya, tunggu, apakah dia meminta maaf kepada kami?

"Nagisa, apakah kamu kenal pejabat ini?"

Tanpa terlalu memikirkannya, aku bertanya pada Nagisa yang duduk di tanah di sebelahku.

Alasan mengapa saya merasa tidak nyaman adalah karena kerendahan hati "Pemerintah Federal" terhadap kami tidak umum. Sampai sekarang, semua pejabat tinggi yang pernah saya tangani sombong, mekanis, dan tidak bijaksana.

"Tidak, aku juga tidak tahu. Mungkin Siesta tahu."

Siesta, yang duduk di sebelah Nagisa, juga menatap pejabat tinggi itu dengan curiga.

Siesta adalah yang pertama berbicara.

"Jadi apa yang kau inginkan dari kami?" "Ya,
tolong lihat ini dulu"

Kemudian petugas bertopeng itu mendongak.

Sesaat kemudian, gambar berwarna-warni diproyeksikan ke patung Buddha di belakangnya. Dengan latar belakang yang tidak beraturan sebagai layar, pemandangan yang mirip dengan pemetaan terbentang di depan mata kita.

Namun, yang paling penting adalah bahan yang menggoda untuk

menutupi mata Anda.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Beberapa pejabat pemerintah yang mati?"

Aku mengeluarkan suaraku tanpa sengaja. Itu bukan hanya tubuh, ada banyak mayat pejabat bertopeng yang berbeda dengan kepala yang dipenggal. Satu demi satu ditampilkan di permukaan patung sebagai gambar 3D.

"Apa yang terjadi adalah bahwa saat ini di dunia banyak pembunuhan dilaporkan hanya ditujukan kepada pejabat tinggi Pemerintah Federal"

.... Pembunuhan diarahkan hanya pada pejabat tinggi Pemerintah Federal, yang memerintah dunia dari bayang-bayang.

Jika apa yang dia katakan itu benar,

artinya... "Sebuah krisis dunia baru?"

tanya Siesta.

"Tunggu sebentar, bukankah krisis dunia seharusnya terjadi lagi dengan mudah?"

Nagisa-lah yang mengintervensi. Seperti yang dia katakan, tidak ada "musuh dunia" yang muncul dalam setahun terakhir, dan untuk membuktikannya, kemampuan Mia untuk melihat masa depan berhenti bekerja. Jadi krisis macam apa pembunuhan pejabat pemerintah ini?

"Mari kita anggap ini sebagai 'krisis yang tidak diketahui' yang bahkan pendeta tidak dapat mendeteksinya."

Begitulah pejabat bertopeng yang duduk di depan kami menamai situasinya.

"Aku bisa mengerti situasinya sampai batas tertentu, tapi kenapa kamu memanggil Siesta dan Nagisa?"

Kenyataannya adalah dia sudah tahu jawaban atas pertanyaan itu.

"Ya, biarkan aku langsung ke intinya. Aku ingin meminta dua mantan 'Detektif Hebat' menyelidiki Krisis Tak Dikenal ini."

--Mustahil. Kata-kata itu hampir keluar dari mulutku tanpa sadar, meskipun aku benar-benar tidak ada hubungannya dengan itu.

Saya harus mengatakan bahwa perasaan ini dibenarkan. Diasumsikan bahwa gadis-gadis itu telah menyelesaikan misi mereka sebagai "Detektif Hebat". Tidak ada alasan bagi mereka untuk berbuat lebih banyak untuk Pemerintah Federal.

"Tolong lihat ini"

Gambar diperbesar ketika pejabat mengatakan itu. Yang bisa dilihat adalah...

"--Pecahan tentakel. Yah, itu bukan hanya tentakel, itu adalah senjata yang digunakan oleh "Android" yang mereka gunakan untuk bertarung. Kami percaya bahwa masih ada seseorang yang menggunakan kekuatan itu untuk melakukan pembunuhan terhadap pejabat."

... Memang benar bahwa lebih dari dua tahun yang lalu kami berperang melawan "Android" yang lahir dari "Benih Primordial". Meski dengan banyak pengorbanan, hal itu seharusnya sudah berakhir.

"Apakah kamu mengatakan bahwa kekacauan ini belum dibersihkan?"

tanya Nagisa. Yah, misi kita seharusnya selesai.

"Aku tidak akan mengatakan itu. Hanya saja kami ingin meminta bantuan dari 'Detektif Hebat' mengingat apa artinya meninggalkan pecahan itu di TKP. Dengan kata lain, kami ingin Natsunagi-sama dan Siesta- sama untuk mengambil alih." untuk sementara fungsi "Detektif Agung" sebagai tindakan khusus di bawah "Piagam Federal""

Menanggapi permintaan pejabat itu, Nagisa dan Siesta saling

memandang. Alasan panggilan dan konten aplikasi adalah sesuatu yang tidak

saya harapkan. Kemudian karena suatu alasan wajah mereka menoleh ke arahku.

"Mengapa Kimihiko tampak begitu kesal?"

". Bukan seperti itu"

Aku menyangkal ucapan Nagisa, tapi kali ini, Siesta menunjukkan cermin tangan dan berkata:

"Mira"

Begitu ya, matakmu 20% lebih berkaca-kaca dari biasanya. Mengapa saya membuat wajah jijik? Saya tidak yakin apa yang salah tapi ...

Tidak, saya sudah tahu jawabannya. Aku terus berpura-pura tidak tahu.

"Sejak awal ini bukan urusanku. Kalian berdua yang memutuskan apa yang harus dilakukan."

Siesta dan Nagisa mengangguk dan menoleh untuk melihat pejabat tinggi itu.

"Oke. Aku akan mengurus pekerjaan sebagai Grand

Detective" "Mmm, sama saja. Walaupun hanya sementara"

Nah, perempuan tidak akan pernah melewatkan pekerjaan. Ini adalah episode yang sangat terkenal.

"Terima kasih atas kerjasamanya. Jadi, mari kita lanjutkan"

Wanita itu mengambil dua buku catatan dari sakunya. Saya harus mengatakan bahwa itu adalah nostalgia. Tidak diragukan lagi itu adalah bukti bahwa Siesta dan Nagisa adalah "Tuners" lagi.

"Aku akan mencari mereka"

Aku menahan keduanya yang mencoba untuk berdiri dan akulah yang bangun sebagai gantinya.

Saya menghormati pilihan keduanya. Saya tidak bisa tidak menghormati pekerjaannya, apalagi perasaannya. Namun, ada satu hal yang tidak bisa saya setujui.

"Para detektif berjuang untuk hidup mereka. Kamu juga harus menunjukkan ketulusanmu."

kamu tidak akan lari Saya tidak akan membiarkan Anda memesannya tanpa menunjukkan wajah Anda. Saya segera mendekati pejabat pemerintah dan mengambil topeng itu.

Pada saat itu, semua pelayan bertopeng yang berdiri berdampingan mengangkat tombak mereka dan membidikku.

"Tidak masalah"

Itu adalah pejabat itu sendiri, yang menghentikan semuanya dengan beberapa kata. "Aku minta maaf karena bersikap kasar padamu"

Kemudian topengnya dilepas.

"Aku akan menunjukkan wajahku mulai sekarang. Tapi aku ingin berbicara denganmu lagi."

Rambut abu-abu panjang yang jatuh ke bahunya.

Wajahnya tanpa ekspresi, tapi mata hijau lumutnya menatapku dengan anggun. Dia adalah seorang gadis cantik yang menyampaikan kepolosan.



• Nama Orang yang Mewartakan Damai

"Sekali lagi, saya menyampaikan permintaan maaf yang tulus"

Gadis yang baru saja melepas topengnya menundukkan kepalanya di depanku.

Setelah semua keributan itu, kami pindah ke ruang tikar tatami, yang ternyata berfungsi ganda sebagai ruang teh, yang terletak di sebelah aula utama.

"Aku tahu ini sudah larut, tapi tolong nikmati teh dan makananmu."

Gadis itu menawariku teh, pangsit, dan yatsushashi. Saya ingin tahu apakah dia mendengar percakapan kami di dalam mobil yang menjemput kami? Nagisa-lah yang mengatakan bahwa dia ingin memakannya...

"Maaf. Nagisa-sama dan Siesta-sama harus melalui berbagai prosedur."

Saat ini, satu-satunya orang di ruangan bergaya Jepang ini adalah gadis ini dan aku. Nagisa dan Siesta berada di ruangan lain menjalani proses yang diperlukan untuk menjadi "Tuner" sementara. Aku melirik gadis itu saat aku memasukkan pangsit ke dalam mulutku.

Membuka kedoknya, dia masih mengenakan kimono dan duduk di tanah seperti boneka. Ciri-cirinya adalah orang Eropa, dan meskipun dia memiliki penampilan yang lugu, dia jelas dapat dikenali sebagai wanita cantik. Ini adalah pertama kalinya saya melihat wajah seorang pejabat pemerintah federal, sekarang saya yakin bahwa manusia dengan darah dan tulang tersembunyi di balik topeng itu.

". kimononya"

Gadis yang tetap tanpa ekspresi selama ini, sedikit mengalihkan pandangannya.

"Haruskah aku juga melepas kimonoku?"

Dia rupanya salah mengartikan arti tatapanku. Tampaknya sangat

imaginatif.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Kamu mengatakan sebelumnya bahwa aku harus menunjukkan ketulusanku"

"Jika saya bersungguh-sungguh dengan menunjukkan ketulusan, saya akan selesai sebagai pribadi"

"Maaf, ini lelucon tingkat tinggi"

"Jangan membuat lelucon dalam kategori yang belum pernah kudengar" Aku bertanya-tanya bagaimana dia bisa mengatakan itu dengan wajah datar.

"Itu bagian dari komunikasi. Kami tahu dari penyelidikan kami sebelumnya bahwa Kimihiko-sama suka menggoda wanita"

"Dari mana kamu mendapatkan informasi itu? Setidaknya ubah hal 'menggoda' itu."

Ya ampun, dia memiliki wajah yang dingin, tapi dia seperti itu di dalam. Dia sepertinya tidak menyadarinya.

Dia serius, rendah hati dan perhatian, tetapi agak terputus dari orang lain. Itulah kesan pertamaku tentang gadis ini.

"Siapa namamu?"

Saya akhirnya menanyakan namanya tanpa

berpikir. "Noel de Loupoise"

Gadis itu menatap mataku dan menyebutkan namanya.

"Nama kode saya sebagai pejabat tinggi adalah "Loupoise""

"Menjadi pejabat tinggi Pemerintah Federal di usia Anda tampaknya merupakan tanda keberhasilan"

"Keluarga Loupoise diturunkan dari aristokrasi Prancis. Itu ditakdirkan untuk menduduki komando tinggi di pemerintahan federal melalui sistem turun-temurun"

Noel menceritakan beberapa hal tentang dirinya. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia menjadi pejabat tinggi setelah kakaknya, yang akan menjadi kepala keluarga, menghilang. Meskipun dia belum mengambil banyak pekerjaan penting, pemerintah federal kekurangan staf karena "krisis yang tidak diketahui" tersebut, jadi pendatang baru seperti dia dikirim keluar. Noel menjelaskan semua itu kepadaku secara berurutan.

"Aku mengerti apa yang terjadi, tapi... Jika kamu ingin menyelesaikan krisis yang tidak diketahui, bukankah lebih baik orang lain yang melakukannya daripada pendatang baru?"

Misalnya, salah satu petinggi yang pernah dikaitkan dengan kami, "Boneka Es". Wanita itu sering memerintah Detektif Hebat.

"Ya, sebenarnya bukan aku saja yang mengerjakan ini. Hanya saja yang lain punya tugas besar lain yang harus diselesaikan."

"Itulah yang ingin kukatakan padamu, Kimihiko-sama"

Tambahkan Klaus. Ya, dia memanggil saya ke ruangan ini untuk melanjutkan percakapan.

"Upacara Kepulangan Suci"

Noel mengucapkan kata-kata yang tidak saya ketahui.

"Dalam dua minggu, sebuah upacara akan diadakan untuk merayakan peringatan satu tahun berakhirnya Bencana Besar, semuanya di bawah arahan Pemerintah Federal. Jadi, saya ingin mengundang para detektif wanita yang menyelamatkan dunia dan mereka. asisten untuk berpartisipasi dalam upacara "

Noel memberiku sepucuk surat yang sepertinya undangan.

Tampaknya Upacara Kepulangan Suci akan dihadiri oleh para mantan "Tuner" dan orang-orang yang berkontribusi dalam mengatasi Bencana Besar, serta tokoh-tokoh penting dunia lainnya.

"Apakah negara tuan rumah adalah Prancis?"

"Ya, aku minta maaf kamu sangat jauh, tetapi bisakah kamu tetap bergabung dengan kami?"

Dalam dua minggu, liburan musim dingin akan berakhir, tetapi saya dapat mengambil cuti dari universitas, bukan?

"Ketika kamu menyebutkan upacara, apa sebenarnya maksudmu?"

"Jika saya harus menyebutkan sesuatu yang mendekati itu dalam budaya Jepang, itu akan menjadi Hatsumode"

Noel menjawab pertanyaan saya.

Hatsumode adalah acara Shinto di mana jimat tua dibakar.

"Dalam Upacara Kepulangan Suci, kitab suci yang disusun oleh pendeta wanita akan dibakar untuk melambangkan pemurnian kejahatan masa lalu, dan kemudian berdoa untuk perdamaian yang akan datang"

". Kedengarannya agak religius. Tapi apakah rencana untuk membakar semua akta?"

Ketika Mia menunjukkan "Akta" beberapa tahun yang lalu, jumlahnya lebih dari 100.000, jadi jika direncanakan untuk dibakar, pasti akan memakan waktu lebih dari tiga hari tiga malam.

"Tidak, tidak semuanya. Hanya perlu membakar "Akta Asli""

Kata "asli" yang tiba-tiba muncul membuatku memiringkan kepala.

"Itu juga dikenal sebagai 'naskah primordial'. Memiliki itu adalah bukti bahwa kamu adalah 'Pendeta' yang sah. Dikatakan bahwa di dalamnya, adalah

aturan kitab suci dalam bahasa yang hanya bisa dibaca oleh pendeta wanita. Setidaknya itulah yang mereka katakan"

Secara umum dikatakan bahwa "akta" tidak dapat dibaca bahkan oleh orang-orang dari Pemerintah Federal, tetapi apakah keadaan menjadi lebih buruk dengan "akta asli"?

"Dikatakan bahwa "Kitab Suci Asli" memiliki kekuatan khusus. Al membakarnya, pendeta wanita akan secara resmi mengembalikan kekuatan yang diberikan kepadanya oleh para dewa, ini akan digunakan sebagai bukti bahwa tidak akan ada lagi bencana di dunia. Saya sebenarnya hanya mengulangi apa yang saya mereka berkata. Pendeta tahu lebih banyak tentang itu."

"Jadi, Noel. Apakah itu berarti setelah Upacara Pengembalian Suci, semua Tuner, termasuk Mia, akan resmi diberhentikan?"

"Pada dasarnya intinya seperti itu. Pemerintah federal tidak akan lagi meminta bantuan Tuner lama untuk menyelesaikan beberapa bencana. Maaf saya membuat petisi yang bertentangan dengan itu."

Dengan kata lain, Pemerintah Federal berencana mengadakan Upacara Pengembalian Suci untuk para Tuner yang akan diberhentikan. Namun, seorang perwira tinggi tewas dalam apa yang dikenal sebagai "Krisis Tidak Dikenal". Sekarang Siesta dan Nagisa mendapat bagian terburuk.

"Aku mengerti apa yang kamu katakan, aku akan memberitahumu detailnya nanti"

Tamu utama pada upacara tersebut adalah dua Detektif. Saya hanya asisten, saya harus menghormati keputusan itu.

Tetapi tetap saja...

"Noel, bisakah kau berjanji padaku?"

Saya membungkuk kepada pejabat tinggi.

"Ketika Siesta dan Nagisa menyelesaikan 'Krisis Tidak Dikenal' dan berhasil menyelesaikan Upacara Kepulangan Suci, keduanya akan dibebaskan dari misi apa pun yang terkait dengan Tuner"

Saya bermeditasi selama beberapa saat dan mengajukan permintaan kepada Pemerintah Federal. "Ya, saya berjanji"

Aku membelalakkan mataku setelah mendengar kata-kata itu yang langsung menghampiriku. "Tapi kenapa Kimihiko-sama bertindak sejauh itu?"

Itu pertanyaan sederhana. Aku mendongak dan menjawab Noel.

"Itu karena keinginanku. "

•*Seribu Dunia dan Harapan*

"Ayo asisten, aku akan meninggalkanmu"

Matahari benar-benar tersembunyi di balik pegunungan. Siesta membawaku menaiki tangga batu dan menoleh untuk menatapku.

Dua jam telah berlalu sejak pertemuan saya dengan Noel de Loupoise, seorang pejabat tinggi Pemerintah Federal. Saya mengadakan pertemuan kecil dengan para detektif dan untuk beberapa alasan saya sekarang sedang jalan-jalan malam. Saya belum banyak berolahraga akhir-akhir ini jadi kaki dan kaki saya yang benar-benar menderita.

"Bagaimana semua ini bisa terjadi?"

"Itu karena kamu bilang kita akan pergi ke tempat suci, ingat?"

Siesta mengenakan furisode putih dan dengan rambut perakunya dia mengenakan kanzashi* bersama dengan jepit rambutnya yang biasa.

(Nt: Hiasan rambut, sangat umum untuk gaya rambut tradisional)

Memang benar malam itu kami sedang mendiskusikan rencana kunjungan ke tempat perlindungan di agen detektif, tetapi telepon tak terduga dari Pemerintah Federal mengubah agenda kami. Meskipun akhirnya kami kembali ke tujuan semula.

"Aku tidak berharap ini menjadi begitu rumit"

Jika mereka hanya ingin berdoa, ada ruangan indah yang didedikasikan untuk itu di lantai pertama. Tapi Siesta berkata, "Itu akan membosankan, kan?" dan mulai menaiki tangga di gunung dengan hanya mengenakan kimono meskipun musim dingin.

"Jangan jadikan aku wanita biasa" "Itu bukan

sesuatu yang biasa dikatakan wanita" Siesta

tersenyum dan mulai berjalan lagi.

"Cukup menyeramkan di sini, bahkan mengingat tempat seperti apa ini."

Aku tahu ini tempat suci, tapi banyaknya gerbang torii dan patung rubah menciptakan suasana yang tidak biasa. Tentu saja, jika siang hari, ini akan berbeda.

"Orang sering mengatakan bahwa gerbang torii menghubungkan Tokoyo dan Kakuriyo*"

(Nt: Juga dikenal sebagai dunia tersembunyi, singkatnya, itu adalah tanah yang tidak pernah berubah, atau Malam Abadi. Berkali-kali dapat dibandingkan dengan dunia orang mati atau keabadian)

Kata-kata yang diucapkan Siesta, "Tokoyo" dan "Kakuriyo" tidak langsung berubah menjadi kanji di kepalaku.

"Dunia kita dan dunia lain. Mungkin gerbang torii terhubung ke tanah Hades*" (Penguasa dunia bawah)

"Beri aku istirahat. Teror bukan keahlianku"

..... Di samping itu. Aku benar-benar tidak ingin mendengar itu dari Siesta.

"Maaf" Menyadari ekspresiku, Siesta tersenyum masam setelah mengatakan itu.

"Mungkin bukan dunia bawah. Gerbang Torii bisa mengarah ke dunia fantasi lain"

"Kelihatannya seperti sesuatu dari buku cerita. Apakah kamu menyukainya saat masih kecil?"

Saat kami berbicara, langkah kaki muncul di belakang kami.

"Hei! Sudah kubilang jangan tinggalkan aku!"

Melihat ke belakang, ada Nagisa yang setengah menangis, setengah marah. Dia juga mengenakan furisode dan di kakinya dia memakai sandal. Meskipun saya berjalan perlahan, masih ada jarak di antara kami. "Sudah merah" ucap Nagisa yang berhasil menghampiri kami dan menghela nafas sambil mengusap bagian bawah jari kakinya.

Sepertinya sangat sulit untuk berjalan seperti ini. Yah, mau bagaimana lagi, aku menawarkan punggungku ke Nagisa. Lagipula aku tidak perlu khawatir terlihat di sini.

"Hei, bisakah kau membawaku?"

"Sekitar tiga menit mungkin" "Kamu

pahlawan yang sangat tidak bisa

diandalkan" Nagisa tertawa dan

naik ke punggungku.

Dia bisa merasakan panas tubuhnya dan sentuhan lembutnya. Saya kemudian mulai berjalan dengan Nagisa di punggung saya.

"....."

Tapi satu orang melihat kami, sepertinya dia ingin

mengatakan sesuatu. "Ada apa Siesta? Tidak bisakah kau

melanjutkan lagi?"

". Saya tidak keberatan"

Siestas memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaannya. Dia kemudian berbalik dan mulai berjalan sendirian. Punggungnya tampak agak membulat.

"Kamu sangat manis, Siesta"

Nagisa tertawa dekat telingaku. Saya tidak akan mengatakannya dengan lantang, tapi saya agak setuju dengannya.

Kami terus berjalan, melewati gerbang torii yang tak berujung sambil istirahat sejenak, hingga akhirnya sampai di tempat tujuan. Sebuah kuil kecil disertai dengan gerbang torii yang diterangi cahaya bulan secara fantastis. Juga, dari ruang terbuka, Anda bisa melihat kota di bawah.

"Ya, memang layak naik ke sini"

Siesta menyipitkan mata saat dia menyelipkan rambutnya ke belakang telinga.

"Aku mulai malu digendong di belakang "

Nagisa pindah ke sisi Siesta sambil bergumam.

Sebuah gunung kecil, di bawah langit berbintang yang sangat besar. Dua gadis dalam furisode di depan gerbang torii yang terang.

Saya merenungkan lanskap mistis itu dari posisi yang jauh.

.... Tidak, ini bukan pemandangannya. Saya melihat punggung kedua gadis yang telah mengambil pekerjaan "Detektif Hebat", meskipun untuk sementara.

Mungkin merasakan bahwa dia diam, Nagisa dan Siesta berbalik pada waktu yang hampir bersamaan. Aku menggelengkan kepalaku dan berkata tidak apa-apa.

"Kalian berdua akan berpartisipasi dalam Upacara Kepulangan Suci, kan?"

Dalam perjalanan ke sini, saya memberi tahu mereka apa yang Noel ceritakan kepada saya. Namun, sepertinya mereka juga mendapat penjelasan saat menyelesaikan prosedur menjadi Tuner.

"Iya, nanti ada dance kan? Aku sudah tidak sabar untuk memakai dress" Siesta berbicara setelah Nagisa.

"Kudengar akan ada perjamuan setelah upacara. Tentu saja aku akan pergi."

"Alasanmu untuk berpartisipasi tidak ada hubungannya dengan topik utama"

Acara utama, kata Noel, adalah membakar "Akte Asli". Namun juga akan ada tarian, jamuan makan, dan acara lainnya untuk menghibur para tamu. Meski merayakan berakhirnya "Bencana Besar" juga menjadi salah satu alasan utamanya.

"Tapi sebelum itu, kita harus menyelesaikan Krisis Tidak Dikenal"

"Ya, sepertinya kita akan sibuk selama dua minggu ke depan."

Siesta menarik napas dalam-dalam dan Nagisa menggeliat.

Upacara Kepulangan Suci adalah tentang memuliakan setelah mencapai perdamaian. Ini akan berlangsung dalam dua minggu, sehingga Krisis Tidak Dikenal diperkirakan akan dihapus pada saat itu.

Ngomong-ngomong, aku berjanji pada Noel akan mengabarinya jika ada kemajuan.

Tetapi apakah mungkin menyelesaikan Krisis Tidak Dikenal hanya dalam dua minggu? Krisis Dunia yang dihadapi Detektif Hebat di masa lalu menyiratkan bertahun-tahun dan banyak pengorbanan. Dan Detektif saat ini sudah lama tidak terlibat di dunia itu sendiri. Saya tidak sepenuhnya yakin bahwa Anda dapat mengisi semua bagian yang kosong.

"Ada seseorang di setiap lampu itu"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Nagisa tiba-tiba berbicara sambil melihat pemandangan yang jauh.

"Kita semua melewati saat-saat sulit, saat-saat sedih dan malam di mana Anda ingin berteriak sekuat tenaga bahwa besok tidak akan pernah datang... Saya ingin menjadi seseorang yang mampu menjangkau orang-orang seperti itu"

Nagisa mengingat masa lalunya, di mana dia diselamatkan dengan cara yang sama.

"Ya, mari kita lakukan bersama. Mari selamatkan orang, selamatkan kota, selamatkan negara, dan mungkin, suatu hari, kita akan selamatkan dunia."

Dan Siesta juga menyatakannya, melihat ke masa depan.

Malam musim dingin yang dingin, saat udara cerah. Di gunung, dua wanita merenungkan cahaya yang muncul dari kegelapan kota. Diterangi oleh lampu yang sama yang menghidupkan gerbang torii.

"Tentu saja"

Ini tidak seperti sebelumnya. Ini tidak seperti dulu. Sekarang ada dua di sini. Ada dua detektif dewasa yang tinggal di sini. Ya, itu benar, saya yakin akan hal itu.

Kami melakukan kunjungan terakhir kami ke tempat kudus. Kami menaruh dua koin di kotak persembahan, membungkuk dan bertepuk tangan dua kali di depan altar. Kami menyatukan tangan dan mulai berdoa. Masalah dan doa. Minta bantuan untuk apa saja. Di masa lalu, satu-satunya harapan yang dia miliki adalah agar Siesta bangun dari tidur abadinya.

Dan untuk memenuhi keinginan itu, kami melakukan perjalanan petualangan yang mempesona. Kami membayar mahal, tetapi kami mengatasi Bencana Besar yang melanda dunia, hingga akhirnya kami mendapatkan keajaiban. Detektif yang sedang tidur itu bangun dan kembali kepada kami.

Begitulah cara kami mendapatkannya. Dunia bahkan tidak membutuhkan Tuner lagi. Perdamaian harus memerintah, kita harus menang. Jadi, sekarang saya hanya punya satu keinginan.

「Semoga para detektif yang menyelamatkan dunia menjalani kehidupan yang damai dan bahagia mulai sekarang.」

Hal yang sama saya katakan kepada Noel, tetapi kali ini saya tidak mengatakannya dengan lantang, itu adalah keinginan kepada Tuhan.

•*Pengawas Sangkar Besi*

"maaf aku membuatmu menunggu"

Suatu hari setelah kembali dari Kyoto.

Saya sedang melihat jam di stasiun ketika saya merasakan moncong pistol mengarah ke leher saya.

Berbalik, saya menyadari bahwa orang yang saya tunggu-tunggu, Siesta, yang membuat gerakan senjata dengan jarinya. Dia baru-baru ini dipekerjakan kembali sebagai detektif sementara, dan sepertinya dia masih memikirkan senapan favoritnya.

"Pakaian itu..."

Kami telah merencanakan untuk keluar dan melakukan beberapa hal, tapi Siesta berpakaian santai, perubahan dari gaun one-piece biasanya atau furisode kemarin.

Dia memakai jeans, jaket bermotif dan topi, itu adalah gaya anak muda atau urban. Mau tak mau aku melihat Siesta, yang suasana hatinya sangat berbeda dari biasanya.

"Suatu hari kau akan ditangkap jika terus melihat gadis seperti itu." Siesta menatapku dengan mata pucat dan mendesah.

"Sebagian besar seperti itu, apakah itu berarti aman dalam kasus ini?" "Ya, jika itu aku yang kamu lihat"

Siesta mengatakannya tanpa basa-basi, lalu mengenakan topinya kembali. "Apa yang terjadi dengan pakaianmu yang

biasa?"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Hari ini aku ingin memakai pakaian yang kubeli saat berbelanja dengan Nagisa" "Aku tidak diundang ke sana"

"Mengapa kamu begitu tertarik untuk bergabung dengan klub perempuan?" "Aku senang mereka akur"

Siesta dan Nagisa, mereka bukan hanya rekan kerja, mereka adalah teman.

Mereka dipisahkan oleh sebuah tragedi di masa lalu, namun kini mereka akhirnya bisa berteman kembali.

"Agak aneh memakai pakaian yang orang lain pilihkan untukku"

Meski mengatakan itu, Siesta melihat pakaiannya dengan kebahagiaan luar biasa.

--- Saya pikir itu telah berubah sedikit.

Aku tidak yakin apakah pantas untuk dibandingkan, tapi Siesta menjadi lebih lembut sejak kami bertemu dan bepergian bersama. Mulai tertawa.

Tentu saja, sikap tabahnya yang mengejutkan adalah bagian dari identitasnya. Tapi aku ingin Siesta menjadi seseorang yang terbawa emosi yang lebih remeh. Ini Siesta sekarang.

"Ayo pergi"

Aku tenggelam dalam lautan pikiran, saat Siesta mengulurkan tangan kirinya kepadaku.

Ya, hanya ini yang tidak akan berubah.

Bahkan jika kita berada 10.000 meter di langit atau dengan kaki di tanah seperti sekarang.

Siesta dan aku naik taksi menuju penjara.

Penjara. Ini tidak berarti bahwa saya telah melakukan kejahatan atau semacamnya serupa. Tujuannya adalah untuk melihat orang tertentu yang dipenjara di sini.

"Apakah menurutmu kita akan bisa melihatnya? Anehnya, sejauh ini semuanya berjalan dengan baik"

Saya berbicara dengan Siesta, yang berada di sebelah saya, saat kami mengikuti penjaga penjara yang memimpin kami.

Saya sebelumnya mencoba untuk bertemu orang ini, tetapi setiap kali permintaan saya ditolak.

"Ya, selama kita memiliki ini"

Siesta menampilkan buku catatan yang secara terbuka mengidentifikasi dirinya sebagai "Tuner". Itu kemarin ketika Pemerintah Federal menyerahkannya.

"Begitu. Sudah lama sejak aku melihat salah satu dari itu"

Kami pergi ke bagian terdalam dari ruang bawah tanah sampai kami mencapai sebuah ruangan baja kecil yang tertutup rapat di ujung ruang bawah tanah.

Jendela berat meluncur terbuka ke samping dengan bunyi gedebuk, dan sosok muncul dari dalam. Ada seorang wanita duduk di sana dengan mata pembunuh bertumpu pada tulang pipinya.

Penjaga itu pergi setelah mengatakan bahwa kami memiliki waktu kunjungan lima belas menit.

Aku menghela napas panjang sebelum memanggil

namanya. "Sudah lama, Fuji-san"

●*Setiap orang memiliki Keadilannya masing-masing*

"Oh, lama tidak bertemu, dasar bajingan kecil. Akhirnya kau jatuh cinta juga."

Mata binatang buas yang memburu mangsanya menoleh ke arahku dalam sekejap. Rambut merahnya seperti darah manusia memancarkan kejahatan yang diadili oleh pedang keadilan.

Dia memiliki berbagai gelar dengan kata "mantan", seperti mantan polisi atau mantan pembunuh Fubi Kase.

Sekarang dia dipenjara di sini, Siesta dan aku datang menemuinya. "Tidak, mereka tidak menangkapku"

Maaf saya tidak memenuhi harapan

Anda. Fuji-san menyipitkan matanya dan tersenyum.



Meski kondisi dan situasinya telah berubah sejak saat itu, dia tetap ada.

"Fubi, bagaimana kabarmu?"

Siesta bertanya tentang kondisi Fubi-san, dia tertawa dan menjawab "Tidak ada yang salah".

"Berkat dibebaskan dari kerja penjara, saya tidak punya pilihan selain melatih tubuh saya"

Ini adalah sifat pembunuh. Jika Anda bertanya kepada saya, tubuh Fubi-san terlihat lebih kencang dari sebelumnya. Otot perut di bawah pakaian Anda mungkin bisa dibagi menjadi beberapa yang melebihi struktur tubuh manusia.

"Sepertinya kamu akhirnya memilih dia sebagai istrimu." Setelah melihat Siesta, Fubi-san berbicara padaku.

"Bukan itu masalahnya. Nagisa hanya menjalankan tugas lain saat ini"

"Aku belum menyebutkan nama gadis itu, kan?"

... Aku terlalu mudah jatuh ke dalam perangkap.

"Lalu? Kenapa kamu datang ke tempat pembuangan ini?"

Fubi-san menanyakan alasan kunjungan kami sambil mengangkat rambut panjangnya.

"Ah, sebenarnya..."

Saya memberi tahu Fubi-san tentang pembunuhan Pejabat Pemerintah Federal yang dibicarakan Noel kemarin. Siesta juga memberinya beberapa helai daun melalui celah di kandang. Ini adalah dokumen yang dikirim oleh Pemerintah Federal pagi ini tentang "Krisis Tidak Diketahui".

"Kenapa kamu memberitahuku ini?"

Fubi-san menangkap inti dari apa yang terjadi dan menyipitkan matanya ke arah kami.

"Apakah kamu pikir aku berada di balik insiden

ini?" Aku tidak bisa langsung menjawab.

Keheningan mengambil alih tempat itu selama sekitar sepuluh detik.

"Sayangnya, seperti yang diduga, aku tidak bisa membunuh siapa pun dari dalam tempat ini."

Yang memecah kesunyian adalah Fubi Kase sendiri.

"Saya berharap seseorang yang menyebabkan hal serupa dan juga bertindak sebagai petugas polisi akan memberi kami petunjuk. Tapi informasi ini sangat sedikit."

---Seperti yang kupikirkan. Fubi-san mengembalikan kertas yang kami berikan padanya, sebenarnya kertas itu digarisbawahi dengan warna hitam. Semuanya disensor oleh Pemerintah Federal.

"Tampaknya tempat di mana pejabat pemerintah dibunuh pun tidak dapat diungkapkan."

Siesta mendesah lembut saat dia melihat kertas yang dikembalikan.

Tempat, tanggal dan waktu pembunuhan, bahkan nama korban disamarkan. Yang kami tahu sejauh ini, tiga belas pejabat telah tewas.

Pemerintah Federal mengendalikan dunia dari bayang-bayang, jadi saya bisa memahami kendali mereka atas informasi. Tapi mereka menyuruh Siesta dan Nagisa menyelidiki "Krisis Tidak Dikenal" ini bertindak sebagai Detektif Agung, mereka bisa menunjukkan kerja sama yang lebih baik.

"Sepertinya mereka benar-benar tidak ingin kita menyelidiki" Saya

ingat kemarin, merasa sedikit kesal di dalam.

Saya pikir Noel adalah satu-satunya pejabat yang dapat berbicara dengan saya, tidak seperti yang lain yang pernah saya tangani.

"Maaf aku tidak bisa membantumu, apakah hanya itu yang kamu butuhkan?"

Fubi-san mulai melakukan peregangannya melodramatis dengan maksud mundur ke belakang ruangan.

"Tidak, ada alasan lain mengapa kami

datang ke sini" Saat aku mengatakan itu,

Fubi-san membeku. "Aku hanya ingin

melihat Fuji-san"

Saya menghabiskan banyak waktu untuk khawatir. Ketika saya memberitahunya, dia menatap saya dengan ekspresi yang tidak bisa dibaca.

Fubi-san ditangkap hampir setahun yang lalu, tak lama setelah berakhirnya "Bencana Besar".

Dunia dapat menemukan kedamaian, dan sebagai hasilnya, Pemerintah Federal membongkar sistem "Tuner". Sementara itu, Fubi Kase yang telah terlempar ke berbagai kegelapan karena perannya sebagai "Assassin", langsung dipenjara setelah kehilangan posisi istimewanya.

Sederhananya, dia dituduh melakukan pengkhianatan, karena pembunuhan seorang pejabat tinggi Pemerintah Federal, namun kebenarannya tetap setengah. Rupanya komando tinggi menilai bahwa keadilan yang disampaikan oleh "Pembunuh" adalah faktor risiko.

"Apa kamu yakin?"

Yang pertama bertanya adalah Siesta.

Apakah Anda puas dengan keputusan Pemerintah Federal?

"Teroris adalah revolusioner, yang di era lain, akan tercatat dalam sejarah"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Aku sudah sering mendengar ungkapan itu," kata Fubi-san, menoleh padaku.

"Apa yang terjadi padaku sama saja, atau justru sebaliknya. Aku tahu dari awal bahwa menerima misi ini berarti bersiap untuk hal seperti itu"

Fuji-san tampak agak segar dan jernih saat dia berbicara.

"Saya masih berprofesi sebagai polisi, jika dunia damai sekarang dan warga senang maka semuanya baik-baik saja"

Fuji-san tetap dengan ekspresi santai. "Tapi Fubi-san, bukankah kamu memberitahuku sebelumnya? Dia ingin naik."

Ketika saya pertama kali mendengar ini, saya berpikir bahwa Fubi-san ingin melanjutkan karirnya sebagai seorang polisi. Tetapi ketika saya memikirkannya lebih jauh, arti dari kata-kata itu adalah ---

"Kimizuka"

Jarang sekali Fubi-san memanggilku dengan namaku. Dia menggelengkan kepalanya diam-diam.

"Saya sudah punya jawabannya. Saya menjadi polisi untuk mendapatkan jawaban itu. Jadi saya sudah puas dengan dunia yang damai ini."

Saya ingat bertanya kepadanya mengapa dia ingin menjadi seorang polisi. Itu setahun yang lalu? Tepat sebelum Bencana Besar? ... Apa itu? Aku tidak tahu. Saya pikir ini adalah sesuatu yang penting.

"Ngomong-ngomong, yang terpenting adalah orang-orang yang menempatkanku di sini dibunuh oleh musuh yang tidak dikenal. Aku mengerti, ini adalah dunia yang indah dan damai."

Kemudian, Fubi-san tertawa kecil sebelum cemberut.

Tapi dia sudah menyangkalnya. Dia mengatakan bahwa dia tidak ada hubungannya dengan kejadian ini.

Saya percaya dia. Saya hanya harus mengambil kata-katanya untuk itu.

"Itu berisik"

Tiba-tiba, Fubi-san melihat ke langit-langit.

Siesta juga sepertinya menyadari sesuatu dan memasang wajah seperti sedang mencoba mendengarkan.

Apa yang terjadi di atas sana? Di situlah tahanan biasa berada. "Seperti biasa, sifatmu"

"Kau harus tahu itu hanya kebetulan"

Aku bertukar pandang dengan Siesta dan berbalik. Kami Detektif dan Asisten, kami tidak bisa mengabaikan masalah.

"Kamu tidak salah"

Siesta kemudian berhenti sejenak dan berkata.

"Keadilan dari "Pembunuh" Fubi Kase juga tidak salah"

Aku tidak bisa melihat ekspresi Siesta, maupun Fubi-san saat dia mengatakan itu. Tetapi bahkan saya tahu bahwa detektif itu benar.

•*Untuk pertama kalinya dalam tujuh tahun*

"... Apa yang sedang terjadi?"

Segera setelah saya menaiki tangga dari ruang bawah tanah dan membuka pintu, pemandangan yang saya lihat menghentikan langkah saya.

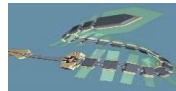
Penjara adalah bangunan berkubah. Tetapi sebagian besar jeruji besi terbuka, dan para tahanan mulai bermunculan dari dalam. Di lantai pertama, kedua, dan ketiga, pria berseragam penjara tanpa suara bergerak melalui koridor seperti catwalk.

"Asisten, kembali"

Siesta mendesakku untuk mengawasi situasi dari balik jeruji kosong. Tetapi pertama-tama saya harus memeriksa bahwa para tahanan tidak melarikan diri dari para penjaga, meskipun para penjaga juga melarikan diri.

---Yang? Itu jelas.

Tentang pria yang menggunakan sejenis pedang berbentuk ular* dan menghancurkan semua yang menghalangi jalannya.



(Catatan: Sesuatu seperti ini:

"Dimana itu! Dimana itu!"

Pria besar itu berteriak dan mengayunkan senjata anehnya secara acak.

Pedang bengkok itu membentang dua sampai tiga meter, menghancurkan jeruji besi dan dinding batu dalam prosesnya. Bentuk pedang itu menyerupai...

"--Sungut"

Sebelum saya menyadarinya, kata-kata itu keluar

dari mulut saya. "Asisten, perhatikan baik-baik. Ini

berbeda"

Siesta menunjuk musuh yang masih jauh dari kami.

Benar, pedang tidak menonjol dari telinga atau bahunya. Itu disembunyikan oleh lengan bajunya, tapi dia mungkin memegangnya di tangan kanannya seperti senjata.

Saya tidak tahu apakah ini karena apa yang saya temukan kemarin dari "Pemerintah Federal". Saya hanya menghubungkannya dengan adegan yang pernah saya alami di masa lalu.

"Tunggu, apakah itu berarti dia bukan orang yang membunuh pejabat tinggi itu?"

"Kurasa begitu. Tapi aku juga tidak bisa mengatakan dengan

pasti bahwa itu sama sekali tidak relevan."

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Jika demikian, apakah hanya kebetulan saya bertemu dengannya saat ini. ?

"Tapi ini sempurna"

Siesta lalu berkata dengan suara yang terdengar

hidup. "Sempurna untuk pertarungan comeback"

Saat aku melihat ke samping, aku menyadari bahwa Siesta mengenakan pakaiannya yang biasa.

"Kamu harus mempertimbangkan untuk mengganti pakaianmu seperti orang normal"

"Sudah lama sejak kamu melucu. Aku sedang berpikir untuk putus denganmu jika komedimu semakin berkurang."

"Maksud Anda mitra bisnis dalam arti yang sangat luas tapi bukan itu intinya, Siesta, bagaimana kita menghentikan musuh?"

"Pertama kita harus menyingkirkan pedang aneh itu "

Kata-kata berikut mudah ditebak. Kami tidak memiliki senjata untuk menghentikan hal itu.

Sekarang Siesta berperan sebagai "Detektif Hebat", dia dapat dengan mudah membawa senjata. Tapi ini adalah penjara, jadi kepemilikan senjata dilarang untuk melihat Fubi-san.

"Asisten, lewat sini"

Kami secara bertahap mendekati musuh untuk mengamati situasinya.

Para tahanan terus melarikan diri dan berteriak. Tapi pria dengan pedang tidak mengejar kerumunan yang melarikan diri lebih lama dari yang diperlukan.

"Ini bukan hanya serangan acak"

Sepanjang pembunuhan itu tidak pandang bulu, pelakunya harus memiliki tujuan yang jelas.

"Aku punya ide bagus"

Setelah. Siesta, seolah-olah ada sesuatu yang terlintas dalam pikirannya, memberikan pukulan kecil pada tangannya.

"Seperti yang diharapkan dari detektif itu, kamu sangat bisa dipercaya. Apa sebenarnya yang akan kamu lakukan?"

"Pertama, kamu akan memegang pedang, itu akan menghentikan mobilitas pria itu, oke? Lalu, aku akan mendekat dan meninju perutnya."

"Jangan Sebut Dirimu Detektif Lagi"

Sepertinya Anda telah kehilangan banyak akal sehat dalam setahun terakhir. Tidak, sebenarnya selalu seperti itu.

"Berbicara dengan serius, saya pikir sekarang prioritas kita adalah mengetahui apa yang dia inginkan"

"Aku ingin kamu serius sejak awal, tapi ya, aku setuju"

Pasti ada alasan mengapa dia masuk ke penjara ini sambil mengacungkan senjata seperti itu.

Tapi jawabannya datang langsung dari orang yang bersangkutan.

"Aku tidak akan memaafkannya karena membunuh adikku, aku akan membunuhnya dengan tanganku sendiri"

...Aku ingat pernah mendengarnya di suatu tempat. Kelelawar, sebuah android yang kita lawan di masa lalu. Saya masih ingat sosok pria yang mengacungkan tentakel 10.000 meter di atas tanah.

Either way, tujuan penjahat ini adalah balas dendam. Itu sebabnya dia mengabaikan semua tahanan lain yang tidak ada hubungannya dengan itu, dia mungkin sedang mencari musuhnya.

Aku bertukar pandang dengan Siesta dan mengambil topi yang terjatuh dari seorang penjaga yang melarikan diri, dan memakainya. Tidak ada waktu untuk berganti pakaian, tapi setidaknya kupikir aku bisa menyembunyikan fakta bahwa aku memakai jas dan dasi.

"Kamu memiliki wajah yang mudah dilupakan. Sangat cocok untuk berpura-pura menjadi orang lain"

"Kamu akan mengingatnya nanti. Kamu akan digelitik selama dua jam di dalam sel sebagai hukuman"

Menyamar sebagai penjaga, saya mendekati pria bersenjata itu. Saat aku mendekat, matanya menyipit saat dia menatapku.

Aku menarik napas dalam-dalam dan mulai berbicara dengan pria itu. "Orang yang kamu cari sudah tidak ada lagi"

Pergerakan pedang berhenti sejenak di udara. "Tidak, dia di sini, dia sudah sepuluh tahun"

"Ya, tapi kamu sedikit terlambat" jawabku dengan mulut kering.

"Dia meninggal karena sakit sebulan yang lalu, di penjara ini" Mata binatang pria itu membelalak.

"Musuhmu sudah tidak ada lagi dimanapun di dunia ini. Kamu tidak bisa membalas dendam dengan senjata itu"

Tentu saja, ini bohong. Jadi seperti yang saya katakan itu, dalam hati saya berdoa semoga pelaku yang dibidik oleh pria berpedang itu telah melarikan diri, atau setidaknya tidak cukup bodoh untuk maju dan mengklaim bahwa dia adalah pelakunya.

Jadi, menghadapi poker, saya menunggu penilaian pria di depan saya.

"Kamu berbohong"

Cahaya gelap melintas di mata pria dengan pedang beberapa meter jauhnya.

"Itu bukan teori. Kamu tidak perlu memiliki keahlian khusus untuk merasakan bahwa lawan benar-benar dekat. Itu bukan sesuatu yang bisa dibodohi oleh kata-kata."

Sesaat kemudian, pedang yang melayang di udara, melesat ke arahku.

"... Ck, apakah aku musuh?"

Namun, sesaat sebelum serangan itu mengenaiku, sesuatu bertabrakan dengan senjata musuh dan mengubah lintasannya.

"Ya, dia tidak benar-benar terlihat seperti android"

Siesta melempar pulpen yang dia pegang seperti tombak untuk mencegah musuh menyerangku.

"Senjata itu bukan bagian dari tubuhnya. Itu hanya senjata mekanis yang berbahaya" "Sepertinya begitu. Meskipun dia cukup marah pada kita"

Musuh menatap kami dan melempar senjata di tangan kanannya seperti cambuk.

"Asisten!"

Siesta melompat denganku dalam pelukanku. Pedang menggores lantai beton tempat kami berdiri.

"Lagipula, itu bukan langkah yang buruk"

"Ya, tapi itu agak mudah. Aku bertanya-tanya bagaimana seseorang bisa melepaskan sifat aslinya dengan begitu mudah?"

Kami terus berbicara satu sama lain dan pada saat yang sama menghindari serangan musuh.

Tapi aku benar-benar membonceng Siesta. Meskipun aku sudah sedikit dewasa sebagai orang dewasa, aku tidak bisa menahannya. Ini disebut berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat.

"Agak nostalgia" bisik

Siesta.

"Seperti itu tujuh tahun

yang lalu" Ya, itu benar.

Saya bertemu Siesta untuk pertama kalinya, di langit 10.000 meter di atas tanah.

Di sana saya belajar bahwa ada musuh yang kuat di dunia ini dan ada seorang detektif hebat yang berperang melawan musuh itu pada saat yang bersamaan. Tapi sekali lagi, kami bertarung melawan serangan musuh dan Siesta masih mengatakan hal yang sama "Aku tidak akan membiarkan mereka lolos begitu saja".

"Setidaknya jika kita punya senjata"

Sayangnya, tidak seperti tujuh tahun lalu, dia tidak menyiapkan tas kerja hari ini.

"Tapi seperti sebelumnya, setidaknya kamu mengulur waktu" "Ya, sekarang ada di sini"

Pada titik tertentu, Siesta menurunkanku dan berhenti bergerak. Kemudian pedang itu terulur lagi.

Tapi detektif itu sudah ada di sini, dengan segala persiapannya.

"Tidur siang! Makanlah!"

Musket yang dilempar Nagisa Natsunagi dari lantai atas pas di tangan Siesta.

Itulah pekerjaannya hari ini. Semua persiapan telah dilakukan.
Detektif lain pergi mencari senjata ini dari bekas "Jubah Hitam".

"Nagisa, kamu yang terbaik dalam apa
yang kamu lakukan" Dan satu peluru
mengakhiri segalanya.

Melihatnya dari belakang, sepertinya pertanda "Detektif Hebat" telah
kembali.

•*Apa yang bisa dilakukan untuk mengakhiri cerita ini?*

Hari berikutnya. Kami kedatangan tamu di Badan Detektif Shirogane,
Noel de Loupoise. Tanpa diduga dia muncul ketika saya memberi tahu
dia bahwa kami memiliki kemajuan terkait kasus pembunuhan pejabat
tinggi.

"Bisakah kita langsung berbicara? Apa kemajuan terkait Krisis Tidak
Dikenal..."

Noel bertanya dengan tatapan serius pada Siesta dan Nagisa yang duduk
berdampingan di hadapannya. Saya hanya menyajikan teh untuk ketiga
orang ini. Ini juga pekerjaan asisten yang baik.

"Sebelum kita memulai bisnis, Noel, bisakah aku mengajukan
pertanyaan?"

tanyaku sambil meletakkan secangkir teh di depan Noel.

"Mau tidak mau aku bertanya tentang pakaianmu, apakah itu
pakaian sipilmu?" "Pakaianku? Ya, aku sudah ganti untuk
menghindari sikap kasar"

Noel mengenakan gaun one-piece hitam dengan beberapa hiasan

mewah. Wajah barat Noel membuatnya terlihat seperti boneka, jadi itu cocok untuknya, tapi bagaimana dia bisa seperti itu?

"Itulah kata pepatah: 'Ketika Anda berada di Roma, lakukan seperti yang dilakukan orang Romawi.' Jadi saya belajar tentang budaya Jepang."

"Di mana kamu mempelajarinya? Apakah kamu pergi ke pusat subkultur?"

"Kemarin, di rumah teh yang saya masuki, semua pelayan berpakaian seperti ini"

"Itu ConCafé*. Tempat yang kamu masuki terlalu istimewa"

(Nt: Concept Café, beda dari yang lain dengan mengangkat tema tertentu. Maid cafe yang populer bisa dikatakan sejenis ConCafe)

Ya Tuhan, itu berarti dia bisa menjadi pelayan atau ninja. Tidak apa-apa untuk serius, tetapi saya khawatir suatu hari seseorang akan menipu dia.

"Noel, apakah kamu sudah mengganti parfummu sejak terakhir kali kita bertemu?" Lalu tiba-tiba, Siesta mulai memperhatikan parfumnya.

"Aku tidak memakai parfum, tapi itu aneh. "

Noel mencium bau badannya sendiri. Ini seperti binatang kecil.

Jadi saya juga mengambil kursi dan duduk di dekatnya.

Nah, cukup bicara, saatnya berbicara tentang apa yang penting. Saat aku berdehem, Noel sepertinya memperhatikan dan bertanya lagi.

"Jadi. Apa kemajuan yang telah dibuat dalam kasus pembunuhan para pejabat?"

Menanggapi pertanyaan itu, saya melihat Siesta dan Nagisa. Setelah insiden penjara, kami bertiga berdiskusi dan mengajukan hipotesis.

"Ya, meskipun saya harus mengklarifikasi bahwa ini bukan tentang perkembangan kasus. Ini lebih... tentang prinsip yang satu ini"

Ketika saya mengatakan ini atas nama para detektif, Noel memiringkan kepalanya seolah dia tidak mengerti maksud saya. Tapi ini sendiri aneh. Tidak mungkin dia tidak mengerti.

"Pemerintah memberi Siesta dan Nagisa kekuatan untuk menjadi 'Detektif Agung', tapi tujuannya bukan untuk menyelidiki pembunuhan pejabat tinggi, bukan?"

Ada beberapa alasan untuk berpikir demikian. Pertama, dokumen yang dikirimkan kepada kami tentang pembunuhan pejabat tinggi disensor, tidak mungkin untuk diselidiki lebih lanjut. Meskipun mereka mengatakan situasinya mendesak, saya tidak berpikir mereka membuat permintaan yang serius.

Hal lainnya adalah semuanya terlalu terorganisir. Kemarin, saat kami mengunjungi penjara untuk menemui Fubi-san, kami bertemu musuh yang agak mengingatkan kami pada "android". Selain itu, Nagisa telah menerima senapan dari "Jubah Hitam" pada waktu yang tepat, dan Siesta menggunakannya untuk mengalahkan musuh, memenuhi tugas yang serupa dengan yang kami lakukan sebelumnya.

.....Itu terlalu nyaman. Saya tidak berpikir pria dengan pedang itu adalah sesuatu yang direncanakan oleh "Pemerintah Federal", tetapi mereka pasti tahu bahwa insiden seperti itu bisa terjadi pada saat itu. Buku catatan yang diidentifikasi sebagai "Tuner" kemudian diserahkan, dengan asumsi bahwa otoritas akan digunakan terlebih dahulu untuk menemui Fubi Kase. Oleh karena itu, "Pemerintah Federal" dapat dengan sengaja menempatkan kami dan orang yang bersenjatakan pedang dalam pertarungan.

"Mengapa kita mau melakukan hal tersebut?"

Setelah menjelaskan semuanya, Noel menyela saya dengan sebuah pertanyaan. Alasan mengapa "Pemerintah Federal" ingin kita berperang kemarin.

"Ini untuk kita kembali menjadi 'Detektif Hebat', baik dalam nama maupun dalam kenyataan, bukan?"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Siesta mendesah pelan, "Berkat kamu, aku merasa seperti ini sekarang," katanya.

Ceritanya terungkap seperti ini. Pertama, sehari sebelum kemarin, pembunuhan beberapa pejabat tinggi yang dikenal sebagai "Krisis Tidak Dikenal" dilaporkan, lebih jauh lagi, kasus ini sepertinya terkait dengan "Krisis Dunia" yang dipimpin oleh "Detektif Hebat" di beberapa titik. . Jadi, Siesta dan Nagisa setengah terpaksa setuju untuk menyelidiki karena mereka harus memastikan mereka membersihkan semua yang berhubungan dengan kasus lama itu.

Hingga saat itu, baik Siesta maupun Nagisa telah menerima perintah dari pemerintah untuk bertindak sementara sebagai "Detektif Agung". Tapi kemudian kemarin terjadi. Pemerintah Federal ingin Siesta dan Nagisa mendapatkan kembali naluri dan kepekaan mereka sebagai "Detektif Hebat" dengan meminta mereka meninjau dan menyelesaikan insiden yang mereka alami di masa lalu.

Dengan kata lain, pembunuhan para perwira tinggi tidak lebih dari umpan untuk Siesta dan Nagisa untuk mendapatkan kembali minat mereka pada pekerjaan "Detektif Hebat". Aku tidak tahu apakah itu semua palsu, tapi pendapat Siesta adalah bahwa barang-barang seperti "pecahan tentakel" yang disebutkan Noel kemarin lusa adalah palsu.

". Bagus. Jadi kami, "Pemerintah Federal", ingin Anda melakukannya Siesta-sama dan Nagisa-sama mengambil posisi "Detektif Hebat" lagi, begitukah yang kamu katakan? Untuk alasan apa?"

"Itu yang ingin kami tanyakan

padamu" Lalu Nagisa bertanya pada

Noel.

"Apa lagi yang kamu ingin kami lakukan selain menyelidiki pembunuhan para perwira tinggi? Ada acara lain yang menunggu kehadiran detektif, kan?"

Hipotesis Nagisa, atau lebih tepatnya, tentang kami bertiga, dilemparkan lagi ke Noel.

Keheningan tiba-tiba menyerbu ruangan, hanya terdengar suara Siesta

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

mengambil cangkir teh ke mulutnya dan mengembalikannya ke tatakan.

Satu-satunya hal yang bisa kami lakukan adalah menunggu jawabannya. "benar" (Nt: Benar dalam bahasa Italia)

Akhirnya, suara ketiga, bukan suara Noel, menjawab.

Pria berjanggut putih itu membuka pintu kantor, mengangkat topi yang dikenakannya dan tersenyum.

"-Oh, aku tahu itu"

Siesta, yang duduk di sebelahku, bergumam dengan percaya diri.

"Entah bagaimana saya merasa Anda berada di balik semua ini, Tuan Bruno"

"Sudah lama guys"

Pengunjung melihat kami bertiga dan menurunkan matanya.

Mantan "Informan" Bruno Belmondo. Ini adalah pertemuan pertama kami sejak "Bencana Besar" setahun yang lalu.

"K-Kenapa, Tuan Bruno?"

Tidak seperti Siesta, Nagisa menggelengkan kepalanya. Apa yang dilakukan Bruno di sini?

Sementara itu, lelaki tua itu terus tersenyum, dan duduk di hadapan kami... Maksudku, di sebelah Noel, lalu dengan lembut menepuk kepalanya.

"Terima kasih telah merawat

cucu" Noel mengangguk dan

merilekskan ekspresinya.

"Noel adalah cucu Bruno? Tapi nama belakangnya adalah..."

Tunggu, nama belakang Noel adalah Loupoise, yang juga merupakan nama sandinya. Berbeda dengan nama belakang Bruno, Belmondo.

“Benar, sebenarnya untuk sementara aku diadopsi oleh keluarga Belmondo”

Noel memberikan penjelasan sambil melirik Bruno sesekali.

"Keadaannya berbeda sekarang, tapi aku tumbuh bersama kakekku untuk waktu yang lama"

Pada dasarnya, Noel lebih banyak hidup dengan nama belakang Belmondo daripada nama belakang Loupoise. Siesta sepertinya juga tidak mengetahui fakta ini jadi dia hanya sedikit mengangguk sambil melihat keduanya.

"Mungkin karena aku semakin tua, tapi sudah saatnya aku menunjukkan hartaku padamu."

"...Kakek. Apakah kamu mabuk? Ini memalukan, jadi tolong jangan." Noel

yang seharusnya selalu serius buru-buru menggerakkan mulutnya.

Bruno menatap cucunya, lalu menoleh ke Siesta.

"Tapi sepertinya kamu menyadari bahwa aku berada di balik segalanya, kan?" tanya Bruno, dan Siesta menjawab "Itu hanya firasat". "Hari ini Noel sedikit berbau sepertimu. Parfum, brendi, dan angin sepoi-sepoi dari seratus perjalanan"

Saat Siesta mengatakannya, alis Bruno berkedut seolah terkejut sesaat, lalu dia menggelus dagunya dan tertawa.

"Itu adalah sesuatu yang bahkan aku biasanya tidak menyadarinya"

Seperti yang diharapkan dari detektif hebat itu, hidungnya lebih tajam dari hidung Cerberus.

"Jadi Bruno. Jika kamu datang ke sini, maukah kamu mengatakan yang sebenarnya?"

Saya kembali ke topik utama. Jika Bruno berada di balik tindakan Noel, dia pasti memiliki penjelasan mengapa Pemerintah Federal bersedia melakukan apa saja untuk mengembalikan Siesta dan Nagisa ke status

mereka sebagai "Detektif Hebat".

"Pertama-tama, mari kita bicara tentang premis"

Kemudian Bruno berbicara dengan ekspresi serius di wajahnya.

"Hipotesis yang Anda sebutkan sangat akurat. Peristiwa yang terjadi di sekitar Anda dalam beberapa hari terakhir adalah langkah yang diperlukan untuk membawa kedua detektif itu kembali ke "Tuner". Namun, "Krisis Tidak Dikenal" bukanlah sesuatu yang sepenuhnya diciptakan. Itu adalah krisis nyata yang akan terjadi di dunia ini di masa depan"

"Apakah kamu tahu kapan itu akan terjadi?"

tanya Nagisa. Sebagai mantan "Informan", dia juga harus mengetahui hal ini. "Pada hari Upacara Kepulangan Suci"

..... Jadi begitu. Kesempatan bagi Pemerintah Federal untuk bertemu dengan mantan "Tuners" dan tokoh penting lainnya dari seluruh dunia. Jika memang ada entitas tak dikenal yang akan membalas dendam di dunia ini, itu akan menjadi keputusan yang masuk akal untuk membidik hari itu.

"Jadi, 'Krisis Tidak Dikenal' ini adalah musuh baru? Apakah sudah diketahui siapa itu?"

"Ini tentang seorang utusan yang datang dari tempat suci tertentu"

Bruno menyempitkan matanya dan sedikit menurunkan volume suaranya.

"Dikatakan sebagai negara yang tidak dikenal, benua, atau suaka yang belum dijelajahi, mereka adalah satu-satunya suaka yang tidak dapat disentuh oleh pemerintah federal. Namun, dengan menggunakan alat komunikasi yang tidak dapat dipahami oleh ilmu pengetahuan modern, mereka kadang-kadang memberikan akses sepihak ke" pemerintah federal "

... menurut Anda apakah ada negara di suatu tempat di dunia yang belum ditemukan? Nah, sekarang setelah kita mengetahui keberadaan "benih purba", tidak sulit untuk mempercayai keberadaan bentuk kehidupan di cagar alam yang belum dijelajahi.

"Kami menyebut area tak teramati ini sebagai "Eden Lain*"

(Nt: Dalam bahasa Jepang bisa ditulis "Unexplored Sanctuary" tapi pengucapannya seharusnya "The Next Eden", atau "Another Eden", kesalahan saya)

Setelah mengatakan itu, Bruno berbisik beberapa kali. Kemudian Noel di sebelahnya berkata, "Kakek" sambil mengusap punggungnya dengan lembut.

"...Aku pernah mendengarnya sebelumnya. Utusan yang tinggal di tempat suci itu telah melakukan kontak agresif dengan dunia ini beberapa kali."

Siesta merenung dengan jari di dagunya.

"Dengan kata lain, serangan kali ini akan terjadi pada hari Upacara Kepulangan Suci? Kamu menyebut ini Krisis Tak Dikenal?"

"Itu benar, Siesta-sama"

Noel mengangguk atas nama Bruno yang terbatuk dan melanjutkan.

"Beberapa hari yang lalu, kami menerima akses sepihak ke 'Eden Lain'. Menurut laporan, kami akan diserang pada hari Upacara Pengembalian Suci. Dan di sana kami akan memberikan jawaban"

"Jawab? Apakah mereka sedang bernegosiasi dengan Pemerintah Federal?"

"Ya, Kimihiko-sama. Singkatnya, kami diminta untuk menandatangani perjanjian, tapi "

Noel ragu-ragu di sana. Mungkin negosiasi tidak berjalan dengan baik.

Perwakilan dari "Eden Lain" sering melakukan tindakan kekerasan. Sepertinya kali ini tidak berbeda.

"Ngomong-ngomong, perjanjian apa itu?"

Saya khawatir Pemerintah Federal yang tertutup tidak akan memberi tahu saya dengan mudah. Tapi Noel memberi tahu saya tentang perjanjian itu dengan sangat cepat.

Sederhananya, itu tampaknya semacam perjanjian damai antara pemerintah federal dan Eden Lain. Satu-satunya hal adalah sebagai syarat, utusan dari tempat kudus meminta transfer "sesuatu" yang ditangani oleh "Pemerintah Federal" sebagai masalah rahasia di dunia

ini. Tanpa

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Namun, pemerintah menolak proposal tersebut, mengatakan mereka tidak tahu tentang apa itu. Jadi, perjanjiannya belum ditandatangani.

"Jadi, yang bisa kita lakukan hanyalah bersiap untuk hari itu"

Bruno, yang batuknya sudah reda, berbicara dengan tegas kepada kami lagi.

"Dalam waktu sekitar dua minggu, pada Upacara Kepulangan Suci, Krisis Tak Dikenal pasti akan terjadi. Saat itu, aku ingin kamu mengenal dunia sedikit lebih baik dan bersiap untuk bertarung lagi."

". Itukah sebabnya kau ingin Siesta dan Nagisa kembali ke pos?
"Detektif Agung"?"

"Itu benar. Di usiaku, aku tidak bisa berbuat banyak lagi. Karena itulah aku ingin menambah jumlah rekan sebanyak mungkin."

Itulah arti dari segala sesuatu yang terjadi di sekitar kita di hari-hari terakhir. Karena itu, aku bertanya-tanya bagaimana perasaan Siesta dan Nagisa setelah mendengar semua ini.

"Mari lakukan bersama"

Ini sudah bisa diduga, melihat Siesta dengan senapannya kemarin, dia tahu dia akan memberikan jawaban itu sebelum orang lain.

"Ya, karena kami adalah detektif"

Bertemu dengan Nagisa ketika dia masih menjadi detektif yang bekerja, saya agak mengerti betapa bangganya dia atas pekerjaannya.

Sekarang, sekali lagi, aku melihat Siesta dan Nagisa yang duduk di sebelahku. Mata para detektif menatap hari esok tanpa sedikit pun keraguan. Jika itu masalahnya, jawaban saya adalah satu.

"Saya hanya asisten. Bawa saya ke tempat yang Anda inginkan" Jika tahun lalu, yang merupakan bencana, memiliki epilog yang damai.

Ke depan, kami akan berusaha mendapatkan gulungan terakhir agar kami dapat melanjutkan kehidupan sehari-hari ini.

• *Sehari di Agen Detektif*

9:00 PAGI

Pada hari-hari universitas ditutup, hari-hari di Badan Detektif Shirogane dimulai saat ini.

Di lantai dua sebuah bangunan kecil. Ketika saya membuka pintu dan memutar pegangannya, sebuah kantor yang saya kenal terbuka di depan saya. Pertama saya membuka tirai dan kemudian menyalakan komputer untuk memeriksa apakah tidak ada surat mendesak, kemudian saya mulai melakukan pembersihan sederhana.

Meski begitu, baik bos maupun detektif suka menjaga kebersihan tempat mereka, jadi tidak banyak yang harus dibersihkan.

Tak lama setelah menyapu lantai dan mengatur serangkaian dokumen, pintu kantor terbuka.

"Selamat pagi. Kamu lebih awal, Kimihiko"

Sang detektif, Nagisa Natsunagi masuk sambil menguap kecil.

Setelah menggantung mantelnya di rak mantel, dia duduk di mejanya dan meregangkan tubuh secara melodramatis.

"Kamu tidak tidur nyenyak? Kamu menonton drama asing sepanjang malam lagi, kan?"

"Tidak, ada pesta dan aku minum sampai larut malam di lab kemarin. Profesor juga tinggal, jadi sulit untuk mengucapkan selamat tinggal"

"Kita berada di lab yang sama, kan? Kenapa tidak ada yang mengundangku ke sana?"

Baik mahasiswa pascasarjana maupun profesor tidak mengenali saya.
Saya benar-benar tidak tahu apakah saya akan bisa lulus di masa depan.

Meskipun saya merasa sedikit gelisah, saya juga duduk di meja saya.

"Waktunya bekerja"

9:30 PAGI

Begitu kami memiliki dua karyawan, pekerjaan dimulai dengan
sungguh-sungguh... Yah, memang seharusnya begitu.

"Apakah ada permintaan baru?"

"Hanya email tentang percetakan"

"Seperti biasa, aku ingin tahu apakah mereka akan membayarku bulan ini"

Sejak investigasi perselingkuhan, atau lebih tepatnya, episode penguntitan, kami belum menerima pertanyaan serius. Namun, ada beberapa hal yang tidak dapat dihindari.

Badan Detektif Shirogane bahkan tidak memiliki situs web. Jadi satu-satunya cara untuk mempromosikan diri adalah dengan memasang pamflet di stasiun-stasiun, sehingga kebanyakan orang tidak mengetahui keberadaan agensi ini.

"Itu kebijakan bos, jadi tidak ada yang perlu dikeluhkan"

Menurut Siesta, sektor jasa adalah tempat yang tepat untuk orang yang tepat. Sudah banyak tempat dan organisasi yang melayani kebutuhan orang kebanyakan. Tapi kami membantu orang-orang yang tidak biasa. Katanya, dia sedang mencoba untuk menciptakan sesuatu seperti itu.

"Yah, aku akan pergi berbelanja, apakah kamu menginginkan sesuatu?"

"Kue untuk para tamu, kita tetap memakannya" Nagisa tertawa,

berkata "Tentu", berdiri, dan mengambil kembali mantelnya.

"Apakah aku ikut denganmu?, sebagai pembawa bagasi"

"Mmm ... aku tidak yakin, jika kamu ada di sekitarku, kemungkinan besar aku akan terlibat dalam sesuatu yang aneh"

"Itu tidak masuk akal"

Nagisa pergi dan sekarang aku sendirian

lagi. Bos belum datang.

jam 10 pagi

Setelah membuat kopi dan kembali ke meja saya, saya menemukan email di komputer saya.

Itu dari Noel de Loupoise, seorang pejabat tinggi "Pemerintah Federal". Itu adalah pertama kalinya dalam dua hari, sejak dia mengunjungi kantor kami, saya mendengar kabar darinya. Email tersebut berisi URL untuk panggilan video, saya menyiapkan headset dan menerima panggilan tersebut.

"Selamat pagi, Kimihiko-sama"

Di layar, Noel mengenakan pakaian sipil yang rapi dan sedikit membungkuk. Ruang belakang didekorasi dengan gaya barat. Sepertinya dia kembali ke tempat asalnya (Prancis?), Saya tidak yakin.

"Di sana tengah malam, apakah semuanya baik-baik saja?"

"Ya. Meskipun aku punya banyak pekerjaan yang harus dilakukan"

Tampaknya bekerja untuk "Pemerintah Federal" lebih buruk daripada bekerja di agen detektif.

"Lalu apa yang salah? Jika kamu ingin berbicara dengan bos, aku akan segera membangunkannya."

Siesta sedang tidur nyenyak di atas sekarang.

"Tidak, tidak apa-apa. Kakek bilang detektif itu banyak tidur, banyak

makan, dan tumbuh sehat."

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Itu perempuan?"

Saat kami berbicara, saya menerima email lain.

Tiket pesawat ke Prancis terlampir di email.

Itu mungkin untuk "Upacara Kepulangan Suci" yang akan berlangsung sepuluh hari lagi. Ini adalah kesepakatan yang luar biasa murah hati bagi pemerintah federal.

"Tolong periksa suratnya. Pengaturan sedang dibuat dengan hotel, Apakah Anda memiliki permintaan khusus mengenai kamar?"

"Tidak ada yang istimewa. Kamar untuk tiga orang baik-baik saja"

Mempertimbangkan perjalanan yang tak terhitung jumlahnya yang telah saya lakukan dengan Siesta, saya bersyukur memiliki tempat untuk meregangkan kaki dan tidur.

"Kalian semua rukun. Kimihiko-sama, siapa di antara kalian yang kalian kencani?"

"Kalau saya menjalin hubungan dengan salah satu dari mereka, saya tidak akan meminta kamar untuk tiga orang. Etika saya tidak mengizinkannya"

"Tidak masalah. Saya akan membuat daftar negara dan wilayah tempat poligami dipraktikkan saat ini"

"Jangan pamerkan keistimewaanmu sebagai pejabat tinggi di saat-saat yang paling aneh"

Mengatakan itu, Noel, yang selalu bersikap dingin dan tanpa ekspresi, sedikit tersenyum.

"Tapi tetap saja, aku sedikit iri pada mereka, mereka seperti keluarga"

"Keluarga ya? Menurutku rekan kerja masih kategori yang paling benar"

Jika Noel berbicara tentang keluarga seperti itu maka... Saya sedikit ragu ketika saya mencoba untuk mengatakan itu. Sebaliknya, saya bertanya, "Bagaimana perasaan Anda?"

"Aku kembali ke nama belakangku Loupoise, tapi aku tinggal sendiri... Sebenarnya aku tidak punya kenangan indah tentang rumah"

"Begini. Tapi kamu masih berhubungan dengan Bruno, kan?"

"Ya, sebenarnya, kami makan malam sebulan sekali di mana kami membicarakan hal-hal sepele"

Saya mengerti. Karena posisi keduanya, tidak mungkin membicarakan pekerjaan. Bruno menjalani seluruh hidupnya sebagai "Informan" dan ilmunya jarang dibagikan. Tidak ada pengecualian untuk aturan tersebut, bahkan jika menyangkut pejabat pemerintah atau anggota keluarga.

"Aku tidak tahu apakah Kakek menyukai makan malam di mana

kita hanya mengobrol" "Bukankah Bruno bertemu denganmu

setiap bulan karena dia menikmatinya?" "Ya, setidaknya aku

berharap begitu"

Noel kemudian memalingkan muka saat kata-katanya

menghilang. "Yah, kamu tidak akan pernah tahu bagaimana

perasaan orang lain." Mendengarku, Noel mengangguk sedikit.

Aku benar-benar tidak tahu apa yang dipikirkan Nagisa dan Siesta saat ini.

"Kamu hanya bisa menebak apa yang dipikirkan orang lain berdasarkan waktu yang kamu habiskan bersama dan ingatan yang kamu miliki satu sama lain. Pada akhirnya, tidak ada gunanya memikirkannya, keputusan yang kamu buat akan didasarkan pada keputusanmu sendiri. ego"

Manusia adalah makhluk yang egois, itulah satu-satunya cara hidup kita. Oleh karena itu, perlu dibangun hubungan yang dapat mengatasi konflik yang disebabkan oleh ego masing-masing.

"Ya, kamu benar. Maaf telah mengatakan begitu

banyak hal aneh. " Noel membungkuk untuk

meminta maaf.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Dan terima kasih banyak. Jika seseorang seperti Kimihiko-sama pernah menjadi anggota keluargaku, mungkin aku bisa hidup dengan sedikit kebanggaan di hatiku."

"Apakah ini salah satu dari lelucon tingkat tinggimu?"

Noel sedikit tersenyum mendengar kata-kataku dan berkata, "Yah, aku tidak yakin."

"Ada banyak hal yang harus dilakukan, tapi untuk saat ini aku harus bersiap untuk Upacara Kepulangan Suci."

Ada sepuluh hari tersisa untuk apa yang disebut "Krisis Tidak Dikenal" terjadi. Sampai saat itu, kita harus berusaha mencari tahu apa yang bisa kita lakukan.

"Sampai saat itu, bisakah Anda mengirimkan saya daftar tamu untuk Upacara? Saya ingin memastikan siapa yang akan berpartisipasi. Tidak apa-apa jika Anda tidak dapat memberi saya informasi tentang Pejabat Pemerintah, jadi tidak apa-apa dengan yang lain. "

"Aku mengerti, aku akan memberitahumu sesegera mungkin. Saat ini kami juga mencoba untuk berkomunikasi dengan mantan Tuner lainnya. Lagi pula, Kakek ingin menambah jumlah rekan yang bisa dia andalkan, bahkan jika itu adalah sedikit."

Ya, semakin banyak sekutu yang Anda miliki, semakin meyakinkan. Kami mengakhiri panggilan dengan janji untuk tetap berhubungan.

"Wow, sepertinya kamu juga peduli dengan hal-hal yang rumit"

Tiba-tiba, sebuah suara bergema di ruangan tempat dia seharusnya sendirian. Saat aku berbalik, ada Siesta yang berdiri.

"Berapa banyak yang kamu dengar?"

"Dari bagian di mana kamu merenungkan kehidupan cintamu" Tidak ada bagian seperti itu. Mungkin.

"Sebagai informasi, banyak negara di Afrika Barat yang membolehkan

poligami"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Ah begitu. Ngomong-ngomong, kenapa kamu menyelidiki hal seperti itu? "I-Itu hanya... budaya umum"

Siesta secara artifisial batuk "kohon" dan pergi ke mejanya.

"Aku tidak berpikir kamu salah"

Siesta mengatakannya dengan santai sambil menyalakan komputernya. Saya sadar bahwa percakapan telah berubah, tetapi bagaimanapun, saya menunggu beberapa kata berikutnya untuk melihat apa yang akan dia katakan.

"--Karena ada seorang detektif yang ada di sini, karena ego anak laki-laki tertentu"

Siesta tidak mengubah ekspresinya, tapi dia mengatakan itu sambil menatap wajahku. Aku hanya bergumam "Begitu", dan menyeruput kopiku yang sudah dingin. "Aku di sini. Oh, Siesta, kamu sudah bangun"

Saat itu, Nagisa kembali dengan sekantong penuh belanjaan.

"Aku sudah lama tidak tidur. Hanya saja aku mandi, membaca buku, minum teh, dan menonton film, makanya aku terlambat."

"Ya, ya, apapun yang kamu katakan. Jangan membuat alasan"

Nagisa meletakkan barang-barang yang dia beli di mejanya sambil menggoda Siesta dengan tatapan yang familiar.

"Aku membeli roti yang terlihat enak di depan stasiun, maukah kamu memakannya bersama kami?"

10:30 PAGI

Ternyata masih ada waktu tersisa sebelum dimulainya operasi.

Bab 2

•Ya, itulah yang dilakukan idola

Lima hari setelah kunjungan Noel dan Bruno ke agensi. Nagisa dan aku, yang masih liburan musim dingin, sedang menghadiri pertunjukan live artis populer.

Tempatnya adalah Stadion Nasional, yang dirancang oleh seorang arsitek terkenal.

Stadion ini dikelilingi pepohonan, memberikan perasaan berada di tengah hutan di mana alam dan benda buatan manusia tetap selaras satu sama lain. Dan di panggung ini, idola paling terkenal di seluruh Jepang sedang dalam tahap akhir tur nasionalnya.

"setiap kali melampaui bintang-bintang★ dengan hati♥di pihak kita~~♪"

Pertunjukan live sudah setengah jalan, jadi gadis di tengah panggung bernyanyi dan membuat penonton bersemangat.

Kami berdiri di belakang dengan light stick pink kami di kedua tangan.

"Teriakan slogan ini lagi dan lagi~~♪"

Aula dipenuhi dengan teriakan keras dan tepuk tangan meriah.

Untuk bagianku, aku memilih diam sambil terus melambaikan tongkat cahayaku ke arah panggung. Berteriak bukan satu-satunya cara untuk bersorak, sebagai penggemar juga penting untuk menonton pertunjukan dalam diam. Walaupun demikian...

"Hei, kau menangis. "

Di sampingku, Nagisa menatapku seolah dia kewalahan.

"Yui-nya sudah tumbuh besar, wajar saja jika meneteskan air mata"

"Kamu seharusnya jadi apa bagi Yui?"

Nagisa menarik napas dalam-dalam. Tapi sekarang bukan saatnya mengkhawatirkan Nagisa.

"Terima kasih banyak! Itu adalah 'Kimihiro Gimmick'!"

Setelah lagu Yui-nya, atau Saikawa, mengangkat tangannya untuk menyapa para penggemarnya.

Aku pun membalas sapaannya... Tunggu, mata kita baru saja bertemu!

Dia menatapku! Tidak diragukan lagi!

"Sebagai ganti Yui-chan menjadi lebih dewasa, Kimihiko merosot"

Segera setelah itu, Saikawa memulai live MC*.

(Nt: Ini di Jepang dapat memiliki berbagai arti, tetapi dalam konteks ini mengacu pada waktu setelah lagu di mana penyanyi atau grup berbicara dengan audiens mereka)

Bahkan tingkah lakunya lebih bermartabat dibanding dulu.

"Yah, sepertinya aku sudah di luar jangkauan" Nagisa

menatap Saikawa dengan mata agak jauh.



Idola sekolah menengah - Yui Saikawa.

Ketika kami bertemu dia adalah siswa sekolah menengah, sekarang dia di sekolah menengah. Dan selama bertahun-tahun, popularitasnya semakin meningkat, dia telah bekerja sangat keras sebagai aktris di Jepang dan bahkan melakukan tur internasional yang sukses.

Dia idola yang paling sulit untuk mendapatkan tiket sekarang, dan untuk konser ini, Nagisa dan saya dapat memesan kursi sebagai tamu. Siesta juga ingin ikut, tapi dia bilang dia punya pekerjaan dan mengunci diri di kantor.

"Bahkan jika Anda adalah anggota klub penggemar, peluang memenangkan tiket konser langsung adalah 5%"

"Ya, meskipun aku belum pernah mendengar Kimihiko berada di klub penggemar Yuichan"

Bukankah saya katakan? Saya telah menerima buletin bulanan selama tiga tahun. "Kalau begitu hari ini kamu sangat beruntung. Kamu telah diundang"

"Sebagai seorang fanatik puritan, saya merasa bersalah karena sepertinya mengelak"

"Tidak, kami tidak di konser ini untuk bersenang-senang" Ya, aku tahu. Nanti akan ada pembahasan yang sedikit lebih serius.

Sampai saat itu, saya pikir saya bisa keluar dari dunia idola super Saikawa yang gila dan menarik.

Dua jam kemudian. Saya mengunjungi ruang ganti sesuai kesepakatan, di sana Yui Saikawa, yang telah menyelesaikan acaranya tanpa insiden, sedang istirahat sambil minum secangkir teh.

"Ah!"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Saikawa memperhatikan kami, bangkit, dan berlari ke arah kami dengan mata cerah. Aku mengulurkan tanganku dan menunggu dia melompat ke arahku—

"Nagisa-san, aku merindukanmu!"

Saikawa menerkam dada Nagisa. "Yui-chan,
sudah lama sekali!"

Nagisa mulai berputar sambil memeluk Saikawa.

Ya, saya tahu ini bisa terjadi. "Ah,
Kimizuka-san. Halo."

Kemudian Saikawa mengintip dari pelukan Nagisa.

"Itu semua disengaja, kan? Itu tindakan yang sangat disengaja, kan?"

Saikawa tertawa kecil saat aku memandangnya.

"Ngomong-ngomong, Saikawa, kenapa kamu
berseragam?"

Meski konser sudah berakhir, entah mengapa ia mengenakan seragam SMA-nya.

"Aku bertemu Kimizuka-san setelah sekian lama, jadi aku berpikir tentang apa yang harus kukenakan. Bagaimana tentang?"

Mengatakan ini, Saikawa mengambil pita dari seragamnya untuk menyorotnya.

Saikawa berseragam memang keren, tapi yang lebih penting dari itu...

"Apakah itu berarti Saikawa juga ingin bertemu denganku?"

"...Kau terlalu keras. Aku benar-benar tidak suka orang yang tidak mengerti emosi."

Saikawa pergi dan kembali ke Nagisa lagi.

Dia hanya mendekati Nagisa. Mungkin aku seharusnya terlahir sebagai wanita juga. "Itu Pasti Kenapa"

Seseorang di ruang ganti terus menatapku dengan dingin.

"Tidak ada yang lebih buruk dari kecemburuan seorang pria, Kimihiko"

Gadis yang membuatkan kopi Saikawa berpenampilan Siesta muda.

"Tidak ada pria, tidak ada wanita di kedalaman kecemburuan, Malam" Saat aku memanggilnya dengan nama itu, dia sedikit tersenyum.

"Kita hidup di dunia di mana kebebasan gender diminta, tetapi pada titik ini semua itu menjadi sangat mencekik"

Mengenakan pakaian pelayan klasik, dia menyerang dunia dengan sarkasme non-android. Siapa tahu, mungkin beberapa tahun lagi akan ada pidato "Android Freedom".

"Di sisi lain, aku melihat kamu masih dekat dengan Saikawa"

"Ya, sebagai kepala pelayan keluarga Saikawa, wajar baginya untuk menjadi pengawal Yui-sama."

Noches mulai bekerja untuk keluarga Saikawa setahun yang lalu. Dia mengambil inisiatif untuk menjaga Siesta, majikan aslinya, saat dia sedang tidur. Tapi saat dia bangun, dia dibebaskan dari tanggung jawab itu, jadi sekarang dia menjabat sebagai pelayan utama keluarga Saikawa.

"Kamu tampak sangat sibuk, seperti biasa"

"Ya, saya menghabiskan sebagian besar waktu saya untuk merawat rumah dan taman. Ngomong-ngomong, saya ingin tahu bagaimana pohon tumbuh begitu cepat."

Noches berbicara tentang pekerjaan yang dia lakukan setiap hari.

Siesta membebaskannya dari posisinya setahun yang lalu. Sebagai pesan agar kamu bisa hidup lebih bebas.

"Saya masih suka melayani orang lain"

Tapi Noches masih menjadi pelayan atas keinginannya sendiri.
Mungkin tidak apa-apa, jadi saya tidak perlu menilai itu.

"Sepertinya mereka juga tidak berubah"

Nights memberi tahu saya saat menonton obrolan Nagisa dan Saikawa.
Dia biasanya bertukar informasi dengan Siesta, jadi dia sangat
mengetahui keseharian kami.

"Ya, meskipun Siesta dan Nagisa sering bertengkar"

Tetapi hanya tiga puluh menit kemudian, mereka kembali bersahabat
dan mulai berbicara dengan ketegangan khas klub perempuan.

Aku menghela nafas kecil dan mulai mengingat adegan biasa mereka
berdua.

"Terdengar menyenangkan"

"Menurutku itu

melelahkan" "Maksudku

kamu, Kimihiko"

Lalu, Noches menatapku. "Kamu

sepertinya bersenang-senang,

Kimihiko" "...Yah, siapa tahu"

Saya menjawab dengan suara yang tidak bisa didengar oleh

siapa pun kecuali Noches. "Pada akhirnya, Anda harus

langsung ke intinya"

Saikawa dan Nagisa, yang sedang mengobrol, mendekat saat Noches
mulai berbicara.

"Kamu punya sesuatu untuk didiskusikan dengan Yui-sama, apakah aku salah?"

Saya mengangguk dan memberikan penjelasan singkat tentang "Krisis

Tidak Dikenal". Alasannya adalah karena saya menemukan nama Saikawa di daftar tamu untuk "Upacara Kepulangan Suci" yang dikirim Noel kepada saya tempo hari.

Yui Saikawa juga bekerja sama dengan kami untuk menghentikan "Bencana Besar", jadi masuk akal jika dia juga dapat berpartisipasi dalam Upacara.

"Aku mengerti, jika krisis seperti itu terjadi dalam seminggu..."

Saikawa mendengarkan penjelasannya, dan merenung dengan serius. Jika dia akan berpartisipasi dalam "Upacara Kepulangan Suci", dia tidak bisa tidak menyampaikan informasi itu.

"Sebenarnya, aku masih belum yakin apakah aku akan menghadiri upacaranya atau tidak. Karena akan diadakan seminggu lagi, itu bertepatan dengan tur ke luar negeri. "

"Yah. Pasti sulit ketika kamu baru saja menyelesaikan tur nasional"

Saikawa tersenyum dan berkata, "Tapi itu menyenangkan." Setelah itu, ada keheningan di antara kami untuk beberapa saat, tapi Saikawa sendirilah yang memulai pembicaraan lagi.

"Tapi kau terlibat lagi, dengan dunia"

Saya akan menjawab bahwa Saikawa juga bernyanyi di panggung dunia, tetapi segera menyadari bahwa dia tidak membicarakannya.

Ketika dia berbicara tentang dunia, yang dia maksud adalah semua hal yang tidak biasa yang kita alami dalam hidup kita.

Tahun lalu ini relatif sepi. Tetapi selama Upacara "Krisis Tidak Dikenal" akan terjadi. Jadi kita akan kembali, setelah sekian lama, ke dunia yang tidak biasa itu.

"Mereka. Aku ingin tahu apa yang benar"

Saikawa tertawa lagi terlihat sedikit khawatir. Dia bertanya-tanya bagaimana harus bertindak sekarang karena dia tahu mungkin ada krisis lain di dunia.

"Beberapa waktu yang lalu, musuh yang mengancam dunia ini begitu kuat sehingga kami berpikir bahwa ini akan menjadi akhir. Tapi sekarang

Siesta-san dan Nagisa-san ada di sini, kami semua sehat dan bahagia.
tahun lalu sangat lucu, seperti mimpi"

Saikawa menghindari semua hal yang tidak biasa selama setahun terakhir ini. Dia masih memenuhi mimpinya sebagai idola, itulah sebabnya dia tidak yakin dengan pilihannya sekarang.

Saikawa telah mengikuti kami dengan cermat sampai sekarang. Bahkan setelah mengalahkan Benih Primordial yang melibatkan mata kirinya, Saikawa terus membantu kami mencoba mendapatkan Siesta kembali.

"Itu beban, kan?"

Mungkin aku sudah memanfaatkan kebaikan Saikawa sampai sekarang. Aku tiba-tiba berpikir begitu, dan bertanya pada Saikawa.

"Beban...mungkin" Saikawa
sepertinya sedang memikirkan
sesuatu. "Ya, itu pasti beban"

Dia berkata, menatap Nagisa dan aku dengan malu-malu.

"Tapi bagiku, kalian berdua sangat penting, perasaan yang sangat berat sehingga aku tidak bisa menahannya dengan kedua tangan"

Dia berkata dengan senyum idola yang mempesona yang mengingatkanku pada sebuah adegan dari masa lalu.

Insiden mata safir yang menyebabkan pertemuan dengan Saikawa. Hari itu kami berada di ruang ganti di akhir konser, seperti sekarang. Saat itu, kami terhubung dengan hasrat Nagisa. Dipersatukan oleh ikatan yang tidak akan putus bahkan jika kita mencoba.

"Bagaimanapun, Yui-chan adalah seorang idola"

Nagisa menyipitkan matanya dan menatap Saikawa dengan lembut. Sepertinya hal yang jelas, tapi kali ini sedikit berbeda.

"Jika kamu mengatakan bahwa dunia ini seperti mimpi sekarang, maka

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

aku ingin kamu melindungi mimpi semua orang sebagai idola."

Ya, itulah yang ingin Nagisa katakan pada Saikawa.

"Itulah yang dilakukan seorang idola, kan? Tunjukkan pada semua orang impianmu" Mata Saikawa melebar karena terkejut.

Ya, ada lebih dari satu cara untuk terlibat dengan dunia.

Mereka yang meramalkan bencana, mereka yang melawan ancaman, mereka yang menyembuhkan yang terluka dan mereka yang melindungi kehidupan sehari-hari yang harus kita kembalikan. Tidak ada satu cara pun untuk menegakkan keadilan. Itulah mengapa...

"--Ya dengan senang hati!"

Saikawa menanggapi dengan senyum polos, senyum yang sama yang dia tunjukkan hari itu.

Sang idola, yang sekarang lebih dewasa dari sebelumnya, tetaplah Yui Saikawa yang hebat.

•Keindahan dalam seni Penculikan

Setelah obrolan singkat kami dengan Saikawa dan Noches, Nagisa dan saya meninggalkan tempat konser diadakan. Tapi pas mau pulang, ada kejadian. Saya menerima email di ponsel saya dari pengirim yang tidak dikenal.

Isi pesannya adalah: "Saya memiliki detektif tercinta dalam kekuatan saya"

Ketika Nagisa dan saya melihat ini, kami segera pergi ke Agensi Detektif Shirogane.

"Tidur siang!"

Aku membuka kunci pintu dan membukanya secepat mungkin.

Tapi setiap harapan kecil hilang dalam sekejap. Detektif berambut putih itu tidak duduk di tempat biasanya di bagian belakang ruangan.

"...Sekarang kenapa?"

Seseorang mengambil

Siesta.

--Saya tidak tiba tepat waktu. Saya tanpa sadar jatuh berlutut dan kesadaran saya dengan cepat menjadi gelap.

"Ayo, bangun," kata Nagisa, menarikku. Dia kemudian menunjukkan kepadaku buku catatan yang tertinggal di mejanya, berkata, "Lihat ini."

Sepertinya ada sesuatu yang tertulis disana.

"Jika kamu ingin mendapatkan kembali detektif tercinta, pergilah ke puncak menara radio ya? Apakah ini penculikan?"

"Hmm, meski kurasa mereka tidak bisa mengalahkan Siesta dengan mudah"

Itu benar. Nyatanya, saya membayangkan adegan dengan penjahat melakukan serangan balik dan terluka parah.

"Jadi ini seseorang yang kita kenal?"

"Ya. Maksudku, Siesta tahu dia akan diculik, kan? Dan catatan yang ditinggalkan pelaku ditulis dengan pulpen meja itu."

"Ya, kamu bisa tahu dari tekstur tintanya"

Pada dasarnya, pelakunya menulis catatan di sini. Di kantor ini, tempat Siesta berada.

"Tapi pulpen itu dikembalikan ke tempat pensilnya dan tidak ada tanda-tanda kekerasan di kantor itu. Jadi itu mungkin kejahatan yang direncanakan, dengan persetujuan korban."

Yah, rupanya itu bukan situasi yang sangat menegangkan.

"Sekarang kita tahu, saatnya mencari detektif tercinta. Detektif tercinta."

"Hei jangan lihat aku seperti itu, aku tidak menulis itu"

Saya mengambil sekali lagi catatan yang ditinggalkan oleh penculik (?). Di atas menara radio, ya?

"Tapi ke menara yang mana?"

Berbicara tentang menara radio terkenal di Jepang, ada dua pilihan, menara merah tua dan menara biru yang relatif baru*.

(Catatan: Kimizuka mungkin mengacu pada apa yang disebut Menara Tokyo dengan warna merah, dan biru, ke Tokyo Skytree, diresmikan pada tahun 2012)

"Apa yang kamu bawa? Kami menjadi biru baru-baru

ini, kan?" "Oh, benar. Nanti jadi merah"

Kami meninggalkan kantor dan naik taksi. Kami menuju tempat yang dulunya merupakan menara radio tertinggi di Jepang, tapi Siesta tidak ada di sana. Sebagai gantinya, di kaca observatorium ada catatan yang mirip dengan yang tertinggal di kantor. Takdir baru tertulis di atasnya.

Kafetaria, toko buku tua, gereja, kami berkeliling dari satu tempat ke tempat lain. Sampai Nagisa dan aku tiba di sebuah taman hiburan tua, ketika segala sesuatu di sekitar sudah berganti menjadi langit berbintang. Bisnis untuk hari itu sudah selesai sehingga tidak ada satu orang pun di sekitar.

Tapi tentu saja, tujuan kami bukan untuk bermain di taman hiburan ini. Mengikuti instruksi dalam catatan, kami memasuki halaman salah satu atraksi, melepas ubin lantai untuk membuka tangga yang mengarah ke ruang bawah tanah tempat kami menemukan sebuah pintu.

"Sudah waktunya"

Dengan seluruh tubuhku lelah dan lelah secara mental, aku membuka pintu besi itu. Kemudian---

"Charl, diamlah. Wajahmu tertutup jelaga" "Fufu, Bu kau menggelitikku!"



Ada seorang wanita berbaju halter yang tampak senang saat Siesta menyeka wajahnya dengan handuk.

"Apa yang kau lakukan, Charlie?"

"Oh, kamu lebih cepat dari yang kukira"

Nama wanita itu adalah Charlotte Arisaka Anderson. Dia adalah mantan rekan kami dan agen perjalanan dunia. Keterampilan pembunuhan yang dia pelajari digunakan untuk menyelamatkan orang, dan tidak mungkin untuk mengatakan berapa kali dia menyelamatkan hidupku.

Tapi orang seperti Charl juga punya kelemahan. Salah satunya adalah dia sangat buruk dalam menggunakan kepalanya, dan yang lainnya adalah dia sangat mencintai Siesta sehingga dia akhirnya menculiknya secara tidak sengaja.

"Ah, Asisten, Nagisa. Mereka datang"

"...Ya, aku senang kamu aman"

Setelah dipikir-pikir lagi, bagian "detektif tercinta" adalah ungkapan dari sudut pandang penjahat.

"Kamu sengaja membiarkan kami melakukan semua itu agar kamu bisa menikmati waktu berdua dengan Siesta, kan?"

"Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan. Aku hanya mengujimu untuk memastikan kamu masih siap."

Charl mencoba membenarkan dirinya sendiri dengan senyum lembut di wajahnya. Kemudian, dia berdiri dan mengambil pistol panjang yang disandarkan ke dinding dan mulai memolesnya dengan kain lap. Itu senapan Siesta.

"Tempat apa ini? Dan apa yang Siesta lakukan disini?"

Kesan yang saya dapatkan dari ruangan ini adalah bahwa itu adalah markas rahasia. Di dalam ruangan terdapat banyak monitor yang menampilkan gambar taman. Kuas dan kaleng minyak juga diletakkan di

atas meja kerja di dinding.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Charl sedang memperbaiki senjataku, ditambah lagi aku sedang berpikir untuk mendekorasi larasnya sedikit dengan sesuatu yang bermotif bunga, bagaimana menurutmu?"

"Aku benar-benar tidak peduli"

•Interior dan eksterior dari sebuah Agensi

"Jadi mengapa ada pangkalan di sini?"

tanyaku pada Charl sambil melihat taman di monitor yang dipasang di ruangan. Gambar yang ditampilkan adalah Siesta dan Nagisa yang baru saja keluar untuk bermain. Detektif membuat permintaan itu. Saya tidak akan menyebutkan detektif yang mana.

"Kamu masuk akal, sulit memikirkan tempat seperti ini"

Charl menjawab pertanyaanku sambil membersihkan meja kerjanya sedikit.

"Musuh bahkan tidak bisa menduga bahwa aku memiliki markas rahasia di ruang bawah tanah sebuah taman hiburan, kan?"

"Pertama-tama, siapa yang seharusnya kamu lawan?"

"Yah... kemungkinan untuk menggunakan tempat ini mungkin sudah berkurang."

Dari caramu mengatakannya, sepertinya agen di masa lalu menggunakan tempat semacam ini. Dan kali ini, sepertinya itu berfungsi untuk pemeliharaan senjata yang digunakan Siesta setelah sekian lama.

"Tapi bukankah hal seperti ini adalah pekerjaan Stephen?"

Senapan yang digunakan Siesta diciptakan oleh mantan "Penemu", Stephen Bluefield. Saya pikir memelihara senjata itu juga bagian dari pekerjaan Anda.

"Nah, sekarang dia hilang. Dia awalnya seorang dokter, jadi sekarang dia harus fokus pada pekerjaannya di suatu tempat."

...Jadi begitu. Itu berarti Bruno tidak menghubunginya.

Mempertimbangkan "Krisis Tidak Dikenal", seharusnya tidak aneh untuk meminta bantuan mantan "Penemu".

"Bu, Anda kembali menjadi 'Detektif Hebat', bukan?"

Tiba-tiba, Charl berhenti menggerakkan tangannya dan mengumumkan itu. Siesta memintanya untuk merawat senjatanya, jadi dia pasti memberitahunya apa yang sedang terjadi. Tidak, bahkan jika Siesta tidak memberitahunya, dia adalah seorang agen, dia pasti menemukan suatu tempat dari keadaan dunia.

"Dia hanya melakukannya sementara"

Setidaknya itulah janji yang saya buat dengan Noel sejak awal.

"Charl, apakah kamu akan berpartisipasi? Dalam Upacara

Kepulangan Suci"

Nama agen ini juga ada di daftar tamu. Saya pikir Charl akan membuat keputusannya tanpa saya harus campur tangan, tetapi sekarang setelah kami bertemu, mungkin tidak apa-apa untuk membicarakannya.

". Sesuatu terjadi beberapa waktu lalu"

Charl tidak menjawab pertanyaan saya, sebaliknya, dia memulai ceritanya setelah pembukaan itu.

"Sebagai seorang agen, saya ditugaskan untuk mengawal seorang gadis di zona perang. Orang tuanya adalah perwira, perwira militer berpangkat tinggi. Jadi mereka adalah target yang jelas dari musuh, jadi mereka tidak punya pilihan selain mempercayakan perlindungan kepada saya. putri

mereka"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Charl biasanya tidak berbicara tentang pekerjaannya. Ini mungkin karena kewajiban kerahasiaan, tetapi tampaknya juga telah memberlakukan pembatasan tersebut pada dirinya sendiri.

"Kami menghabiskan tiga minggu tinggal di zona perang sambil menghindari tembakan"

Fakta bahwa Charl menceritakan kisah ini padaku sekarang pasti memiliki arti. Saya mendengarkan ceritanya dengan seksama.

"Kami meringkuk di tempat perlindungan bom sederhana saat suara meriam bergema di luar. Makanan secara alami lebih langka, jadi kami berbagi air dan biskuit, dan bertahan hidup, dengan putus asa membicarakan impian kami."

"Itu rutinitas Charl, kan?"

Ini sama sekali bukan tentang rasa kasihan. Welas asih tidak berbeda dengan menolak cara hidup yang Anda pilih secara tidak bertanggung jawab. Ini adalah satu hal yang tidak bisa saya lakukan.

"Menurutmu apa bagian tersulit dari ini?" Saya membayangkan pemandangan melalui cerita yang diceritakannya.

Penembakan yang tak henti-hentinya, kelaparan, masalah kebersihan, dan mempertaruhkan nyawamu sendiri... Tidak, mungkin hal yang paling berharga bagi Charl adalah nyawa gadis itu, yang dia lindungi lebih dari nyawanya sendiri.

"Hanya satu hari setelah memulai hidup itu, mereka memberitahuku bahwa orang tua gadis itu telah meninggal. Tapi aku tidak memberitahunya selama tiga minggu itu"

Mungkin itu adalah sesuatu yang hanya bisa dipahami oleh mereka yang pernah berada di medan perang sungguhan. Charlie berbohong. Dia tidak ingin menghancurkan harapan yang melindungi kehidupan gadis itu.

"Ketika konflik akhirnya berakhir, kami membawa gadis itu ke kedutaan tempat dia diberitahu kebenarannya untuk pertama kali. Dia berteriak dan berteriak bahwa saya adalah seorang pembohong"

Mata zamrud Charl, yang selalu stabil, bergetar untuk pertama kalinya.

kamu tidak salah meskipun saya tahu bahwa penghiburan seperti itu tidak berguna. Itu simpati keluar dari diskusi ini.

Karena itu, yang bisa saya lakukan hanyalah mendengarkan ceritanya. Kisah yang diceritakan oleh Charlotte Arisaka Anderson.

"Maaf. Aku membuatmu mendengarkan semua itu"

Seperti yang diharapkan, cuaca semakin dingin dan Charl mengenakan jaket.

"Hanya saja terkadang fakta bahwa pengalaman ini adalah bagian dari kehidupan sehari-hari saya tiba-tiba membuat saya takut"

"Aku lemah," kata Charl.

"Manusia itu lemah" Charl

tersenyum saat aku menjawab.

Fakta bahwa dia bersusah payah untuk menceritakan kisah ini kepada saya menunjukkan bahwa dia juga tersesat.

Saya bertanya-tanya apakah saya memiliki keberanian untuk menjalani kehidupan yang sama seperti sebelumnya. Saya bertanya-tanya apakah partisipasi saya dalam "Upacara Kepulangan Suci" akan menyebabkan saya terlibat dalam bencana lagi.

"Tapi tetap saja, kau akan pergi, kan?"

"Ya, begitulah yang dikatakan kedua detektif itu"

"Jika kamu mengatakan kamu tidak ingin pergi, aku yakin

mereka akan mengerti" "Aku tidak pernah mengatakan aku
tidak ingin pergi"

Charl menatapku sambil tersenyum, seolah dia ingin mengatakan sesuatu. "Kau mengkhawatirkan mereka, bukan?"

Aku tidak menjawab, dan malah melihat ke arah Siesta dan Nagisa melalui monitor. Keduanya tertawa gembira di komidi putar yang diselimuti malam ketika tidak ada tanda-tanda pelanggan lain.

"Aku mengerti. Aku tahu apa yang kamu pikirkan"

Ketika dia mengatakan itu, aku tanpa sadar berbalik.

"Kau tahu, kurasa aku sangat mengenal orang yang kubenci"

Lalu Charl. Dia menunjukkan senyumnya yang paling cerah.

Ya Tuhan, aku bertanya-tanya apakah ada senyum yang lebih menjengkelkan.

"Tapi bukankah menurutmu tidak ada gunanya berbohong di depan orang yang kau benci?" Charlie melanjutkan.

"Yang berarti kamu harus memberitahuku bagaimana perasaanmu yang sebenarnya. Lagipula tidak masalah, karena kita saling membenci."

"Ya, aku khawatir"

Aku bergumam sambil melihat monitor.

"Sejujurnya, aku tidak bisa tidur di malam hari karena aku khawatir mereka berdua yang tertawa bahagia sekarang, mungkin dalam bahaya lagi."

"Menjijikkan saat kau bertindak sejauh ini" "Jangan cepat-cepat mengkhianatiku"

Aku berdehem dan mulai lagi.

"Itu benar, aku khawatir. Karena jika mereka tidak berpartisipasi dalam 'Upacara Kepulangan Suci', rantai 'Tuner' mungkin tidak akan pernah berpisah dengan kita. Dan kemudian semua ini tidak akan pernah berakhir."

Jadi sekarang kita tidak punya pilihan. Hak untuk memilih sesuatu bukanlah tanpa syarat bagi setiap orang. Karena itu, kami sekarang tidak punya pilihan selain melanjutkan. Kita harus percaya bahwa jalan yang kita lalui akan membawa kita ke akhir yang kita inginkan.

"Oke, kalau begitu aku tidak akan mengatakan apa-apa lagi"

Charl mengatakan itu dan mencoba keluar dari persembunyiannya sambil berkata, "Ayo kita bermain juga."

"--Untuk informasimu. Aku tidak memberitahumu apa yang sebenarnya kupikirkan karena aku tidak menyukaimu."

Aku menghentikan Charl dan mengatakannya.

Saya belum benar-benar mengungkapkan perasaan saya kepadanya karena saya tidak menyukainya atau karena saya tidak peduli.

"Aku mengatakannya karena kita adalah teman"

Saat aku mengatakan itu, mata Charl melebar seolah dia terkejut, lalu dia hanya berkata "Ya" dan berbalik.

Tapi saat dia berbalik... Aku tidak tahu apakah itu hanya imajinasiku, tapi sedikit senyum kebahagiaan muncul di wajahnya.

•*Langit berbintang di ketinggian 10.000 meter di atas tanah*

Ketika saya membuka mata, saya menemukan diri saya berada di atap pada malam hari.

Bukan atap gedung, hotel atau bahkan kampus universitas.

Ini adalah atap sekolah menengah. Jadi segera jelas bagi saya bahwa ini adalah mimpi.

Saya saat ini tidak punya alasan untuk membobol properti sekolah menengah saya yang lama. Jadi entah aku sedang memimpikan gambaran hari-hariku

sekolah menengah yang tetap ada di alam bawah sadarku, atau apakah aku... "Lama tidak bertemu, temanku tersayang"

Tiba-tiba, saya merasakan kehadiran seseorang di sebelah saya.

Dia duduk di posisi yang sama denganku, mengenakan seragam militer yang tidak pas. Dia tahu nama gadis itu.

"Utuh"

Saat aku memanggil namanya, dia menyipitkan mata merahnya dan tersenyum misterius seperti sebelumnya.

"Apakah kamu memanggilku ke sini?"

Hel, dia adalah bagian dari "SPES" dan musuh yang menghadapi Siesta dan aku, dia hidup sebagai kepribadian pengganti dari Nagisa Natsunagi. Pada akhirnya, dia menghilang setelah pertarungan terakhir melawan "Primal Seed", namun, sepertinya dia masih mengawasi kita.

"Kamu memiliki mimpi yang sangat nyaman, bukan?"

Hel tidak langsung menjawab pertanyaanku, malah tiba-tiba mengalihkan pandangannya ke depan.

tidur nyaman. Itu artinya aku ingin berbicara dengannya, jadi tanpa sadar aku memimpikan adegan ini di malam hari dan Hel di sini.

"Kalau dipikir-pikir, beberapa saat yang lalu aku sedang bermain permainan raja dengan Saikawa dan yang lainnya. Aku baru saja menjadi raja dan Saikawa, berpakaian seperti pelayan, memanggilku 'Tuan'. Jadi cepatlah dan kirim aku kembali ke kenyataan." "

"Jangan bicara bodoh bahkan dalam tidurmu. Dan asal kau tahu, terakhir kali kau melawan Yui Saikawa dan Charlotte adalah seminggu yang lalu, dan bahkan jika kau memainkan permainan Raja, kau mungkin akan

dipermalukan selama sisa hari ini." hidup Anda."

Realitas saya terlalu tidak masuk akal. Mau bagaimana lagi, aku akan mengalami lebih dalam mimpi yang Hel tunjukkan padaku ini.

"Hel, apa kabar? Aneh kan?"

"Ya, benar. Pertama-tama, sejak awal saya adalah makhluk tanpa esensi. Oleh karena itu, tidak ada kehidupan atau kematian bagi saya."

"Mungkin itu sebabnya aku terus berbicara denganmu," kata Hel sambil berdiri. "Kamu terlihat sangat energik dan sepertinya kamu bersenang-senang"

"Kamu pikir?"

"Ya. Anda dikelilingi oleh dua detektif cantik"

Bagian "menawan" itu berlebihan, tetapi tidak dapat disangkal bahwa, dengan caranya sendiri, setiap hari itu menyenangkan. Itu adalah sesuatu yang bahkan bisa dilihat oleh Noches.

"Itu adalah sesuatu yang harus kamu banggakan. Kamu mendapatkannya, kamu mendapatkan kebahagiaan. Sampai beberapa tahun yang lalu, aku meratapi ketidakrasionalan dunia di atas atap ini."

"Maksudmu waktu yang aku habiskan bersama Nagisa"

"Ya, pada malam itu ketika guru yang tersiksa mengingat asal-usulnya"

Meski begitu, itu adalah malam berbintang yang indah seperti ini. Tak lama setelah Nagisa mengetahui identitasnya dan dosa masa lalunya, angin malam membawaku ke sini dengan isak tangisnya.

Dan aku bersumpah untuk menanggung setengah dari irasionalitas yang dihadapi Nagisa. Lebih dari dua tahun telah berlalu sejak itu. Nagisa yang menangis saat itu sudah pergi.

"---Ah, benarkah"

Angin malam berhembus, menyebabkan seragam militer Hel bergoyang hebat.

"Ini bukan hanya tentang guru. Apakah benar-benar tidak ada lagi anak yang menangis di dunia ini?"

Hel menggunakan mata merahnya untuk memaksaku berpikir.

Pemandangan berbeda dari usia dua puluhan terakhir saya melintas di kepala saya seperti lentera yang berputar.

Saya telah melihat lebih banyak episode yang memilukan dan tragis daripada yang bisa dimuat dalam satu atau dua novel. Tapi setahun yang lalu, bencana itu sudah berakhir. Orang harus bisa kembali ke kehidupan damai mereka. Jadi...

"Oke, sekarang setelah kita berbicara lebih banyak, aku ingin kamu berjanji padaku."

Hel tidak menunggu jawabanku, dan mencoba membuatku

berjanji sesuatu. "Jangan buat Nagisa menangis"

Jika aku mengingkari janjiku pada Hel, dia pasti akan membunuhku dua kali. "Ya itu baik baik saja"

Melihat bintang-bintang di kejauhan, Hel berbalik dan berkata sambil tersenyum lembut.

"Jangan buat Nagisa Natsunagi atau temannya yang berharga menangis"

Siapa teman yang disayang Nagisa itu? Beberapa wajah muncul di kepalaku.

Aku mencoba membalas Hel, tapi...

"----Kimihiko. --ey, Kimihiko"

Suara yang memanggil namaku segera membangunkan kesadaranku.

"Apakah kamu bosan? Apakah kamu baik-baik saja?"

Di depanku, ada seorang gadis dengan mata merah dan rambut hitam yang menatapku dengan penuh perhatian. Secara naluriah aku menjambak rambutnya yang panjang dan terurai dengan ujung jariku.

"Rambutmu sudah tumbuh"

"Apa yang kamu bicarakan? Apakah kamu masih tidur?" Tapi kau masih terlihat seperti dia.

"Jam berapa?"

Saya bertanya dan meregangkan leher dan bahu saya. Aku pasti tidur terlalu banyak.

"Ngomong-ngomong, jangan main kartu di kursi orang tengah"

Saya memarahi kedua detektif wanita yang duduk di sebelah saya. Meja lipat di belakang kursi di depanku penuh dengan kartu remi.

Kami berada 10.000 meter di langit dengan pesawat menuju Prancis. Saya melihat jam tangan saya dan melihat bahwa dua jam telah berlalu sejak pesawat lepas landas.

"Aneh Kimihiko tidur begitu banyak meskipun perjalanan yang sudah lama ditunggu-tunggu"

"Saya setuju. Asisten tidak menyadari bahwa bagian terbaik dari perjalanan dimulai dari transfer"

Entah kenapa, kedua detektif itu, Nagisa dan Siesta, marah padaku. Bagaimana sekarang salahku?



"Sama seperti biasanya, ketegangan sangat berkurang"

Meski bahaya mengintai, mereka tidak melepaskan sikap bersenang-senang. Itu sama ketika dia bepergian dengan Siesta dan ketika dia sendirian dengan Nagisa. Mereka menjalani hidup mereka menikmati setiap saat sepenuhnya.

"Tentu saja ketika saatnya tiba, saya akan segera berubah. Kali ini hanya masalah waktu saja."

Siesta mengingatkanku.

Alasan mengapa kami pergi ke Prancis adalah untuk berpartisipasi dalam "Upacara Kepulangan Suci" yang akan diadakan besok. Tapi juga, kita harus menghadapi Krisis yang Tidak Dikenal, seperti yang dikatakan Noel dan timnya.

Minggu lalu, Charl sangat mengkhawatirkan hal ini. Dia berkata jika dia benar-benar mencoba membujuk mereka, Siesta dan Nagisa akan mempertimbangkan kembali keikutsertaan mereka. Tapi akhirnya, saya naik pesawat ini mengabaikan nasihatnya. Ada alasan besar untuk itu.

"Tuan Bruno dalam bahaya, jadi kita tidak bisa meninggalkannya sendirian"

Nagisa mengumumkan itu. Beberapa hari yang lalu, sepucuk surat dari pengirim yang tidak diketahui tiba di Shirogane Agency.

Apa yang tertulis di sana adalah: Ilmu dunia akan segera mati.

Apakah ini juga merupakan peringatan dari pembawa pesan "Eden Lain", atau pihak ketiga yang berbeda sama sekali, adalah sesuatu yang tidak kami ketahui.

"Sesuatu akan terjadi pada Bruno selama upacara ini. Tapi kami akan menghindarinya, sebagai detektif"

Kemudian Siesta berbicara tentang misi baru yang ditambahkan.

Selama seminggu terakhir, kami telah melakukan apa yang kami bisa untuk

mempersiapkan kemungkinan apa pun yang mungkin muncul. Bahkan jika kami tidak memiliki klien, para detektif masih sekutu rakyat, itulah sebabnya kami sekarang menuju ke Prancis, di mana klien anonim menunggu kami.

"---Seperti yang kubayangkan. Mereka tidak berubah, detektif dan asisten"

Tiba-tiba, kata-kata itu menimpa kami. Wanita yang tampaknya berdiri di lorong mendengarkan percakapan kami tersenyum dan menuangkan kopi ke cangkir kertas di tangannya.

"Menurutku tingkat pertemuan denganku di pesawat sekitar 120%, Olivia."

Saya membuat komentar singkat kepada pramugari saat saya mengambil minuman untuk membangunkan saya. Siesta dan Nagisa pun menyapa dengan "Lama tidak bertemu".

Olivia lebih dari seorang pramugari. Sebagai utusan dari "Pendeta", salah satu "Tuner" pelindung dunia, kami telah terlibat dalam beberapa kesempatan.

"Bagaimana Mia? Atau lebih tepatnya, apakah dia akan berpartisipasi dalam upacara itu?"

Saya belum melihat mantan pendeta baru-baru ini. Siesta sering bermain dengannya secara online, jadi aku mendengar suaranya dari waktu ke waktu melalui voice chat.

"Ya. Faktanya, Mia-sama bersemangat untuk bertemu dengan para detektif dan asistennya. Suatu hari dia sedang dalam proses memilih baju baru untuk pertemuannya."

"Itu Sangat Menggemaskan"

Nagisa hanya bisa tersenyum. Aku juga sangat menantikan untuk bertemu Mia, dia berusia sembilan belas tahun ini, jadi dia akan terlihat seperti orang dewasa.

"Mia sudah di tempat?"

Itulah yang diminta Siesta. Saya pernah mendengar bahwa Mia masih tinggal di menara jam di London.

"Mia-sama sekarang memenuhi pekerjaan bekerja sendiri di negara

Skandinavia"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Tunggu, Mia itu, sendirian. ?"

Aku hanya bisa bertanya. Saya tahu Mia yang lama, yang tidak ingin keluar ke dunia luar, jadi perubahan ini cukup mengejutkan. Tapi kesampingkan itu...

"Kamu bilang dia melakukan pekerjaan, tapi Mia tidak memiliki kemampuan itu lagi, kan?"

"Ya, memang benar Mia-sama tidak bisa memprediksi 'Krisis Dunia' lagi, tapi itu tidak mengubah kepeduliannya terhadap dunia. Dia sering berkeliling dunia sehingga dia bisa melihatnya dengan matanya sendiri."

"Seperti yang pernah kamu lakukan," kata Olivia dan menatap kami dengan hati-hati.

"Dan ternyata waktunya akan segera tiba bagi kita untuk melakukan lebih dari sekadar berdiam diri"

.....Jadi Mia dan yang lainnya juga mengetahuinya. Krisis yang Tidak Diketahui dapat terjadi pada upacara ini. Itu sebabnya Mia terus melakukan yang terbaik, bahkan sekarang dia kehilangan kekuatannya.

"Karena Mia tidak ada di sini, apakah itu berarti kamu di sini untuk pekerjaan biasa?"

"Ya, tentu saja, saya memenuhi kewajiban saya sebagai pramugari, tapi... "

Olivia mengeluarkan koper yang disembunyikan di gerobak utilitas, dan menunjukkan sesuatu di dalamnya kepada kami.

"Itu adalah Kitab Suci Asli"

Objek yang tiba-tiba muncul membuatku kedinginan. Itu tentang buku terpenting yang disebutkan Noel, ini akan dipresentasikan pada "Upacara Kepulangan Suci". Tapi kenapa dia ada disini?

"Instruksi Mia-sama jelas. "Tidak masalah jika ada aturan yang

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

dilanggar, pastikan untuk memberikan ini pada Kimizuka-sama""

"Itu? SAYA? Saya tidak mengerti niat Anda. Anda tidak ingin itu menjadi utusan, kan?"

Jika Mia juga akan pergi ke upacara, hal yang paling masuk akal untuk dilakukan adalah membawanya sendiri, atau setidaknya untuk Olivia, yang merupakan utusannya. Pertama-tama, "Tulisan Asli" seharusnya menjadi buku yang dilarang untuk dibaca oleh siapa pun selain Mia. Seolah-olah, mereka berada di luar jangkauan siapa pun kecuali Mia.

"Ya, itu benar. Tapi meski begitu, Pendeta telah mempercayakan 'Kitab Suci Asli' kepadamu. Apa pun kepentingan yang kamu anggap penting pada tindakan ini adalah untuk "

Olivia menyerahkan "Akta Asli" itu kepadaku.

"《× × ×》Terserah Anda, Kimizuka-sama, untuk memutuskan."

--- Getaran berderak merambat di udara, menenggelamkan suara di sekitarku.

Saya ingin tahu apakah itu karena turbulensi. Untuk sesaat, rasanya seperti kesadaran saya telah hilang, dan sebelum saya menyadarinya, saya memiliki "Kitab Suci Asli" dalam genggaman yang erat.

"Oliv, kamu baik-baik saja?"

tanyaku pada Olivia tanpa sadar, mulutku kering. ".....? Ya

Kimizuka-sama, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya."

"

Olivia menatapku dengan rasa ingin tahu.

"Ada apa Kimihiko? Kamu banyak

berkeringat" Nagisa juga menatapku dan memiringkan kepalanya.

Lalu aku menyeka dahiku.
untuk menguras dalam sekejap.

Ya, bukan jumlah keringat yang normal

"Ya, maaf, saya baik-baik saja. Jam berapa?"

"Hei, bukankah kamu baru saja bertanya padaku?"

Lihat jam tangan saya di tangan kiri saya. Sekitar dua jam telah berlalu sejak pesawat lepas landas.

Kopi di atas meja belum mendingin.

"Asisten?"

Saat aku hendak melihat ke luar jendela, mataku bertemu dengan mata detektif lainnya.

Siesta menatapku dengan rasa ingin tahu, dan sedikit gelisah. Sebagai tanggapan, saya mengatakan "Saya baik-baik saja", seperti sebelumnya.

"Itu adalah ungkapan dari seseorang yang tidak sehat"

"Aku hanya takut karena pesawat mulai berguncang. Tapi jika kamu memegang tanganku, aku akan baik-baik saja"

"Apakah kamu bodoh,

Kimi?" "Itu tidak masuk

akal"

Sudah lama sejak saya melakukan pertukaran seperti ini. Namun, ketika aku menganggapnya sebagai tanda bahwa kemungkinan untuk merasa tidak masuk akal di dunia ini telah berkurang, menurutku itu bukanlah hal yang buruk. Yah, akan lebih baik untuk tidak disebut bodoh sejak awal, BENAR?

"Maafkan aku, sungguh, aku baik-baik saja sekarang"

Aku memberi tahu Siesta sambil menyimpan "Akte Asli" yang dipercayakan kepadaku.

Saya berpikir omong kosong dan kali ini bahu saya sedikit rileks.

Setelah terbang sekitar sepuluh jam, akhirnya kami tiba di bandara tujuan.

Saya sedang menunggu untuk mengambil tas saya....

Tapi entah kenapa butuh waktu lama untuk barang bawaan saya dikembalikan.

Ketika barang bawaan saya akhirnya dikembalikan kepada saya, Nagisa dan Siesta sudah pergi, mungkin meratapi kecenderungan saya untuk selalu terjebak di tengah-tengah masalah. Mereka sepertinya menyerah pada saya dengan sangat cepat dan pergi ke hotel sebelum saya melakukannya.

"Ada dua dari mereka dan mereka berdua kejam. Salah satu dari kalian harus baik."

Saat itulah saya mulai berjalan di sekitar bandara sambil mengeluh. Tiba-tiba, saya melihat seorang pria jangkung sedang berbicara dengan seorang gadis. Saya tidak mengerti bahasa Prancis, tetapi pria itu menunjuk ke kamera yang dipegangnya. Jadi saya berasumsi dia ingin gadis itu menjadi subjek foto.

"Yah, aku bisa mengerti mengapa kamu menginginkan dia sebagai model"

Gadis dengan rambut abu-abu dan wajah tanpa ekspresi, mengenakan gaun hitam mencolok yang membuatnya tampak seperti gadis gothic kecil. Saya tidak tahu apakah harus memanggilnya seorang kenalan. Tapi gadis itu pasti Noel de Loupoise.

Apakah Anda datang untuk menjemput saya di bandara? Saat ini, saya menghubunginya untuk membantunya. Namun, memalukan untuk bertanya, "Apa yang kamu inginkan dengan istriku?" seperti dalam drama konyol.

Tapi kemudian, saya ingat bahwa Noel dan saya pernah berbicara tentang sesuatu "Jika saya adalah keluarga "Nah, kalau begitu.

"Ah"

Noel mengenaliku. Saya berdiri di depannya dan memberi tahu juru kamera dalam bahasa Prancis yang buruk.

"Apa yang kamu inginkan dari adikku?"

• *Berat rasanya meninggalkan seorang kakak*

"Maafkan aku, dan terima kasih untuk ini"

Saya berterima kasih kepada Noel saat saya masuk ke mobil yang dia siapkan.

Mobil hitam itu mewah, cukup lapang untuk meregangkan kakiku, dan sampanye ada di tangan. Perjalanan ke hotel singkat, jadi tidak ada waktu untuk minum.

ketika saya sedang berpikir itu, Noel menawariku minuman mengatakan "Tolong". Yah, sedikit saja tidak apa-apa.

"Wajar untuk menerima tamu terpenting dalam upacara"

Noel masih terlihat seperti boneka, meski ekspresinya tidak berubah secara signifikan, mulutnya tersenyum lembut. Semua pejabat pemerintah harus belajar darinya. Lalu ada dua orang itu, Siesta dan Nagisa, yang meninggalkanku dengan begitu mudahnya.

"Akulah yang seharusnya berterima kasih padamu sebelumnya saudara laki-laki"

Saya tiba-tiba memuntahkan sampanye yang saya minum.

"Ya ampun, kamu baik-baik saja? Maaf, kamu tidak menyukainya? Sopir, segera pergi ke kebun anggur"

"Tidak, tidak apa-apa, pergi saja ke hotel. Tidak perlu memetik atau mematangkan buah anggur"

Saya menyeka sampanye yang saya tumpahkan

dengan sapu tangan. "Noel, siapa saudara laki-laki

yang kamu bicarakan itu?"

"Um, apakah itu agak aneh?"

Sangat aneh.

Ya Tuhan, saya pikir saya berbicara terlalu banyak di bandara. Aku takut

dia akan memanggilku seperti itu di depan Siesta dan Nagisa.

"Sepertinya aku telah menyinggungmu. Aku minta maaf"

Noel membungkuk dengan hormat dan berkata, "Jadi bagaimana dengan ini?" Dan dia menatap mataku.

"Onii-chan"

"Telur"

Saya pikir saya baru saja mengalami serangan jantung.

[Apakah kamu bodoh, Kimi?]

Dan saya pikir itu terminal, Siesta muncul begitu saja di otak saya hanya untuk mengatakan itu.

"Fufu maaf, itu adalah lelucon adik perempuan. Maafkan aku"

Noel melakukan yang terbaik untuk tetap dengan ekspresi seriusnya yang biasa. Namun, kakinya melambai tanpa sadar dari waktu ke waktu.

"Akhirnya, Kimihiko-sama"

"Kau akan memanggilku seperti itu lagi"

"Bolehkah saya berbicara dengan Anda mengenai kasus ini?"

Sepertinya waktu untuk bercanda sudah berakhir. Dan ketika hal seperti itu disebutkan, hanya ada satu hal yang terlintas dalam pikiran.

"Maksudmu Bruno"

Beberapa hari yang lalu kami menerima surat kaleng di kantor "Pengetahuan dunia akan segera mati". Saya langsung berbagi informasi dengan Noel, tetapi sampai sekarang kami belum melakukan percakapan yang mendetail.

"Sebenarnya banyak hal yang belum kita ketahui. Masalah ini belum cukup diselidiki."

" Saya mengerti, itu sudah diduga, saya kira. Ini bukan pekerjaannya menugaskan "Detektif Hebat" di tempat pertama"

Perintah awal untuk Siesta dan Nagisa adalah mengatasi "Krisis Tak Dikenal" dan merayakan "Upacara Pengembalian Suci" tanpa insiden. Kasus Bruno adalah kejadian yang tidak terduga.

"Tapi jika Bruno benar-benar dalam bahaya karena 'Upacara Kepulangan Suci', detektif kita tidak akan merindukannya. Tidak masalah posisinya atau misinya."

Kami mendiskusikannya di pesawat.

"Jadi Noel, apakah kamu tahu cara melindungi Bruno?" "Ya, saya menganggap yang paling efektif adalah pembatalan

"Upacara Kepulangan Suci". Namun, rumit bahwa sesuatu jadi terjadi. Pemerintah Federal ingin memperoleh perdamaian dunia secepat mungkin melalui upacara dan selanjutnya pembakaran Akta Asli"

Itulah yang dikatakan Noel kepada saya ketika saya bertemu dengannya. Membakar "Kitab Suci Asli" akan mengembalikan kekuatan "Pendeta" kepada para dewa, dan kemudian bencana dunia akan berakhir selamanya.

"Saya akan bertanya lagi, apakah ini benar? Jika 'Upacara Kepulangan Suci' diadakan tanpa insiden, 'Krisis Dunia' tidak akan pernah terjadi lagi, BENAR?"

Mungkin Mia, pemilik "Tulisan Asli", memahami hal ini dengan sempurna. Namun, sebagai seseorang yang tidak sepenuhnya terlibat dalam semua ini, saya hanya bisa mengandalkan informasi yang didengar.

" Ya, itu tidak diragukan lagi"

Tapi mata Noel sedikit bergetar.

"Rekaman ribuan tahun silam telah membuktikannya. Jika "Upacara Kepulangan Kudus" kali ini berhasil diselesaikan,

Kimihiko-sama dan Detektif-sama tidak akan lagi terlibat dalam "Krisis Dunia" di masa depan."

Mendengar itu, entah bagaimana aku bisa mengerti mengapa Noel ragu-ragu untuk beberapa saat. Hal ini dibuktikan dengan catatan ribuan tahun yang lalu. Dengan kata lain, mungkin ada saat-saat dalam sejarah ketika "Upacara Kepulangan Suci" terjadi. Artinya, jika masuk akal untuk melakukan upacara lagi, meskipun sudah dilakukan di masa lalu, itu karena.

Tidak, bukan itu yang penting Sekarang. Saya bisa mendapatkan cukup informasi yang ingin saya ketahui. Untuk saat ini, saya hanya menjawab dengan "Ya" dan melanjutkan percakapan.

"Jadi, Bruno tidak bisa menolak untuk berpartisipasi dalam upacara itu?"

Kehadiran di "Upacara Kepulangan Suci" adalah atas undangan, jadi Bruno berhak menolak undangan tersebut.

"Dia bisa melakukannya, dan saya berharap dia melakukannya. Tapi "

Saya bisa mengerti kata-kata selanjutnya, Bruno pasti menolak.

Tapi bisa dimaklumi, mengingat posisi Bruno. Awalnya, dia meminta Siesta dan Nagisa untuk melawan "Krisis Tidak Dikenal", dia harus ragu untuk mundur dari medan perang hanya karena merasa dalam bahaya.

"Setidaknya, itu akan membantu jika tuntutan musuh sedikit lebih langsung."

Artinya masih ada ruang untuk negosiasi dan strategi. Namun, Anda masih belum tahu apa "sesuatu" itu yang dituntut oleh "Eden Lain" dari "Pemerintah Federal".

". Sebenarnya, aku pernah mendengar beberapa rumor tentang itu."

"Rumor?"

"Ya. Dikatakan bahwa pada suatu saat pejabat tinggi dari "Pemerintah Federal" menyembunyikan rahasia tertentu di Kotak Pandora. Tapi sekarang tampaknya tidak ada yang tahu apa rahasia itu. mungkin dia utusan yang dikirim oleh "Eden Lain" entah bagaimana telah menemukan"

"Itu rumor pertama yang saya dengar sejak saya menjadi pejabat tinggi," kata Noel. Itu berarti Pemerintah Federal telah menyimpan rahasia serius dari publik untuk waktu yang lama. Musuh harus menyadari hal ini dan sekarang membuat ancaman

"Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan. Saya tidak tahu bagaimana saya bisa melindungi dunia dan kakek saya"

Noel bergumam mencela diri sendiri. Kekhawatiran Noel mungkin karena posisinya yang sulit. Pertama, sebagai pejabat tinggi "Pemerintah Federal", Bruno, mantan "Tuner", juga perlu melawan "Krisis Tidak Dikenal". Inilah sistem peradilan di dunia ini.

Namun Noel memiliki hubungan lain dengan Bruno. Itu keluarganya, dan Noel menghargai itu. Pantas saja dia ingin Bruno menolak ajakan itu.

"Begitulah pentingnya Bruno bagi Noel"

". Ya. Kakek saya adalah satu-satunya sekutu saya, keluarga saya."

Kemudian Noel berbicara tentang masa lalunya. Lahir 15 tahun yang lalu, dia adalah keturunan dari keluarga bangsawan Prancis, "Loupoise", yang terkait dengan "Pemerintah Federal". Tapi dia adalah gadis yang merupakan hasil persatuan kepala keluarga Loupoise saat itu dan seorang pelayan yang bekerja di mansion. Ibu Noel segera diusir dari manor, dan ayah serta istri ayahnya tidak senang dengan kelahirannya.

"Mereka selalu memperlakukan saya seperti saya bukan bagian dari keluarga Loupoise. Tidak ada yang berbicara kepada saya, tidak ada yang menjawab pertanyaan saya. Tidak kakek-nenek saya, tidak saya

orang tua, bukan saudaraku, bahkan para pembantu pun tidak. Aku tidak terlihat di rumah itu"

"Jadi Bruno yang menyelamatkanmu"

Noel melihat ke luar jendela mobil dan berkata "Ya", dan tersenyum kecil.

"Suatu hari, sepuluh tahun yang lalu, kakek saya menyelamatkan saya dari rumah itu. Dia memberi saya kata-kata meskipun saya belum pernah berbicara dengan siapa pun sebelumnya, dia mengajari saya untuk tertawa, marah, dia mengubah saya dari makhluk tak terlihat menjadi manusia. makhluk"

Hubungan Noel dan Bruno bukanlah sesuatu yang bisa diukur sembarangan. Tapi di antara keduanya, ada ikatan sepuluh tahun yang hanya bisa mereka pahami. Sama seperti detektif dan saya.

"Tapi aku sudah sendirian lagi selama setahun"

Suara teredam Noel sampai ke telingaku tanpa tenggelam oleh klakson mobil.

Dia mulai bekerja sebagai pejabat tinggi Pemerintah Federal menggantikan kakaknya yang menghilang dua tahun sebelumnya, setelah itu adopsi dengan Bruno secara resmi dibubarkan dan dia meninggalkan Keluarga Belmondo sepenuhnya.

"Yah, memang benar kalau kamu mengadakan makan malam untuk kalian berdua dari waktu ke waktu. BENAR?"

Noel memiliki pipi yang kencang dan bibir yang mengerucut. Lalu aku menyodok pipinya dengan tangan kananku.

"Dia mengajarimu untuk tertawa, kan? Kamu harus mengikuti ajaran gurumu" Aku mengangkat sudut mulut Noel sambil menghela nafas.

"Mari kita bicara dengan Bruno lagi"

Kemudian Noel membuka matanya karena terkejut mendengar kata-kataku.

"Mungkin kita bisa berbuat lebih banyak. Mari kita bekerja sama untuk melindungi dunia sebagai sebuah misi, tetapi juga Bruno sebagai sebuah keluarga"

Aku tidak bisa membiarkan Noel kehilangan Bruno sekarang.

Terombang-ambing antara misi dan keegoisan, sebuah cermin muncul yang mencerminkan seseorang yang familiar.

●Awal misi

Tidak lama kemudian, mobil itu tiba di tempat tujuan.

Saya berpisah dengan Noel untuk saat ini, memasuki hotel yang telah mereka siapkan untuk saya, dan naik lift.

Itu adalah hotel mewah yang biasanya tidak kami tinggali. Saat aku mengetuk pintu kamar di lantai 35, Siesta membukanya dan menyapaku dengan "Ah, akhirnya kau datang juga."

". Dasar tak berperasaan"

"Tidak. Saya hanya datang ke hotel lebih awal karena saya yakin terlepas dari kesulitan yang Anda hadapi, Anda akan menemukan cara untuk mengatasinya"

Yah, itu lebih mudah diucapkan daripada dilakukan.

Ketika saya masuk menarik tas saya, saya bertemu dengan suite yang memiliki ruang tamu terpisah dari kamar tidur. Tampaknya kedua detektif itu sedang minum teh di sana, karena di atas meja ada kue dan poci teh.

"Hei, apakah kamu akan tinggal di kamar ini juga Kimihiko?"

Nagisa yang berada di depanku berkedip saat melihatku duduk di kursi.

"Ya, aku bilang pada Noel kalau kita bertiga tidak apa-apa tinggal di satu kamar"

"Saya merasa dalam bahaya~~"

"Jangan katakan itu sambil

menggeliat" "Aku tidak!"

Sambil berbicara menyenangkan ini, Siesta mendekat dengan

secangkir. "Kamu minum teh juga, kan?"

"Oh tidak, airnya baik-baik saja"

Aku mengambil botol plastik berisi air mineral yang ada di atas meja. "

Ya"

Lalu Siesta duduk di sebelahku, entah kenapa terlihat sedikit kecewa.

"Maksudku, apakah kamu sudah minum? Baumu seperti alkohol"

"Saya hanya minum satu kali setelah Noel merekomendasikannya kepada saya di dalam mobil"

"Kamu selalu bilang aku tidak boleh minum"

Itu egois. Bagaimanapun, detektif ini memiliki riwayat masalah alkohol.

"Jadi, Anda bertemu dengan Noel. Apakah Anda berbicara

dengannya tentang kasus itu?" Nagisa bertanya, memasukkan

sepotong coklat ke dalam mulutnya.

"Ya, sepertinya Bruno tidak berniat menolak untuk mengikuti upacara"

". Saya mengerti. Jadi ada lebih banyak alasan untuk bersiap menghadapinya Upacara Kepulangan Suci"

"Itu mungkin alasan utama Noel menghubungi kami. Sepertinya dia tidak bisa berkomunikasi dengan Tuner lain."

Ya, Siesta benar, dari semua mantan "Tuner" satu-satunya yang bisa bertarung di garis depan adalah "Detektif Hebat". Dan dari keduanya, hanya Siesta yang cocok untuk itu.

"Hm, ada apa?"

Menyadari tatapanku, Siesta memiringkan kepalanya.

"Bukan apa-apa, aku hanya berharap sejenak setidaknya Charl ada di sini"

"Yah, dia sedang dalam misi lain sekarang."

Minggu lalu, Charl ragu-ragu untuk berpartisipasi dalam "Upacara Kepulangan Suci", pada akhirnya dia memutuskan untuk tidak berpartisipasi. Namun, itu tidak berarti bahwa dia akan mundur sebagai agen, bahkan dia sekarang sedang menjalankan misi penting lainnya.

"Nap, kamu tidak tahu apa yang dia lakukan sekarang,

kan?" "Ya, tapi itu bagus. Begitu juga dengan Charl"

Ucap Siesta dengan tatapan jauh. Wajahnya terlihat sedikit bangga.

Ya itu benar. Charlotte bukan lagi agen sederhana yang mengikuti punggung sang detektif.

"Saya harap Yui-chan mempersiapkan diri dengan baik untuk tur luar negerinya"

Nagisa bergumam sambil melihat layar ponselnya. Jika saya ingat dengan benar, dia seharusnya memiliki pertunjukan langsung lusa.

"Ngomong-ngomong, beberapa saat yang lalu, aku mengirim sms padanya 'apa yang kamu lakukan?' dan dia menjawab dengan 'tolong jangan bertingkah seperti kamu adalah pacarku'"

"Yui-chan sangat berwawasan"

Dan setelah percakapan singkat seperti ini.

"Jadi, Siesta. Apa yang akan kita lakukan sekarang? Pokoknya, aku harus bicara sedikit dengan Bruno"

"Yang harus kita lakukan sekarang adalah mengikuti strategi untuk meminimalkan kerusakan, bahkan jika seseorang menyerang Upacara Kepulangan Suci"

Siesta berbicara tentang rencana masa depannya sambil melihat ponselnya. "Oh, kamu belum membagikan strategi itu dengan asistenmu, tahu?"

"Saya punya polis asuransi atau sesuatu yang harus disiapkan, tapi...tidak sekarang"

"Hei, berhenti bermain dengan ponselmu dan katakan padaku apa yang kamu rencanakan."

Meskipun baru-baru ini kami telah mengetahui bahwa dalam beberapa kasus lebih efektif untuk tidak mengambil posisi yang bersatu sebagai sebuah tim.

"Yah, kalau memang begitu, bahkan aku punya trik di lengan bajuku"

"Oh, bagus sekali."

Tidur siang, hal kecil itu bisa sangat menyakitkan.

"Tapi, Anda tahu, mungkin kita membutuhkan seseorang untuk membuat keputusan akhir."

Nagisa yang mengatakan itu. Memang tidak peduli berapa banyak strategi dan persiapan yang telah dilakukan, jika keputusan tidak dapat diambil pada waktunya, semuanya akan sia-sia.

"Bisakah seseorang itu menjadi asistennya?"

Tapi tak disangka, Siesta menyarankannya. Baik Nagisa dan aku menundukkan kepala.

"Sekarang aku memikirkannya. Mendapatkan kembali otoritas sebagai 'Tuner', berpartisipasi dalam 'Upacara Kepulangan Suci' dan memerangi 'Krisis Tak Dikenal',

adalah hal-hal yang Nagisa dan aku putuskan. Jadi sekarang giliranmu, Kimi. Saya akan meninggalkan perintah terakhir di tangan asisten saya"

Lalu Siesta menyentuh pipiku beberapa kali dengan ujung jarinya.

"Apakah ini tanda kepercayaan? Atau apakah mereka hanya memaksaku untuk bertanggung jawab"

Sambil tersenyum kecut, tiba-tiba aku menerima beberapa pesan di ponselku.

". Oh begitu"

Lalu aku bertukar pandang dengan para detektif sejenak.

Misi telah dimulai.

●*Utusan Eden*

Lalu saat matahari sudah miring sekitar 30 derajat. "Ini

indah~! Ini seperti berada di film!"

Di perahu kecil di sungai. Nagisa mendesah kagum saat dia melihat lanskap kota meleleh di bawah sinar matahari sore. Setelah beristirahat di kamar hotel, kami naik kapal pesiar Sungai Seine yang menawarkan pemandangan kota Paris.

Tur berlangsung selama satu jam dan memungkinkan Anda melihat Menara Eiffel dan Jembatan Alexandre III dari air. Namun, karena beberapa keadaan, tur ini akan segera dihentikan dan kami hampir tidak dapat menikmati tontonan sinematik ini.

"Meskipun saya pikir saya sudah memiliki banyak pengalaman film"

Siesta juga ada di geladak, termenung, dan dengan segelas anggur dengan jus di tangannya. Dia benar, kami telah membintangi tak terhitung jumlahnya

film aksi, B-sci-fi, dan tentu saja, film detektif.

"Tapi tidak ada romansa"

"Aku setuju. Mungkin karena protagonisnya"

Kemudian Nagisa dan Siesta menatapku seperti ingin mengatakan sesuatu. "Itu tidak masuk akal"

Saya mengeluh dan mulai minum anggur, saya pikir itu satu-satunya tempat yang dapat diterima untuk melakukannya.

Astringency yang meresap ke dalam mulut saya, terasa berbeda dengan kopi.

"Seperti yang aku duga, kalian semua cukup dewasa"

Noel yang mengumumkan ini sambil melihat kami bertiga. Dialah yang mengatur tur pribadi ini.

"Mereka pasti telah mengalami banyak peristiwa yang mungkin tidak dapat Anda bayangkan dan menjalin hubungan khusus yang hanya dapat Anda pahami"

Setelah mengatakan itu, kami semua saling memandang. Kami bertiga memiliki ekspresi yang berbeda. Wajah adil Siesta tampak bangga, Nagisa tampak bahagia tapi tersenyum kecut. Aku ingin tahu jenis apa ekspresi yang saya tunjukkan.

"Saya pikir untuk menggambarkan hubungan mereka dalam bahasa Jepang akan menjadi sansukumi*. Tidak, bukan itu, saya pikir. eh, cinta segitiga"

(Nt: Dalam teks aslinya Noel menyebut hubungan ketiganya sebagai "tiga kebuntuan", lalu Noel mengoreksi dirinya sendiri dan berkata "Hubungan segitiga" yang diterjemahkan sebagai cinta segitiga, jadi Noel hanya bingung ketika berbicara, dia ingin mengatakan bahwa hubungan mereka adalah cinta segitiga)

"Mari kita langsung ke intinya"

Saya mengabaikan kata-kata Noel dan mengalihkan perhatian saya ke orang lain yang hadir.

"Kamu tidak berencana menolak undangan untuk upacara besok, benar Bruno?"

Lelaki tua bertopi itu memandangi sungai dengan segelas wine di tangannya tak jauh dari kami. Noel-lah yang memanggil Bruno ke sini.

"Ya. Aku tidak bisa menjadi satu-satunya orang yang hanya duduk membaca di bawah naungan pohon sementara semua orang berada di medan perang."

Saya sudah mendengar ini, Bruno akan selalu berusaha memprioritaskan misinya.

"Jika saya menyerah kepada musuh, nama keadilan akan dinodai. Saya tidak akan menyerah pada ancaman apapun"

"Kakek. "

Noel menatap Bruno dengan mata khawatir.

"Jangan khawatir. Juga, jika utusan dari 'Another Eden' bermaksud untuk menyerang 'Pemerintah Federal' Noel, kamu juga dalam bahaya,
BENAR?"

"Itu benar tapi. kakek adalah satu-satunya yang disebutkan namanya langsung oleh musuh. Saya menganggap itu tugas yang lebih mendesak untuk waspada dan mencari tahu alasannya."

Perhatian bersama Noel dan Bruno akhirnya bertabrakan, tetapi tidak ada hasilnya.

"Tapi mungkin Noel benar"

Nagisa-lah yang akhirnya ikut campur dalam diskusi.

"Mengapa utusan dari 'Eden Lain' hanya menyerang Tuan Bruno? Ada lebih banyak orang yang terlibat dengan 'Pemerintah Federal,'
BENAR?"

Benar. Kedua detektif bekerja sama dengan "Pemerintah Federal" untuk menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan "Krisis Tidak Dikenal".

"Tidak, sebagai permulaan, menurutku surat yang kamu terima bukan dari utusan dari Eden Lain"

Namun, Bruno menolak premis tersebut.

"Mereka mengatakan kepada saya bahwa mereka tidak pernah mencoba menghubungi 'Pemerintah Federal' melalui surat. Betul, Noel?"

"Ya, dengan kata sederhana, pesan Anda dikirim ke terminal elektronik kami melalui "sinyal" yang dapat kami pahami, tetapi apa pun yang kami lakukan, program kami tidak dapat menganalisisnya"

Seluruh cerita ini membuat saya sakit kepala. Tetapi dengan kata lain, tidak mungkin untuk melacak dari mana asal komunikasi "Eden Lain". Kalau dipikir-pikir, kita pernah membicarakannya sebelumnya. Bagaimanapun, tampaknya mereka memiliki teknologi yang tidak kita ketahui.

"Jadi, surat itu akhirnya dikirim oleh pihak ketiga"

Siesta mengganggu, seolah-olah dia telah berasumsi selama ini bahwa inilah yang akan terjadi.

"Ya, tapi tidak peduli siapa musuh yang mengejarku. Bahkan setelah 'Bencana Besar' berakhir, aku tidak pernah berhenti waspada dan tidak pernah memadamkan cahaya keadilan. Apapun kejahatan besar yang akan datang, aku akan melakukannya." menghadapinya"

Bruno mengatakannya sambil melihat sungai yang megah. Beberapa burung liar terbang di atas permukaan air.

"Sepertinya akan turun hujan"

Lalu Siesta mengatakannya tanpa melihat ke langit.

"Hujan? Sepertinya awannya tidak cukup tebal"

"Lihatlah burung-burung yang terbang di dekat permukaan air. Ini untuk bisa memakan serangga yang sayapnya penuh dengan kelembapan."

.....Jadi begitu. Nyatanya, intuisi berdasarkan analisis Siesta seringkali benar.

Jika akan segera turun hujan, akan lebih baik untuk mengakhiri tur lebih awal. "Dan yang paling penting, luka lama sedikit sakit"
Kemudian Siesta menekan dadanya dengan tangan kirinya. Saya memperhatikan gerakannya, dan segera saya bisa memahaminya. Tapi kemudian, "pria itu" muncul sebelum hujan.

"——Aku tidak mengerti mengapa kamu tidak mengerti permintaanku"

Beberapa meter dari kami, di tiang kapal.

Di sana, hampir tanpa pijakan, ada seseorang yang memakai topeng gagak.

"Kimihiko, ada apa? "

Tanpa gambaran kasar tentang orang ini, saya mundur dengan

Nagisa. "Tanggapan Pemerintah Federal"

Pria yang mengenakan jubah merah, memutar lehernya pada sudut 90 derajat dan berbicara dengan suara mekanis. Sepertinya bisa berkomunikasi.

"Siapa kamu?"

Siesta mengarahkan senapannya ke arah pria itu. Tidak ada agitasi atau ketidaksabaran. Anda hanya melakukan bagian Anda, seperti yang telah Anda lakukan di masa lalu. Tapi satu orang meletakkan tangannya

dengan lembut di depan Siesta mencoba menenangkannya, Bruno.

"Apakah kamu utusan dari 'Eden Lain'?"

Bruno, secara mengejutkan tenang, bertanya pada pria bertopeng gagak.

"Nama-nama yang Anda berikan kepada saya tidak penting." Sepertinya dia menegaskan pertanyaan Bruno.

"Yang saya inginkan adalah rahasia dunia."

Utusan dari dunia tak dikenal itu berani mencoba bernegosiasi dalam bahasa yang bisa kita pahami. Rahasia dunia, itulah yang dituntut dari "Pemerintah Federal". Namun....

"Tapi itu saja tidak memberi tahu kita apa-apa."

Noel turun tangan dengan melangkah maju untuk menanggapi subjek bertopeng gagak.

"Pemerintah Federal tidak menyangkal apa yang Anda katakan. Tapi kami tidak tahu apa 'rahasia dunia' ini."

"Oleh karena itu, tidak ada cara untuk

bernegosiasi," protes Noel. "Aku tidak tahu"

Topeng gagak menekuk lehernya lagi, ke arah yang berlawanan. "Tidak tahu Tidak tahu Saya lupa"

Saat berikutnya, saya mendengar suara gemuruh. Saya secara naluriah menutup telinga saya dan ketika saya ragu membuka mata, saya bisa melihat sejumlah besar ikan dan burung mengambang di permukaan air di sekitar perahu.

"——Tsk, Noel, kembalilah!"

Siesta melangkah maju dan mengarahkan senjatanya ke topeng gagak yang berdiri di tiang.

"Apa maksudmu kamu lupa? Apa kamu tidak tahu selama ini?"

"Menembak"

Siesta mengernyit karena provokasi dan menarik pelatuknya. Pelurunya, begitu cepat sehingga mustahil untuk diikuti dengan matamu, berhenti sesaat setelah menyentuh musuh, lalu menghilang tanpa jejak. Seolah-olah dia tersedot ke celah dimensi.

"Negosiasi Mereka memotong"

Pada akhirnya, penghuni tempat suci mengatakannya secara mekanis dan berbalik untuk pergi.

"Tunggu!"

Tapi Siesta menghentikannya dengan nada tajam dalam suaranya. Ketika saya menyadarinya, tetesan air sudah jatuh dari langit secara berkelompok.

"Katakan kepada orang-orang Anda bahwa kami tidak akan memenuhi permintaan mereka, apa pun yang terjadi. Pikirkan tentang tujuan Anda terlebih dahulu, lalu komunikasikan dengan benar."

Dia tidak lagi membawa senjata.

Tetapi detektif itu berbicara kepada musuh yang tidak dikenal dengan lebih ganas dan bersemangat daripada senjata apa pun.

"Saat ini kita tidak berada di medan perang atau di meja perundingan. Tetapi jika kamu mencoba untuk menyakiti dunia ini atau teman-temanku, tidak peduli apa yang dikatakan hukum tidak dapat diganggu gugat, yakinlah bahwa aku akan mengikutimu ke tempat perlindungan atau ke neraka itu sendiri. "bertarung"

Mendengar pernyataan ini, si topeng gagak menatap Siesta dengan mata hitamnya yang besar dan kosong. Tapi tidak ada kata yang keluar dari paruhnya yang besar.

•Raja Ketidaktahuan

Detektif dan saya memiliki kebiasaan yang sudah ada selama bertahun-tahun. Ketika sebuah kasus diselesaikan, itu dihargai dengan sesi minum teh sore atau makan malam yang lezat. Kami melakukan percakapan di mana kami merenung dan belajar darinya untuk kasus selanjutnya yang muncul.

Namun seiring bertambahnya usia, kebiasaan ini sedikit berubah. Teh dan kopi yang kami minum setelah makan malam terkadang berubah menjadi anggur atau koktail. Pokoknya, semua ini merupakan bagian penting dalam komunikasi antara detektif dan asisten, jadi sekarang kita berada di bar makan...

"Hm, apa yang seharusnya dilakukan pria bertopeng gagak itu di sini?"

Nagisa menghela nafas sambil meletakkan segelas bir di atas meja.

Sekitar dua jam yang lalu, utusan dari "Other Eden" muncul di hadapan kami di sebuah kapal pesiar kecil. Tak lama setelah itu dia menghilang, semua orang yang hadir tidak bisa berbuat apa-apa, jadi kami akhirnya berpisah. Bisa dibilang kasusnya belum selesai, tapi Nagisa, Siesta, dan aku mengunjungi bar ini untuk melampiaskan kekesalan kami. Namun, bukan hanya Nagisa dan aku yang memiliki cangkir di tangan.....

"Ada yang bilang melon itu sayuran, tapi menurut saya itu buah. Bahkan, saya pernah dengar dari komedian terkenal mayones bisa dimakan dengan sayuran, tapi tidak dengan buah, jadi saya mencobanya. , Saya taruh mayones pada melon dan memakannya, dan itu benar-benar enak, artinya melon adalah sayuran, BENAR?"

Detektif berambut putih dengan kulit bercahaya dan mata bulat yang berbicara tidak jelas sambil memegang segelas anggur merah di satu tangan, Siesta. Ketegangan sedikit lebih tinggi dari biasanya.

Siesta biasanya seperti ini saat dia minum, jadi alkohol dilarang untuknya. Tapi ketika Nagisa dan aku mengalihkan pandangan darinya sesaat, dia sudah memiliki segelas anggur di tangannya, dan sebelum aku menyadarinya, dia seperti ini.

"Hai asisten. Apakah kamu mendengarkan saya?"

Siesta menjalin hubungan denganku sambil cemberut.

"Tentu saja, kita sedang membuat rangking dari buah favorit Siesta. Jadi cepat beritahu aku tiga teratas"

Saya minum air sambil mencoba membujuknya. Saya agak takut jika saya menambahkan terlalu banyak alkohol ke minuman saya, saya akan melakukan sesuatu yang tidak perlu.

". Anda mengatakan sesuatu yang acak. Ada apa, kamu tidak suka minum denganku?"

Kemudian Siesta menjadi lebih pemarah dan menatapku.

"Kamu sudah bosan untuk sementara waktu sekarang. Tidak peduli apa yang aku katakan, kamu selalu seperti itu"

Nah, siesta pemabuk dari masa lalu akan menertawakan semua ini dengan riang, kurasa ketahanannya terhadap alkohol lebih kuat daripada di masa lalu. Bagaimanapun, saya tidak bermaksud terlalu keras dengan sikap saya.

"Mengenai pelayaran"

Aku meletakkan gelasnya dan bertanya sambil memalingkan muka dari tatapan Siesta. "Mengapa kamu akhirnya mengatakan itu kepada musuh?"

". Itu? Aku tidak tahu, aku tidak ingat"

Bahwa dia sengaja mencoba berbohong adalah bukti bahwa dia mengingatnya dengan jelas.

Siesta menyatakan kepada si pria bertopeng gagak bahwa jika itu untuk melindungi dunia ini dan teman-temannya, dia akan bertarung di sanctuary, bahkan jika

itu berarti melanggar hukum yang tidak dapat diganggu gugat.
Pernyataan Siesta pada dasarnya adalah sumber frustrasi terbesar yang membara dalam diriku.

"Saat 'Upacara Pengembalian Suci' berakhir besok, baik Siesta dan Nagisa akan dibebaskan dari semua yang berhubungan dengan 'Tuner'. Jadi, bukan tanggung jawabmu untuk terlibat dengan Eden Lain."

"Tidak ada yang bisa menjamin bahwa" Upacara Pengembalian Suci "akan sukses. Sampai" Krisis Tidak Dikenal "yang direncanakan oleh pria bertopeng gagal diselesaikan, aku akan terus berjuang. --- Apakah ada yang salah dengan itu?"

Kata Siesta setelah minum air mineral. Es di gelasnya berdenting.

Siesta seharusnya sudah tenang sekarang.

"Nap, tidak mungkin kamu melakukan itu, kamu tahu itu kan?" "Aku akan melakukannya, bagaimanapun juga aku adalah 'Detektif Hebat'" "Secara teknis, ini hanya sementara"

"Aku bahkan akan melakukannya jika aku hanya seorang detektif" "Tidak, tidak perlu."

Pertukaran kata singkat, kami berdua sadar. Meski panas terik di lingkungan sekitarnya tidak mendingin.

"Kamu Juga Melakukannya"

Siesta mengarahkan mata birunya padaku.

Tapi dia dengan cepat memalingkan muka dan terus berbicara.

"Mereka mempertaruhkan hidup mereka untuk mencoba menyelamatkan saya di masa lalu. Jadi kewajiban saya untuk melakukan hal yang sama."

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Gelar yang kamu miliki atau misi tidak penting lagi," kata Siesta.

"Jika seseorang mencoba untuk menyakiti sesuatu yang penting bagiku, aku akan bertahan dan berjuang sekuat tenaga. Sampai aku bisa melindunginya."

Lalu Siesta tutup mulut.

Keheningan kami dipenuhi dengan musik latar dari bar makan dan suara pelanggan lain.

Sudah lama sejak Siesta dan aku berdiskusi seperti ini.

"Ya, itu sudah cukup"

Akhirnya, Nagisa-lah yang memecahkan kesunyian mencekik yang menyelimuti tempat itu.

Dia bertepuk tangan dan meredakan suasana tegang. "Dan sementara kita melakukannya..."

Suara tumpul dihasilkan.

Dan suara itu, adalah Nagisa menjatuhkan tinjunya ke kepalaku dan kepala Siesta.

"Sakit! Nagisa, kamu !"

". Oh sakit, kenapa kau melakukan itu?"

Nagisa menarik napas dalam-dalam tanpa tanda-tanda menyerah pada Siesta dan tatapan mencelaku.

"Aku akan membunuh kalian berdua dua kali. Nah? Apakah kamu sudah sedikit tenang?"

.... Jika itu tujuannya, tepuk tangan sudah cukup. "Maaf.

Sepertinya aku minum terlalu banyak"

Saya minta maaf kepada Nagisa, menyalahkan alkohol.

"Aku juga minta maaf, Nagisa. Anggap saja asistenku yang salah kali ini."

Dia adalah wanita yang mengerikan. Saat aku menyipitkan mataku padanya, Siesta dengan cepat berbalik.

Melihat kami seperti ini, Nagisa menghela nafas lagi dengan "Ya Tuhan", dia agak jengkel.

"Yah, bagaimanapun juga kita seperti itu"

Saya membuat komentar kecil sambil melihat

langit-langit. "Nap, ayo kita kembali ke hotel. Bisakah

kamu berdiri?"

Setelah itu, aku berencana untuk meninggalkan tempat itu sambil membantu Siesta.

"Apakah kamu akan meninggalkanku sendirian?"

"Hei, jika mereka terus seperti ini, mereka akan berakhir berkelahi lagi. Jadi, untuk sekali ini, mereka harus menjaga jarak."

"Juga," tambah Nagisa.

"Sekarang kamu punya pekerjaan lain, kan, Kimihiko?"

.... Oh itu benar. Aku harus melakukan pekerjaan yang diminta Siesta. Saya mengganti kursi ke meja bar mengingat apa yang akan terjadi selanjutnya.

"Baiklah kalau begitu. Nagisa, jaga Siesta"

Setelah mengatakan itu, Siesta, yang memunggungiku, bereaksi sesaat, tapi pada akhirnya, dia meninggalkan tempat itu bersama Nagisa tanpa menoleh ke belakang.

"Aku belum pernah melihat yang seperti ini, bahkan tidak dalam mimpiku"

Aku ingin tahu berapa lama dia mengawasi kami. Pria tua dengan setelan yang sama seperti sebelumnya, sedang minum wiski di kursi konter sekitar tiga jauhnya dari saya.

Bruno Belmondo, nama pria yang menungguku.

"Aku sedikit lebih awal untuk rapat. Jadi aku minum untuk menemani pesta meriahmu."

Bruno tersenyum menyipitkan matanya. Saya tinggal di sini karena ada sesuatu yang ingin saya bicarakan dengannya. Namun, saya tidak tahu bahwa dia memperhatikan saya selama ini.

"Maaf. Aku telah menunjukkanmu pertarungan yang aneh"

"Oh tidak, tidak. Sungguh menyegarkan melihat dia mengekspresikan emosinya seperti itu, tapi mungkin karena itu adalah percakapan serius dengan seseorang yang tidak ingin dia selingkuhi. Dan itu sama sekali bukan kesalahan."

Mengatakan ini, Bruno meletakkan gelasny di atas meja. Dan ketika saya menyadari, semua pelanggan sudah tidak ada lagi di restoran. Di latar belakang hanya ada musik jazz yang bagus.

"Kalau begitu, sudah waktunya untuk bertanya padamu, kenapa aku dipanggil ke sini? Maksudku pertemuan rahasia."

Bruno meneguk wiskinya dan menoleh padaku, yang duduk beberapa kursi jauhnya.

"Ya. Bruno, mengapa kamu begitu bersemangat menjadi bagian dari perang melawan 'Krisis Tidak Dikenal'?"

Pada dasarnya, obsesi semacam ini adalah penyebab utama yang membuat aku dan Siesta bertengkar.

Mungkin aneh menanyakan hal seperti itu kepada Bruno sekarang. Tapi aku harus menemukan jawabannya. Itu bagian dari pekerjaan saya sebagai asisten.

"Mengapa kamu menanyakan ini padaku sekarang?"

"Saya pikir kehadiran Noel akan membuat beberapa pertanyaan lebih sulit untuk dijawab"

Bagaimanapun mereka adalah keluarga. Ada hal-hal yang tidak bisa dengan mudah dikatakan kepada orang yang dipercaya.

Setidaknya, begitulah dengan saya.

"Saya seorang 'Tuner'. Dan dengan demikian, bukankah cukup untuk mengatakan bahwa itu adalah tugas saya demi berada di sisi keadilan?"

"Ya, tapi aku tidak ingin tahu gelarmu"

Baru-baru ini saya belajar di tempat kerja, bahwa Anda seharusnya tidak berpikir bahwa Anda mengenal seseorang hanya dengan status, jabatan, atau latar belakang.

"——Aku sudah lama bepergian"

Bruno menyerah pada bujukan saya dan mulai berbicara sambil menatap lurus ke depan.

"Ketika saya masih seorang jurnalis muda, saya melakukan perjalanan untuk melihat dunia. Sepanjang jalan, saya menjadi sangat terpesona dengan budaya suatu negara sehingga saya menghabiskan waktu bertahun-tahun di sana"

Itu adalah masa lalu seorang informan bijak yang telah hidup lebih dari seratus tahun. Ini pasti sesuatu untuk didengarkan dengan cermat.

Menurut Bruno, itu adalah negara kecil, kaya akan sumber energi dan ekonomi yang baik.

"Tapi kekayaan itu juga membuat negara menjadi sasaran empuk bagi penjajah. Segera, kekuatan militer di sekitarnya menekan negara-negara kecil untuk menandatangani serangkaian perjanjian yang tidak setara dengan mereka. Raja negara kecil itu menyetujui semua persyaratan yang mereka tawarkan kepadanya. , karena dia tidak punya pilihan selain melindungi rakyatnya sendiri."

Bruno menentang kebijakan yang diberlakukan di negara kecil itu. Namun sebagai jurnalis dan pengembara saat itu, tentu saja ia tidak memiliki pengaruh yang signifikan di negara tersebut.

"Tapi bertentangan dengan harapan saya, perdamaian berhasil dipertahankan di negara ini. Memang benar tidak sekaya dulu, tapi setidaknya perang tidak mewabahi bangsa. Karena negara dilindungi oleh kearifan raja "

"Makanya aku malu, adalah suatu kesalahan mengubah kekayaan negara dan kehidupan rakyat dengan begitu mudahnya," gumam Bruno.

Bruno berkata bahwa raja dicintai rakyatnya dan hidup bahagia.

"Negara apa yang kamu bicarakan?"

Saya ingin tahu apa yang terjadi setelah akhir cerita yang bahagia.

"Itu tidak punya

nama," kata Bruno

keras dan jelas.

"Nama negara tidak ada lagi di dunia. Lima belas tahun setelah kematian rajanya, ekonomi negara benar-benar runtuh, diserahkan oleh sekutunya dan menghilang dari peta"

Mempertimbangkan usia Bruno, ini mungkin terjadi hampir seratus tahun yang lalu. Menggunakan sedikit akal sehat, mungkin tidak ada orang lain di dunia ini yang bisa menganggap ini sebagai pengalaman nyata. Sebuah kisah nyata yang hanya bisa diceritakan oleh Bruno.

"Raja besar meninggal dalam ketidaktahuan. Dicintai oleh rakyatnya, dia meninggal tanpa mengetahui dosa-dosanya"

Mata Bruno menyipit seolah dia mengingat hari yang lalu. Dan aku masih tidak bisa menemukan kata-kata untuk diucapkan.

"Aku tidak mengatakan kamu harus mengambil senjata dan bertarung. Tapi kita harus mencari cara untuk melindungi dunia, dan tidak gagal dalam upaya terus-menerus itu."

Saya tidak tahu harus berkata apa- Tapi tetap saja, saya tahu bahwa filosofi Bruno

tidak salah.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Dan sekarang, jika dunia sekali lagi berada pada titik balik, kita harus memiliki kemauan. "Upacara Kepulangan Suci" adalah kesempatan kita untuk menunjukkan tekad kita untuk melindungi dunia ini. Bahkan jika "Krisis Tak Dikenal" mencoba mencegah kita dari melakukannya"

Inilah tekad Bruno Belmondo. Terlepas dari gelar atau profil Anda, ini adalah keinginan Anda yang terkait dengan semua yang Anda alami hingga saat ini.

"Itu sebabnya, Nak. Aku ingin kamu lebih mengkhawatirkan Noel daripada aku. Lebih baik menjaga kehidupan seorang gadis muda dengan masa depan yang cerah, daripada seorang lelaki tua dengan sedikit waktu tersisa untuk hidup, bukan? "?"

Bruno memintaku melakukannya. Bukan atas nama detektif, tapi sebagai pribadi.

Sebagai pribadi, saya tidak bisa mengabaikan keinginan itu. Tapi... "Kita akan menyelamatkan Noel dan Bruno, kenapa tidak?" Saya dengan arogan mengatakan proposal seperti itu.

Karena saya yakin jika rekan satu tim saya ada di sini, mereka akan mengatakan hal yang sama.

"Seperti katamu, 'Upacara Kepulangan Suci' harus dilakukan. Para detektif dan aku akan memastikan hal itu terjadi. Kalau begitu, Mengapa kamu tidak pergi ke tempat yang aman dan meninggalkan semuanya di tangan kami, Bruno?"

Sambil mengatakan itu, aku mengeluarkan sesuatu dari tasku.

"Saya akan memastikan bahwa "Kitab Asli" hadir pada "Upacara Pengembalian Suci"

". Begitu, jadi pendeta mempercayakannya padamu."

Mia Whitlock, "Pendeta" yang bisa melihat masa depan. Dia

mempercayakan saya dengan buku ini. Dan dia membiarkan saya mengambil kendali takdir besok.

"Tapi 'Pendeta' telah kehilangan kekuatannya. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang benar-benar dapat memprediksi masa depan."

Tapi Bruno menggelengkan kepalanya, bersikukuh dengan jawabannya.

"Apakah kamu pikir kamu dapat mencapai hari esok yang kamu inginkan dengan masa depan yang tidak stabil?"

"Yah, kamu tahu segalanya tentang dunia, tapi bukan tentang masa depan, BENAR?"

Ketika saya mengatakan itu, ada saat hening.

"Ya, tentu. Aku tahu segalanya, tapi hanya aku. Aku tidak akan selalu bisa menemukan jawaban yang benar, dan mungkin aku bahkan bisa memberikan jawaban yang salah."

Bruno dengan tenang menganalisis posisinya sendiri dan kemampuannya. Dia mengatakan bahwa terkadang hanya mengetahui atau mengetahui semua fakta saja tidak cukup, Anda harus bisa memberikan jawaban sendiri.

Dalam kasus saya, saya memiliki keberadaan yang dapat menunjukkan kepada saya jawaban yang benar dalam kasus tersebut. Jika saya kembali ke masa lalu, ada seorang pria yang menyebut dirinya guru saya. Kemudian Siesta, dan saat dia pergi, Nagisa muncul. Dan sekarang, ada banyak teman yang mencari jawaban dengan saya.

Tetapi jika Bruno, yang mahatahu, melakukan kesalahan. Jika sesuatu seperti itu terjadi, maka ...

"Jika suatu saat saya memberikan jawaban yang salah, akan ada juga orang lain yang akan mengoreksinya. Begitulah dunia selaras"

Bruno mengatakannya setelah meminum wiski yang tersisa.

"Seseorang yang mengoreksi pengetahuan dunia, apakah menurutmu makhluk seperti itu akan pernah dilahirkan?"

"Ya, menurutmu makhluk seperti itu akan disebut apa?"

Saya tidak bisa memikirkan jawaban cerdas untuk pertanyaan itu.

Kemudian Bruno berdiri dengan senyum geli di wajahnya. "Kurasa itu adalah seseorang yang melampaui keberadaanku" Kemudian, dengan tongkatnya, Bruno pergi sendirian.

Dan ketika tidak ada yang tersisa, saya bangun dengan niat untuk pergi, tetapi kemudian layar ponsel saya yang ada di konter menyala. Itu adalah notifikasi dari aplikasi perpesanan, pesan dari Nagisa.

[Bisakah kita bicara saat kamu kembali?]

Aku mengambil ponsel dengan niat menjawab. Tetapi pada saat itu, sebuah panggilan, dari nomor tak dikenal, muncul di layar.

"Kebetulan Bertumpuk"

Aku tidak yakin apakah harus membalas pesan Nagisa atau menjawab panggilannya.

Tapi setelah ragu-ragu...

•*Bahkan jika Keadilan Mati*

Kami turun dari mobil yang menjemput kami. Kami tiba di sebuah tempat yang terlihat seperti kuil atau mungkin situs arkeologi.

Cahaya bulan bersinar terang di bangunan tak beratap yang terbungkus tanaman merambat dan tumbuhan. Meskipun tiang-tiang dan dindingnya hancur berantakan, masih bisa terlihat bahwa itu dulunya adalah struktur yang megah.

Hujan yang turun sejak sore segera berhenti.

Selain cahaya bulan, sejumlah kecil cahaya dipasang di tanah, memastikan visibilitas bahkan di tengah malam yang suram. Oleh karena itu, saya tidak masalah melihat orang yang memanggil saya ke sini, yang berdiri sedikit di depan saya.

"Lama tidak bertemu, Stephen"

Pria itu, yang mengenakan jubah yang sama seperti dulu, memunggungiku dan mulai mengerjakan sesuatu.

"Aku minta maaf karena meneleponmu, tapi aku harus memintamu untuk menunggu sebentar"

Stephen berada di depan layar kecil saat dia berbicara. Gambar yang ditampilkan di atasnya, adalah organ merah yang menggeliat...jantung yang berdetak. Saat berikutnya, tangan yang memegang pisau bedah muncul di layar. Tapi itu bukan tangan manusia. Itu adalah tangan mekanik.

"Operasi Jarak Jauh"

Teknologi tersebut, yang dipraktikkan beberapa tahun yang lalu, memungkinkan operasi robotik dilakukan tanpa perlu ahli bedah utama berada di lokasi.

Namun, telah dilaporkan bahwa hanya sejumlah kecil dokter yang dapat menangani kasus-kasus yang membutuhkan keterampilan dan ketelitian yang lebih tinggi, seperti operasi jantung dan transplantasi hati donor hidup. Dan salah satunya adalah mantan "Penemu" dan dokter yang diberkati dengan tangan Tuhan, Stephen Bluefield.

"Kudengar kau hilang"

Jujur saya tidak pernah berpikir kita akan menemukan diri kita di tempat seperti ini.

"Selama manusia masih hidup, pekerjaan seorang dokter tidak akan pernah berakhir. Bahkan sekarang, di sudut dunia ini, tuntutan akan cara untuk menyelamatkan nyawa yang hilang belum berhenti"

Kemudian Stephen berbicara kepadaku dengan membelakangiku.

Sebuah operasi yang dilakukan pada malam hari diterangi oleh sinar bulan yang bersinar. Gerakan tangan Anda dan gerakan lengan mekanis yang ditampilkan di layar sangat cocok.

"Ada banyak wilayah di dunia yang seperti ranjau darat karena konfliknya. Teknologi ini berguna untuk tempat-tempat yang sulit diakses"

Itu benar. Bahkan jika "Krisis Dunia" tidak terjadi lagi, konflik tidak akan hilang sama sekali dan bayang-bayang bencana masa lalu tidak akan mudah diselesaikan.

Namun meski Stephen tidak lagi menjabat sebagai "Tuner", ia tetap berprofesi sebagai dokter. Mungkin serupa dengan Siesta, yang bukan lagi "Detektif Hebat" tetapi masih berusaha untuk terus menjadi detektif swasta.

"Terima kasih telah menunggu"

Akhirnya Stephen mematikan monitor dan menoleh ke arahku.

Saya pikir itu akan memakan waktu sedikit lebih lama, tetapi ternyata Stephen melakukan prosedur yang hanya bisa dia lakukan dan menyerahkan sisanya kepada dokter setempat. Dengan bekerja secara efisien dengan cara ini, Anda menyelamatkan pasien sebanyak mungkin. Itu filosofinya sendiri sebagai dokter, yang pernah dia dengar sebelumnya.

"Berkat kamu, Nagisa dan Siesta baik-baik saja. Sekali lagi terima kasih. "

Sudah hampir setahun sejak terakhir kali dia melihat Stephen.

Mantan "Penemu" itu menyelamatkan nyawa kedua detektif itu dalam banyak kesempatan, dan juga terlibat dalam peristiwa yang membangunkan Siesta.

"Tidak, aku tidak melakukan apapun"

Stephen menyangkal hal ini saat dia melihat ke langit

malam. Tampaknya itu bukan pertunjukan kerendahan
hati.

"Jadi Stephen. Apakah yang kamu katakan sebelumnya benar?"

Saya mendapat telepon di bar tempat saya berbicara dengan Bruno.

Saya mengikuti instruksi, masuk ke dalam mobil yang muncul untuk menjemput saya, dan berakhir di sini.

"Jika apa yang kamu katakan itu benar, beri tahu aku apa cara untuk menghindari 'Krisis Tidak Dikenal'"

Saya tidak langsung mengambil kata-katanya untuk itu. Namun, saya akhirnya menerima tawarannya, berpikir bahwa saya mungkin mempelajari hal-hal yang tidak akan saya ketahui jika saya tidak mendengarkannya.

"Apa yang saya katakan itu benar. Kami telah berusaha mencari cara untuk melakukannya selama ini."

kita? Saya melihat sekeliling untuk melihat apakah ada orang lain, ketika tiba-tiba, cahaya yang menyilaukan menimpa saya. Intensitas lampu yang dipasang di tanah pasti meningkat. Sorotan cahaya menyinari benda besar di belakang Stephen.

"Kuat?"

Seperti monumen yang hanya bisa Anda lihat. Dengan silinder besi yang terbentang ke arah langit yang terlihat seperti sebuah meriam.

"Itu warisan lama yang sudah tidak terpakai

lagi" kata Stephen sambil memandangnya.

"Aku ingin tahu ke mana moncongnya menunjuk"

Tiba-tiba, saya melihat dua siluet di dekat senjata besar itu. Tidak, mereka tidak hanya dekat, tetapi salah satu dari mereka sedang duduk bersila di atas sebuah menara besar.

"Jenis yang..."

Pria berjaket berkuda itu memakai helm mekanis yang menutupi kepalanya. Cahaya hijau misterius berkelap-kelip dari helm itu, menghadap ke sini. Saya tahu itu. Saya pertama kali melihatnya sepuluh tahun yang lalu dalam sebuah film yang langsung menjadi hit ketika dirilis secara nasional.

- Mantan "Tuner", Wajah Penuh*. Judul: "Aktor" (Pahlawan)

(Nt: Kimizuka menyebutnya sebagai "wajah penuh", juga diterjemahkan secara harfiah sebagai kepala penuh; mengacu pada jenis helm yang menutupi dari atas ke dagu, pada dasarnya kepala penuh, banyak digunakan oleh pengendara sepeda motor)

Seri film aksi "Full Face" adalah tentang seorang pria yang mengenakan helm sepeda motor yang suatu hari terbangun dengan kekuatan manusia super dan berperang melawan organisasi jahat. Anehnya, pria yang memainkan peran utama itu juga seorang pahlawan di dunia nyata. Dan menunjukkan kekuatan supernya, seperti di film-film, dia telah mengalahkan banyak "musuh dunia".

Siluet lainnya, sosok wanita jangkung dengan gaun belahan, menunggu di sebelah Stephen. Wajahnya tertutup cadar, sehingga wajahnya tidak terlihat. Namun, aura yang dipancarkannya dapat dirasakan sebagai arus listrik yang kuat, bahkan dari kejauhan.

- Mantan "Tuner", Putri Youkahime. Judul : "Revolusioner".

Seorang wanita cantik yang dikatakan mampu menghancurkan bangsa menggunakan kecantikannya sebagai senjata satu-satunya. Setelah kematian Flip Stuart sang "Revolusioner" sebelumnya, Youkahime ditunjuk sebagai penggantinya, entah berapa banyak negara yang telah dihancurkan sejak saat itu. Namun, wajahnya yang dikenal sebagai wanita tercantik sepanjang masa itu selalu diselimuti cadar dan tidak bisa dilihat oleh masyarakat umum.

"Stephen, apakah kamu sedang mencari cara untuk menghindari 'Krisis Tidak Dikenal' dengan orang-orang ini?"

tanyaku dengan agak tidak percaya. Baik Full Face dan Princess Youkahime diketahui berakting solo, dan jarang melihat mereka seperti ini di depan umum, dan selain itu...

"Jika Anda dapat mengumpulkan begitu banyak mantan 'Tuner', Bruno tidak menghubungi Anda? Bersama-sama mereka dapat mencegah 'Krisis Tidak Dikenal' dengan lebih mudah"

"Dia melakukannya, tapi

aku menolak," kata

Stephen tanpa ragu.

"Saya yakin tujuan 'Informer' sama dengan tujuan kita. Tapi dia terlalu tanpa kompromi. Dia siap membakar dirinya sendiri saat ini jika perlu. Saya sampai pada kesimpulan bahwa keadilan dalam bahaya. "itu sebabnya"

Kimihiko Kimizuka. Stephen menyebut

namaku. "Kamu berpikiran sama, bukan?"

Aku ingin segera menyangkalnya.

Tapi dia sudah melihat melalui saya.

Setelah mendengar tentang masa lalu Bruno di bar dan belajar tentang rasa keadilannya yang tak tergoyahkan, saya benar-benar percaya filosofinya tidak salah. Tetapi pada saat yang sama saya berharap dia. Saya takut dengan pendekatan penuh Bruno terhadap keadilan.

Dan itu karena, seperti dia, aku punya pasangan yang rela berpisah.

"Menyadari bahaya dari keadilan semacam ini, kami mencari cara baru untuk mencapai perdamaian, menggunakan pendekatan yang berbeda dari 'Informan'. Dan kuncinya adalah menemukan metode. Salah satu yang akan mencapai keseimbangan antara keadilan dan kejahatan, ketertiban dan kekacauan"

Ini adalah cara berpikir yang unik, layak untuk Stephen yang rasionalis. Sebagai seorang dokter, dia tidak akan pernah menyentuh pasien yang tidak memiliki kesempatan untuk bertahan hidup. Jadi ini belum hilang.

"Dan apa metodenya? Bagaimana kita bisa mengakhiri 'Krisis Tidak Dikenal' tanpa ada yang terluka?"

Setelah bertanya kepada Stephen, saya menyadarinya lagi.

Ya, saya juga sedang mencari metode untuk melakukan ini sejak lama.

Seperti Noel, dia mengkhawatirkan keselamatan Bruno, bahkan saat dia memikirkan "Krisis Tidak Dikenal". Aku juga, meskipun mengetahui tentang 'Krisis Tidak Dikenal', berharap agar Siesta dan Nagisa tidak kembali ke posisi 'Detektif Hebat'.

Selama setahun sekarang, setelah "bencana besar" berakhir, saya hanya punya satu keinginan. Saya ingin kedua detektif itu hidup damai dan bahagia, itu saja.

"Ini adalah satu-satunya cara untuk melindungi dunia"

Setelah mengatakan ini pada Stephen, sebuah bayangan baru mendekat. "—Kami tidak meminta hati"

Topeng gagak yang muncul di kapal pesiar ada di sini.

Dia menatapku dengan mata kosong saat jubah merahnya berkibar tertiuap angin.

"Kami membuat kesepakatan dengan utusan dari 'Eden Lain'. Tentu saja, 'Pemerintah Federal' tidak terlibat dalam hal ini."

". Kesepakatan? Apa tuntutan Anda seharusnya?"

Pada awalnya diduga bahwa "Eden Lain" berusaha untuk membuat perjanjian dengan "Pemerintah Federal". Apakah itu berarti Stephen membuat risalah alternatif?

"The" Original Writing ", buku yang kamu sembunyikan di pakaianmu sekarang. Serahkan saja ke "Other Eden" dan krisis ini akan berakhir."

Stephen menunjuk ke arahku dan menatapku dengan matanya yang tajam di balik kacamatanya.

Jadi begitu. Dia menelepon saya di sini ketika dia tahu saya punya ini.

"Tapi mengapa 'Kitab Suci'? Mengapa mereka menginginkannya?"

"Dikatakan bahwa 'Tulisan Asli' memiliki kekuatan khusus yang terwujud ketika orang yang ditakdirkan untuk memilikinya muncul. Utusan dari 'Eden Lain' tampaknya takut bahwa kekuatan ini akan digunakan untuk melawannya."

"Apa yang awalnya mereka minta kepada Pemerintah Federal bukanlah penyerahan "Akta Asli". Apa yang menyebabkan perubahan mendadak ini?"

Bahkan dalam pelayaran hari ini, Raven Mask menginginkan rahasia dunia. Tidak mungkin dia mengacu pada "Kitab Suci Asli"....

"Ini adalah kesepakatan yang kami capai setelah semua pembicaraan kami. Mereka berjanji tidak akan merugikan dunia selama 'Akta Asli' disampaikan"

Sulit dipercaya.

Ini semua hanya kesepakatan lisan. Tidak ada jaminan bahwa mereka menepati janji mereka.

"Jika saya menyampaikan 'Akta Asli', 'Upacara Pengembalian Suci' tidak akan berhasil. Dan jika itu terjadi, tujuan utama saya tidak akan tercapai."

Jika "Upacara Pengembalian Suci" tidak terjadi, maka janjiku dengan Noel untuk melepaskan Siesta dan Nagisa dari segala sesuatu yang berhubungan dengan "Tuners". Itu tidak akan terpenuhi.

Permintaan saya adalah untuk mencegah "Krisis Tidak Dikenal", tetapi juga untuk melindungi kedamaian kedua detektif di masa depan.

"Tidak, 'Upacara Kepulangan Suci' akan berlangsung sesuai

jadwal. Karena kamu bisa menggunakan ini"

Kemudian Stephen mengeluarkan sebuah buku dari tasnya. "Sebuah buku kedua dari "Tulisan Asli".

?"

Tidak, itu tidak bisa. Ini sangat mirip, tapi mungkin itu palsu.

"Sejauh mana tiruan yang dibuat oleh 'Penemu' membodohi Mia?"

"Tidak perlu membodohi pendeta itu sendiri. Selama kita bisa membodohi orang lain untuk sementara, itu yang terpenting."

"Pikirkan tentang itu," kata Stephen.

"Mia Whitlock pasti telah mempercayakan buku itu kepadamu dengan niat tertentu. Itu berarti dia tidak akan membenarkan atau menyangkal pilihan yang kamu buat."

". Bahkan jika Mia menyadari itu palsu, akankah dia menerimanya?"

"Ya, dia harus tahu bahwa itu adalah tugas terakhirnya sebagai 'Pendeta'.

Setelah mendengar semua ini, saya mencari-cari alasan rasional untuk menolak tawaran Stephen.

Saya tidak tahu apa yang akan terjadi jika saya memberinya buku ini. Saya mulai berpikir tentang kemungkinan ancaman dan risiko yang dapat diciptakan. Mungkin Anda bisa menggunakan risiko ini sebagai alasan yang masuk akal untuk menolak tawaran Anda. Pikirkan, pikirkan. lalu tiba-tiba, sebuah pemandangan dari masa lalu melintas di benakku pikiran.

『—Aku ingin minum teh bersamamu lagi』

Itulah kata-kata yang pernah diucapkan detektif itu. Itu adalah "Aku

ingin hidup."

"Kalau dipikir-pikir, akhir-akhir ini aku belum minum teh"

Aku tiba-tiba teringat bahwa Siesta tampak agak kesepian hari ini.

Saat kasus ini terpecahkan, setelah sekian lama, kami bertiga harus pergi minum teh di sore yang tenang.

Aku mendengar langkah kaki kecil teredam. Ketika saya perhatikan, Raven Mask semakin dekat dengan saya.

"Ini yang kamu inginkan?"

Saya menempatkan kekuatan saya ke lengan kanan saya yang memegang "Akta Asli". Tidak peduli seberapa banyak saya memikirkannya, saya tidak dapat menemukan alasan yang bagus untuk menolak lamaran Stephen.

"Bahkan jika seseorang menyebut ini keadilan sementara"

Meski begitu, jika aku bisa melindungi dunia dan

mereka... "Negosiasi selesai"

Persimpangan takdir akan terlepas dari tanganku.

Di kuil yang diterangi cahaya bulan, saya memilih masa depan.

Sisi Noel

Jarum jam hampir mencapai puncak. Saya mengetuk pintu kamar tamu dan berhasil mendengar "Masuk" dari suara yang saya kenal.

"Permisi"

Ketika saya membuka pintu, gambar seorang tamu muncul: Bruno Belmondo. Sebagai tamu di "Upacara Kepulangan Suci", kakek saya tinggal di rumah tempat saya tinggal... Rumah besar yang dikelola oleh "Pemerintah Federal".

Kami dulu hidup sebagai keluarga yang bersatu, tetapi sekarang ini adalah hubungan tuan rumah dan tamu. Saya menyadari bahwa perasaan yang tak terlukiskan akan muncul di hati saya, jadi saya diam-diam menekannya.

"Kamu pulang sangat terlambat"

Kakek, yang baru saja menggantung mantelnya di gantungan, samar-samar mencium bau alkohol. Nah, minum adalah salah satu dari sekian banyak hobinya.

"Ya, aku sedang rapat dengan beberapa kenalan. Menyenangkan"

Kakek menjelaskan singkat.

Dia tidak mengatakan apa-apa tentang nama kenalan itu atau apa yang mereka bicarakan. Selalu seperti ini. Kakek sudah lama menolak berbicara tentang dirinya sendiri.

Mungkin karena posisinya sebagai "Informan" atau mungkin karena dia—— "Kakek, itu"

Tiba-tiba, sesuatu menarik perhatianku. Di atas meja yang berada di dekat sang kakek, terdapat sebuah botol berisi air yang setengah diminum dan sebuah tas yang sepertinya berisi obat.

"Oh, ini untuk tekanan darah, tenanglah" "Kakek,

apakah tidak apa-apa bagimu untuk minum

alkohol?" ". jangan bilang dokter"

Sang kakek, dengan tatapan canggung, mengangkat satu tangan sedikit untuk melakukan pose penolakan.

Sepertinya sudah lama sejak dia melihat gerakan nakal seperti itu.

"Ngomong-ngomong, adakah yang bisa kulakukan untukmu?"

Tanya sang kakek yang masih berdiri di pintu masuk kamar.

"Jika maksudmu upacara besok, aku harus mengatakan..."

"Tidak, aku tahu itu. Kakek tidak akan pernah menyerah pada misi di tengah jalan."

Bahkan jika hidupnya dalam bahaya, prioritasnya adalah menjaga stabilitas dunia. Saya memahaminya lebih baik dari siapa pun, itulah gaya hidup Bruno Belmondo, sang "Informan".

"Maaf. Aku sedang merepotkan"

Kakek berkata begitu sambil tersenyum ringan.

"Tidak. Itu tidak merepotkan"

Karena kita adalah keluarga. Saya mencoba mengatakannya dan segera menyadari bahwa saya tidak lagi memenuhi syarat untuk melakukannya.

Keheningan datang. Sebenarnya masih banyak hal lain yang ingin saya tanyakan. Tapi kata-kata itu tidak mau keluar dari mulutku. Kakek melihatku seperti ini dan mengajakku duduk di kursi terdekat.

"...Kakek tahu segalanya"

Apa yang akhirnya keluar dari mulut saya adalah fakta yang sangat

jelas. "Dia tahu politik, dia tahu ekonomi, dia tahu budaya, dia

tahu seni.

Dia bahkan terkadang mengetahui hal-hal dari masa depan yang tidak bisa dilihat oleh

"Pendeta".

Hal-hal yang mungkin tidak saya maupun "Pemerintah Federal"

ketahui. Itu sebabnya... "Kakek, apakah kamu benar-benar tidak tahu

apa yang akan terjadi besok?"

Saya mengajukan pertanyaan saya sambil melihat ke bawah ke tangan saya.

"Bukan begitu? K-kamu 'Informan' yang maha tahu, kamu harus tahu apa yang akan terjadi pada dunia besok. T-tidak, tidak hanya itu, kamu juga harus tahu apa yang akan terjadi pada kita, orang yang tinggal di dalamnya..."

"Noel"

Ketika saya melihat ke arah suara yang memanggil nama saya, saya melihat wajah kakek tersenyum lembut. Dia kemudian meletakkan jari telunjuknya di depan bibirku.

Saya tidak bisa berkata apa-apa lagi, dan saya diam, lalu kakek duduk agak jauh di kursi di depan meja. Cahaya oranye redup membuat bayangan di wajahnya.

"Saya bepergian selama seratus tahun"

Akhirnya sang kakek angkat bicara, sambil memoles tongkat kesayangannya dengan kain lap.

"Saya mengalami langsung cerita jalanan yang diceritakan di bar kota, di padang pasir dan pegunungan yang tertutup salju di ujung bumi. Saya menemukan sisa-sisa kota kuno yang terendam, hanya untuk kemudian menemukan bahwa kota serupa dijelaskan dalam sebuah novel terlaris. Beberapa makhluk tak dikenal yang ditemukan jauh di dalam hutan lima puluh tahun yang lalu sekarang ada di buku bergambar anak-anak sekolah dasar."

"Pengetahuan adalah poin," kata sang kakek.

"Titik-titik itu akan menjadi garis seratus tahun agar kelak menjadi bagian dari akal sehat dunia"

Inilah cara hidup Bruno Belmondo sebagai "Informan" dan hubungannya dengan dunia sebagai "Tuner". Jauh sebelum keluarga Belmondo mengadopsiku, Kakek berkeliling dunia mengumpulkan ilmu, lalu mengembalikannya ke dunia saat dibutuhkan.

"Aku tahu segalanya. Tapi itu hanya dalam ruang lingkup keberadaan yang dunia ini izinkan untukku miliki"

Itu adalah negatif yang tidak

terduga. Kakek tahu segalanya,

tapi...

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Pengetahuan manusia tidak akan pernah melebihi batas yang ditetapkan oleh dunia"

Kakek tahu batas ilmunya. "Bahkan jika kamu adalah 'Informan', apa yang tidak kamu ketahui?" Ketika saya menanyakan itu, Kakek membuat pandangan jauh.

Di luar jendela, buku malam*, berlalunya waktu.

(Nt: Ungkapan yang mengacu pada malam, saat kegelapan menyelimuti seluruh lingkungan)

Itu mungkin sesuatu yang tidak dia ketahui.

"Suatu kali, saya datang ke area tabu tertentu dan membuat keputusan di sana. Mengetahui 『dunia』atau yang lainnya. Aku memilih yang terakhir"

Sepertinya cerita abstrak. Tapi jika ceritanya bisa dipercaya, Kakek pernah memilih untuk mengetahui segalanya kecuali dunia.

Dengan kata lain, dia menyerah untuk mengetahui dunia. Tapi apa itu? 『dunia』apa yang kakek bicarakan...

"Sepertinya aku terlalu banyak bicara. Aku harus minum lebih banyak"

Kakek mencoba mengakhiri ceritanya dengan senyum masam. Pada akhirnya dia tidak menjawab pertanyaan awal saya. Apa yang akan terjadi pada upacara besok dan apakah dia mengetahuinya atau tidak.

Tapi ketika saya bertanya, kakek akhirnya menceritakan kisah itu. Pada dasarnya, Bruno Belmondo belum tentu tahu segalanya tentang dunia.

Aku masih tidak mengerti maksud dari semua ini. Saya bertanya-tanya jawaban seperti apa yang akan saya berikan jika saya adalah seorang detektif yang hebat, memikirkan bahwa saya akhirnya mengambil ponsel saya.

"Ayo, saat ini gadis-gadis baik akan tidur"

Kakek berdiri dan dengan lembut membelai kepalaku. ".

aku bukan perempuan lagi"

Hanya pada saat seperti inilah Kakek memperlakukanku seperti anak kecil. TIDAK, Dia selalu begitu, dia memperlakukanku seperti anak kecil.

Saya tidak yakin apakah saya frustrasi atau bahagia, tetapi saya menerima uluran tangan Kakek, setidaknya untuk sementara.

Saya ingat dinginnya handuk yang diletakkan di dahi saya ketika saya masuk angin. Kamera film yang menangkap pemandangan dari seluruh dunia. Tangan hangat yang memegang saya muda di tengah jalan yang sibuk. Aku memejamkan mata erat-erat saat mengingat gambar kakekku.

"Maaf, aku lelah"

Saya bangkit dari tempat duduk saya, membungkuk kepada kakek saya, dan berputar di atas tumit saya.

"Noel"

Tepat ketika saya hendak meletakkan tangan saya di pintu, kakek saya menghentikan saya.

"Kamu bisa melakukan apa yang kamu mau. Kita semua adalah manusia dari darah dan daging"

Saya tidak dapat menjawab, jadi saya berkata "Selamat malam" dan menutup pintu.



bagian 3

•Tujuan Kereta ini

Keesokan harinya ketika saya bangun di pagi hari di ranjang hotel, tidak ada orang lain di kamar.

". Sepertinya mereka pergi"

Dua tempat tidur kosong. Di sinilah seharusnya Nagisa dan Siesta berada sampai tadi malam.

Tadi malam. Setelah percakapan saya dengan Stephen, saya akhirnya mengirimkan "Akta Asli" kepada utusan dari "Eden Lain".

Saat aku kembali ke hotel, Siesta dan Nagisa sedang tidur. Namun, hanya Nagisa yang tampaknya memperhatikan kebisingan kepulanganku dan berdiri untuk menanyakan bagaimana diskusi dengan Bruno.

Saya mengatakan bahwa saya tidak dapat menolak untuk berpartisipasi dalam upacara tersebut, dan kemudian saya bertanya-tanya apakah saya harus memberi tahu dia tentang pertemuan saya dengan Bruno. Akhirnya
Saya ragu-ragu dan tidak bisa mengatakannya. Dan ketika Nagisa masih berusaha mengatakan sesuatu, aku segera naik ke tempat tidur dan memaksakan diri untuk memejamkan mata.

"Apakah ada pola di mana mereka berdua benar-benar marah?"

..... Dengan baik. Siesta dan aku bertengkar tadi malam di bar. Di sisi lain, Nagisa ingin membicarakan sesuatu denganku, tapi aku menolak untuk mendengarkannya. Pagi ini akan sangat canggung, jadi aku bersyukur kalian berdua memutuskan untuk pergi keluar.

"Tidak, aku akan mencari mereka sekarang"

Jadi, dengan gerakan cepat, saya memutuskan untuk bangun dari tempat tidur, berpakaian, dan mencari mereka dengan cara apa pun.

"Kedua detektif itu pergi berganti pakaian"

Ketika saya berbalik, saya menemukan seorang gadis berdiri, Noel de Loupoise. Tidak seperti pakaian gothic loli biasanya, dia sekarang mengenakan gaun bangsawan biasa.

"Saya melihat Anda tidak berpakaian seperti seseorang dari" Pemerintah Federal "

"Ya, tugas saya hari ini adalah mengatur upacara dan membimbing semua orang" Sekarang saya mengerti, itulah mengapa Anda ada di sini, untuk menjemput saya.

"Tapi Noel, ini pelanggaran"

"Ya maaf. Aku sebenarnya akan membangunkanmu sedikit lebih awal. " Itu bukan alasan mengapa dia harus meminta maaf.

"Aku akan menjadi adik perempuan manis yang dengan lembut membangunkan adik laki-lakinya yang sedang tidur"

Mungkin dia ingin mencoba

sesuatu seperti itu. "Hehe,

kakak bercanda"

Kemudian Noel tersenyum setelah mengucapkan

kata-kata tersebut. Ngomong-ngomong, kamu

bilang Siesta pergi untuk berpakaian, kan?

"Akan ada tarian sebelum 'Upacara Kepulangan Suci', jadi para peserta wanita harus bersiap sedikit lebih awal."

....Begitu ya, jadi begitu. Dia tidak pergi karena dia marah padaku.

"Ngomong-ngomong, saat aku datang menjemputmu, Siesta-sama secara khusus memiliki ekspresi paling pemarah yang pernah kulihat, apa terjadi sesuatu di antara kalian kemarin?"

"Ya dia marah setelah semua"

Sial, aku benar-benar tidak tahu apakah dia bahkan ingin melihatku.

Merasa agak tertekan dan kesepian, saya mulai bersiap untuk pergi keluar.

"Hari acara akhirnya tiba"

Noel berbicara kepadaku dengan membelakangi, dia benar-benar berniat menunggu di sini.

"Apakah Anda tidur nyenyak tadi malam?"

"Saya minum sedikit setelah tur kapal pesiar. Berkat itu saya bisa tertidur"

"Aku senang mendengarnya. Kamu dipertemukan kembali

dengan Kakek, bukan?" "Ya, saya mendapat kehormatan untuk minum dengan pengetahuan dunia"

"Juga, sepertinya kamu mencoba membujuk kakek lagi. Aku sangat berterima kasih."

Noel tampaknya memahami isi percakapan tadi malam sampai batas tertentu dan menyampaikan rasa terima kasihnya.

Namun hasil pembicaraannya sama, Bruno tidak akan menolak undangan upacara tersebut. Mungkin bukan itu yang diinginkan Noel. Noel melihat ke kejauhan dari ruangan di lantai tiga puluh lima, matanya, terpantul di jendela, gemetar karena khawatir.

"Kimihiko-sama, jika aku tahu ada bom di kereta yang kamu naiki, Apakah Anda masih akan naik

kereta itu?" Sepertinya

pertanyaan abstrak.

Saya tidak dapat memahami maksud dari semua ini, jadi saya memutuskan untuk mengajukan beberapa pertanyaan.

"Apakah kita tahu kapan bom itu akan meledak?"

"Ya" "Apakah kita berada di kereta itu atas kehendak kita

sendiri?"

"Ya"

"Apakah kita punya alasan untuk ingin mencapai tujuan?"

"Ya" Bagus, sekarang aku mengerti.

"Saya sudah berada di kereta itu sepanjang hidup saya"

Tatapan Noel beralih ke saya, seolah mengharapkan kata-kata saya selanjutnya.

"Sumbu bom itu masih menyala. Berkali-kali kupikir aku telah memadamkannya. Yah, setidaknya aku pikir aku bisa. Tapi setiap kali aku menyadarinya, api muncul lagi. —Ini adalah sesuatu yang tidak dapat kutolong . Tingginya harga yang harus dibayar adalah contoh besarnya keinginan Anda"

Setelah menghadapi cobaan yang tak terhitung jumlahnya, dan menanggung akibatnya, bahkan berpikir bahwa akan lebih baik untuk tidak mengharapkan apa pun pada hari itu, semua itu adalah contoh dari perasaan kuat yang dia simpan.

"Bisakah kita masih memiliki keinginan egois?"

"Keinginan menjadi tujuan, dan ketika kamu memiliki tujuan, kamu dapat bertindak. Tanpa mereka, orang akan terjebak dalam ketiadaan"

Saya juga seperti itu. Setahun setelah kematian Siesta, saya terjebak. Sampai saya bertemu dengan hasrat membara Nagisa.

"Jadi tidak buruk memiliki keinginan dengan harga yang sangat tinggi?"

"Mungkin keinginan hanya menjadi kenyataan jika kita bisa menjadi sedikit cukup jahat untuk bersedia membayar harga itu"

Saya ingat beberapa pembenci mengatakan itu kepada saya dan kemudian pergi. Jika itu adalah keinginan yang ingin Anda penuhi dengan segala cara, silakan saja. Jadi, meskipun dunia menyebutnya sebagai tindakan jahat, maka...

"Terima kasih"

Noel membungkuk kepadaku, wajahnya memiliki sedikit senyum

bercampur dengan ekspresinya yang biasa.

"Jadi, bisakah kita pergi? Aku akan mengajakmu berkeliling"

"Ya silahkan"

Setelah berpakaian, saya berdiri bersama dengan tas berisi barang-barang penting.

Upacara yang membawa harapan banyak orang itu akan segera dimulai.

•Keadilan Berkumpul Di Sini Malam Ini

Pesta dansa akan digelar di gedung mewah dan luas mirip istana. Menurut Noel, ini adalah fasilitas di bawah yurisdiksi pemerintah federal, tempat "konferensi federal" terkadang berlangsung.

Di tempat tersebut, pria dan wanita yang mengenakan tuxedo dan gaun sudah menikmati pesta. Saya bisa melihat wajah politisi dan orang zaibatsu* yang hanya pernah saya lihat di televisi. Fakta bahwa mereka semua ada di sini berarti mereka terlibat dalam semua urusan gelap dunia.

(Nt: Zaibatsu adalah perusahaan yang domain monopoli komersialnya berada pada keluarga kaya yang diposisikan sebagai pimpinan perusahaan)

"Saya akan mengingatkan Anda, tarian akan dimulai pada pukul 17:00, dan "Upacara Kepulangan Suci" akan dimulai pada pukul 19:00, dan akan berlangsung sekitar tiga puluh menit, kemudian makan malam akan dimulai"

Noel memberiku minuman selamat datang saat dia mengulangi rencananya untuk hari ini.

Tampaknya tarian adalah acara sekunder di mana partisipasi adalah opsional, yang paling penting adalah "Upacara Kepulangan Suci" yang akan dimulai setelahnya.

"Kami memiliki sistem keamanan, meskipun tidak ada jaminan dapat menahan serangan dari 'Other Eden'. Jika itu terjadi, saya sarankan Anda menghubungi."

"Kau ingin aku membantumu bersama dengan 'Detektif Hebat, bukan?" Noel mengangguk pada pertanyaanku seolah meminta maaf.

Nah, ini adalah bagian dari janji yang awalnya saya buat dengan dia dan Bruno. Ini berarti Siesta dan Nagisa telah mendapatkan kembali otoritas mereka sebagai "Tuner", meski hanya sementara.

"Ya, meski bukan terserah padaku, jika sudah begini, aku yakin Siesta akan melakukan segala kemungkinan untuk memenuhi misinya"

Tetap saja, saya berharap itu tidak terjadi ... Tidak, tidak akan, saya sudah memastikannya tadi malam.

". Terima kasih banyak. Oke, permisi, saya akan mulai bersiap-siap. untuk upacara"

Noel membungkuk dan pergi.

Jadi, di sebuah ruangan di mana ada percakapan di mana-mana, saya menemukan diri saya benar-benar sendirian tanpa melakukan apa-apa. Nagisa dan Siesta pergi berganti pakaian, jadi mereka belum datang. Jadi saya hanya melihat-lihat.

"Sepertinya kamu masih tidak bisa menjauh dari senpai, Kimihiko"

Lalu, aku mendengar suara itu di belakangku. Tidak banyak orang yang memanggilku dengan nama depanku. Dan aku tahu siapa itu dari suara dan kata-kata yang dia pilih.

"Tidak baik membicarakanmu seperti itu, Mia"

Mantan "Tuner" dan "Priestess", Mia Whitlock. Dia mengenakan gaun ungu mengkilap yang elegan, dia terlihat jauh lebih dewasa daripada saat dia dikurung di menara jam.

Tapi aku tidak hanya melihat Mia, tapi juga orang lain. Dia duduk di kursi roda yang didorong oleh Mia dan menatapku dengan wajah tenang.

"—Kamu sangat kurang ajar meskipun familiar dengan Rel. Yang harus kamu lakukan adalah menjaga majikanmu."

Mantan "Tuner" dan "Gadis Ajaib", Dimuat Ulang. Gaun oranye cerahnya cocok dengan kepribadiannya yang cerah dan ceria.

"Sudah lama, Rel. Aku merindukanmu"

". K-jika kamu sangat merindukanku, kamu seharusnya datang menemuiiku"

Karena tanpa diduga aku jujur, Rel menggaruk pipinya dengan jarinya.

Yah, saya pikir dia mungkin marah jika dia akan melihatnya

dengan mudah. "Ngomong-ngomong, kalian berdua saja. Di mana Olivia?"

Saya pikir Olivia juga berpartisipasi dalam upacara tersebut sebagai utusan Mia.

". Olivia pergi untuk menyapa dan meninggalkanku."

Tatapan kesal Mia beralih ke Olivia di kejauhan. Kasihan, meskipun dia agak lembut.

"Untuk sementara saya sudah mencoba mengasimilasi ini dengan bantuan tembok, tapi sulit"

Rupanya, meski sudah dewasa, masalah komunikasinya belum terselesaikan, yang harus saya katakan agak meyakinkan.

"Ya Tuhan, kamu benar-benar beruntung memiliki Rel"

Lalu, di bawah tatapan Mia, Rel dengan bangga menyilangkan lengannya.

"Berkat Rel kamu tidak merasa sendirian lagi kan? Kamu harusnya bersyukur"

"Bukankah kamu yang merasa kesepian? Nyatanya, kamu sangat senang menemukan orang sepertiku."

"Apa, bukan aku, kamu, kamu berbicara dengan orang tua!"

"Kamu memang lebih tua dariku, tapi kamu lebih muda dariku sebagai Tuner, bukan?"

"Hei, hei! Kimihiko! Lihat dia! Dia sangat kurang ajar!"

Rel marah sampai mengatakan onomatopoeia, lalu dengan "Dulu kamu pendiam sekali, kamu tidak menanggapi apa-apa" dia mengungkapkan kekesalannya kepada Mia.

Kompatibilitas buruk antara keduanya tidak berubah sejak mereka bertemu. Satu-satunya hal yang berubah adalah Mia sekarang tidak ragu untuk menanggapi Rel.

Namun, kompatibilitas yang buruk belum tentu sebanding dengan hubungan yang buruk. Fakta bahwa Reloaded mempercayakan kursi roda yang merupakan bagian dari tubuhnya kepada Mia adalah bukti terbaik.

"Rel, kamu datang sendirian?"

"Ya, para petinggi memang kejam. Mereka hanya mengirim undangan dan mengharapakan kita datang sendiri"

Saat Rel mengeluh, Mia mengangkat bahu setuju.

"Tapi sekarang, dengan kursi roda ini, saya bisa pergi kemana saja. Dalam artian, saya masih bebas. Nah, dengan bantuan orang lain."

Itu adalah sesuatu yang Rel tidak akan pernah katakan di masa lalu. ketika kita kami bertemu. Tapi dia telah berubah. Dia menghadapi banyak krisis dan mendapatkan jawaban dalam prosesnya.

"Ngomong-ngomong, aku mendengar bahwa mantan Tuner bisa membawa pasangan, jadi aku memikirkanmu. hanya sedikit"

Rel menatapku ketika dia mengatakannya.

Yah, saya dulu bekerja sebagai partner untuk "Gadis Ajaib" ini.

Saat itu dia membutuhkan saya, dan saya membutuhkannya.

"Hari-hari itu, mereka agak nostalgia"

"Ya... Meskipun setelah kupikir-pikir, satu-satunya hal yang terlintas di matakmu adalah musuh"

Muat ulang kemudian berbicara tentang masa lalu dan ingatan kita tentangnya.

Itu adalah masa ketika dunia masih memiliki musuh untuk dikalahkan dan krisis untuk diatasi.

"Saat itu, tidak ada yang perlu ditakutkan. Tidak ada rasa takut di hati saya. Saya melawan monster dan iblis dengan tongkat di tangan saya dan saya bahkan tidak merasakan sakit."

"Rel tidak terkalahkan," katanya. Gadis penyihir terus mengingat.

Ini sama sekali tidak berlebihan. Gadis bernama Reloaded menjadi "Gadis Ajaib" yang tak terkalahkan dan tak kenal takut. Dan ini karena saat itu dia... -Tidak, sekarang bukan waktunya untuk membicarakan hal ini.

"Tapi Rel pasti berpihak pada keadilan. Dia hidup seperti gadis penyihir pada saat itu. Aku masih bangga akan hal itu."

"Ya saya juga"

Hari-hari itu dan pengalaman-pengalaman ketika saya menjadi mitra Reloaded, membuat saya menjadi seperti sekarang ini. Kimihiko Kimizuka.

Berkali-kali dikatakan bahwa biaya masa lalu akan selalu dibawa ke masa depan, jadi setidaknya saya ingin semua yang bukan biaya dibawa ke masa depan.

"Sudah satu atau dua tahun sejak itu, seberapa cepat" Rel menyebutkan masa lalu dan masa kini sekali lagi dan

tersenyum. Masa lalu yang penuh krisis dan masa kini yang
damai.

"Aku senang sekarang damai"

Mia bergumam sambil melihat para pengunjung menikmati pesta.

"Tapi itu sangat damai sehingga terkadang aku bertanya-tanya
apakah itu semua palsu"

Saya tidak bisa memikirkan sesuatu yang tepat

untuk dikatakan sekarang. "Mia

Menyelamatkan Dunia"

Yah, bukan hanya Mia dan Rel. Hari itu, semua "Tuner" yang berpihak
pada keadilan...

"Ya, aku tahu. Tapi aku masih merasa sulit untuk mempercayainya.
Pertarungan itu tiba-tiba berakhir dan aku dibebaskan dari misi yang
kupikir akan berlangsung selamanya."

Mata Rel menyipit saat mendengar Mia, mungkin dia berpikiran
sama.

"Tapi aku yakin hal-hal yang kita lakukan tidak akan berubah"

Mia berbicara lagi.

"Kami" yang dia sebutkan itu adalah semua orang yang berdedikasi
untuk melindungi dunia.

Seperti kata Oliv. Mia, meski tidak lagi memiliki tugas sebagai "Tuner",
terus mengamati dunia dengan matanya sendiri untuk mempersiapkan
krisis baru di masa depan.

"Peran saya mungkin sudah berakhir, tapi jalan hidup saya akan tetap
sama. Saya tidak akan mengubahnya. Itulah yang senpai ajarkan
padaku."

kata Mia pada dirinya sendiri.

"Saya ingin mengatakan hal yang sama untuk" Rel ", tetapi seperti

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

yang diharapkan, dia akan pensiun sebagai sekutu keadilan"

Kemudian, mantan "Gadis Ajaib" itu menatap kaki yang telah berhenti bergerak, "Jadi begitu?" gumam.

Dia mungkin juga menyadari "Krisis Tidak Dikenal". Namun, kondisi tubuh Rel tidak lagi seperti dulu. Ini adalah harga yang dia bayar untuk mempertaruhkan harga dirinya dan keinginannya.

"Karena sekarang dia sudah dewasa"

Saat aku mengatakan ini, Rel memiringkan kepalanya dengan tanda "?" tentang dia. Dia tidak berhenti menjadi gadis penyihir karena cedera kaki.

"Reloaded berhenti menjadi gadis penyihir karena sekarang dia sudah dewasa"*

(Nt: gadis ajaib = shojo yang baik, shojo = gadis kecil)

Mata Rel yang seperti permata bergetar sejenak saat dia menatapku.

". Terima kasih"

Untuk pertama kalinya dalam waktu yang lama, sang majikan memberikan manisan kepada saudaranya.

Saya tidak bisa menahan senyum pada bakat yang saya miliki untuk menjadi anjing yang setia. "Bagaimana menurutmu? Apakah kamu siap melayani Rel lagi?"

"Ya, itu adalah saran yang aku hargai, tapi. "

Lalu, dua sosok lagi muncul di pandanganku, selain Mia dan Rel. Mungkin menyadari tatapanku, Mia dan Rel menengok ke belakang.

Ada dua orang detektif dengan gaun cantik, makeup glamor dan gaya rambut yang tidak biasa, menghasilkan kesan yang sangat berbeda dari biasanya.

"¡Sempai!"

Mia berlari ke arah Siesta yang mengenakan gaun biru.

"Lama tidak bertemu. Mia, kamu harus lebih sering berpakaian seperti ini. Cocok untukmu"

". Anda terlalu senior. Kamu cantik"

Mia tersipu sedikit saat berbicara dengan Siesta.

"Hei, bukankah sikapmu jauh berbeda dengan saat berbicara denganku?" Rel menatap mereka dengan mata menyipit.

Jangan khawatir tentang itu. Orang-orang memiliki semua jenis hubungan. "Lama tidak bertemu, Rel"

Detektif lainnya, Nagisa yang berbaju merah berbicara dengan Rel, lalu Rel berkedip beberapa kali, lalu tersenyum dan menjawab.

"Oh, tapi lihat siapa yang datang, mantan pacar

Kimihiko" "~~Mereka-mereka meninggalkanmu!"

Apakah semua wanita di sekitarku cenderung berkelahi?

•Pendamping Perdamaian

"Mia, ambil ini"

Sementara Siesta dan Nagisa mengobrol dengan Rel, aku mengeluarkan sesuatu dari tasku.

". "Akte Asli" jika dibawa"

Mia tampaknya lega melihat apa yang dia pegang. Kemudian dia mengangkat tangannya untuk mengambilnya.

"Tapi Mia, kenapa kamu memutuskan untuk mempercayaku dengan ini?"

Sebelum menyerahkan buku itu, saya bertanya kepada Mia.

Ketika saya menerima "Akta Asli" Olvia di pesawat, saya tidak menerima informasi apa pun darinya mengapa Mia ingin mempercayakan sesuatu yang tidak dapat disentuh orang biasa sebagai "Akta Asli".

"Jika saya mengatakan bahwa saya melihatnya dalam mimpi, apakah Anda akan marah?"

Mia menatapku dengan senyum masam. Meskipun sepertinya dia tidak bercanda atau mencoba menipuku.

"Saya tidak bisa melihat masa depan lagi dan saya juga tidak bisa memprediksi 'Krisis Dunia'. Tapi untuk beberapa alasan, saya merasa bahwa saya perlu memberikan buku ini. Suatu pagi saya bangun dengan pikiran bahwa saya harus melakukannya. melindungi masa depan."

Itu adalah firasat seorang pendeta atau indra keenam, atau mungkin sesuatu yang lebih bumi. Tapi jika Mia sendiri tidak tahu, maka tidak ada yang bisa dilakukan.

Tetapi suatu hari nanti saya harus mengetahui kebenarannya, bukan karena firasat, tetapi karena keyakinan tertentu.

"Mia, maafkan aku"

Aku bahkan tidak yakin apakah tidak apa-apa untuk meminta maaf. Saya menyerahkan buku itu kepada Mia, yang tampak agak bingung. "Apa itu. "

Saat dia menerimanya, Mia menatapku bingung. Dia menyadari bahwa itu salah.

Paling tidak yang bisa dia lakukan adalah tidak memalingkan muka. Dengan mengingat hal itu, aku menunggu keputusan pendeta dengan sabar.

"Oke, jadi ini jawaban Kimihiko"

Mia memalingkan muka lebih dulu. Kemudian, dia menarik napas dalam-dalam, mencengkeram "Akta Asli" palsu ke dadanya, dan menatapku.

"Aku mengerti. Jika itu adalah pilihanmu, aku menerimanya"

Seperti yang dikatakan Stephen, Mia menyadari apa yang sedang terjadi, tetapi dia membiarkannya.

Dia tidak membenarkan atau menyangkal.

Tapi sepertinya dia berdoa agar masa depan yang terpilih adalah yang tepat.

"Apakah kamu membicarakan

hal ini dengan senpai?" "

Tidak, belum"

Meskipun saya tidak bermaksud mengungkapkan keinginan ini, rahasia ini, kepada detektif.

"Sebaiknya kau bicara dengannya. Kebanyakan pertengkaran antara pria dan wanita disebabkan miskomunikasi."

"Sejak kapan kamu menjadi master cinta?"

Mia sedikit tersenyum mendengar

komentarku.

"Tapi bagaimanapun juga, aku menghormati keputusanmu.
Mari kita sukseskan upacara ini."

Mia mengulurkan tangannya kepadaku untuk berjabat tangan.

Tapi saat aku hendak menggandeng tangan Mia, aku merasa ada yang tidak beres.

—Keberhasilan upacara bergantung pada "Akta Asli", jika itu palsu, maka upacara itu akan gagal. Ini adalah sesuatu yang Mia harus tahu.

Jadi mengapa dia...

"Kami sama dalam hal itu. Aku juga suka ceritanya memiliki akhir yang bahagia"

Senyum Mia, yang dia tunjukkan sambil mengulurkan tangannya, tampak murung.

"Jadi kamu juga. "

Jadi dia juga tahu keberadaan "Tulisan Asli" yang asli.

Stephen sudah menghubungi Mia Tidak, mungkin berkomunikasi dengannya sebelum saya dan menegosiasikan pengiriman "Akta Asli". Tapi Mia tidak yakin dengan pilihannya, jadi dia mempercayakan "Akte Asli" kepadaku.

Pendeta juga berada di tengah skala. Memilih antara dunia dengan keadilan sempurna yang terbuka untuk perjuangan dan pengorbanan, atau perdamaian kompromi yang mentolerir keberadaan kejahatan.

"Ya Mia. Ayo lakukan yang terbaik Mia dan aku berjabat tangan.

Tak perlu dikatakan mengapa fakta ini tidak didiskusikan dengan "Detektif Hebat".

Tentu saja, pada titik ini kami terlibat.

Olivia kemudian menjemput Mia dan bersama Rel mereka pergi menemui orang lain yang menarik. Mantan "Tuner" yang telah aktif di seluruh dunia ini tampaknya memiliki banyak wajah yang familiar, meski memiliki masalah komunikasi.

Dan kemudian kami bertiga tinggal, Nagisa, Siesta, dan aku.

Ketika mata seseorang akan bertemu dengan mata orang lain, pandangan mereka akan segera dialihkan. Saya pikir kami bertiga mengerti bahwa artinya berbeda dari pertarungan biasa.

"Tuhan, saya kira itu tidak dapat membantu"

Tidak dapat melihatku, Nagisa mendesah, tapi menoleh padaku. "Kimihiko, bagaimana dengan kasusnya?"

Nagisa bertanya dengan berbisik, memperhatikan sekelilingnya, hanya untuk memastikan.

Kasus yang dia bicarakan adalah strategi yang diam-diam dikerjakan oleh kami bertiga sejak kami tiba di Prancis. Dan setelah sedikit ragu saya mengatakan kepadanya: "Operasi dihentikan." Mata Nagisa membelalak kaget.

"Jika saya bertanya mengapa, bisakah Anda menjawab saya di sini dan sekarang?"

". Itu adalah pertanyaan yang sulit. Tapi saya yakinkan Anda bahwa saya punya ide"

Nagisa mengerutkan bibirnya dan menatapku.

Sepertinya dia curiga aku salah mengartikan sesuatu. Tidak, itu lebih seperti jika saya khawatir "Oke. Itu

saja kalau begitu"

Anehnya, justru Siesta yang turun tangan, dan menerima gagasan itu.

"Aku sudah memberitahumu kemarin sore di kamar hotel, bukan? Kamu yang bertanggung jawab."

"Saya pikir setelah pertarungan tadi malam, semua itu adalah masa lalu"

"Aku bukan perempuan. Aku tidak hanya bekerja

berdasarkan emosi" "Kau bodoh, Kimi" kata Siesta sambil

cemberut.

"Eh, apa aku yang tidak ingat kejadian kemarin yah? Setelah kamu kembali ke hotel dari bar, kamu seperti anak kecil mengingat pertengkaran dengan Kimihiko, marah dan tertekan, sampai akhirnya kamu tertidur"

"Nagisa, jangan katakan apapun yang tidak perlu"

Siesta menatap Nagisa sejenak, lalu menoleh padaku.

"Misalkan seluruh percakapan kita baru saja menghilang dari ingatan asisten"

"Ya, sudah hilang. Jangan khawatir, aku tidak ingat apa-apa"

Saat kami berbasa-basi, Siesta tiba-tiba tersenyum. "Saya ingin melihat tanggapan apa yang akan Anda berikan pada cerita ini"

Setelah mengatakan itu, dia mengulurkan tangan kirinya. Ini seperti jabat tangan untuk berdamai, sejujurnya menurutku itu sangat kekanak-kanakan. Dan dengan itu, aku tidak berani mengambil tangannya, dan malah tersenyum kecut.

"Sepertinya tarian akan segera dimulai"

Kata Nagisa sambil melihat sekeliling tempat itu. Meja tempat minuman dan barang-barang lainnya telah dibersihkan dan pasangan pria dan wanita mengobrol di sana-sini di ruang kosong.

"Yah? Yang mana dari keduanya yang akan berdansa dengan Kimihiko?" Nagisa menekan saya untuk membuat keputusan.

Dua pilihan, berdansa dengan Siesta atau berdansa dengan Nagisa.

"Yah, bukannya aku hanya bisa berdansa dengan salah satu dari kalian, BENAR?"

"Maka pertanyaannya adalah tangan mana yang akan kamu ambil dulu" Ayolah, mereka mempersulitku.

Mengapa saya harus berjuang melawan masalah yang paling sulit di dunia. "Maaf, tapi aku punya komitmen lain"

Jadi, Siesta mengatakannya dan berbalik dengan gaunnya. Kemudian,

dia menoleh sedikit, menatapku dan sedikit mengangkat sudut bibirnya. Seperti itu semua balasan untuk pertarungan tadi malam.

"Lagipula kau masih anak-anak"

Aku mengangkat bahu dengan cepat dan memunggungi Siesta, yang akan pergi.

". Apa-apaan ini tentang Mia"

"Segera berbalik untuk melihat dengan siapa Siesta akan berdansa itu menyedihkan"

Keluhan Nagisa membuatnya menoleh ke belakang lagi.

"Apakah kamu khawatir Siesta mungkin berdansa dengan pria lain?"

"Tidak mungkin. Lagi pula, aku bukan SMP lagi, apalagi SMA, aku bukan anak kecil."

Ya, kita sudah dewasa sekarang. Melihat wanita itu berdiri di depanku sekarang. Melihat Nagisa yang berpakaian indah, dia tidak bisa tidak berpikir itu.

Tiba-tiba, musik dimulai dan tarian dimulai.

Aku dengan lembut meraih tangan Nagisa saat kami saling memandang. "Haruskah kita berdansa dengan yang lain?"

"Hmm, proses penghapusan?"

". Maaf aku salah. Nagisa, berdansa denganku"

Kemudian Nagisa tersenyum dan mencondongkan tubuh ke arahku. "Oke, kurasa begitu"

Wajah Nagisa dengan high heels muncul tepat di hadapanku.

Mata merah indah yang menatapku.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Saat ini, bahkan ketika aku ragu, apakah kamu masih akan melihatku?"

•Hasil Putaran Terakhir

Sesaat sebelum pukul 19.00, tarian berakhir.

Kami pindah ke tempat di mana "Upacara Kepulangan Suci" direncanakan.

Aula besar memiliki atap oval yang dapat ditarik, dan kapasitas untuk menampung ribuan orang, terlebih lagi, di depannya terdapat layar besar, mirip dengan aula konser.

Ruangan itu tampaknya sepertiga dari kapasitas maksimumnya. "Ini tempat dudukmu"

Dengan bisikan Noel, sang pemandu, Nagisa, Siesta, dan aku duduk bersebelahan di kursi belakang.

"Terima kasih atas kerja kerasmu di pesta dansa"

Noel juga duduk di sebelah saya, sepertinya mulai saat ini dia juga akan menjadi bagian dari upacara.

"Bagaimana kabarnya? Apakah ada yang tidak biasa?"

"Tidak, tidak ada yang khusus. Kami hanya memastikan keamanannya memadai"

"Baik," aku setuju. Sejauh ini bagus. Tapi jika ada masalah.

"Sekarang yang tersisa hanyalah melakukan 'Upacara Kepulangan Suci'," kata Siesta sambil melihat panggung di depan ruangan.

Ada sebuah monumen besar di sana, bukan, melainkan sebuah pilar putih, dengan tumpukan kayu di depannya. Itu terlihat seperti api unggun, mungkin digunakan untuk ritual. Semuanya seperti semacam altar.

"Semuanya diharapkan akan dimulai dalam waktu sekitar lima menit, saya meminta Anda untuk menunggu sedikit lebih lama"

Noel mengkonfirmasi waktu dan memberi tahu kami.

Melihat sekeliling, saya bisa melihat Bruno duduk di dekat pintu di sebelah kanan. Di sekelilingnya adalah tentara di bawah kendali langsung Pemerintah Federal, yang dikenal sebagai "Jubah Putih". Meskipun mereka bukan "Tuner", mereka adalah sekelompok ahli terpilih yang berkontribusi pada penyelesaian konflik dan insiden di seluruh dunia. Sepertinya mereka melindungi Bruno yang langsung ditandai oleh musuh sebagai target saat upacara.

—Pengetahuan dunia akan segera mati. Belum diketahui siapa pembuat surat tersebut. Tetapi bagaimanapun juga, "Krisis Tidak Dikenal" tidak akan terjadi di sini hari ini. Kesepakatan untuk itu ditutup kemarin.

"Apakah yang ada di kursi itu Mia?"

Nagisa menunjuk ke kursi yang menonjol di depan.

Sulit dilihat dari sini, tapi pakaian pendeta itu menonjol dengan mudah dari kursi. Berdiri di dekatnya adalah seseorang, menilai dari tinggi badannya, itu mungkin Olivia.

"Ya, pendeta wanita memiliki peran khusus dalam upacara"

"Jadi begitu. Kalau dipikir-pikir, selain kita, hampir tidak ada orang lain. Tuner"

Nagisa benar, satu-satunya "Tuner" yang bisa Anda lihat selain kami dimuat ulang di kursi rodanya, setelah dia, tidak ada orang lain. Dan untuk alasan yang jelas, mantan "Pembunuh" Fubi Kase tidak hadir.

"Ya, itu benar. "Jubah Hitam" mengawasi seluruh tempat dan sekitarnya, tetapi mantan "Tuner" lainnya tidak hadir"

Black Robe, yang ada sebagai sebuah organisasi, memiliki anggota yang tak terhitung jumlahnya yang dulunya bekerja sebagai tukang untuk "Tuners". Meski kita tidak tahu wajah asli mereka, karena mereka selalu memakai jas hitam dan kacamata hitam. Tapi jika mereka mengawasi tempat ini, entah kenapa aku merasa lebih aman.

"Stephen juga tidak ada di sini, aku ingin berbicara dengannya." Kemudian Siesta menyebutkan nama seorang dermawan.

.... Meskipun saya tahu yang sebenarnya. Saya tahu keberadaan tidak hanya Stephen, tetapi juga banyak mantan "Tuner" lainnya. Tapi aku tidak bisa mengungkapkannya sekarang.

Sesaat kemudian, suara lonceng rendah terdengar. "Mulai"

Claus melihat ke depan. Bel tampaknya menandai dimulainya "Upacara Kepulangan Suci". Atap yang bisa ditarik terbuka untuk mengungkapkan langit berbintang yang luas. Setelah itu, selusin orang bertopeng muncul satu demi satu dari dua pintu masuk ke depan ruangan.

"Mereka adalah pejabat tinggi"

Tidak mungkin mengetahui usia atau jenis kelamin mereka karena pakaian yang mereka kenakan; mereka duduk di sebelah Mia di kursi depan.

Jika ini hanya tentang gelar, seharusnya Noel juga ada di sana. Namun, Noel, yang naik ke jabatan tinggi melalui suksesi turun temurun yang tidak menguntungkan, hanya ditugaskan untuk misi kecil, jadi dia tidak berpengalaman.

Saat berikutnya, beberapa pejabat berdiri. Salah satu dari mereka mulai memainkan alat musik mirip kerang; sementara dua lainnya berjalan ke panggung untuk menyalakan api. Kemudian, di depan pilar, api pucat mulai menyebar ke langit malam.

Keheningan menyelimuti ruangan untuk sesaat, tapi kemudian, langkah selanjutnya dilakukan oleh seseorang yang kukenal dengan baik, Mia Whitlock, gadis berpakaian pendeta bangkit dari tempat duduknya.

Dia dan rekannya, Olivia, naik ke atas dan membakar "Kitab Suci*".

(Nt: Jangan bingung dengan "Tulisan Asli")

"Dengan ini Mia akan kehilangan kemampuannya sebagai 'Pendeta'... Tapi apakah ini benar-benar cukup untuk menghentikan bencana?"

Kemudian Nagisa bergumam.

"Maksudku, dia akan membakar 'Tulisan Asli' dan mengembalikan kekuatannya, tapi bagaimana jika 'Krisis Dunia' yang baru terjadi setelahnya? Kami tidak dapat menjamin semuanya akan berhasil."

Saat Nagisa melepaskan kecemasannya, "Kitab Suci Asli" palsu itu dilalap api.

"Yah, 'Upacara Kepulangan Suci' telah dilakukan beberapa kali sepanjang sejarah, dan terbukti efektif."

Sayalah yang menanggapi atas nama Noel.

"Padahal kedamaian ini tidak akan

bertahan selamanya"

Ketika saya menambahkan itu, mata Nagisa melebar karena

terkejut. ".Jadi Kimihiko-sama mengetahuinya."

Noel mengangguk seolah dia menyerah berusaha menyembunyikan sesuatu.

Selama percakapan saya dengan Noel kemarin di dalam mobil, dia menyebutkan bahwa ada catatan selama ribuan tahun yang memastikan keefektifan "Upacara Kepulangan Suci". Namun ada hal yang menarik perhatian saya, jika "Upacara Kepulangan Suci" telah dilakukan di masa lalu, maka dunia seharusnya sudah damai. Namun, kami telah menghadapi banyak "Krisis Global".

Ini mungkin telah berulang selama ribuan tahun. Artinya, ritual semacam ini perlu dilakukan. Dan terlepas dari kenyataan itu, Noel menjamin keamanan dan kedamaian kami. Dan itu karena...

"Kedamaian yang dipertahankan oleh 'Upacara Pengembalian Suci' memiliki tanggal kedaluwarsa, bukan?"

Saat saya tanya langsung, Noel menjawab. "Dua ratus tahun"

Dia berkata, menatap asap putih yang mengepul ke langit.

"Ketika 'Upacara Kepulangan Suci' dilakukan, tidak akan ada 'Krisis Dunia' setidaknya selama 200 tahun."

Dua ratus tahun. Sesingkat itu, tidak akan ada bencana baru selama dua ratus tahun.

Artinya, hanya keselamatan orang yang hidup di zaman ini yang terjamin.

"Ini mungkin kedamaian sementara bagi dunia, tetapi kedamaian abadi bagi manusia"

Suatu hari, bencana akan kembali, tetapi pada saat itu, kehidupan alam masyarakat akan berakhir. Inilah yang telah diulangi dunia selama ribuan tahun.

Jadi...

"Saya membuat keputusan yang tepat"

Tidak masalah apakah "Akta Asli" yang asli dibakar atau yang palsu dibakar, itu tidak akan mengubah fakta bahwa perdamaian permanen di dunia tidak dapat dicapai. Tapi ada peluang untuk mencegah "Krisis Tidak Dikenal", jadi... Stephen dan yang lainnya membuat keputusan yang tepat.

"Ini terbakar"

Siesta bergumam sambil menonton upacara.

Banyak krisis yang melanda dunia larut dalam asap yang membumbung dalam nyala api suci.

Sementara itu, salah satu pejabat "Pemerintah Federal" berdiri, dan membaca sebuah gulungan di tangannya. Itu adalah puisi yang memuji mereka yang telah berjuang untuk melindungi dunia dan mengungkapkan tekad mereka untuk mempertahankan perdamaian yang telah datang.

Kata-kata yang diungkapkan tidak memiliki nilai. Menjadi bahasa asing, saya tidak dapat memahami seluruh isi puisi itu. Jadi saya hanya menutup mata dan mendengarkan. Saat aku memeluk masa lalu

Hari-hari ketika aku mati-matian berlari sambil berpegang pada keinginan yang ingin aku penuhi, meski telah kehilangan begitu banyak. Tapi pada akhirnya, kita menang. Kami mendapat akhir yang bahagia. Perjuangan sudah berakhir, dan tidak ada lagi air mata yang harus ditumpahkan.

『—BENAR?』

Saya pikir saya mendengar suara seseorang.

Siapa yang membisikkan itu

padaku? "Kimhiko?"

Saat aku menoleh ke samping, Nagisa menatapku dengan khawatir.

"Tidak, tidak apa-apa"

Saya mengatakannya dan kemudian menggelengkan kepala beberapa kali, dan saat itulah semuanya terjadi.

——*BANG! Suara tembakan bisa terdengar di seluruh aula.*

Darah segar berceceran di altar berpilar putih.

"Mia-sama!"

Teriakan putus asa seorang wanita bergema. Olivia.

Di depan ruangan, di atas panggung, pendeta itu jatuh ke pelukan Olivia, yang berlari ke arahnya. Saat itulah peluru yang fatal menghantam keadilan.

"Musuh!"

Entah siapa yang pertama kali berteriak. Namun sesaat kemudian, kekacauan menyerbu ruangan. Pendeta, Mia Whitlock, telah ditembak.

". Ku"

Di altar yang jauh. Mia berbaring di pelukan Olivia, dia tampak mengeluarkan darah dari area bahunya. Di balik kelopak matanya, aku bisa melihat pantulan senyuman yang dia tunjukkan padaku sebelum upacara dimulai, memberitahuku bahwa dia juga menyukai akhir yang bahagia.

"Apa yang sedang terjadi?"

Ini buruk. Mengapa ini terjadi?

Otak saya akan meledak, tetapi jawaban yang jelas tidak dapat ditemukan.

Seharusnya tidak demikian. Hanya beberapa hal bodoh yang tidak ingin kukatakan bahkan jika aku mati, naikkan tenggorokanku.

"Tapi kebodohan apa"

Ini bukan masa depan yang saya inginkan. Krisis seharusnya sudah berakhir sekarang.

Siapa? Siapa? Siapa yang melakukannya? Siapa yang telah mengkhianati kita? Mungkin Stephen, atau topeng gagak, atau...

"Tidur, tunggu!"

Nagisa juga mulai berlari.

Tapi ada seseorang yang berlari lebih cepat.

Di depan Nagisa, detektif berambut putih itu berlari seperti kelinci. Memegang senapan yang dia sembunyikan di bawah kursinya, dia bergegas menuju Mia.

Tapi Siesta sendiri tidak menyadari sekelilingnya; seseorang membidiknya.

". !Patah! Di atas! Lihatlah lantai dua!"

Seorang pria bertopeng gagak sedang memegang senapan bercat hitam. Pesan tersebut sampai ke Siesta melalui interkom dan ketika dia melihat ke arah musuhnya, tembakan sudah terdengar.

Satu peluru, lebih cepat dari suara, langsung mengenai Siesta. Tidak ada detik untuk menghindarinya. Jadi...

"Tidur siang. !!"

Darah menyembur keluar seperti bunga merah yang mekar, menandakan akibat dari tembakan itu. Kemudian Siesta terhuyung-huyung di tempat, dan jatuh ke tanah tanpa perlawanan apapun.

"¡.....!"

Tanpa menyadarinya, kakiku sudah bergerak. Logika memberitahuku tidak ada gunanya pergi ke sana, tapi aku mulai berlari mengabaikan alasan seperti itu. Saya bertabrakan dengan sejumlah besar orang yang berlari sambil berteriak. Tapi anehnya, suara mereka tidak sampai ke telingaku.

Dan tak lama kemudian, semua suara di sekitarku menghilang.

Suara dunia memudar, dan warna yang tercermin dalam bidang penglihatan saya berubah menjadi monokrom. Namun terlepas dari segalanya, saya semakin dekat. Aku mengulurkan tanganku ke Siesta, yang terpuruk di kejauhan dan tidak bergerak.

"Tidur siang."

Aku tahu itu. Aku pernah melihat pemandangan ini sebelumnya.

Begitulah adanya. Hari itu, beginilah detektif...

"Lagi"

Akhiran ini salah. Saya telah mengejar masa depan sehingga saya bisa menghindari semua ini. Namun itu semua salahku. Saya membuat kesalahan serius. Dari situlah masa depan yang salah ini berasal. Jika itu masalahnya, saya ...

"_____!"

Saat itu, aku melihat seseorang berlari ke arah Siesta sambil

berteriak. Nagisa, detektif lainnya, menyerbu.

Saya melihat punggung detektif itu, dan kemudian saya tidak sadarkan diri.

Pilihan Seorang Pria

Apa yang telah saya lakukan salah?

Tidak, bahkan tidak perlu bertanya lagi, saya tahu apa jawabannya. Tapi aku ragu untuk mengatakan kesimpulan itu, jadi aku tetap diam sambil berjalan sendirian di jalan malam ini.

"Tunggu, jalan-jalan malam?"

Dimana aku seharusnya? Aku tidak tahu kemana aku berjalan sekarang.

Aku harus kembali secepat mungkin. Aku harus kembali ke Siesta. Kenapa aku berada di tempat seperti ini sekarang ?

"Bukankah kamu seharusnya sudah tahu jawaban untuk pertanyaan itu?"

Itu dikatakan dengan berbisik. Saya melihat ke depan dan melihat bayangan hitam terbentang dari bawah lampu listrik.

Pemilik bayangan itu adalah orang yang berbicara kepadaku. Aku tahu namanya. "-Kirmizi"

Mata kuning misteriusnya melayang dan bersinar di kegelapan malam. Setan putih yang memakan darah manusia – Seorang vampir. Aku pikir kita tidak akan pernah bertemu lagi.

"Jadi aku bermimpi lagi"

Dan itu bukan hanya mimpi. Ini benar-benar mimpi buruk. "Apakah kamu sangat tidak senang melihatku?"

Manusia"

Scarlet, seperti sebelumnya, memanggilku dengan ceroboh.

"Jadi apa yang akan kamu lakukan jika aku berkata 'Aku senang melihatmu'?"

"Aku akan segera menganggap seseorang menyamar sebagai
kamu, dan kemudian aku akan menggigit leher mereka."

"Jadi itu artinya aku tidak perlu khawatir tentang itu. Kita seimbang."

Lalu, selama beberapa detik, Scarlet dan aku tidak bertukar kata, kami hanya saling memandang.

Tidak ada kata-kata yang diperlukan di antara kami untuk membahas reuni ini.

"Jadi, apakah kamu tahu di mana kita berada, Scarlet?"

Itu adalah tempat yang diselimuti kegelapan dan sepertinya hanya memiliki satu jalan. Aku menyalai Scarlet, yang memunggungi tiang yang menahan lampu listrik, satu-satunya sumber cahaya kami, tentang situasinya.

"Aku tidak tahu. Tapi meski aku tidak tahu, kamu harus" "Apakah ini pertanyaan zen*?"

(NT: Dalam kehidupan sehari-hari, itu adalah pertanyaan yang mencari esensi dan arti sebenarnya dari sesuatu melalui pertanyaan yang sekilas tampak tidak masuk akal)

"Ya itu bagus. Sekarang jawab pertanyaan manusia"

lanjut Scarlet dan bertanya padaku.

"Apa yang kamu lakukan salah? Apa yang telah kamu lakukan salah dan mengapa kamu terjebak di sini?" Ya, semuanya benar-benar tidak berjalan dengan baik.

Apakah itu sebabnya Scarlet menunggu di sini? Jika itu masalahnya ...

"Yah, rupanya dunia tempat kita tinggal tidak mentolerir hal-hal setengah-setengah."

Aku membuka mulut untuk memberi tahu Scarlet dan mencoba memikirkannya sendiri.

"Dunia tidak mentolerir perdamaian sementara atau keadilan palsu. Sekali lagi, saya dihadapkan pada kenyataan bahwa seorang 'Tuner' tidak akan begitu saja dibebaskan dari misinya dan tidak akan diizinkan melarikan diri dari pertempuran."

Jadi saya gagal. Aku mencoba membebaskan detektif hebat dari dunia yang kejam ini, tapi tangan iblis mencengkeram pergelangan kaki kami. Jadi kami tidak bisa berbuat apa-apa. Sejak awal kami tidak punya pilihan.

"Sangat menyenangkan memiliki musuh untuk dilawan"

Tiba-tiba, Scarlet berbicara menatap langit yang gelap.

"Dan semakin kuat musuhnya, semakin baik. Selama musuh itu ada, keinginanmu tidak akan pernah terkabul. Misalnya, seperti yang kamu katakan, jika dunia itu sendiri adalah musuh seperti itu, itu akan menjadi sempurna."

"...Ini sebaliknya. Tidak ada gunanya memiliki tembok tinggi yang menghalangi harapan kita"

Aku ingin tahu apakah dia akan mengatakan sekarang bahwa semakin tinggi tembok yang harus didaki, semakin baik.

"Ini bukan tentang itu, manusia"

Tanpa diduga, suara Scarlet semakin keras.

"Setiap kali muncul masalah pada umat manusia, pasti selalu ada musuh yang berada di balik masalah itu. Dan kemudian kalian semua akan setuju dengan itu. Kalian akan mengatakan bahwa musuh itu jahat. karena itu yang sangat menderita"

"Sangat mudah untuk melawan musuh besar," kata Scarlet.

"Manusia dibutakan oleh gagasan melawan musuh yang kuat. Bahkan jika mereka menyerah pada kejahatan itu, mereka dengan lantang meyakinkan satu sama lain bahwa mereka bertarung dengan baik. Mereka yakin bahwa jika dunia itu sendiri adalah musuh, tidak peduli

apa pun, biarkan mereka membuat keinginan mereka tidak akan menjadi kenyataan"

"Apakah kamu mengatakan bahwa aku telah menerimanya?
Bahwa Mia dan Siesta terkena peluru"

"Tidak, tidak. Tidak ada yang seperti itu, kamu di sini karena alasan
lain, kan?" Kemudian Scarlet berjalan di sekitarku sambil mengklik
langkah kakinya.

"Sementara sebagian besar manusia senang dikalahkan melawan
musuh yang kuat, kamu menolak untuk menerimanya. Dengan kata
lain, kamu ingin mengulangi keputusan tertentu."

...Itu benar. Saya ingin memulai lagi. Saya ingin kembali sebelum
tragedi itu terjadi dan memilih masa depan yang berbeda. Tapi
kemudian...

"Pada akhirnya, seorang "Tuner" tidak bisa memiliki kehidupan yang damai"

Upacara tersebut merupakan hasil dari keinginan menginginkan
kehidupan yang damai setelah keduanya dibebaskan dari semua misi
yang berhubungan dengan "Tuners". Tapi untuk mengubah nasib itu
berarti menempatkan "Tuner" pada misi yang sulit lagi. Jadi, apapun
yang Siesta lakukan.....

"Kimihiko Kimizuka, kau benar-benar harus menyadari rapuhnya
perdamaian sementara"

..... Ya saya tahu. Itulah yang dia inginkan, dan itulah mengapa semuanya berakhir
buruk.

"Yang kuinginkan hanyalah agar Siesta dan Nagisa bisa menjalani
kehidupan yang damai. Itulah satu-satunya harapanku. Itu
sebabnya. "

"Aku tidak berpikir itu bohong"

Lalu, Scarlet berbisik di telingaku.

"Lepaskan armormu. Pasti ada perasaan lain yang tersembunyi di sana"

Saat mataku melebar tanpa sadar, Scarlet tertawa kecil.

"Tidakkah menurutmu lucu kalau aku memberimu pelajaran tentang perasaan manusia?"

Tidak, saya tidak berpikir begitu. Karena aku tahu siapa yang membuatmu mengatakan hal-hal ini. "Oke, ayolah, saatnya bangun dari mimpi buruk ini" Scarlet menepuk pundakku.

"Kamu sudah tahu apa yang harus dilakukan, bukan?" ". Ya, sekarang aku tahu"

Tiba-tiba, saya memegang sebuah buku di tangan saya. Seperti saat itu, saya menggunakan kemampuan tersembunyi tertentu dalam buku ini. Ini harus menjadi waktu dan tempat yang tepat untuk mengingatkan saya.

"Kirmizi"

Untuk terakhir kalinya, saya menelepon pria yang telah membelakangi saya dengan namanya.

"Aku akan mencoba untuk lebih percaya pada dunia yang telah aku lindungi darimu"

Saat aku mengatakannya, Scarlet tertawa.

"Yah, jika kamu benar-benar muak dengan dunia itu, kamu selalu bisa datang ke neraka. Bawa pacarmu bersamamu."

Vampir itu mengatakan itu dan menghilang ke dalam kegelapan. "Maaf, tapi hari itu tidak akan pernah datang"

Aku bergumam pada diriku sendiri dan berjalan pergi, memegang "Akta Asli" dengan kuat di tangan kananku.

—— Ke masa depan? —— Tidak, bukan itu. Apa yang saya jalani

sekarang adalah jalan yang mengarah ke masa lalu.

"Aku akan melakukannya lagi"

Sejak malam itu, saat aku membuat keputusan itu. Untuk mencapai masa depan yang benar saat ini.

Bab 4

•Cahaya Gairah Intens

Saya pertama kali menyadari kekuatan khusus "Tulisan Asli" kemarin, di ketinggian 10.000 meter, saat Olivia menyerahkannya kepada saya.

Ketika saya menerima buku itu, saya bisa melihat masa depan.

Meskipun saya tidak yakin apakah ini mimpi yang realistis atau indra keenam yang sangat spesifik. Tapi kejadian-kejadian yang akan datang melewati otakku seperti arus listrik.

Dalam mimpi yang seperti kenyataan itu, saya menolak untuk menerima "Akta Asli" yang diberikan Olivia kepada saya. Saya tidak yakin bisa mendapatkan "Akta Asli" dengan mudah.

Olivia bingung, tetapi menyerah dan kembali ke tugas normalnya. Tapi setelah itu pesawat kami tidak pernah sampai ke Prancis. Olivia diserang dan terluka di dalam pesawat, dan pesawat melakukan pendaratan darurat di bandara terdekat.

Dan kemudian... seseorang mencuri "Akta Asli".

"Saya membuat kesalahan"

Lagi pula, adalah kesalahan untuk tidak menerima "Akta Asli" Olivia. Pada saat saya sangat dalam
Sayangnya, tanpa saya sadari, saya berada di pesawat lagi dan Olivia berdiri di dekat saya. Dan di tangan saya, "Akta Asli" itu digenggam erat.

Awalnya saya bingung, tidak tahu apa yang terjadi. Saya bertanya kepada Olivia apakah dia baik-baik saja dan kemudian menanyakan waktu lagi kepada Nagisa, tetapi ternyata waktu belum bergerak.

Saya pikir saya kembali ke masa lalu.

Tetapi setelah memikirkannya, saya menyadari bahwa saya tidak kembali ke masa lalu, tetapi telah melihat masa depan.

Dengan kata lain, "Tulisan Asli" dapat menunjukkan masa depan saat pengguna dihadapkan pada keputusan penting, sehingga memperluas pilihan untuk dipilih. Di satu sisi, ini mirip dengan kemampuan "Pendeta" Mia Whitlock untuk melihat masa depan. Oleh karena itu, saya dapat berasumsi bahwa saya meminjam kekuatan "Pendeta" melalui "Kitab Asli".

“Aku seharusnya belum memberi tahu siapa pun tentang ini. Saya langsung memikirkannya. Jika ini informasi yang perlu dibagikan dengan Siesta dan Nagisa, Mia pasti sudah menjelaskannya dengan kata-kata sejak awal. Tapi dia tidak melakukannya, dia bahkan tidak memberi tahu Olivia, utusannya. Saya dapat berasumsi bahwa Mia berpikir bahwa Kimihiko Kimizuka, harus menjadi satu-satunya yang tahu tentang kekuatan "Tulisan Asli". Jika demikian, maka saya akan menghormati kehendak Mia, pemilik asli dari "Akta Asli".

Sebenarnya, ada hal lain yang membuatku khawatir. Dan kemungkinan bahwa Mia pun tidak sepenuhnya menyadari semua kekuatan yang dimiliki "Tulisan Asli". Dalam hal ini, saya benar-benar tidak tahu apakah saya harus mengkonfirmasi semua ini dengan Mia atau tidak. Jadi saya memutuskan untuk menginvestasikan lebih banyak waktu untuk mencari tahu lebih banyak tentang detail "Akta Asli".

Saya memutuskan untuk selalu membawa "Tulisan Asli" bersama saya, tetapi untuk sementara tidak ada hal aneh yang terjadi. Saya mencoba melihat masa depan berdasarkan pilihan kecil yang harus saya buat, tetapi "Tulisan Asli" tidak menunjukkan kekuatan apa pun. Semuanya menunjukkan bahwa masa depan hanya terlihat pada saat-saat genting, atau kemampuan tidak tersedia kapan pun diinginkan.

Tadi malam "Tulisan Asli" akhirnya menunjukkan kepada saya masa depan. Setelah berdiskusi dengan Siesta dan bertemu dengan Bruno. Dilemanya adalah bertemu Stephen atau Nagisa. Saya memilih yang pertama dan dengan itu saya menyampaikan "Akta Asli". Dengan memilih perdamaian sementara, saya mencoba

melindungi kehidupan damai detektif wanita. Anda tidak perlu mengulangi apa yang terjadi sebagai hasilnya.

"Ayo mulai lagi"

Di jalur malam itu, ruang-waktu, tempat aku bertemu Scarlet. mengambil keputusan. Meski pada kenyataannya, memulai kembali tidak

Itu berarti kembali dari kenyataan ke masa lalu, melainkan kembali dari masa depan ke kenyataan. Saya menolak kemungkinan Mia dan Siesta ditembak mati dan memilih masa depan yang berbeda.

Dua jalan di depanku. Saya sudah melihat di mana jalan bertemu Stephen dan menyampaikan "Akta Asli" kepada utusan dari "Eden Lain" berakhir. Oleh karena itu, kali ini saya memilih jalan bertemu Nagisa.

"Saya akan mulai lagi dari sini"

Jadi saya mengambil jalan yang berbeda dari yang pertama dan mulai berjalan. Segera setelah itu, saya merasakan cahaya mengelilingi saya dan sebelum saya menyadarinya, saya kembali di malam sebelumnya.

Jadi cerita yang akan dimulai terjadi segera setelah saya menyelesaikan percakapan saya dengan Bruno.

Ini adalah dunia di mana saya memutuskan untuk tidak menjawab panggilan Stephen dan malah memutuskan untuk bertemu Nagisa:

". Di Sini. Brr~~, dingin"

Malam musim dingin, dengan bintang-bintang menerangi langit malam. Di taman dengan pemandangan Menara Eiffel yang terang.

Nagisa, mengenakan mantel, mengangkat bahu dan tiba di tempat pertemuan.

"Ya, kesalahanku. Maaf sudah memintamu datang ke

sini" aku menoleh ke arah Nagisa, menaikkan kerah

mantelku.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Jadi, saya menjelaskan secara singkat apa yang saya bicarakan dengan Bruno. Ini adalah kedua kalinya saya harus menjelaskannya, tapi saya kira itu tidak dapat membantu. Saya mengatakan bahwa saya tidak bisa membuat Bruno meninggalkan upacara, jadi Nagisa berkata "Begitu" dan menghela nafas.

"Tapi jika kamu ingin membicarakannya, kamu bisa melakukannya di hotel daripada di sini."

"Jika aku kembali ke kamar sekarang, Siesta akan mengeluh tentangku tanpa henti" "Ya, tunggu, bagaimana kau tahu? "

Karena itu hal pertama yang Anda perhatikan.

"Aku tahu dia marah, tapi aku ingin tahu apakah dia juga bingung"

Kemudian Nagisa tersenyum kecut, dan mulai berbicara tentang bagaimana Siesta setelah pertengkaran kami.

"Dia terus bertanya mengapa asistennya tidak mengerti bahwa dia hanya melakukan pekerjaannya sebagai Detektif Hebat"

". Ya, mungkin dia benar. Dan aku salah"

"Oh wow, itu tidak biasa. Lalu bagaimana kalau kamu kembali dan meminta maaf? Dia pasti akan memaafkanmu."

"Aku tidak akan melakukan itu"

Nagisa memiringkan kepalanya ketika aku mengatakan ini. "Aku ingin dia salah juga"

Karena rasa keadilan Siesta terlalu benar. Untuk melindungi dunia dan orang-orang di sekitarnya, dia tidak keberatan mengorbankan dirinya untuk terus berjuang.

Itulah penyebab mengapa dia memasuki tidur panjang. Dua kali. Tetapi di dunia ini, di mana bencana akhirnya berakhir, rangkaian tragedi berhenti, dan perdamaian datang, dia ingin keadilan seperti itu segera

ditinggalkan.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Siesta akan kembali sama seperti sebelumnya"

Jadi Nagisa juga menyadarinya. Sambil menghela nafas panjang, aku mengarahkan pandanganku ke menara yang jauh.

Sejak panggilan dari "Pemerintah Federal" dua minggu lalu, di mana Noel memintanya untuk sementara kembali ke posisinya sebagai "Tuner", Siesta telah memulihkan identitas lamanya sebagai "Detektif Hebat".

Mempelajari krisis yang tidak diketahui dan belum pernah terjadi sebelumnya, dia sekali lagi mengambil perannya sebagai "Detektif Hebat". Kemudian, saat kami bertemu lagi dengan Fubi, dia akhirnya melawan musuh yang mirip dengan yang dia hadapi di masa lalu, sehingga mengingat hari-harinya sebagai "Tuner". Senapan yang dibawanya mengingatkannya pada nuansa medan perang, dan dia meminta Charlotte untuk memperbaiki senjatanya.

Dan ketika Siesta mengetahui bahwa Bruno dalam bahaya, dia merasa lebih bertanggung jawab dengan perannya sebagai "Detektif Agung", dan rasa tanggung jawabnya mendapatkan kembali sifat aslinya ketika dia berhubungan dengan "Suaka yang Belum Dijelajahi" di kapal pesiar.

Saya tidak bisa tidak

memilikinya

rasa bahaya sebelum rasa keadilan dari "Detektif Hebat". "Dan kamu

Nagisa? Kamu pasti ingat hari-hari itu juga"

Tentu saja, kegelisahan yang dia rasakan tidak hanya tertuju pada Siesta.

Detektif lainnya, Nagisa Natsunagi. Dia pernah mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan Siesta. Dia ingin mengembalikan hati kepada pemilik aslinya dan mengembalikan dunia seperti seharusnya. Dia mengatakan itu adalah perannya sebagai detektif.

"Pertama-tama, aku tidak pernah lupa"

"Apakah itu berarti Nagisa saat ini sama dengan itu
Jadi?"

"Ya. Tapi kamu tahu? Aku tidak lupa bahwa Kimihiko marah padaku saat itu"

Mata rubi Nagisa berbinar penuh gairah.

"Kimihiro menyangkal apa yang menurutnya harus dia lakukan, marah padaku dan menangis. Semua hal itu membuatku seperti sekarang ini. Itu sebabnya aku tidak melupakan apa yang benar dan apa yang tidak"

"Aku yakin itu sama untuk Siesta," kata Nagisa.

Itu sebabnya dia sama bingungnya denganku, terjebak di tengah-tengah itu semua.

Nagisa kemudian menghampiriku sambil tertawa dan entah kenapa mengalungkan syalnya di leherku. Kemudian, dia menempatkannya seolah-olah itu adalah dasi.

"Hentikan, ini terlalu ketat"

"Kamu tahu, baru-baru ini posisinya dibalik, jadi kupikir aku akan mencoba berbicara dengan mereka sesekali."

"Aku tahu itu, selama tiga tahun, sejak kita bertemu di ruang kelas sepulang sekolah, kamu sadis"

"Ya, tapi hanya untuk beberapa saat. Selebihnya kamu adalah seorang masokis super"

Bibirku cemberut tidak setuju, tapi kamu tidak bisa seenaknya mencoba mengubah lintasan karaktermu,
Kamu tahu?

"Hei, Kimihiro"

Kemudian Nagisa kembali ke nada suara yang lebih serius dan bertanya. "Seperti apa aku di masa lalu?"

Saya tidak bisa langsung mengerti pertanyaannya.

Tapi setelah beberapa saat, saya bisa menyadari bahwa itu adalah cerita lama dari masa lalu.

"Apakah wajah Kimihiko saat itu tersenyum? Berapa banyak wajah yang marah, wajah mana yang menangis? Berapa banyak yang tersenyum ketika mengingat masa lalu dan Siesta?"

Yah, saya kira untuk detektif itu tidak semuanya tertawa.

Itu bukan hanya perjalanan yang menyenangkan. Kami telah menghadapi banyak bahaya dan telah melewati garis kematian berkali-kali.

Wajah detektif itu ada di depanku, menunjukkan emosi yang meluap-luap.

"Ne, Kimizuka"

Natsunagi memanggilku seperti dulu. "Versi kami yang mana yang lebih kamu sukai?" Saat itu, saya...

"Tidak, lebih baik berhenti"

Nagisa menghancurkan bibirku dengan jari telunjuknya ketika aku mencoba berbicara. "Kamu seharusnya tidak mengatakan hal seperti itu sekarang. Tidak padaku"

". Ya kau benar. Aku akan menyimpannya untuk saat ini"

Nagisa mengangguk dan tersenyum ketika aku mengatakan itu. "Oke, saatnya pergi kalau begitu"

Jam akan segera menunjukkan pukul 11:00 malam. Mempertimbangkan besok apa, kita harus istirahat sebanyak yang kita bisa. Mengingat hal itu, aku berbalik, namun, seseorang tiba-tiba meraih tanganku.

Tidak perlu menyebutkan bahwa itu adalah Nagisa.

". Saya minta maaf. Saya pikir saya mengatakan hal-hal yang sangat dangkal"

Dahi Nagisa mendarat di punggungku dengan benjolan kecil.

"Apa yang kamu bicarakan? Kamu memberiku motivasi yang cukup"

Aku memberi tahu Nagisa dari belakang. Seperti ini sejak hari kami bertemu, Nagisa selalu memiliki kata-kata yang ingin kudengar. Dan ini karena hasratnya yang membara tidak pernah padam, apa pun masalahnya.

"Tidak, apa yang saya katakan sebelumnya, saya mengatakannya seperti saya sebagai seorang detektif. Apa yang akan saya katakan sekarang adalah perasaan sebenarnya dari Nagisa Natsunagi"

Nagisa menyangkalnya, dan berbicara dengan dahinya masih bersandar di punggungku.

"Saya minta maaf Anda telah memiliki posisi yang buruk selama ini. Saya minta maaf telah memaksa Anda untuk mengambil keputusan. Terima kasih telah berusaha memberi kami kedamaian."

Aku bisa mendengar suara Nagisa pecah dengan air mata ringan.

"Dulu saya sangat takut ketika berjuang untuk hidup saya. Saya takut akan 'Bencana Besar'. Dan sekarang saya mencoba untuk terlibat kembali dengan dunia. Itu sebabnya Anda mencoba menyelamatkan saya dan. .."

". Itu cukup"

Saya tidak dalam posisi untuk menerima terima kasih Nagisa. Saya tidak tahu berapa kali kata-katanya telah menyelamatkan saya, bahkan berapa kali kata-katanya mendorong saya maju. Jadi berharap Nagisa dan Siesta bisa memiliki kehidupan yang damai tidak lebih dari egoku yang ingin mengembalikan semuanya. Jadi Nagisa tidak punya alasan untuk berterima kasih padaku.

"Itu tidak baik. Seseorang setidaknya harus mengakui Kimihiko dengan kata-kata. Siesta terlalu canggung untuk ini, jadi izinkan aku

mengatakannya. Terima kasih. Terima kasih telah menjadi teman dan mitra terbaik kami."

Suara dan dahi Nagisa menjadi panas.

Tapi sekarang, lebih dari segalanya, air mata itu mengganguku. "Hentikan, aku berjanji tidak akan membuatmu menangis"

Aku yakin Hel akan marah saat dia bermimpi lagi. Sambil berbalik, aku melepas syal yang masih tergantung di leherku, lalu melilitkannya di leher pemiliknya, Nagisa.

"Aku tidak ingin permintaan maaf atau terima kasih. Aku hanya ingin Nagisa dan Siesta hidup damai. Karena aku sangat mencintai mereka."

Jadi jangan khawatir tentang itu. Aku sadar bahwa aku sering mengucapkan kalimat seperti itu, tapi aku mengatakan kepadanya dengan jujur sebagai bukti bahwa aku telah dewasa.

Setelah mengatakan ini, Nagisa sedikit membuka mulutnya seolah terkejut.

Tapi segera setelah itu, sambil meraih syal, dia berpaling dariku dengan wajah merah sambil mengutukku dengan "Kamu bau".
Rupanya saya harus berlatih membungkus syal di sekitar seorang gadis.

"hmm cantik"

Tiba-tiba saya merasakan cahaya di kejauhan, saya menoleh untuk melihat bahwa Menara Eiffel bersinar dengan cara yang berbeda dari biasanya. Kalau dipikir-pikir, setelah matahari terbenam, flash semacam ini hanya bisa dilihat selama lima menit setiap jamnya.

"Bagaimana menurutmu Nagisa? Setelah melihat pemandangan seperti itu, kita bisa melupakan fakta bahwa aku membuatmu datang ke tempat yang dingin, kan?"

Saya membuat komentar cepat dan pada saat itu ketika saya akan berbalik ke arah Nagisa.

Sesuatu yang hangat dan lembut menyentuh

pipi kiriku. Itu adalah ciuman dari Nagisa

untukku.

“ Karena itu adalah tenaga kerja cinta “

Bibir Nagisa menjauh dari pipiku, tapi saat itu dia menghembuskan nafas panas.

"Apresiasi seorang detektif kepada asisten yang selalu bekerja keras. Itu tidak berarti apa-apa"

Mengatakan itu, Nagisa menutup mulutnya dengan syalnya. "Jika Anda salah mengartikannya, biarkan mati"

Dia kemudian meluncurkan serangan balik yang jauh lebih lemah dari biasanya.



• *Mengapaltu adalah mimpi yang pernah saya impikan*

Keesokan harinya, saya terbangun di kamar hotel saya dan menemukan dua tempat tidur kosong. Aku tahu alasannya, jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Setelah pertemuan saya dengan Nagisa, kami kembali ke hotel tempat kami menginap. Oleh karena itu, pertemuan rahasia dengan Stephen, yang saya lihat berkat kekuatan "Tulisan Asli", tidak terjadi.

Mengenai yang lainnya, tidak ada perubahan. Saya sendirian di kamar ketika Noel datang menjemput saya dan kami pergi ke tempat upacara akan berlangsung.

Lalu aku bertemu Mia dan Rel lagi, jadi kami mengobrol sedikit tentang bagaimana dulu kami melihat masa depan. Saya ingin mengatakan sesuatu yang lebih baik kepada Rel, tetapi saya pikir saya akan melakukannya lain kali. Aku yakin kita akan bertemu lagi.

Kemudian tibalah momen terpenting, mengembalikan "Akta Asli" ke Mia. Berbeda dengan masa depan lainnya, kali ini saya tidak memberikan "Akte Asli" kepada pria bertopeng gagak.

Dengan kata lain, kali ini Mia menerima "Akta Asli" yang otentik.

Saat Siesta dan Nagisa sedang mengobrol dengan Rel, Mia dan aku bertukar percakapan ini.

"Oke, jadi ini jawaban Kimihiko"

Mia mengatakan hal yang persis sama dengan yang kudengar terakhir kali.

Namun kata-kata itu tidak lagi memiliki arti yang sama seperti di masa depan lainnya.

"Apakah ini benar-benar baik-baik saja?"

Mia bertanya sambil memegang "Akte Asli" di dadanya. Bahwa buku itu dikembalikan adalah bukti bahwa negosiasi dengan "Other Eden" gagal. Memang benar Mia menyerahkan keputusan akhir padaku, tapi

hatinya mungkin condong ke satu sisi.

"Keadilan Sempurna dan Perdamaian Sementara"

Saat aku mengumumkan itu, bahu Mia terlonjak sedikit.

"Aku tidak tahu mana yang benar atau salah. Tidak, lebih tepatnya, tidak ada cara bagiku untuk mengetahuinya."

Saya rasa saya tidak punya wewenang untuk memutuskan itu.
Mungkin suatu saat saya akan menemukan jawabannya, tetapi waktu itu bukan sekarang.

"Setidaknya kita harus bisa memutuskan itu sampai setelah upacara ini."

".....Oke, aku mengerti. Aku akan membantu."

Jadi, untuk kedua kalinya, kami berjabat tangan. Maknanya berbeda dari yang pertama kali. Namun, saya merasa karena pertemuan pertama itu, saya telah sampai sejauh ini.

"Oh, benar. Mia, ada yang ingin kubicarakan denganmu. "

Segera setelah itu, Mia dan Rel pergi, meninggalkan kami bertiga. Situasinya sama seperti di masa depan lainnya. Bahkan, ada lagi suasana tidak nyaman yang tak terlukiskan Tapi ada beberapa hal yang mereka pasti akan berbeda.

"Tidur, tariannya akan segera dimulai, jadi tolong berdansa denganku"

Jadi saya mengambil inisiatif. Siesta dan aku bertengkar sejak tadi malam, kami tidak pernah berbicara lagi sejak saat itu.

Karena itulah Siesta ragu menerima tawaranku.

"Kenapa aku? Juga, aku berjanji pada Mia bahwa aku akan berdansa dengannya. "

"Mia memberiku tempatnya. Sayangnya untukmu, aku satu-satunya pasangan yang kamu miliki"

"Ada apa dengan manuver yang tidak bisa dimengerti itu? Maksudku, apakah Nagisa baik-baik saja dengan ini?"

"Aku baik-baik saja. Aku sudah cukup bersenang-senang dengan Kimihiko di taman tadi malam"

"Eh, tadi malam?"

"Apa yang mereka lakukan saat orang sedang tidur?" tidur siang melihat Nagisa seolah-olah dia skeptis. Namun, Nagisa sedikit tersenyum, melambaikan tangannya, dan pergi. Kemudian, berjalan melewatiku, dia berbisik, "Aku serahkan sisanya padamu."

Akhirnya musik mulai dimainkan dan aku mengulurkan tanganku ke arah Siesta yang masih berdiri. Siesta menghela nafas dan meraih tanganku.

"Oke, ayo pergi"

Aku meraih tangan putih Siesta dan melingkarkan tanganku yang lain di pinggangnya.

Kalau dipikir-pikir, aku tidak sering memegang tangannya. Nyatanya, sering kali Siesta yang menarik tanganku.

"Kamu tahu cara menari?"

"Apakah saya memberi kesan

tahu?" "Sama sekali tidak"

Jangan mengatakan sesuatu seperti itu dengan wajah lurus. Saya membiarkan diri saya terbawa oleh musik saat saya dengan canggung meniru langkah kaki yang saya lihat.

". Aku tahu itu, Siesta seharusnya mengambil tongkat estafet"

Ketika saya melihat orang-orang di sekitar saya menari dengan anggun, saya tidak bisa menahan perasaan itu.

"Haa, tidak dapat membantu saya kira"

Siesta menghela napas. Saat berikutnya, dia menarik tanganku dan seluruh tubuhku ditarik ke arahnya. Tubuh Siesta sangat dekat, begitu dekat sehingga panasnya langsung tersalurkan kepadaku. Saya bisa menggerakkan kaki saya secara alami berkat bimbingannya.

Ini jelas bukan pertukaran peran gender. Bahkan, dari luar mungkin terlihat seperti aku yang memimpinnya. Terbawa oleh waltz tiga ketukan, Siesta dan aku berputar seperti komidi putar. Dan pada saat itu, saya merasakan tatapan orang-orang di sekitar.

"Semua Orang Memperhatikan Kita"

Lalu Siesta tersenyum. Gaun yang terbuka, tata rias dan gaya rambut yang berbeda dari biasanya, membuatnya tampak memesona. Menari dengannya seperti orang dewasa membuatku melupakan segalanya hanya untuk saat ini.

"Malu? Banyak orang yang menonton" Tidak mungkin.

Aku bangga. Bahwa dia sekarang berada di pusat dunia ini. "Saya minta maaf"

Aku menatap langsung ke mata Siesta dan meminta maaf. "Mengapa kamu meminta maaf?"

Siesta memalingkan muka sedikit dariku dan berbicara lagi.

"Saya sedang berpikir tentang masa lalu mencoba mencari tahu dengan cara saya sendiri mengapa perbedaan kita muncul"

Saya tidak langsung menjawab, saya pertama kali mencari kata-kata yang dapat menghubunginya. Lagi pula, bagi detektif dan asistennya, hipotesis lebih penting daripada kesimpulan.

"Kami telah berdebat tentang banyak hal sejak kami mulai bepergian" "Apakah kamu mengingat perjalanan dengan kenangan

pertengkaran?"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Tidak, itu hanya hal pertama yang terlintas di benak saya ketika saya memikirkannya.

"Tapi itu benar. Kamu melakukan banyak hal yang mengganggu. Setelah hanya seminggu tidur di luar rumah kamu menjadi pemarah, kamu tidak terlihat senang ketika aku menyuruhmu pergi membeli senjata baru dan kamu membangunkanku ketika aku tidur sampai siang."

"Standar hidup yang kamu minta dariku tiba-tiba menjadi terlalu tinggi"

Tapi yang terakhir jelas bukan salahku.

"Aku akan mati berkali-kali karena semua rutinitas Siesta itu"

"Tapi aku melindungimu agar itu tidak terjadi. Berkali-kali"

"Ya, kau sangat melindungiku. Tetapi karena itu, Anda juga telah masuk bahaya berkali-kali"

Siesta membuang muka lagi.

Saat kami menggerakkan tangan dan kaki kami, kami mengingat hari-hari sulit itu.

"Sekarang aku memikirkannya, kamu juga marah padaku. Kamu mengatakan bahwa aku harus bertanggung jawab dan melindungimu sampai akhir. Jangan biarkan aku mati sendiri."

Siesta menatapku lagi, membenci diri sendiri.

"Apakah kamu membenci itu tentang aku?"

"Ya, aku membencinya"

Seperti saat itu. Kami memiliki konflik serupa ketika "Benih" mulai menggerogoti hati Siesta dan dia mencoba menghilang dengan sendirinya. Aku ingin Siesta menjadi lebih egois. Saya ingin dia menjaga dirinya sendiri lebih dari dunia, lebih dari kita.

"Kupikir akhirnya aku mendapatkannya hari itu. Karena kamu bilang ingin minum teh denganku lagi."

Aku ingin hidup, adalah keinginan

yang dia ungkapkan. "Makanya kamu

kemarin "

"Ya, saya pikir kehidupan damai tahun lalu adalah yang diinginkan detektif itu"

Bukan hanya untuk Siesta. Itu sama untuk Nagisa.

Ketika pertempuran selesai dan misi selesai, saya pikir kedua detektif akhirnya bisa mencapai akhir yang bahagia. Saya percaya, mungkin dengan arogan, bahwa sama seperti mereka telah memberi saya begitu banyak di masa lalu, sekarang saya dapat melakukan sesuatu untuk mereka.

"Tapi aku salah tentang itu"

". Asisten"

"Tidak, dengar. Aku tidak mencela diri sendiri atau mengolok-olok diriku sendiri."

Aku hanya ingin mengakui kesalahanku.

Saya menyadari sesuatu tadi malam selama percakapan saya dengan Nagisa, ketika dia bertanya:

『Versi kami yang mana yang paling Anda sukai?』

Sekarang saatnya menjawab pertanyaan itu.

"Aku mengatakannya sebelumnya, aku benci kesediaanmu untuk rela mengorbankan dirimu. Tetapi"

Saya benar-benar tidak yakin apakah saya harus mengatakan yang berikut ini. Mungkin aku harus terus berakting seumur hidupku untuk

mencoba menyangkal ini. Lagi pula, itu karena aku terus berpegang pada keinginan agar aku bisa melangkah maju dan melihat masa depan, jadi mengatakan ini akan seperti membatalkan semua yang telah kulakukan.

Saya berjuang sejauh ini. Hari-hari yang kuharap bisa menyelinap pergi dariku lagi Tetapi tetap saja.

"Aku juga berpikir citra detektif yang cepat berlalu itu indah"

Detektif hebat itu, yang tidak keberatan jatuh seperti bunga sakura dan yang menerangi kegelapan dengan kilatan sesaat, bersinar lebih terang dari siapa pun. Saya suka kelas detektif yang mempesona itu.

"Jadi ini permintaan maaf"

Saya cukup yakin ini adalah pertama kalinya saya dengan serius membungkuk ke Siesta.

"Aku tidak ingin membiarkanmu mati demi egoku, jadi aku mencoba menodai harga diri seorang detektif hebat. Maaf. Maafkan aku."

Musik masih bermain di lingkungan. Saya minta maaf kepada Siesta saat saya mendekatkan tubuhnya ke saya.

"Aku, apakah aku terlihat baik*?"

(Nt: Apa yang dikatakan Siesta sebenarnya bisa memiliki beberapa arti tergantung konteksnya, dalam hal ini Siesta ingin bertanya apakah dia tampak hebat, cantik, cantik, dll. Ini jelas tidak memiliki terjemahan seperti itu dalam bahasa Spanyol, jadi saya pergi itu di titik tengah)

Tanya Siesta terlihat sedikit gelisah, menempel padaku.

Wajahnya berada di dadaku, dengan lenganku memeluknya.

"Ya, cantik, agung dan berseri-seri. Mungkin karena undangan darimu, aku menggandeng tanganmu hari itu"

Kami bertemu di pesawat terbang 10.000 meter di langit, Anda tiba-tiba masuk ke rumah saya, juga sekolah saya dan memberi saya jawaban atas masalah yang saya miliki. Saat itulah aku menggandeng tangan Siesta saat dia menawariku untuk berkeliling dunia. Saya merasa bahwa berjalan dengannya akan membuat perbedaan besar.

"Itukah sebabnya kamu mengatakan untuk tinggal bersamamu selama sisa hidupku?"

Siesta tersenyum kecil dan kemudian menyebutkan peristiwa yang terjadi tujuh tahun lalu. Hari itu, saat kami masih berada di bandara di Jepang, Siesta memintaku untuk terakhir kalinya menjadi asistennya, jadi tanpa sengaja aku akhirnya membuat pernyataan yang mirip dengan lamaran.

"Seingatku, aku mengambilnya kembali nanti, kan?"

"Begitukah? Aku pikir kamu serius, itu sebabnya aku membawamu selama tiga tahun" Kami mengatakan itu satu sama lain dan ekspresi kami santai saat kami tertawa.

Musik mencapai puncak. Artinya, lagu itu akan segera berakhir, digantikan oleh pergantian pasangan.

"Oke, Siesta. Biarkan aku mengatakannya lagi."

Siesta sedikit memiringkan kepalanya seolah dia tidak mengerti maksudku. "Aku ingin kau tetap bersamaku sepanjang hidupku" Lalu mata birunya melebar.

"Tetaplah bersamaku sepanjang hidupku. Jangan kemana-mana selama hidupku. Biarkan aku berjalan di sisimu sepanjang hidupku."

Bayangan Siesta menghilang dari dunia ini menyerbu pikiranku berkali-kali.

Tetapi saya harus sangat percaya pada kekuatan kata untuk menyangkal hal ini secara langsung.

"Tidak peduli apa, jangan pergi. Kamu bisa membawaku kemanapun kamu mau mulai sekarang, karena aku akan pergi bersamamu

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

kemanapun. Aku akan mengatasi apapun yang menghadangku. Itu
sebabnya——"

"——Hukum"

Mata menyilaukan Siesta menatap wajahku.

Tiba-tiba, musik berhenti mencapai telingaku. Satu-satunya yang bisa kudengar sekarang adalah suara Siesta.

"Aku akan membawamu bersamaku seumur hidupku. Aku akan melindungimu dari irasionalitas apa pun sepanjang hidupku. Kita akan melakukan hal-hal bodoh bersama sepanjang hidupku. Itu sebabnya."

Lalu Siesta menyandarkan dahinya di dadaku.

"Buatlah aku bahagia sepanjang hidupku"



Dan tarian kami berakhir. Napas berat dan tubuh panas. Akhirnya saya berhasil sedikit tenang dan dapat mendengar hal-hal di sekitar saya lagi. Musik telah berakhir saat itu. Siesta dan aku saling memandang sedikit lebih lama, tapi dengan cepat memalingkan muka.

"Kau masih seorang detektif, bukan?"

"Dan kau masih asistenku, kan?"

Mata kami bertemu lagi, lalu kami tertawa bersama. Senyum di wajahnya, saat dia menyeka air matanya dengan cara yang sangat lucu, masih merupakan senyum 100 juta poin yang sama sejak hari itu.

"Bagus. Jadi, penyihir. Apa yang kita lakukan sekarang?"

Sesaat kemudian, seolah ingin mengubah suasana, sang detektif meminta persidangan asistennya.

Nah, misi kita yang sebenarnya akan segera dimulai.

Aku menarik napas dalam-dalam, dan memilih jawaban yang berbeda dari masa depan yang lain.

"Tidur, lanjutkan operasi"

•Maret Kejahatan

Setelah tarian berakhir, kami menuju ke tempat di mana "Upacara Kepulangan Suci" akan berlangsung.

Itu tepat sebelum jam 7:00 malam. Perjalanan waktu sejauh ini tidak jauh berbeda dengan masa depan yang saya lihat sebelumnya. Tapi itu sebagian karena saya mencoba melakukan hal yang sama.

Ini karena jika saya dengan berani mengubah perilaku saya dan dengan demikian lingkungan saya, masa depan yang saya lihat bisa berubah menjadi tidak dapat diandalkan. Itulah mengapa saya mencoba mengikuti rute yang sama seperti di awal sebaik mungkin, hanya berfokus pada peristiwa yang pada akhirnya perlu diubah. Dan saat ini, ada peristiwa lain yang harus diubah.

"Apakah kursi ini cocok untukmu?" "Ya.

Dengan yang ini tidak apa-apa"

Saya menjawab pertanyaan Noel dan mengambil kursi kiri depan di lantai dasar ruangan.

Jarak dari tempat duduk ke panggung yang digunakan untuk upacara adalah sekitar 20 meter. Lebih dekat dari terakhir kali.

"Maaf, aku harus memintamu untuk memindahkanku"

"Tidak, aku mengerti keinginanmu untuk ingin melihat upacara sedekat mungkin. Ini adalah penampilan terakhir dari "Tuners""

....Ya itu benar. Segera setelah upacara ini selesai dengan aman.

"Ngomong-ngomong, dimana Siesta? Ini sudah malam"

Aku bertanya pada Nagisa yang duduk di sebelahku. Aku belum pernah melihat Siesta sejak tarian berakhir.

"Saya lebih suka mengabaikan alasan mengapa seorang gadis dapat meninggalkan tempat duduknya"

"Eh dia ke kamar mandi"

"Kamu menjatuhkan kelezatannya di suatu tempat, kan?"

Tatapan dingin Nagisa menusukku. Aku baru saja mengacau.

"Semuanya diharapkan akan dimulai dalam waktu sekitar lima menit, saya meminta Anda untuk menunggu sedikit lebih lama"

Kemudian Noel mengatakan hal yang sama seperti yang pertama kali.

Saya akan memanfaatkan waktu ini untuk mengatur apa yang harus saya pikirkan.

Sejauh ini, entah bagaimana, semuanya berjalan dengan baik. Saya dapat mendiskusikan berbagai hal dengan detektif, berbagi visi saya dengan pendeta, dan sikap saya sendiri dikuatkan. Tapi dari sini, ada terlalu banyak hal yang tidak diketahui.

Selama upacara, akan ada tembakan, yang tampaknya diarahkan ke Mia. Tapi kenapa Mia yang jadi target? Selama masa depan pertama, tembakan ditembakkan tepat sebelum "Tulisan Asli" dibakar. Jadi besar kemungkinan si penembak berniat mencuri "Akta Asli".

Namun, "Akta Asli" itu palsu. Tapi bukankah ini sesuatu yang seharusnya diketahui penembak jitu? Tidak, saya yakin itu
Aku bisa melihat topeng gagak memegang senapan bercat hitam. Dia harus tahu. Artinya, meski mengetahui semua ini, dia mengkhianati kita.

"Dengan kata lain, tujuan mereka selain untuk mencuri "Akta Asli".

Aku bergumam dengan suara yang tidak bisa didengar siapa pun.

Tidak ada cara untuk mengetahui apakah Stephen atau "Tuner" lainnya bersamanya.

Tapi setidaknya kita tahu bahwa topeng gagak milik "Eden Lain" adalah musuh. Dan dengan ancaman "Krisis Tidak Dikenal", kita harus menemukan cara untuk mengatasinya.

"Jadi semuanya kembali normal setelah semua"

Beberapa waktu lalu, Noel memanggil Siesta dan Nagisa untuk mendapatkan kembali otoritas mereka sebagai "Tuner", dan atas permintaan Bruno, keduanya kembali ke posisi mereka sebagai "Detektif Agung". Dan seperti yang dikatakan di awal, kami akan melawan "Krisis Tidak Diketahui" yang akan terjadi selama upacara ini.

Nasib tidak bisa diubah semudah itu. Tapi kita bisa mengubah cara kita bertarung. Saya pikir saya telah melakukan semua yang saya bisa untuk mempersiapkan.

"Maaf aku membuatmu menunggu."

Kemudian. Orang yang kami tunggu duduk di sebelah Nagisa.

"Kau terlambat, Siesta"

"Aku sedang memperbaiki riasanku, dan bagaimana menurutmu?" Miringkan kepalamu sedikit dan tanyakan pendapatku.

"Ah, sepertinya kamu orang yang berbeda"

"Kamu orang yang sangat tulus"

Jadi kami mulai dengan pembicaraan kami yang tidak berarti. Lalu tiba-tiba, bel rendah berbunyi. "Mulai"

Noel memberikan sinyal ini, dan memulai, bagi saya untuk kedua kalinya, "Upacara Kepulangan Suci".

Atap aula yang bisa dibuka dibuka, dan serangkaian pejabat bertopeng tampak meniup cangkang keong dan menyalakan kayu bakar. Adegan yang sama yang sudah saya lihat.

Kemudian Mia naik ke atas panggung. Dia melempar "Kitab Suci", yang diberikan kepadanya oleh Olivia, ke dalam api, sehingga memenuhi perannya sebagai "Pendeta". Asap putih mengepul ke langit berbintang, saat seorang pejabat di sekitar podium membacakan gulungan dalam bahasa asing. Meskipun sekarang ada hal lain yang harus kita lakukan selain menonton.

"Dimana"

Aku terus membuka mata. Topeng gagak itu pasti bersembunyi di suatu tempat membawa senapan yang diarahkan ke pendeta.

Di masa depan pertama, dia ada di lantai atas, di lantai dua di seberang ruangan. Tapi sejauh yang bisa kulihat dari sini, tidak ada tanda-tanda keberadaan Raven Mask. Apakah Anda menyadari bahwa pasukan keamanan kita dikerahkan secara intensif?

"Kimihiro, cepat "

Nagisa berbisik padaku. Mia akan segera memiliki "Akte Asli" di tangannya. Jika sesuatu akan terjadi, itu akan terjadi sekarang.

Saya memberi tahu para detektif apa yang akan terjadi. Tentu saja mereka ragu, tetapi mereka tetap menerima strategi saya. Jadi kita tidak boleh gagal di sini...

Kemudian saatnya tiba. Olivia, yang tetap di sisinya sebagai pendampingnya, menyerahkan "Akte Asli" kepada Mia. Kemudian Mia mengambilnya dan membawanya lebih dekat ke kobaran api.

—— Akhirnya aku menemukannya, orang itu ada di kursi di atas, di sisi lain ruangan, dengan senapan sudah diarahkan ke Mia.

"Trik apa yang kamu gunakan?"

Akhirnya, musuh muncul di tempat yang sama seperti terakhir kali. Saya yakin itu tidak ada beberapa saat yang lalu. Tapi tiba-tiba, Raven Mask muncul di sana seolah-olah itu benar-benar berteleportasi.

"Ku!"

Saat aku berteriak, dia menutup matanya di atas panggung. Saya juga memberi tahu dia tentang penembakan ini. Tetapi bahkan jika dia mencoba untuk memperingatkannya dengan memanggil namanya, Mia tidak akan bisa menghindari peluru dengan kecepatan suara.

"—Bagus. Jika masa depan diketahui, maka kita hanya perlu bekerja dari titik itu ke belakang dan bertindak."

Orang yang mengatakan itu adalah seorang gadis berambut putih dengan gaun biru. Kata-kata gadis itu sudah tertinggal beberapa detik yang lalu.

Saat aku memanggil nama Mia, gadis berambut putih itu sudah melompat ke atas panggung.

Tembakan terdengar sedetik kemudian.

Sementara semua orang menutup mata dan telinga mereka, hanya aku yang melihat ke panggung.

Berdiri di depan Mia yang berbaring telentang adalah akting "Detektif Hebat", memegang senjatanya di tangan kanannya seperti pedang, menangkis peluru mematikan itu.

Panorama yang dulu tidak terlihat oleh saya, kini terlihat berkat sedikit lebih tenang.

"Musuh!"

Yang pertama berteriak adalah Bruno Belmondo.

Bruno, yang duduk di depan kami di sebelah kanan, menunjuk ke topeng gagak berjubah merah. Namun saat itu, musuh bereaksi dan langsung mengarahkan senapannya ke Bruno.

"Kakek!"

Klaus berteriak. Isi surat itu melintas di kepalaku. Tapi kami siap untuk ini. Para prajurit yang dikenal sebagai "Jubah Putih", yang duduk di sekitar Bruno, mencoba menembaknya dengan senjata api. Tak lama kemudian, Raven Mask, setelah menjatuhkan senjatanya selama baku tembak, mungkin merasakan bahwa dia memiliki keunggulan dalam kemampuan manuver, melompat jauh dengan lompatan yang tidak manusiawi.

"Nagisa, selagi kita masih punya

waktu" "Ya, aku akan mengurusnya.

Aku akan menjemput Rel"

Kami mengangguk dan bergerak sesuai kesepakatan. Setelah kami yakin akan kemunculan musuh yang tidak diketahui, prioritas pertama dan terpenting kami adalah mengurangi jumlah orang di medan perang.

Melihat sekeliling, tampaknya evakuasi sukarela telah dimulai, yang akan kami dukung. Nagisa membantu orang biasa dan Rel yang memiliki disabilitas untuk melarikan diri.

"Tidur siang! Jaga Mia!"

Mia, target tembakan, juga harus melarikan diri sebagai prioritas. Saya memastikan bahwa gadis berambut putih itu menggendong Mia dan menuju pintu keluar bersama Olivia dan yang lainnya. Dengan demikian, "Akta Asli" juga terlindungi.

"Sekarang hanya Bruno yang tersisa "

Memikirkan itu, aku mengarahkan pandanganku ke sisi lain aula. Di sana, di ruang terbuka di bagian bawah, saya bisa melihat selusin tentara "Jubah Putih" mengelilingi Raven Mask. Tentara tersebut tidak hanya memiliki senjata normal, tetapi juga senjata berat dan pedang dengan bentuk misterius yang belum pernah saya lihat sebelumnya, semuanya mengarah pada target yang sama, pria bertopeng gagak.

Menghadapi situasi seperti itu, Topeng Gagak hanya sedikit melompat, tidak berusaha bergerak atau melarikan diri dari tempat itu.

Setelah melompat vertikal sekitar tujuh kali dengan kecepatan tetap, musuh tiba-tiba menghilang.

Kematian mereka seketika, benar-benar membodohi mata "Jubah Putih", dan hanya beberapa detik kemudian, kepala manusia terbang tanpa harapan di udara pada saat yang sama. Embun darah menodai pakaian putih bersih menjadi merah.

Bagaimana dia memotong kepala "Jubah Putih" tanpa menunjukkan usaha apapun? Kemudian, orang yang seharusnya mengetahui jawaban atas pertanyaanku mengangkat kepalanya ke arah "Informan" yang berdiri beberapa meter jauhnya.

"¡Bruno!"

Waspada akan urgensi situasi oleh teriakan saya, pasukan keamanan datang untuk membantu. Namun, peluru yang ditembakkan ke topeng gagak menghilang begitu saja bahkan sebelum dia bisa menyentuhnya. Hal yang sama terjadi di kapal pesiar. Tapi kemudian, topeng gagak membuat gerakan senjata dengan tangannya.

bang bang bang

Tidak ada tembakan. Tapi semua anggota tim, yang dituding dengan jari telunjuk, jatuh seolah-olah terkena senjata sungguhan.

Dan dalam rentang waktu yang singkat ini. Bruno menyelinap ke pintu keluar atas perintah para penjaga saat dia mengerutkan kening pada pembantaian manusia yang baru saja dia saksikan.

"Noel, kita juga harus pindah"

Aku menggandeng tangan Noel dan menuju pintu keluar terdekat. Tapi saat berikutnya, Raven Mask muncul tepat di depanku. Kakiku langsung membeku ketika aku melihat dari dekat

pria bertopeng hitam Ini bukan hanya ketakutan. Gerakan saya secara naluriah dihentikan oleh tekanan pembunuhan yang kuat yang dipancarkan oleh makhluk yang lebih tinggi dari saya.

"_____"

Mata hitam kosong itu tidak mengatakan apa-apa. Dan pada saat itu, sebuah peluru melintas tepat di antara kami.

Melihat hal seperti itu, Raven Mask meninggalkan tempat itu dengan gerakan akrobatik yang terkenal tidak manusiawi. Meninggalkan bau busuk.

".....! Kimihiko-sama, itu. "

Noel melihat sekeliling dan matanya melebar karena terkejut.

Aku mungkin lengah saat ravenmask pergi. Karena segera setelah itu, bahkan sebelum aku menyadarinya, kami sudah memiliki musuh baru di ruangan itu. Dengan baik tidak ada.

Mereka adalah pria berpakaian hitam dengan masker gas, senapan, dan senapan mesin. Seolah-olah mereka telah memutuskan formasi dari awal, mereka dengan cepat mengepung ruangan, di mana sekitar 300 orang masih duduk.

"Orang-orang ini juga dari 'Eden Lain'. ?"

Situasinya tidak baik, tentu saja. Topeng Raven rupanya telah menghilang dari aula ini, tetapi hampir semua sekutu kita yang memiliki senjata telah ditaklukkan.

Juga, baik atau buruk, sepertinya tidak ada detektif yang terlihat di ruangan ini. Mereka mungkin berhasil melarikan diri dengan aman bersama sandera lainnya, tapi itu juga berarti kita tidak akan bisa mendapatkan bantuan dari mereka. Sepertinya Mia, Rel dan Bruno juga sudah pergi. Jadi sekarang kita hanya manusia tanpa kekuatan khusus.

"Kimihiko-sama, jika terus seperti ini "

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

"Jangan khawatir, musuh sepertinya tidak berniat membunuh kita dalam waktu dekat"

Formasi ini untuk mencegah kita melarikan diri. Dengan kata lain, musuh harus merencanakan untuk berdagang dengan kita.

Firasat itu tiba di rumah segera setelah itu.

Langit-langit ruangan tertutup dan sebuah gambar diproyeksikan pada layar di depan kami.

Apa yang diproyeksikan dalam rekaman itu adalah seseorang yang memakai topeng gagak. Tidak sepenuhnya jelas apakah ini orang yang sama yang ada di sini sekarang atau orang lain sama sekali.

Saya tidak dapat mengidentifikasi apakah itu laki-laki atau perempuan, tetapi dengan suara yang disintesis, dia mengumumkan alasan serangan terhadap keadilan ini.

『Ungkapkan di sini, rahasia dunia yang mereka sembunyikan』

• *boneka bertopeng*

Waktu yang cukup tersedia untuk memberikan tanggapan. Jika permintaan tidak dipenuhi saat itu, seorang sandera akan dibunuh. Ini adalah aturan yang dijelaskan Raven Mask sebelum video dipotong tak lama setelah itu.

Kita yang tertinggal terlempar ke dalam pusaran kebingungan yang besar.

". Lagi pula, musuhnya adalah "Eden Lain"

Saya ingat bahwa kepalan tangan saya terkepal dengan kuat karena rasa sakit dari paku yang menancap di telapak tangan saya.

Pada dasarnya "Other Eden" memaksa "Pemerintah Federal" untuk mengungkapkan rahasia dunia. Itu adalah tujuan utama dan satu-satunya musuh, jadi tidak mencampuri apa pun saat "Akta Asli" disampaikan, tidak lebih dari sebuah kebohongan.

Jadi, di masa depan yang lain, Stephen berselingkuh. Atau mungkin Stephen sendiri juga tertipu oleh Raven Mask. Tapi bagaimanapun, ini membuat satu hal menjadi jelas. Utusan dari "Eden Lain" tidak akan berhenti menyerang kecuali pemerintah mengungkapkan rahasia dunia. Pada titik ini, negosiasi dan kesepakatan tidak lagi masuk akal.

"Noel, bisakah aku menanyakan ini untuk terakhir kalinya?"

Di ruangan ini, di mana keributan tidak berhenti, saya bertanya kepada Noel yang ada di sebelah saya dengan suara rendah.

"Noel, apakah kamu benar-benar tidak tahu apa yang mereka bicarakan?"

"...Ya, itu benar. Bahkan jika seseorang yang lebih tinggi dariku mengetahuinya, sebagai pendatang baru aku tidak memiliki izin untuk mengetahuinya."

Noel menggigit bibirnya dan menggelengkan kepalanya. Dia tidak berbohong. Saya bisa menilai itu dari warna wajahnya, gerakan matanya, dan mendengar suaranya yang bergetar.

"Oke. Kalau begitu aku akan bertanya pada seseorang yang mengetahuinya" "Kimihiro-sama ?"

Noel menatapku saat aku berdiri. Jadi, aku berjalan ke depan ruangan.

Ada pejabat tinggi "Pemerintah Federal" yang lambat melarikan diri atau tidak berniat melarikan diri sejak awal. Saya berhenti di depan salah satu dari mereka yang tetap tidak bergerak.

Meskipun mereka semua memakai topeng, bentuk dan polanya berbeda, sehingga memungkinkan untuk membedakan setiap individu. Itu sebabnya saya tahu nama orang ini hanya dengan melihat mereka.

"Boneka Es, kita perlu bicara"

Benar-benar siapa pun akan baik-baik saja. Tapi wanita ini adalah seseorang yang pernah terlibat denganku dan "Detektif Hebat" dalam berbagai situasi. Jadi saya bertanya padanya.

"Apa rahasia dunia yang diminta oleh pembawa pesan dari "Eden Lain"?"

Wanita bertopeng itu tetap diam. Semua mata di ruangan itu tertuju pada kami, meskipun orang-orang bertopeng gas itu tidak menunjukkan tanda-tanda akan ikut campur. Jadi itu sudah cukup.

"Jika kamu masih mencoba untuk menghindari ini, maka seorang sandera akan mati. Sebaliknya, ada kemungkinan besar kamu, para pejabat tinggi, yang berhubungan langsung dengan semua ini, akan menjadi korban utama. Jadi, jika Anda tahu jawabannya, beritahu kami dengan cepat"

Saya melakukan yang terbaik untuk tetap tenang, setelah hening sejenak, dia berbicara.

"Boneka Es tidak berhak menjawab pertanyaan itu"

Wanita bertopeng itu berkata secara mekanis, seolah-olah peristiwa yang terjadi adalah urusan orang lain.

"Hanya karena kamu tidak punya hak untuk menjawab, bukan berarti kamu tidak tahu jawabannya, bukan?"

"Boneka Es tidak berhak menjawab pertanyaan itu"

". Orang-orang telah meninggal dalam berbagai "Krisis Global". jika kita mengizinkan invasi "Eden Lain", bencana yang seharusnya berakhir akan muncul kembali"

Tentu saja, saya tidak mengatakan bahwa Anda harus menerima semua tuntutan dari "Eden Lain". Tetapi kebijakan yang diikuti oleh "Pemerintah Federal" adalah stagnasi dan kelambanan. Krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya sedang membayangi dan dunia ini sudah menginjakkan satu kaki di gerbang neraka.

"Bukankah misi seorang 'Tuner' adalah untuk menghindari bencana tersebut?"

Untuk pertama kalinya, Ice Doll mengucapkan kata-kata yang bukan frasa yang ditetapkan.

". Ya itu benar"

Misi seorang "Tuner" adalah kehendak bebas, itu datang dari keinginannya sendiri untuk membantu orang, itu tidak datang dari perintah apa pun yang dibuat oleh Ice Doll atau orang lain. Oleh karena itu, saya percaya bahwa setiap saat di mana "Detektif Hebat", yang saya kenal baik, mempertaruhkan nyawanya, sungguh indah dan tak tergantikan. Tidak ada keraguan tentang itu.

"Tapi itu bukan sesuatu yang bisa kau katakan sambil duduk di singgasanamu"

Setiap kali krisis muncul di dunia, "Tuner" dipanggil untuk berjuang sampai krisis berakhir atau nyawa "Tuner" hilang. Beginilah cara "Pemerintah Federal" melahap nyawa para pahlawan atas nama perdamaian sementara.

Mereka duduk di singgasana mereka di zona aman sementara hanya "Tuner" yang menumpahkan darah. Beginilah perisai keadilan yang berjuang dan mati dalam pertempuran, menghilang tanpa meninggalkan namanya.

"Apakah kamu ingat punggung mereka

semua?" Tentu saja, Ice Doll tidak menjawab.

"Di mana kamu hari itu? Hari dimana detektif hebat itu mengorbankan dirinya untuk memenuhi misinya. Hari dimana gadis penyihir menerima bahwa dia tidak akan pernah bisa berjalan lagi. —Katakan padaku, dimana kamu? Di mana kamu Saat vampir menemui ajalnya, dari mana kamu melihat?"

Dia sadar bahwa petugas bertopeng tidak akan menjawab pertanyaan itu.

Jadi ini bukan untuk didengar atau ditanggapi oleh siapa pun. Bahkan tidak perlu bagi seseorang untuk memikirkannya. Saya hanya ingin menyuarakan irasionalitas ini dan memerasnya.

"Boneka Es tidak berhak menjawab pertanyaan itu"

Aku bahkan tidak bisa marah sekarang. Saya pikir perasaan itu sudah lama tertunda.

Jadi mulai sekarang, saya akan berbicara tentang masa depan.

"Boneka es, tidak, lebih tepatnya "Pemerintah Federal", jangan berpikir bahwa metodemu akan berhasil selamanya. Cepat atau lambat tidak akan ada yang berada di pihakmu lagi. Sebenarnya, aku sudah tahu entitas seperti itu"

Misalnya mantan Inventor, mantan Revolusioner dan mantan Aktor Hebat, semuanya sudah berusaha mundur dari "Pemerintah Federal". Gelombang pemberontakan sudah dimulai. —Juga.

"Para detektif dan saya tahu kebenaran tentang 'Federasi Mizoev', yang seperti tulang punggung 'Pemerintah Federal'. Jika itu terungkap, dunia akan terbalik."

Itu benar, sebenarnya yang kami temukan lebih dari cukup untuk menyaingi rahasia dunia. Keseimbangan kekuatan antara kami dan Pemerintah Federal" tidak lagi sepihak.

"Harinya akan tiba ketika kamu tidak akan bisa mengatakan bahwa kamu tidak punya hak untuk menjawab. Segera kamu akan melepas topengmu dan membuka mulut untuk memohon kepada para detektif untuk menyelamatkan dunia"

Bahkan setelah mengatakan semua itu, Ice Doll sepertinya tidak berniat melepas topengnya.

Jadi, setidaknya untuk saat ini, saya akan menghormati sikapnya. Lalu aku melihat jam

tanganku. Batas waktu telah tiba."*Menghilang
Seperti Boneka Diam*"

Beberapa saat kemudian, kepala Ice Doll terbang ke udara di depan mataku.

Salah satu pria bertopeng gas bertanggung jawab, tidak diragukan lagi. Jadi, Ice Doll adalah sandera pertama yang dibunuh.

“Sebuah boneka?”

Murmur yang tidak disengaja mengalir ke seluruh ruangan.

Tubuh Ice Doll yang baru saja dipenggal jatuh dengan keras dan dengan sedikit perlawanan.

Kepala tetap terlepas dari tubuh dalam jarak pendek, tetapi tidak ada setetes darah pun di sekitarnya. Apa yang ada di tempat kejadian, seperti yang diharapkan, bukan lagi boneka.

"Dan itu sama untuk semua pejabat lainnya"

Seperti ini sejak awal, bahkan mungkin sebelum upacara itu sendiri dimulai. Orang-orang ini telah digantikan oleh boneka.

Yang asli mungkin sedang menikmati pertunjukan di suatu tempat saat ini. Mereka memutuskan untuk mengungsi ke tempat yang aman untuk meninggalkan semua pembersihan di tangan beberapa "Tuner".

"———Ini pasti lelucon"

Pada akhirnya, saya tidak dapat menemukan jawaban yang penting.

Saat ini, semua kekuatan di tubuhku hilang, jadi aku duduk di kursi terdekat.

"Kimihiko-sama "

Noel berjalan ke arahku dan mengulurkan tangannya dengan khawatir.

Tapi sebelum aku bisa menggosok punggungku, dia menarik tangannya seolah merasakan sesuatu datang.

"Saatnya untuk fase berikutnya"

Entah dari mana, suara Raven Mask terdengar. Dan di layar, yang terletak di atas panggung, sebuah gambar diproyeksikan. Di dalamnya, ratusan pria dan wanita yang mengenakan gaun dan berekor, ditempatkan di tempat tarian baru saja berlangsung.

Dan mereka semua memproyeksikan kecemasan di wajah mereka. Tidak mengherankan, memang begitu di bawah kendali orang-orang bertopeng gas, sama seperti kita.

"..... Kakek!. "

Noel bisa melihat Bruno dalam gambar. Dan di sebelahnya, adalah Nagisa. Tampaknya keduanya ditangkap setelah melarikan diri dari sini. Tapi jika itu masalahnya, maka kemungkinan semua "Jubah Hitam" yang dikerahkan ke luar negeri dibunuh oleh Raven Mask.

"Bahkan Siesta-sama. "

Gumam Noel kaget saat melihat detektif lain di layar.

Dari apa yang saya lihat, detektif itu tidak membawa senapannya. Di hadapan begitu banyak musuh bersenjata, akan sangat sulit baginya untuk melawan.

Selain itu, banyaknya sandera memperburuk situasi yang terkenal.

"Jadi, sekarang kita akan meledakkan ruangan"

Jadi musuh memberi sepuluh menit lagi dan memotong videonya.

Kali ini, bukan hanya pejabat tinggi. Jika rahasia dunia yang dijaga oleh "Pemerintah Federal" tidak terungkap, semua orang yang hadir akan mati. "Detektif Hebat", "Pendeta", "Gadis Ajaib", "Informan", semuanya...

"Tidak ada waktu untuk kalah"

Ini mungkin satu-satunya waktu untuk bermain untuk semua kartu yang tersisa.

Saya berbicara dengan pelan kepada gadis di sebelah saya, yang menghadap ke depan.

"Lagipula, pemandangan dari kereta yang sarat bom itu tidak cantik kan? Noel"

• *Kotak Pandora dan dunia terlarang*

"Jadi, sekarang kita akan meledakkan ruangan"

Suara dingin musuh bergema di aula tempat bola diadakan.

Dalam sekejap, seluruh aula panik mendengar kata-kata itu, tetapi dengan cepat sekelompok orang yang memakai topeng gas mengepung kami dan dengan senjata mereka memaksa kerumunan untuk diam.

Sekitar sepuluh menit yang lalu, selama "Upacara Kepulangan Suci", terjadi penembakan yang menargetkan pendeta wanita. Banyak dari kami di upacara itu yang berhasil melarikan diri, tetapi tidak butuh waktu lama bagi kami untuk ditangkap dan digiring ke ruangan ini oleh sekelompok pria bertopeng gas yang tersebar di mana-mana. Dan bahkan sekarang, kami diperintahkan untuk tidak bergerak, para teroris benar-benar menyandera kami.

Mia, Rel, dan Siesta tidak ada di dekatku. Kimihiko seharusnya masih berada di ruangan tempat upacara berlangsung. Kalau begitu, maka aku harus memenuhi peranku di tempat ini. Itu sebabnya....

"Saya senang Anda ada di sini, Tuan Bruno"

Saya berbicara dengan lelaki tua yang berada tepat di sebelah saya dengan suara yang tidak dapat didengar oleh masker gas.

"Tidak, akulah yang senang kau ada di sini, "Detektif Hebat"

Pak Bruno tersenyum dari bawah janggut putihnya.

Kemahatahuannya sedikit menenangkan hatiku.

"Saya minta maaf"

Bruno berbicara pelan.

"Meskipun menyadari bahwa seseorang mungkin mencoba untuk membunuh saya, saya tidak bisa menyerah upacara karena rasa tanggung jawab saya. Selain itu, saya tidak bisa membuat penanggulangan untuk menghadapi 'Krisis Tidak Dikenal' dan akhirnya jatuh ke dalam tangan musuh"

"Aku merasa kasihan padamu," Bruno meminta maaf.

"Tolong jangan minta maaf. Sebagai "Detektif Hebat", Siesta dan aku juga tidak bisa berbuat apa-apa sebelumnya untuk mencegah krisis ini. Jadi kita semua bertanggung jawab."

Ya, ini bukan tentang siapa yang harus disalahkan.

Setiap orang berusaha melakukan hal yang benar, dan mereka terus berjuang untuk itu. Itu semua tentang itu.

Jadi, demi keadilan saya sendiri, saya menanyakan hal berikut kepada Pak Bruno.

"Jadi, Tuan Bruno, seberapa banyak yang Anda ketahui tentang "Eden Lain" atau tentang rahasia yang disembunyikan oleh "Pemerintah Federal" itu?"

Ada keheningan, yang berlangsung lebih dari satu detik.

Tuan Bruno dikalahkan tanpa daya oleh musuh?

Dia, yang merupakan pengetahuan dunia ini, tidak mengetahui identitas musuh atau rahasia yang tersembunyi di dunia ini?

——Tidak mungkin.

Ada alasan lain mengapa dia tetap diam meskipun semua ini.

"Kamu tidak bisa menjawab, bukan? Ini adalah informasi yang dapat membuat dunia tidak seimbang"

Sang "Informan", Bruno Belmondo, memiliki pengetahuan yang lebih mengancam daripada senjata apa pun, oleh karena itu tidak pernah dibagikan.

Meski tidak lagi menjadi "Tuner", filosofi dan cara hidupnya tetap ada, —bahkan dalam keadaan ini, atau lebih tepatnya, justru karena keadaan ini. Itu sebabnya "Informan" selalu menjaga keseimbangan.

"Tuan Bruno, tolong. Pengetahuan Anda bisa menyelamatkan nyawa sekarang"

Jika Bruno Belmondo masih mengakar dalam gaya hidupnya yang "Tuner", maka. Tidak, sekali lagi, saya akan membujuk "Informan" sebagai seorang "Detektif Hebat".

"Kau mengharapkan kami untuk mencari tahu, kan?"

Awalnya, tidak lain adalah Pak Bruno sendiri yang mencoba membawa kami kembali ke peran "Detektif Hebat". Ketika dia mengunjungi agen detektif sekitar dua minggu lalu, dia mengatakan bahwa dia terbatas dalam hal-hal yang bisa dia lakukan. Itu sebabnya dia mengumpulkan lebih banyak kawan.

"Dulu, seorang detektif meminta bantuanku" Pak

Bruno membuka mulutnya dengan sedikit sedih.

"Dia benar-benar tabu di dunia. Kotak Pandora yang tidak boleh dibuka. Peti mati tersegel yang membawa bencana ke dunia. Tapi suatu kali, aku benar-benar ingin tahu tentang dia. Tidak, aku merasa harus tahu."

Sebagai "Informan" yang mewujudkan pengetahuan dunia, lanjut Pak Bruno.

"Tapi suatu hari, seseorang yang memiliki ambisi yang sama denganku muncul. Sebagai seorang 'Informan', aku tidak lebih dari sebuah

database, tapi justru dengan menggunakan inilah yang bisa dia lakukan."

"——Apakah itu seseorang 'Detektif Hebat'?" Saat

saya tanya, Pak Bruno diam saja.

Inilah peran dan interaksi antara "Informan" dan "Detektif Hebat".

Beginilah cara mereka berkolaborasi dalam misi mereka sejak zaman kuno.

"Tapi ketika dia membuka kotak Pandora dan melanggar tabu dunia, dia mati"

Pria yang dibicarakan Pak Bruno adalah mantan "Detektif Hebat". Pendahulu Siesta dan milikku.

"Tuan Bruno, Anda menyebutkan sesuatu yang tabu Mungkinkah "Detektif Hebat" memberitahumu apa yang tabu itu katakan?"

Pak Bruno juga tidak menjawab pertanyaan itu.

Jadi kali ini, "Informan" tidak terlalu tahu.

"Satu-satunya hal yang bisa saya katakan adalah bahwa Kotak Pandora masih ada di suatu tempat di dunia"

"Maksudmu apa yang ada di dalam kotak itu adalah rahasia dunia yang disebutkan oleh utusan dari "Eden Lain" dan bahwa "Pemerintah Federal" mengendalikannya?"

tanyaku, dan saat Pak Bruno hendak membuka mulutnya, hal itu terjadi.

Dia memiliki moncong senjata, didukung oleh masker gas, bertumpu pada punggungnya.

"Tuan Bruno !"

Terlepas dari keterkejutan saya, Bruno mengangkat tangannya sedikit untuk menunjukkan ketidakberlawanannya.

Kemudian dia tersenyum sedikit lagi, dan bertanya, "Apakah kamu menginginkan sesuatu dariku?" mengarahkan pertanyaan tersebut ke subjek masker gas.

Pengetahuan dunia akan segera mati.

Apa yang tertulis di surat itu, yang tiba di Kantor Detektif Shirogane, terlintas di benakku dalam sekejap.

Dan kemudian, Pak Bruno, masih dengan pistol diarahkan padanya, dibawa ke suatu tempat dengan masker gas.

"Baiklah"

Pak Bruno tersenyum padaku saat dia berjalan pergi, meninggalkan beberapa patah kata. "Saya selalu percaya pada Detektif Hebat"

•*Satu-satunya hal yang ingin saya ketahui*

——Lagipula, pemandangan dari kereta yang sarat dengan bom sama sekali tidak bagus, bukan?

Mengatakan itu, Noel menjawab dengan "Saya tidak tahu apa yang Anda bicarakan." "Noel sudah tahu. Bahwa hal seperti ini bisa terjadi"

"Itu benar, serangan dari 'Other Eden' telah diumumkan sebelumnya oleh mereka. Dan sama dengan kemungkinan kakek itu terlibat dalam hal ini"

BENAR. Dua minggu lalu, Noel dan Bruno memberi tahu kami tentang kemungkinan krisis yang terjadi dalam "Upacara Kepulangan Suci" ini. Tetapi...

"Kau yang mengirimkan surat 'Pengetahuan Dunia Akan Segera Mati',

kan, Noel?"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Keheningan mengalir di antara kami.

Ruangan itu masih berisik, dengan banyak keluhan kepada pejabat tinggi "Pemerintah Federal" yang tidak hadir. Karena itu, tidak ada yang mendengarkan percakapan kami.

"Mengapa Kimihiko-sama berpikir aku yang harus disalahkan karena mengirim surat seperti itu ke Badan Detektif Shirogane?"

"Bukankah wajar untuk memiliki kecurigaan terhadap seseorang yang telah mengawasi kita selama ini?"

"....."

Noel tidak menunjukkan perubahan ekspresinya setelah jawaban langsung. Tapi tentu saja, itu tidak berarti saya setuju dengan apa yang baru saja saya katakan.

"Noel, kamu sudah mengawasi kami sejak kemarin. Kamu menjemputku di bandara, mengundang kami naik kapal pesiar, dan bahkan setelah itu, kamu terus mengawasi kami."

"Sebagai anggota "Pemerintah Federal", adalah bagian dari tugas saya untuk menjaga sebaik mungkin para peserta upacara, para detektif dan asisten mereka"

"Baik Rel maupun Mia bilang tidak ada pejabat pemerintah yang bersama mereka, kan? Noel pasti menghubungi kita dengan maksud tertentu."

". Itu karena——karena aku ingin berbicara denganmu tentang bahayanya mereka mengancam kakek"

"Omong-omong tentang Bruno. Aku bertemu dengannya tadi malam, tapi siapa yang Noel tanyakan tentang itu?"

Hari ini, ketika kami dalam perjalanan ke tempat ini, Noel bertanya kepada saya, "Apakah kamu tidur nyenyak semalam?" dan dalam percakapan dia berkata:

『Anda bersatu kembali dengan Kakek, kan?』

Tapi sebelum itu, dia tidak menyebutkan apapun tentang pertemuan itu. Awalnya, itu seharusnya informasi yang dia tidak tahu. Kecuali, misalnya, dia memata-matai saya.

"Itu kakek, dia memberitahuku tadi malam. Dia mengatakan bahwa dia telah bertemu Kimihiko-sama dan menghabiskan waktu berbicara dengannya"

"Tidak mungkin. "Informan" tidak akan kembali pada kata-katanya dan membocorkan informasi dengan mudah"

Bruno tidak akan membuat kesalahan seperti itu, meskipun dia adalah cucunya, bagian dari keluarganya. Pertemuan tadi malam bersifat rahasia. Aku bahkan membujuk Bruno dengan memberitahunya bahwa ada hal-hal yang sulit dibicarakan di hadapan Noel.

"Noel. Lihat ini"

Seolah semuanya sinkron, ponsel cerdas saya menerima email tertentu. File terlampir berisi gambar.

"Ini gambar alat mata-mata kecil. Ditemukan di kamar hotel tempat Siesta, Nagisa, dan aku menginap."

Tentu saja, itu adalah ruangan yang disiapkan oleh Noel. Saya hanya bisa memikirkan satu alasan mengapa sesuatu seperti ini dipasang di sana.

". Kenapa saat ini kamu bisa....?"

"Kami benar-benar ingin mencarinya sendiri, tapi ada kemungkinan ada kamera pengintai di ruangan itu. Kami tidak bisa melakukan hal yang mencurigakan seperti mencari alat penyadap."

Tapi kami akhirnya bisa mendapatkan bukti ini. Lalu aku harus membiarkan gadis idola tertentu menjadi egois seperti yang dia inginkan, lagipula, kami mengetahui hal ini berkat wawasannya yang luar biasa. Saya bersyukur panggung di mana penampilan Anda di luar negeri akan berlangsung besok ada di sini di Prancis.

"Lalu ada ini. Alat pendengar kecil yang ditempelkan pada mantel yang dikenakan tadi malam."

Saya menunjukkan kepada Noel gambar tambahan yang dikirim Saikawa.

"Ini awalnya ada di dalam koper saya. Saya tahu itu telah dirusak di bandara"

Saya pikir itu hanya keterlambatan bagasi saya, tetapi sebenarnya, jebakan sudah dipasang pada saat itu.

". Tapi jika Kimihiko-sama tahu kenapa dia menggunakannya?"

"Aku hanya mengira ada kemungkinan seperti itu. Tapi tadi malam ketika aku berbicara dengan Nagisa di taman, aku sengaja menyebut Bruno. Noel mendengar semua itu, bukan?"

Sejak Siesta, Nagisa dan aku datang ke Prancis atau lebih tepatnya, dari Pada saat kami menaiki pesawat keberangkatan, kami memiliki kecurigaan bahwa kami mungkin sedang diawasi dan didengarkan. Itu sebabnya aku sering berbuat curang saat mengobrol dengan Noel, dan di hotel, pertemuan dengan detektif untuk menentukan strategi, dilakukan melalui SMS, sambil berpura-pura bermain dengan ponsel.

"Tapi ini semua tidak masuk akal. Bahkan jika dia telah memantau mereka, Kimihiko-sama belum menjelaskan bagaimana dia mendapatkan ide bahwa saya mungkin melakukan tindakan seperti itu."

"Kau bukan satu-satunya yang kami curigai."

Noel menatapku seperti kehabisan napas.

"Kami tidak mempercayai siapa pun sejak awal. Kami membuat lelucon dan tertawa bersama, tapi tetap saja, jauh di lubuk hati, kami selalu curiga, dengan hati-hati memeriksa dan menimbang peristiwa yang terjadi di depan kami. Itulah pekerjaan detektif. . Bahwa itu adalah tugas kita"

Ada saat ketika saya pikir lebih baik dibodohi daripada meragukan orang. Nagisa khususnya mungkin tipe itu. Namun, melalui banyak insiden dan pertempuran, kami belajar bahwa ini tidak cukup. Apa yang dibutuhkan untuk menyelamatkan orang bukanlah kepolosan.

Sekarang pemikiran saya telah berubah. Lebih baik membodohi orang daripada memercayai mereka. Saat ingin menyelamatkan banyak hal, kita bisa berperan sebagai detektif, tapi juga sebagai penipu.

"Noel, ceritakan dengan jujur apa yang kamu sembunyikan"

Semua kartu yang tersisa dilemparkan. Inilah satu-satunya bukti faktual yang disiapkan atas saran Siesta. Ini mungkin cukup untuk menghancurkan Noel.

"Belum"

Tapi kemudian Noel menggelengkan kepalanya.

"Saya akui bahwa saya mengawasi mereka. Tapi itu tidak berarti saya mengirim surat itu ke Agensi Detektif Shirogane. Mengapa Kimihiko-sama mengklaim bahwa saya terlibat dalam insiden ini?"

.....Ya itu benar. Setelah bukti, barulah motifnya. Jadi mulai sekarang, saya akan meminjam keterampilan detektif kedua*. Jika saya memiliki kekuatan kata-kata, pasti saya bisa membujuknya.

(Nt: Mungkin tidak perlu disebutkan, tetapi ini tidak berarti secara harfiah)

"Maaf aku tidak melakukan apa yang
kamu inginkan" mata Noel melebar
kemudian.

"Pengetahuan dunia akan segera mati ———Jika itu dikatakan, detektif hebat itu akan segera bertindak untuk melindungi Bruno. Kamu memikirkannya, kan? Noel"

Dengan kata lain, ini bukan peringatan tentang kejahatan yang akan dilakukan, melainkan permintaan untuk

detektif. Permintaan dari Noel untuk melindungi pengetahuan dunia dari tangan musuh.

Noel mungkin sampai pada kesimpulan bahwa lebih efisien mendekati kami dengan memalsukan situasi darurat, daripada mengajukan permintaan perlindungan normal untuk Bruno.

"Juga, kamu tahu bahwa dengan melakukan ini, para detektif akan menyelidiki lebih lanjut Bruno Belmondo, target perlindungan. Dan itulah yang sebenarnya kamu inginkan."

Noel ingin detektif itu mencari tahu sesuatu tentang Bruno. Dan untuk itu, dia mengirim surat tersebut ke Badan Detektif Shirogane.

"Aku tidak butuh detektif untuk itu. Aku sudah tahu segalanya tentang Kakek" "Tidak, bahkan Noel pun tidak tahu segalanya tentang Bruno"

Itu adalah pertanyaan yang sudah lama dikunci Noel jauh di dalam hatinya.

Namun pada akhirnya, kotak hitam itu dibuka.

"Kamu ingin tahu alasan Bruno Belmondo mengadopsimu, dan mengapa, setelah lebih dari sepuluh tahun, dia mengakhiri hubungan mereka. Itulah yang ingin kamu ketahui"

Profil Noel, menunduk, disembunyikan oleh rambut abu-abunya yang panjang.

Mulai sekarang, pendapat subjektif saya mungkin agak membingungkan. Jadi saya menolak untuk menerimanya sebagai hipotesis, namun saya mulai berbicara.

"Noel, dua minggu yang lalu kamu mengetahui bahwa utusan dari "Eden Lain" sedang mencoba untuk mendapatkan rahasia dunia yang dilindungi oleh Pemerintah Federal"

Meskipun mungkin Noel sudah mengetahui bahwa "Pemerintah

Federal" menangani informasi rahasia ini

sebuah waktu. Dia menyebutkannya sendiri kemarin, sudah ada rumor tentang itu.

"Jadi Noel, kamu punya ide. Dengan menggunakan situasi ini, kamu mungkin menemukan rahasia apa yang disembunyikan oleh 'Pemerintah Federal'."

"Mengapa saya melakukan itu? Saya terpaksa mengambil posisi ini karena warisan, saya tidak memiliki kepentingan pribadi untuk terlibat dalam masalah rahasia seperti itu."

Ya, itu mungkin benar. Noel tampaknya tidak terlalu bangga memenuhi pekerjaannya sebagai pejabat tinggi, atau kembali ke keluarga aristokrat Loupoise.

Sebaliknya, dia memiliki perasaan lain yang tidak bisa dia tolak.

"Tapi Noel, kamu tidak bisa mengatakan bahwa kamu bahkan tidak peduli dengan Bruno." Noel menutup matanya saat mendengar apa yang aku katakan.

"Kamu selalu bertanya-tanya tentang makan malam yang kamu adakan dengan Bruno sebulan sekali. Kamu bertanya-tanya mengapa dia terus melihatmu meskipun adopsi telah dibatalkan. Itu mungkin ada tujuannya.

Misalnya, Bruno ingin tahu apa rahasia dunia yang dijaga oleh "Pemerintah Federal", dan dia menyelidiki Anda untuk memberikannya kepadanya"

Noel menciptakan hipotesis bahwa rahasia dunia adalah yang menyatukan keluarga Belmondo dan keluarga Loupoise, dan ini bisa menjadi alasan mengapa Bruno mengadopsinya. Dengan kata lain, dia berspekulasi bahwa Bruno sedang berusaha untuk lebih dekat dengan rahasia dunia dengan mengadopsi seorang gadis yang memiliki kesempatan untuk menjadi pejabat tinggi pemerintah.

Noel adalah putri seorang pembantu, jadi dia ditolak dalam keluarga. Jadi tidak ada alasan bagi keluarga Loupoise untuk menolak tawaran

Bruno untuk mengambil alih Noel.

Bruno tahu, entah bagaimana, bahwa keluarga Loupoise akan ditinggalkan tanpa ahli waris. Ini secara otomatis akan memposisikan Noel pada posisi tinggi di "Pemerintah Federal" dan pada gilirannya, membawanya lebih dekat ke rahasia dunia.

".....Kamu selalu meragukan cinta kakekmu, kan?"

Seorang gadis yang belum mengenal cinta sejak lahir, sedang mencari beberapa alasan di balik cinta yang diberikan padanya. Hidup dalam ketakutan terus-menerus akan kata cinta yang memiliki wajah tersembunyi. Itulah mengapa...

"Kamu akhirnya mengambil keuntungan dari krisis ini. Kamu berpikir bahwa jika kamu melakukannya dan menemukan rahasia dunia, kamu juga akan menemukan niat sebenarnya dari Bruno"

".....Aku tidak mau. Aku tidak ingin ini terjadi. Tapi aku mau!"

Noel meredam suaranya, namun ia mengungkapkan perasaannya yang tulus. Jadi saya dengan lembut mengambil tangannya.

"Ya, dan untuk itu saya ingin meminta maaf kepada Noel. Anda benar-benar ingin mendapatkan solusi secepat mungkin. Itu sebabnya Noel mengirimkan permintaan itu kepada detektif. Anda meminta bantuan kami. Anda ingin kami melakukannya cari tahu tentang Bruno dan lindungi dia dari bahaya" bahu

Noel terlonjak sedikit.

"Maaf karena tidak bisa membantumu"

Dari sudut pandang Noel, benih itu sudah lama ditaburkan, tetapi dia tidak pernah mendapatkan hasil yang dia harapkan, itu pasti sangat membuat frustrasi. Dengan kedatangan kami di Prancis, dia memantau dan menguping kami, tetapi dia tidak mendapatkan informasi yang diinginkannya.

Maka, suatu hari, Noel akhirnya mengambil jalan terakhir. Dengan kata lain, dia mempercayakan keinginannya yang berharga kepada pikiran di balik itu semua.

"Tolong, Noel, bantu kami. Aku akan mengabdikan keinginanmu setelah ini. Jadi jika kamu tahu hal lain, tolong katakan. Kamu tahu kebenaran tentang kejadian ini, TIDAK?"

Kami masih belum mengetahui kebenaran tentang rahasia dunia yang disembunyikan oleh "Pemerintah Federal" dan tentang utusan dari "Eden Lain". "Kitab Suci Asli" tidak menunjukkan masa depan itu kepada saya.

Padahal, untuk mempelajari kebenaran segalanya, kami telah mengamati perilaku Noel. Tapi dia merahasiakan informasi itu, apalagi kami tidak bergerak seperti yang dia inginkan. Dan apa yang Noel sembunyikan sampai saat ini adalah...

"Aku kalah. Aku akan menjawab semuanya"

Noel, yang mengenali hipotesisku, berkata dengan suara berbinang air mata. "Saya tahu siapa otak di balik krisis ini"

Tetapi pada saat itu, ledakan keras terdengar.

Pintu depan aula terbuka dan dua sosok muncul dari sana. Yang pertama adalah subjek dengan topeng gas yang memegang senjata api dan yang kedua adalah seorang lelaki tua yang mengatakan senjata diletakkan di punggungnya.

". Bruno?"

Sang "Informan", dengan ekspresi tegang di wajahnya, perlahan naik ke atas panggung dengan masker gas mengikutinya. Mereka kemudian ditempatkan menghadap altar.

"Kami telah memberikan waktu yang bijaksana untuk menerima jawaban, namun tidak ada yang memberikannya"

Bukan pria bertopeng gas yang berbicara. Subjek

tersebut menyarungkan senjatanya dan melangkah
pergi.

"Tolong, Kimihiko-sama"

Lalu Noel meminta bantuanku dengan suara

bergetar. "Tolong hentikan kakek"

Kemudian Bruno Belmondo, "Informan" yang diketahui semua orang, mengeluarkan pistol dan menembak salah satu boneka pejabat tinggi yang ada di dekatnya.

"Waktunya telah tiba bagi umat manusia untuk bangun dari kedamaian sementara ini"

•Nada Pemberontakan

Semua orang yang mengenakan topeng gas segera membungkuk dan pada saat yang sama kepada Bruno Belmondo yang berdiri di tengah altar. Sekarang sudah jelas siapa penguasa istana.

". Entah bagaimana aku punya perasaan bahwa itu adalah kamu"

Ketika kami menyadari bahwa Noel telah meminta Badan Detektif Shirogane untuk "melindungi pengetahuan dunia" sebagai permintaan anonim, kami juga memikirkan kemungkinan kuat bahwa Bruno sendiri adalah dalangnya.

Dengan kata lain, Noel tidak meminta agar kami melindungi Bruno sebagai calon korban, melainkan kami mencegah masa depan di mana Bruno menjadi pelakunya. Saya pikir itu adalah sesuatu yang saya tolak untuk percaya sampai saat ini.

Sementara itu, kebingungan dan ketakutan menguasai aula saat dalang tiba-tiba muncul. Menghadapi situasi seperti itu, hanya aku yang berdiri.

Melihat ini, topeng gas terdekat mendekati saya sambil mengarahkan senjatanya, tetapi Bruno melambatkan tangannya dan dengan cepat menurunkan senjatanya. Sepertinya dia mau berbicara denganku.

"Bruno Belmondo. Siapa kamu sebenarnya?"

Tidak ada detektif di sini sekarang. Jadi tugas saya untuk bertanya.

"Apa hubunganmu dengan 'Eden Lain'? Apa tujuan serangan ini?"

Sejauh yang kami tahu, baik Topeng Gagak, yang berulang kali bersentuhan dengan saya, maupun kelompok topeng gas di sini, adalah bagian dari "Eden Lain". Jika demikian, makhluk seperti apa Bruno Belmondo, pria di atas mereka?

"Kami bukan dari tempat suci itu"

Namun, kata-kata yang keluar dari mulut Bruno tidak terduga. Bukan hanya Bruno, tapi semua orang di sini tidak ada hubungannya dengan "Eden Lain".

"Apa maksudmu? Jangan bilang bahwa keberadaan Eden Lain adalah semua ciptaanmu"

Tidak, itu tidak mungkin. "Pemerintah Federal" dikatakan dihubungi oleh "Eden Lain" sejak zaman kuno. Siesta menyebutkan bahwa dia telah mendengar tentang ini.

"'Eden Lain' mungkin ada di suatu tempat di dunia atau di alam semesta. Tapi kali ini kita hanya menirunya."

"Apakah kamu mengatakan bahwa kamu hanya berpura-pura menjadi 'Eden Lain'? Mengapa kamu melakukan itu?"

"Jika Anda bertanya tentang tujuan kami, saya pikir kami sudah menjelaskannya kepada Anda beberapa kali"

.....Ya mereka melakukannya. Ungkapkan bahwa itu adalah "sesuatu" yang ditangani oleh "Pemerintah Federal" dengan sangat rahasia dan disampaikan kepada mereka tanpa perlawanan. Inilah yang mereka Apa yang dicari Bruno.

"Itukah alasanmu mendekati keluarga Loupoise 10 tahun lalu? Karena mereka memiliki ikatan yang kuat dengan 'Pemerintah Federal'?"

Dia kemudian mengadopsi Noel, yang saat itu baru berusia lima tahun. Mengantisipasi fakta bahwa dia pada akhirnya akan menjadi pejabat tinggi "Pemerintah Federal" dan semakin dekat dengan rahasia dunia.

"deduksi yang baik"

Bruno menatapku dari tengah panggung sambil membelai janggutnya.

Dan kemudian tatapannya beralih ke Noel, yang duduk di sebelahku.

"Aku telah lama menunggu hari ketika gadis itu akhirnya mendekati pusat dunia. Dengan kematian mendadak kepala keluarga Loupoise tiga tahun lalu dan menghilangnya kandidat teratas untuk posisi itu, kesempatan akhirnya muncul. Seperti yang diharapkan, gadis itu mewarisi posisi sebagai pejabat tinggi di Pemerintah Federal"

Tapi kemudian mata Bruno dipenuhi dengan kekecewaan yang mendalam.

"Tapi rencanaku gagal total. Dia bisa menjadi pejabat tinggi dengan suksesi turun-temurun, tapi dia tidak pernah menunjukkan tanda-tanda mendekati pusat dunia. Aku memutuskan untuk menunggu dua tahun lagi, tapi tidak ada keberhasilan."

Noel menunduk mendengar kata-kata Bruno. Bahunya tampak bergetar.

"Itu sebabnya setahun yang lalu, Kakek meninggalkanku "

Saya merasa seperti saya tahu kata-kata berikutnya, bahkan jika saya tidak menyukainya. Kecewa, Bruno membatalkan adopsi Noel. Jika Noel tidak dalam posisi untuk mengetahui rahasia dunia, itu tidak ada gunanya baginya.

"Itulah mengapa setahun yang lalu, aku memutuskan untuk menjalankan rencana ini. Selama "Upacara Kepulangan Suci", di mana orang-orang terdekat dengan pusat dunia berkumpul, identitas dan keberadaan rahasia dunia akan dipertanyakan.—Tapi bahkan di sini, sepertinya tidak ada yang tahu jawabannya"

Bruno melihat sekeliling ruangan dengan mata kecewa yang sama seperti sebelumnya. Tidak peduli berapa banyak orang yang terlibat dalam "Pemerintah Federal", mantan "Tuner", dan orang-orang penting dari masing-masing negara dikumpulkan dan diancam, pada akhirnya tidak ada yang mampu memenuhi tujuan Bruno.

"Meskipun itu tidak membuang-buang waktu. Petugas bertopeng yang melarikan diri menggunakan boneka sebagai umpan. Mereka hampir pasti tahu jawabannya."

"Itu sebabnya kami akan terus berjalan." Kata Bruno seolah-olah menyatakan perang di dunia ini.

"Ice Doll melarikan diri ke suatu tempat, bagaimana jika kamu tidak dapat menemukannya?

Apakah Anda akan terus melakukan serangan teroris seperti ini sampai Anda mencapai tujuan Anda? -Mustahil. Jika Anda sampai pada titik itu, "Pemerintah Federal" akan mengakui Anda sebagai "Musuh Dunia". Dan kemudian dunia tidak akan membiarkan Bruno Belmondo lolos begitu saja."

Setidaknya detektif wanita hebat yang kukenal akan menangkapmu.

Dan kemudian, niat sebenarnya dari Bruno Belmondo tidak akan pernah menjadi kenyataan.

"Tidak perlu bagiku untuk menemukan jawabannya," kata

Bruno dengan tatapan jauh.

"Jika orang lain melakukannya, itu sudah cukup. Biarkan dunia mengingatnya. Jadi meskipun aku membusuk di sini, gelombang pemberontakan tidak akan berhenti setelah dimulai."

Kata-kata yang diucapkan Bruno, pada dasarnya, adalah apa yang saya sendiri telah ajukan kepada "Pemerintah Federal" selama beberapa waktu. Pemberontakan terhadap pejabat tinggi yang duduk di singgasananya di zona aman sudah dimulai. Seperti halnya dengan "Penemu", "Revolusioner" dan "Aktor", yang telah mengundurkan diri dari "Pemerintah Federal".

". Begitu ya, Stephen dan yang lainnya juga rekanmu."

Jadi saya tertipu ke masa depan yang lain. Baik Raven Mask, Stephen dan Bruno memiliki tujuan yang sama. Mencoba mencuri "Akta Asli" dan penyerangan terhadap "Upacara Kepulangan Suci" adalah tindakan pemberontakan terhadap organisasi dan perintah yang diberlakukan oleh "Pemerintah Federal". Tetapi jika ini masalahnya, maka ...

"Apa yang mendorong Anda? Mengapa Anda berusaha sejauh itu untuk mencoba memberontak terhadap Pemerintah Federal?"

Saya dengan tulus berbagi kebencian terhadap boneka es dan seluruh pemerintahan. Saya memahami kemarahan yang tak tertahankan terhadap "Pemerintah Federal". Tapi alasan yang Bruno uraikan di panggung itu dipenuhi dengan semangat yang berbeda dari saya.

"Apakah itu karena kamu ingin mengetahui rahasia dunia yang dikendalikan oleh 'Pemerintah Federal'? Ini bukan tentang keinginan sederhana akan pengetahuan sebagai mantan 'Informan'. Jadi, apa gunanya mengetahui rahasia itu untukmu?"

Apa rahasia dunia yang dia, "Informan" yang sudah pensiun, ingin mengetahuinya dengan begitu gigih, sehingga dia bahkan mampu membahayakan banyak orang? Keinginan sejati Bruno Belmondo, yang ingin dia capai, bahkan jika itu berarti menjadi "Musuh Dunia" atau mengorbankan segalanya dalam proses——

"Apakah kamu masih akan
berpura-pura tidak tahu?" Reaksi

Bruno tidak terduga.

Alih-alih curiga, dia malah terlihat agak marah. Seolah-olah Anda mengatakan bahwa saya salah mengartikan sesuatu, atau bahwa saya sengaja mengubah jawaban saya.

"Tidak ada yang tahu. Tidak ada yang ingat. Dunia melupakan kata itu. Itu adalah rahasia dunia, tidak ada lagi yang perlu dikatakan"

Bruno Belmondo, dengan mata terbelalak, mengambil senjatanya lagi dan berteriak dengan marah.

"Apa yang terus disembunyikan oleh" Pemerintah Federal ", tabu dunia yang bahkan aku, sebagai" Informan ", tidak dapat mencapai——*Catatan Akashic!*!"

Ruangan itu tiba-tiba dipenuhi dengan keheningan mutlak.

Mereka semua mendengarkan apa yang dikatakan Bruno dan mencoba memikirkan arti kata-kata itu.

Waktu yang saya perlukan untuk bisa mengucapkan kata-kata berikut terasa seperti selamanya. Tapi saya kira itu tidak dapat membantu.

"Apa Akashic Records?"

Itu adalah kata yang agak tidak saya kenal. Noel juga menggelengkan kepalanya tampak bingung.

Meskipun saya agak akrab dengan konsepnya.

Jika saya tidak salah. Ini tentang memori dunia, di mana Anda memiliki mencatat segala sesuatu dari awal bumi atau alam semesta itu sendiri. Namun, saya tidak bisa memikirkan gambar yang konkret dan bermakna.

"Jadi, kamu yang menyebabkan semua ini untuk menemukan

kebenaran tentang Akashic Records?"

Tidak tahu sedikit pun apa yang terjadi, saya mengajukan pertanyaan lain sambil melihat Bruno.

Dia tidak frustrasi, atau terkejut. Bruno putus asa. "Aku akan bertanya padamu lagi"

Bruno kemudian mengajukan serangkaian pertanyaan sambil tetap melebarkan matanya.

"Total ada berapa 'Tuner', perisai penyelamat dunia?" "Sebelas, kan?"

"Apakah istilah 'singularitas' mengingatkan

Anda pada sesuatu?" ". ? Apakah itu

istilah matematika atau sesuatu?"

"Oke, itu sudah cukup"

Kemudian Bruno menurunkan senjatanya dan memalingkan muka dariku. "——Lagipula, ini adalah batas dunia ini"

Aku bertanya-tanya apa yang dilihat matanya yang tajam itu, dan mengapa dia tiba-tiba berubah menjadi menakutkan.

"Kamu benar, aku akan dihukum dalam waktu dekat. Lalu aku akan memenuhi misiku di sini untuk selamanya."

Dan setelah hening sejenak, Bruno menatap kami lagi. "Oleh karena itu, ini adalah peringatan"

Saat berikutnya, gambar baru ditampilkan di layar.

Layar dibagi menjadi enam belas bagian. Di masing-masing dari mereka, gambar kepala negara dari berbagai belahan dunia ditampilkan, diarahkan oleh senjata dan pisau oleh orang-orang bertopeng gas.

"Dunia ini tidak damai sekarang. Krisis ini tidak segera berakhir. Meskipun demikian, kepada semua orang yang masih hidup dalam damai, saya katakan. "

Kemudian Bruno berbicara. Dia sudah menyebutkan bahwa ini adalah peringatan.

"Saatnya mengatur* dunia ini dengan kejahatan"

(*Nt: Sebenarnya, Bruno menyebut ini sebagai "Tune", dan sejujurnya saya tidak tahu bagaimana menerjemahkan ini XD)

•Keinginan Mencari Keadilan

Sesaat kemudian, puluhan subjek yang mengenakan topeng gas di ruangan itu juga memposisikan kembali senjata mereka secara serempak.

". Bruno, apa yang kamu pikirkan?"

Alasan asli Bruno menyebabkan semua bencana ini adalah untuk mengetahui rahasia dunia yang dijaga oleh "Pemerintah Federal".

Tapi begitu tidak ada yang bisa memenuhi keinginan itu, dia menggunakan metode lain, terorisme terang-terangan. Apakah Anda mengharapkan sesuatu seperti ini terjadi? Mempertimbangkan seberapa terorganisir semua agen Anda. Inilah yang coba dilakukan Bruno.

"Apakah kamu benar-benar akan menjadi musuh dunia?"

Bruno Belmondo sudah lama bekerja sebagai "Tuner" dan selalu berhati-hati untuk menjaga keseimbangan dunia. Dan ketika dunia terancam jatuh ke tangan kejahatan yang mengerikan, dia, bertindak sebagai penjaga keadilan, berusaha melindunginya lebih dari siapa pun. Tapi sekarang, semua itu sepertinya sudah berlalu.

"Kejahatan tidak selalu ditemukan di luar dunia" Kemudian

Bruno mengarahkan pistolnya ke dadanya dan

melanjutkan.

"Kejahatan Selalu Ada"

Sepertinya saya ingat seseorang mengatakan hal yang sama di masa lalu. Dia adalah musuh. Saya melawannya bersama dengan seorang detektif.

—— Apakah itu? —— Siapa itu?

"Izinkan saya bertanya. Apakah menurut Anda dunia benar-benar damai sekarang?"

Video yang sedang diproyeksikan di layar berubah menjadi hutan besar yang terbakar. Saya tidak yakin apakah itu adegan dari beberapa film atau bencana alam yang terjadi di masa lalu. Hal berikutnya yang diproyeksikan adalah video dari sebuah tempat yang tampaknya dikenal sebagai Jalan Kemiskinan. Seorang gadis kecil dan sangat kurus sedang mencari makan di gundukan sampah yang terletak di pinggir jalan.

"Ini adalah krisis yang dialami tetangga kita saat ini"

Video berubah lagi. Suara proyektil yang diluncurkan oleh tank dengan cepat terdengar. Tentara berjuang untuk tetap hidup di daerah yang dilanda perang. Ini bukan film.

Juga bukan sesuatu yang terjadi di masa lalu. Itu tentang realitas yang terjadi saat ini di suatu tempat di dunia.

"Anda tidak dapat menyebut peristiwa ini sebagai 'Krisis Dunia' jika kita membandingkannya dengan bencana yang telah dihadapi para Tuner sejauh ini. Tapi saya tidak akan menyebut semua ini damai. Dan api ini, yang masih menyala, akan menyebar sejauh mungkin." karena suatu hari itu akan menciptakan Krisis Dunia yang sebenarnya"

Itu benar. Tidak ada cara untuk mengukur bencana, besar atau kecil. Yang pasti bencana dan konflik masih terjadi di dunia ini.

Stephen mengatakan bahwa sebagai seorang dokter, dia masih membantu yang terluka di zona perang. Mungkin pengalaman agen yang Charl ceritakan padaku tempo hari bukanlah masa lalu. Dan Hel bertanya padaku apakah memang tidak ada lagi anak yang menangis di dunia ini.

Itulah mengapa Bruno Belmondo, orang yang paling tahu di dunia ini, memberi peringatan.

"Jika kita semua akhirnya percaya pada perdamaian sementara dan menyerahkan kekuatan kita, kita akan segera dikalahkan oleh krisis yang nyata."

Itu sebabnya Bruno sendiri menjadi jahat.

Orang yang menjadi simbol keadilan menjadi kejahatan besar bagi dunia dan dengan demikian menjaga keseimbangannya.

Agar umat manusia yang tetap tenggelam dalam kehangatan kedamaian tidak melupakan apa itu kejahatan.

"Jadi itu sebabnya kamu ingin merusak upacara perdamaian ini"

Jika "Upacara Kepulangan Suci" harus diselesaikan, tidak akan ada "Tuner" untuk melawan krisis. Itulah sebabnya Bruno dan anak buahnya menyerang upacara tersebut dan mencoba mencuri "Akta Asli". Dengan kata lain, mereka tidak menginginkan "Akta Asli" itu sendiri. Sebaliknya, tujuannya adalah untuk membuat "Upacara Pengembalian Suci" gagal dan dengan demikian mempertahankan "Tuner" pada misi mereka.

"Apakah Anda akan menodongkan senjata ke keadilan yang ada untuk mencapai tujuan Anda?"

"Kami hanya mengarahkan senjata kami pada keadilan yang bertentangan dengan cita-cita kami"

..... Keadilan sempurna dan kedamaian sementara. Bruno percaya pada yang pertama, dan Mia serta aku mencoba mempertahankan yang terakhir. Kemudian Bruno muncul di hadapan kita sebagai kejahatan itu sendiri untuk melaksanakan keadilan mutlak itu di dunia.

"Mereka yang memiliki kekuatan khusus harus menggunakan kekuatan itu untuk kebaikan dunia. Itu bukan hak, itu kewajiban"

"Apakah Anda mengatakan bahwa "Tuner" harus memenuhi misi mereka sampai akhir hayat mereka?"

"Ya, itu satu-satunya ide yang saya setuju dengan" Pemerintah Federal
"sejauh ini"

Jadi, dalam skenario ini, Bruno memimpin sekutu keadilan.

"Bangkitlah, kawan. Angkat pedangmu dan siapkan senjatamu.
Kalahkan kejahatan, hancurkan aku. Sampai akhir hidupmu, penuhi misi keadilan selamanya"

——Tidak ada yang salah.

Bruno tidak melakukan kesalahan apa pun sebagai "Tuner". Saya sangat mempercayainya.

Itu bukan karena saya yakin dengan apa yang baru saja Anda katakan.
Hanya saja saya sudah mengetahui ide itu sejak lama. Filosofi keadilan itu diajarkan kepada saya oleh seseorang yang dekat dengan saya.

Ya, dia juga seperti itu. Tidur siang juga sama.

Dia anggota perisai keadilan yang sama dengan Bruno, dan dia membicarakannya sejak bertemu denganku. Dia berkata bahwa dia memiliki DNA untuk membantu orang yang tertanam dalam dirinya. Meski Siesta juga menyebutnya konstitusi detektif. Dia mungkin benar. Hidup sebagai "Tuner", penjaga dunia ini, mungkin merupakan cara yang tepat untuk hidup.

Tapi tetap saja——

"Mengapa dibutuhkan pengorbanan untuk membawa perdamaian ke dunia?"

Mengapa hanya Siesta. Kenapa hanya Nagisa Natsunagi. Mengapa hanya mereka yang mencoba melakukan hal yang benar yang harus berakhir buruk? Itu sebabnya saya ingin memulai kembali. Saya

mencoba memodifikasi masa depan yang ditampilkan

dengan “Akta Asli”. Bahkan jika itu berarti menyangkal keadilan
"Detektif Hebat", saya menginginkan akhir yang berbeda.

Itu sama sekarang. Jika ada cara untuk menyelamatkan para detektif,
aku akan melakukannya berulang kali. Saya tidak meminta terlalu
banyak. Selama mereka bisa minum teh dan makan pai apel dengan
tenang, tidak apa-apa.

"Bruno. Tidakkah kamu berpikir bahwa berpikir bahwa kamu
menyelamatkan dunia dengan kompleks mesias tidak lebih dari
pengabaian keadilan secara terang-terangan?"

Buku bergambar cukup merayakan perdamaian yang dibawa oleh
pengorbanan heroik seseorang.

"Kalau begitu kita harus terus membenamkan diri kita di dunia sementara ini?"

Setelah itu, Bruno bergumam, "Itu akan sempurna." Matanya masih
diwarnai kekecewaan.

"Kalau saja kita bisa menghentikan kejahatan dengan keadilan palsu itu"

Lalu Bruno menjatuhkan pistol yang dipegangnya. Dan yang dia
keluarkan dari sakunya adalah——sebuah tombol merah. Semua
orang di ruangan itu segera mengerti apa artinya itu.

"Kakek! Tolong hentikan!"

Teriak Noel mencoba menghentikannya ketika ekspresi sedih
menyebar di wajahnya.

Layar berubah untuk menunjukkan kali ini ruang dansa tempat
ratusan sandera masih tersisa. Bruno hendak meledakkan bom yang
dia tanam di sana.

"Siapa pun yang menutup mata terhadap kenyataan yang tak
tertahankan, tidak pantas mendapatkan mimpi bahagia"

Bruno yang jengkel membuat pernyataan seperti itu saat ujung
jarinya mendekati tombol.

"Ya, kamu benar. Aku salah"

Tapi saat aku mengatakan itu tiba-tiba, Bruno berhenti bergerak.

Aku tahu, aku menyadari kesalahanku. Saya dengan egois mencoba membuat Siesta dan Nagisa pensiun dari pekerjaan mereka sebagai "Tuner". Hasil dari ini adalah masa depan pertama. Sejak awal saya tidak punya hak untuk memutuskan hal seperti ini sendiri, karena saya hanya asistennya.

"Sangat sulit untuk tidak membuat kesalahan"

Aku tahu ini bukan tempat untuk membenci diri sendiri. Tapi ini fakta. Tidak membuat kesalahan terkadang lebih sulit daripada melakukan hal yang benar. Dan saya yakin saya tidak sendirian dalam hal ini.

Mia, Noel, atau bahkan Bruno, mereka semua punya rahasia dan alasan menghadiri upacara ini. Mereka semua benar dan salah pada saat bersamaan.

Tapi satu hal, dan hanya satu hal, yang pasti. Dan hanya itu yang bisa kupercayai sekarang.

Ini semacam tanggapan atas apa yang dikatakan Bruno.

"Jika kamu dan aku melakukan kesalahan, kita akan memperbaikinya bersama. Detektif"

Karena itulah yang diinginkan oleh pengetahuan dunia tadi malam.

"Tuan Bruno. Meski dengan semua ini, saya menganggap keadilan Anda tidak sepenuhnya salah"

Suara itu menimpa kami. Ketika saya melihat ke atas, langit berbintang bisa terlihat. Di beberapa titik, langit-langit aula terbuka. Dan kemudian, pemilik suara, yang telah bersembunyi sampai sekarang, adalah —Detektif berambut putih, yang mendarat di depanku dengan

membelakangiku.

"Mengapa kamu di sini. ?"

Bruno bergumam linglung, seperti sedang menyaksikan mimpi.

Saya kira itu normal baginya untuk terkejut sampai lengah.

Bagaimanapun, gambar detektif berambut putih masih muncul di layar yang menunjukkan ruang dansa.

"Jadi kamu tidak menyadarinya. Di antara akhir pesta dan dimulainya 'Upacara Kepulangan Suci', detektif dan pelayan, yang memiliki penampilan yang sama, bertukar tempat."

Bahkan ketika pelayan itu rupanya kabur dari tempat itu. Yang asli diam-diam menonton adegan itu sepanjang waktu.

Kami sepenuhnya siap untuk mengakhiri ini. "Malam. Aku

akan meminjam apa yang kau tinggalkan padaku"

Melihat Siesta mulai berlari, aku buru-buru mengambil apa yang disembunyikan maid berambut putih di bawah kursi.

"Tidur siang! Ambil!"

Dengan sekuat tenaga, aku melemparkan senapan ke

arah Siesta. "Ini adalah hal yang benar untuk

dilakukan"

Itu bohong, sebenarnya saya masih agak

bingung. Tapi Siesta, senjata itu sangat cocok

untukmu.

Detektif, yang menghilangkan mimpi bahagia, meninggalkan ketenangan kehidupan sehari-hari dan hidup setiap saat seolah mengalir seperti angin, itu adalah hal terindah, rapuh dan berharga yang ada. Itu sebabnya...

"Siesta, kamu harus kembali menjadi "Detektif Hebat"“

Siesta menerima senjata yang kulempar dan

memegangnya di depannya. "Asisten, kamu melakukan pekerjaan dengan baik"

Saya merasa seperti saya akhirnya selesai memilih masa depan saya.

"—————Ck"

Wajah Bruno sedikit terdistorsi.

Peluru yang ditembakkan Siesta telah meledakkan sakelar yang dipegang Bruno.

". Nah, Detektif Hebat. Saya membayangkan Anda ingin melenggang mati bersamaku"

Dan saat berikutnya, Bruno mengulurkan tangan kanannya ke arah Siesta yang baru saja melompat ke atas panggung.

"¿Tuan Bruno?"

Siesta mengernyit seolah tak mengerti maksud dibalik senyuman Bruno, hingga akhirnya dia menyadari sesuatu.

"Kamu tidak boleh menekan tombolnya!"

kata Siesta dengan tidak sabar sambil melihat ke belakang.

Jika itu bom yang ditanam di ruang tamu, maka Siesta sudah...

—————Tidak. bukan itu. Itu adalah bom tipe kapsul yang terkubur di tubuh Bruno.

Siesta pernah memberitahuku tentang ini. Jika "Informan" ditangkap dan disiksa oleh beberapa organisasi yang bermusuhan, dia mengizinkan seseorang untuk beralih ke bom yang terkubur di tubuhnya, sehingga mencegah kebocoran informasi rahasia. Tetapi, Siapa pemilik saklar itu?

". Itu dia! Semua penyamar di sini adalah bagian dari "Jubah Hitam"!"

Mantan "Tuner" yang agak mirip dengan Bruno. Mereka semua adalah sahabat yang mengikuti filosofi sang "Informan".

Dalam sekejap, semua topeng gas yang dipajang di aula mengeluarkan saklar merah dari saku mereka. Kehidupan

de Bruno tidak berada di tangan satu orang, melainkan di tangan seluruh organisasi: Jubah Hitam. Tidak peduli media apa yang digunakan, tidak mungkin dapat melepas sakelar dari tangan semua orang pada saat yang bersamaan.

Bruno Belmondo, akan dilenyapkan sebagai makhluk jahat. "Tidur, lari!"

Dia ingin setidaknya mencoba
mengeluarkannya dari tempat itu.

Tetapi....

"Apa yang terjadi, mengapa?"

Sebuah suara bergetar dengan kebingungan, itu adalah suara Bruno Belmondo sendiri.

Diharapkan. Masker gas, atau lebih tepatnya "Jubah Hitam", telah menjauhkan tangan mereka dari sakelar.

"——Begitu. Mereka tidak akan mendengarkan perintah yang melibatkan membiarkanmu mati seperti ini," kata Siesta kepada Bruno sambil menurunkan senjatanya.

"Mustahil"

Bruno sepertinya tidak lagi marah.

Tapi tetap saja, dia menggelengkan kepalanya seolah dia mencoba untuk menyangkal kenyataan dari apa yang terjadi.

"Prioritaskan perasaan daripada misi itu sendiri. Dari semua orang, mereka yang bangga menjadi "Jubah Hitam". "

"Tidak Begitu Aneh"

Bruno mengangkat kepalanya mendengar kata-kata Siesta.

"Karena, kamu tahu, "Tuner" juga manusia"

Tiba-tiba, terdengar suara keras di belakang kami.

Itu adalah suara pintu depan yang dibuka, diikuti dengan masuknya polisi anti huru hara. Melihat ini, para peserta dengan putus asa berlari menuju pintu. Tidak ada orang yang bisa menghentikan mereka lagi.

"Jadi dia yang menghasut ini"

Mata Bruno menyipit saat dia menyadari apa yang sebenarnya terjadi.

"Aku tidak suka kata itu"

Pemain kunci lain dalam situasi ini muncul, Nagisa Natsunagi, yang kini berjalan ke arah kami.

"Tapi ini mudah dijelaskan. Tak seorang pun ingin kau mati sebagai orang jahat."

Nagisa kemudian melepaskan interkom dari telinganya saat dia mendekat.

Sepertinya dia sedang berbicara dengan "Jubah Hitam" menggunakan itu. Pahlawan yang menyelamatkan dunia sebagai "Tuner" lebih lama dari siapa pun, tidak bisa mati sebagai orang jahat.

"Dua minggu lalu, ketika saya menerima senapan 'Detektif Hebat' dari 'Jubah Hitam', saya menerima permintaan dari salah satu dari mereka. Dia meminta kami untuk melindungi Informan."

Ya, dan saat itu, Nagisa sudah membuat kesepakatan dengan beberapa "Jubah Hitam". Inilah yang dia sebutkan kemarin dalam rapat strategi di hotel melalui email.

Tapi dua minggu lalu, "Jubah Hitam" tidak memberi tahu Nagisa yang sebenarnya. Dengan kata lain, mereka tidak menyebutkan bahwa Bruno adalah dalang di balik kejadian ini. Semua yang mereka katakan adalah bahwa mereka berharap

melindungi "Informan" dan bahwa mereka akan bekerja sama. "Jubah Hitam" juga mencoba menyeimbangkan keadilan pada menit terakhir.

Jadi hari ini, saat upacara, Nagisa bisa membaca niat "Jubah Hitam" dengan akurat dan bisa mengambil tindakan untuk menyelamatkan Bruno.

"Kakek Tidak Mungkin Jahat"

Dan ada orang lain yang juga percaya dengan passion Nagisa. Orang yang paling lama berjalan di sisinya. Bruno mengalihkan pandangannya, yang hampir kehilangan warna, ke gadis di bawah panggung.

"Tangan kanan kejahatan tidak begitu lembut. Tanganmulah yang mengajar dan membimbing yang lemah"

Mencari tangan yang telah dia ambil berkali-kali, Noel mengulurkan tangannya.

Mengingat tangan hangat seorang guru yang baik hati dalam ingatan.



"Tapi kamu benar, kejahatan ada di hati setiap orang"

Kemudian Nagisa menghampiri, mengusap punggung Noel, dan berbicara dengan Bruno.

"Selama kejahatan menguasai hati orang-orang, akan ada perang, bencana akan terjadi, dan suatu hari, krisis besar akan melanda dunia ini. Mungkin ketika orang sudah terbiasa dengan perdamaian."

Nagisa menggigit bibirnya saat dia berkata dia mengerti.

"Jika kamu tahu, lalu mengapa?"

Kemudian Bruno akhirnya membuka mulutnya yang tertutup rapat.

"Tidak ada lagi utusan keadilan yang tersisa di dunia ini. Jika suatu hari bencana yang tidak dapat diubah melanda dunia ini, tidak akan ada yang menyelamatkannya. Lalu semuanya——"

Nagisa menggelengkan kepalanya mendengar kata-kata Bruno dan naik ke atas panggung.

"Meskipun gelar kami sebagai "Tuners" hilang, semangat kami untuk mencari keadilan tidak akan pernah mati"

Mendengar kata-kata tegas Nagisa, Siesta berdiri di sampingnya seolah dengan lembut bersandar padanya.

"Jangan khawatir, ada dua detektif di sini. Kita bisa menyelamatkan hingga dua dunia"

Mendengar itu, pipi Bruno berkerut. "benar"

Akhirnya mengatakan itu, sang pahlawan pingsan di tempat seolah-olah kekuatannya telah habis.

•Kami Yang Tidak Tahu Apa-Apa

Beberapa jam kemudian.

Larut malam, saya menerima telepon dari Bruno Belmondo.

Di sebuah ruangan istana tempat diadakannya tarian dan upacara. Pahlawan tua, sekarang tampak kuyu, berbaring di tempat tidur yang terletak di tempat yang tampak seperti kamar tidur.

"Maaf. Aku sedikit lelah"

Ketika Bruno memperhatikan saya, dia segera meminta maaf kepada saya. Sepertinya permusuhan dari sebelumnya hanyalah sebuah kebohongan. "Lagipula aku tidak bisa tidur" kataku lalu duduk di kursi di samping tempat tidur.

Di lengan kanan Bruno, jarum infus menonjol.

Beberapa jam yang lalu, ketika Bruno pingsan, dia dirawat oleh tenaga medis yang dibawa Nagisa bersama polisi anti huru hara.

Setelah itu ditentukan bahwa tidak ada risiko penerbangan, jadi dia sekarang beristirahat di kamar ini. Kalau dipikir-pikir, saya sangat meragukan ada lembaga publik yang cenderung menginterogasi Bruno Belmondo, mantan Tuner dengan baik.

"Aku telah menyembunyikannya, tetapi sebenarnya aku merasa tidak enak badan selama dua tahun terakhir ini. Aku telah menyembunyikannya sedikit dengan obat-obatan, tetapi kurasa akhirnya aku mencapai batasku."

Bruno berbicara tentang kondisi kesehatannya sambil berbaring di tempat tidur. Mungkin dia melebih-lebihkan kunjungannya ke Jepang bersama Noel dua minggu lalu.

"Kamu tahu, entah bagaimana aku merasa bahwa kamu abadi"

Lagipula, Bruno telah hidup hampir dua kali lipat dari kehidupan manusia pada umumnya.

"Haha, orang selalu mati"

Bertentangan dengan kata-katanya, Bruno tertawa bahagia.

"Harapan hidup adalah satu hal yang tidak dapat disembuhkan oleh dokter atau penemu hebat. Musim panas lalu Stephen memberi saya harapan hidup. Kira-kira enam bulan."

Sudah enam bulan sejak musim panas lalu, yang artinya—— "Itukah sebabnya kamu membatalkan adopsi Noel?"

Dia tahu dia tidak punya waktu lama untuk hidup. Maka Bruno melihat ke masa depan dan berusaha membuat Noel bisa berdiri sendiri.

"Bruno. Mengapa Anda memutuskan untuk mengadopsi Noel sepuluh tahun yang lalu?"

Tidak mungkin Bruno menganggap Noel sebagai bidak belaka yang dirancang untuk tujuan tertentu.

Memikirkan itu, saya bertanya lagi.

"Saya sudah lama memiliki hubungan bisnis dengan keluarga Loupoise. Suatu hari ketika saya mengunjungi kediaman Loupoise untuk pertemuan bisnis, saya kebetulan melihatnya."

"Dia memiliki mata yang sama," lanjut Bruno.

"Mata yang tak terbatas itu, seperti milikku, yang ingin mengetahui seluruh dunia luar. Entah bagaimana, itu tidak terasa seperti orang asing"

Saat itu, Noel ditolak oleh keluarganya karena dianggap anak pembantu, sehingga ia jarang keluar rumah. Aku bertanya-tanya apakah itu perasaan ingin menunjukkan kepada Noel dunia luar.

Justru karena Bruno telah berkeliling dunia selama seratus tahun.

"Selain itu, saya tahu secara langsung bahwa keluarga itu di ambang kehancuran. Saya tidak bisa meninggalkannya di lingkungan itu"

"Kamu tahu kakak Noel, yang seharusnya mengambil alih sebagai kepala keluarga tiga tahun lalu, hilang, kan?"

"Ya, saya mendengar bahwa meletakkan seluruh keluarga di pundaknya terlalu berat baginya, jadi dia tidak tahan dan akhirnya memulai perjalanan untuk menemukan kebebasan. Orang sering mengatakan bahwa dia meninggal mendadak karena kecelakaan."

.....Saya mengerti, hilangnya ahli waris keluarga tidak akan memberikan kesan yang baik di mata opini publik. Karena itu, mereka memutuskan untuk berpura-pura mati dan buru-buru mengangkat adik perempuannya, Noel, sebagai kepala keluarga.

"Pada akhirnya, sepertinya aku akan meninggalkannya sendirian lagi"

Bruno berbicara sambil melihat langit-langit dengan mata menyipit. "Jaga Noel"

kata Bruno hampir berbisik.

Setelah dipikir-pikir, mungkin ini juga bagian dari perhitungan Bruno. Dialah yang memperkenalkan saya dan para detektif kepada Noel ketika dia pergi ke Jepang. Saat itu, Bruno sudah sadar bahwa dia akan mati, jadi dia mungkin membawa Noel agar mulai sekarang dia tidak merasa sendirian.

"Jadi, Bruno. Kenapa kamu memanggilku ke sini?"

Akhirnya saya mengajukan pertanyaan utama, sekarang menunggu jawaban yang konkret.

Tentang alasan sebenarnya yang memotivasi Bruno Belmondo melakukan tindakan kriminal.

Pada awalnya, tujuan Bruno adalah menemukan rahasia dunia yang dijaga oleh "Pemerintah Federal". Tetapi menyadari bahwa rahasia tersebut tidak dapat diungkapkan sekarang, dia menyatakan bahwa tujuannya adalah

menumbuhkan rasa krisis dengan menampilkan diri Anda ke dunia sebagai makhluk jahat.

Aku tidak tahu kenapa dia memanggilku bukannya Siesta atau Nagisa, tapi aku perlu tahu motif Bruno yang sebenarnya.

"Sama seperti para pahlawan di masa lalu. Sang 'Informan' tidak bisa mati dengan tenang"

Kemudian Bruno yang masih terbaring di tempat tidur mulai berbicara dengan suara rendah.

"Di ujung jalan hanya ada tragedi. Banyak 'Tuners' di masa lalu meninggal dalam kesyahidan, dan meskipun demikian, pembawa pesan keadilan baru secara bertahap digabungkan. Itulah kisah para pahlawan. Saya percaya itu selama beberapa waktu. lama dan aku baik-baik saja dengan itu"

Bruno tidak segera menjawab pertanyaan saya, tetapi saya tetap mendengarkan ceritanya dengan cermat, berharap ada hubungannya dengan pertanyaan saya di suatu tempat.

"Dan sekarang? Saya di sini, akan meninggal dengan damai, memiliki kehidupan alami, bebas dari siksaan dan ketidakpastian. Itu tidak bisa diterima"

Bruno, tampak enggan, membuat proklamasi.

"Sejauh yang diketahui dunia, tidak ada kematian yang damai di tengah perang. Jadi jika lelaki tua ini mati dengan damai, itu hanya akan menunjukkan bahwa dia bukan pahlawan. Ya, saya punya firasat itu sebelumnya beberapa waktu. Saya tidak mahatahu. Saya hanya berpikir saya tahu segalanya. Saya tidak menyadari ketidaktahuan saya sendiri."

Tenggorokan Bruno, dengan pembuluh darah bertanda, melebar dan lengan kurusnya terentang dengan gerakan goyah seolah ingin menyentuh langit-langit.

"Sebenarnya, aku tidak tahu apa-apa. Sepertinya aku seperti raja yang

terpesona oleh kedamaian sementara sampai mati. Menyadari hal itu membuatku ketakutan meskipun sudah tua. Itulah mengapa aku membuat rencana ini."

Kemudian Bruno berbicara tentang motif utama melakukan kejahatan tersebut.

Alasan mengapa pengetahuan dunia, simbol keadilan, akan jatuh ke dalam kejahatan.

"Saya terus bertanya-tanya apakah saya benar-benar hanya seseorang yang jahat. Jadi saya tinggal di sana menunggu keadilan, atas nama Tuhan, untuk menghakimi saya seperti itu"

Jadi begitulah. Sejak awal, Bruno menganggap dirinya jahat.

Itu sebabnya, dua minggu lalu, dia sendiri menyatakan perang terhadap "Pemerintah Federal" dengan dalih menjadi utusan dari "Eden Lain".

"Aku merasa seperti berada di jalan menuju eksekusi."

Mengatakan itu, Bruno menurunkan tangannya.

"Tapi keinginanku tidak dikabulkan. Aku tidak bisa mati sebelum waktunya. Aku diselamatkan, bukan oleh Tuhan, tapi oleh seorang gadis detektif."

Itulah yang kami lihat. Bruno Belmondo diselamatkan oleh alasan Siesta dan hasrat Nagisa.

"Ini semua terdengar seperti plot drama"

Bisikan Bruno bergema di ruangan yang remang-remang.

"Aku seharusnya jatuh ke dalam kejahatan, tapi aku diselamatkan oleh jeritan anak laki-laki dan perempuan seolah-olah aku adalah protagonis dari sebuah cerita, dan sekarang aku akan menemui ajalku dengan damai"

Bruno berkata, "Kedengarannya seperti cerita ideal yang diinginkan seseorang," lalu menatapku dan bertanya.

"Siapa yang menulis

naskahnya?" "Naskah?"

Itu pertama kalinya aku memiringkan kepalaku sejak Bruno mulai bicara.

"Bisa drama, film, novel, atau apapun. Tapi Siapa yang menulis naskah cerita di mana Anda menangis, marah, terluka, dan kalah, tetapi tetap berlanjut? Memang tidak selalu nyaman, tetapi meninggalkan kesan pahit, tetapi pada akhirnya pasti"

Kemudian mata kering Bruno menatap langsung ke wajahku.

"Dunia ini, yang sudah lama kutinggali, pasti jauh lebih tidak masuk akal daripada sekarang. Kapan itu berubah? Cerita siapa ini? Siapa yang menulis cerita yang kita jalani sekarang?"

"Katakan padaku," kata Bruno, lalu terbatuk keras.

Dia mengangkat tubuh langsingnya dan meletakkan tangannya di bahuku untuk bertanya.

"Apa yang dilupakan? Apa yang dilupakan dunia, tetapi terus berjalan seolah-olah tidak terjadi apa-apa?"

Saya tidak bisa menjawab pertanyaan itu.

Bukannya saya tahu jawabannya dan masih menolak untuk menjawab. Ini adalah sesuatu yang Bruno Belmondo sendiri, sang "Informan", tidak tahu, tidak mungkin asisten detektif sederhana mengetahui jawabannya.

Jadi saya akhirnya bertanya kembali, "Mengapa Anda mengatakan semua ini kepada saya?" Kemudian, Bruno memulihkan ekspresi tenangnya yang biasa.

"Beberapa waktu yang lalu, seorang gadis datang untuk memintaku menyelamatkanmu" "Seorang gadis?"

Bruno sedikit mengangguk, lalu mencoba berbaring lagi. Melihat ini, saya membantunya agar dia bisa berbaring di tempat tidur.

Setelah itu, Bruno mulai bernostalgia dengan "Dia berkata".

"Suatu hari, Boy K akan menjadi singularitas yang akan mengubah poros tengah dunia ini"

———— Boy K. Apakah kamu berbicara tentang aku? Jika demikian, siapa dia? Kapan semua ini terjadi?

Aku menanyakan semua itu, tapi Bruno hanya tersenyum lalu tidak menjawab.

"Musim semi akan segera datang"

Sebaliknya, Bruno berbisik dan melihat ke luar jendela dari tempat tidurnya.

Belum fajar, jadi langit masih gelap gulita, seluruh lanskap luar tidak terlihat.

"Saya sudah lama hidup, tapi saya belum pernah melihat bunga sakura Jepang"

"Mungkin itu satu-satunya hal yang aku sesali", Bruno menyipitkan matanya.

Masih ada sekitar dua bulan lagi untuk musim bunga. Tapi saat bunga mulai mekar, Bruno sudah——

"Ada pepatah di Jepang "pangsit di atas bunga*"

(Nt: Itu artinya selama Hanami, lebih banyak orang yang menikmati makan pangsit daripada menghargai bunga, yang pada gilirannya berarti bahwa bunga akan disingkirkan ketika Anda memiliki sesuatu yang lebih penting untuk difokuskan.)

Ketika saya mengatakan ini, Bruno membuat ekspresi ingin tahu.

Menjadi Informan, saya sangat ragu dia tidak tahu pepatah Jepang. Yah, itu tidak masalah sekarang.

"Ini bukan hanya tentang melihat bunga. Faktanya, lebih penting dengan siapa kita melihatnya, dengan siapa kita makan dan dengan

siapa kita berbicara"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

". Ya itu benar"

Bruno mengangguk seolah dia benar-benar yakin.

Mampu meyakinkan pengetahuan dunia benar-benar suatu kehormatan besar.

"Kamu mulai terlihat semakin mirip dengan pria

itu" "Pria itu? Siapa yang kamu bicarakan?"

Bruno tidak menjawab pertanyaanku lagi, tapi...

"Kamu belum lupa. Kamu belum melupakan pria itu"

Bruno mengatakan itu dan kemudian tutup mulut. Sepertinya dia sudah mengatakan semua yang dia katakan. Jadi setelah mendengarkannya, saya bangkit dari kursi yang saya duduki.

"Kamu bisa menikmati makan malam yang enak dengan Noel lagi"

Dengan kata-kata terakhir itu, aku memungguni Bruno sebelum pergi.

Lalu aku memutar kenop pintu kamar. "Ya.

Sebenarnya kita belum makan malam"

Bruno tersenyum kecut dan kemudian bergumam pada siapa pun secara khusus.

"Mari kita semua berkumpul di sekitar meja malam ini. Karena hari ini, dunia dalam damai"

Saya menutup pintu kamar sepelan mungkin dan ketika saya memasuki koridor, saya bisa melihat siluet seseorang yang dengan jelas tertunduk beberapa meter jauhnya.

Noel de Loupoise —Gadis itu masih belum melepas bajunya, dan ketika dia menyadari kehadiranku, dia mengangkat wajahnya dan sedikit tersenyum.

"Apakah kamu mendengar apa yang saya katakan? Beberapa waktu yang lalu"

". Saya minta maaf. Karena jaraknya yang jauh, saya mendengar sangat sedikit."

Tidak ada alasan sekarang baginya untuk menguping. Saya menggelengkan kepala dan mengatakan kepadanya, "Jangan khawatir."

"Aku telah memperhatikan"

Kami menghabiskan beberapa detik dalam diam sampai akhirnya Noel angkat bicara.

"Kakek itu sedang tidak enak badan. Meskipun dia pikir dia menyembunyikannya dengan cara terbaik"

"Aku mengerti. Bagaimanapun juga mereka adalah keluarga"

Ketika saya secara refleks mengatakan ini, Noel terlihat agak terkejut, tetapi sesaat kemudian, dia tersenyum tipis.

"Ya, aku tahu semua yang perlu diketahui tentang Kakek"

Saya segera menyadari bahwa itu adalah komentar yang mencela diri sendiri. Namun...

"Bruno bilang dia bodoh. Aku tidak tahu apakah itu benar atau tidak. Jadi, Noel, kamu harus memberitahunya."

". aku, kakek?"

"Ya, apa yang Bruno tidak tahu, Noel mungkin tahu"

Kemarin saat kami berada di bar, Bruno melihat pertengkaraku dengan Siesta dan terkejut karena detektif hebat itu bisa membuat wajah seperti itu. Tapi jika kau tanya aku, Siesta dan Bruno sama dalam hal itu.

Setiap orang memiliki wajah yang sebenarnya, bahkan mereka yang pernah duduk di singgasana keadilan. Dan selalu ada orang yang bisa memperlihatkan wajah itu, bahkan tanpa orang itu sendiri menyadarinya.

"Kalau begitu beri tahu Bruno. Sebelum kamu menjadi 'Tuner', kamu hanya orang tua biasa yang suka minum dan tahu beberapa hal."

Tentunya ini adalah tugas berbakti

terbaik. Belum terlambat untuk Noel.

Aku menepuk bahu Noel dan membelakangi dia. Kata-kata perpisahan tidak diperlukan.

"Saya telah membuat kesalahan?"

Lalu, di belakangku, Noel bertanya padaku lagi.

"Haruskah aku menghentikan Kakek jauh lebih awal?"

Noel telah dekat dengan Bruno Belmondo sebagai anggota keluarga, itulah sebabnya dia mengetahui kebenaran tentang kejadian tersebut. Tapi sekarang Noel bertanya-tanya apakah dia seharusnya menyesal memprioritaskan keinginan yang ingin dia penuhi di atas hal lain.

"Entahlah. Noel satu-satunya yang tahu itu"

". Ya, saya minta maaf. Saya menganggap semua penyesalan, dan semua tanggung jawab pada saya"

Jadi Noel berbicara dengan nada menyendiri, namun entah bagaimana ditentukan.

Mungkin aku terdengar terlalu dingin dan meremehkan.

"Ketika saatnya tiba ketika kamu mendapatkan jawabannya, aku ingin kamu datang dan memberitahuku"

Aku memberitahunya tanpa berbalik.

"Bisa iya bisa tidak, jawabannya tidak harus hitam atau putih. Bisa setengah-setengah. Jawaban yang salah pun tidak apa-apa. Kamu bisa memberitahuku kapan saja kamu mau"

Kemudian...

"Saya ingin kami bermain bersama secara normal, tanpa mementingkan posisi atau gelar"

Saya merasakan dampak lembut di bagian bawah punggung saya.

Melihat ke bawah, aku bisa melihat Noel memeluk pinggangku dari belakang. "Kimihiro-sama masih belum mengetahui diriku yang sebenarnya!"

Noel berteriak, suaranya tercekak oleh air mata.

"Sama seperti Kimihiro-sama yang tidak mempercayaku sejak awal, aku masih belum menunjukkan Kimihiro-sama diriku yang sebenarnya. saya telah membawa

topeng untuk waktu yang lama. Saya yang sebenarnya agak cengeng, egois, kekanak-kanakan, posesif, dan saya memiliki kepribadian yang sangat bermasalah. Tapi tetap saja, jika kita bertemu lagi, apakah kamu masih mau bermain denganku?"

"Tidak mengherankan"

Aku berbalik dan menghapus air mata Noel dengan jariku.

"Semakin aku merawat adikku, semakin manis dia"

Noel menatapku tampak tercengang, tetapi segera setelah itu dia mulai menertawakan lelucon itu.

Air mata di matanya belum mengering. Tapi itu tidak perlu. Tidak perlu menahan air mata di depan keluarga.

Aku menepuk bahu Noel lagi, dan berkata "Pergilah" untuk membuatnya pergi.

Noel mengangguk kuat dan pergi ke kamar tempat Bruno berada.

Suatu saat nanti, aku akan menyambutmu kembali.

Epilog

Tiga hari setelah kami kembali ke Jepang, kami menerima kabar bahwa Bruno telah meninggal dunia. Noel-lah yang memberi pengarahan kepada kami melalui panggilan telepon, dan meskipun saya sudah siap sampai taraf tertentu, saya tidak bisa berkata apa-apa untuk sementara waktu.

Sebuah kursi keadilan telah hilang.

Dia ditemani oleh Noel dan yang lainnya, hingga dia diam-diam menghembuskan nafas terakhirnya. Apakah kematian yang damai seperti itu pantas untuk Bruno, bukan untuk saya menilai sebagai orang yang mendengar ceritanya.

Meski begitu, ketika Noel melaporkan fakta ini melalui telepon, dia berkata, "Saya pikir Kakek senang." Jika Noel mengatakannya maka saya percaya padanya, dia bersama Bruno lebih lama dari saya. Selain itu, orang mati tidak bisa memberi tahu kita apa pun.

—— Aku sendirian di kota saat senja sambil memikirkan hal ini.

Meski berada di kota, tidak ada tanda-tanda orang di seluruh area ini. Seluruh area ini dibatasi, jadi orang biasanya tidak diizinkan masuk, ini adalah tempat yang bagus untuk berpikir.

"Masih Dingin"

Masih terlalu dini untuk menelepon musim semi ini. Aku menaikkan kerah mantelku untuk melindungi diriku dari angin.

Sudah seminggu sejak Noel memberiku kabar.

Saya bangun pada siang hari, melapor ke kelas periode ketiga, dan karena saya tidak berada di klub mana pun, saya berpisah dengan Nagisa di sana, lalu kembali ke apartemen saya pada malam hari setiap hari.

Adapun pekerjaan saya sebagai asisten detektif, sepertinya sudah hiatus untuk sementara waktu.

Alasannya kantor tidak buka karena bos sedang pergi. Dia tidak menanggapi email atau panggilan telepon apa pun.

Saya sudah berpikir untuk mencarinya di tempat yang tidak ditentukan, tetapi hari ini saya akhirnya mendapat jawaban. Sepertinya dia melakukan perjalanan ke luar negeri karena suatu alasan. Meskipun saya ingin dia memberi tahu, menghubungi, atau berkonsultasi, tampaknya sikapnya tidak berubah dalam tujuh tahun terakhir.

"Apakah kamu akan bekerja pada hari liburmu?"

Saya akhirnya mendengar suara yang akrab di belakang saya.

"Saat bos istirahat, karyawanlah yang paling menderita. Dari mana saja kamu?"

"Aku hanya pergi sebentar. Jika kamu terlalu membatasi, kamu akan membuatku membencimu. Kamu bukan pacarku."

Berbalik, aku bisa melihat detektif itu membuat salah satu leluconnya yang biasa dengan senyum di wajahnya.

"Ngomong-ngomong, kenapa kamu di sini?"

Siesta melihat sekeliling dan bertanya tentang di mana kita akan bertemu.

Seluruh kota tertutup tumbuhan sejauh mata memandang. Tidak ada secul pun dari kota yang dulunya ceria penuh dengan pemuda, karena semua bangunan mode dan restoran telah sepenuhnya ditelan oleh alam.

Sebagai simbolnya, ada pohon besar yang berdiri di belakang kami seperti benteng yang tidak bisa dihancurkan ———The Yggdrasil.

Pohon ini adalah memori pertarunganku dengan Siesta. Itu juga tempat "Benih Primordial", "Musuh Dunia" itu

kita hadapi saat itu. Setelah itu, Siesta tidur panjang di kaki pohon besar itu.

"Entah kenapa, aku merasa harus datang ke sini." Aku menjawab pertanyaan Siesta sedikit terlambat.

Aku tidak bisa mengungkapkannya dengan baik. Tapi ini adalah tempat yang tidak bisa kita hindari, ditambah lagi saya merasa ini adalah tempat yang sempurna untuk menghadapi masa lalu dan masa depan.

"Aku mengerti. Tapi aku melihat kamu masih membawa buku itu"

Siesta menyadari "Akte Asli" yang kupegang di bawah lenganku. "Ya.

Kurasa lebih aman bagiku untuk menyimpannya bersamaku"

Sepuluh hari yang lalu, "Tulisan Asli" adalah kunci untuk dapat mengubah takdir kita. Tapi kita tidak tahu kapan musuh akan muncul dan mencoba mencuri buku ini dan kekuatan spesialnya. Jika itu terjadi, saya pikir saya mungkin mencoba mencegahnya. Tapi sejak terakhir kali buku itu menunjukkan kekuatannya, buku itu tidak memperingatkan saya tentang krisis di masa depan.

"Aku tidak mengira kamu benar-benar bisa melihat masa depan saat itu"

Siesta mengingat apa yang terjadi di Prancis dan tertawa seolah dia masih terkagum-kagum.

"Jika kamu akan membodohi musuh, mulailah dengan membodohi sekutumu terlebih dahulu, bukankah kamu mengatakan itu sebelumnya?"

Saat aku melakukan serangan balik, Siesta mengangkat bahu seolah itu pengakuan kekalahan yang langka.

"Jadi? Apa yang kamu lakukan sepanjang minggu ini?"

Kemudian Siesta bertanya tentang apa yang saya lakukan selama

kantor tutup. Dia tampaknya yakin bahwa saya melakukan sesuatu

atas inisiatifnya sendiri, meskipun dia seharusnya tidak ada pekerjaan yang harus dilakukan.

"Aku pergi ke penjara selama akhir pekan bersama Nagisa. Di situlah aku mengetahui bahwa Fubi-san kabur dari penjara."

Lebih tepatnya, bukan hanya dia yang melarikan diri dari penjara. "Sekitar sepuluh hari yang lalu?"

Siesta, yang sepertinya sudah menebak, bertanya. "Ya. Waktu kita masih di Perancis"

Tidak mungkin hanya kebetulan. Serangan penjara adalah insiden yang terjadi dua minggu sebelumnya. Seorang pria dengan pedang menyerang penjara tempat Fubi-san ditahan, menyebabkan kerusakan parah pada sistem keamanan.

Akibatnya, Fubi-san harus dipindahkan ke penjara lain. Dan masuk Sepanjang jalan, konvoi yang membawanya diserang oleh pria yang memakai masker gas. Maka setelah itu, Fubi Kase menghilang tanpa jejak.

"Apakah itu berarti Fubi Kase mendapat bantuan dari 'Informan' untuk melarikan diri dari penjara?"

Aku setuju dengan hipotesis yang diajukan Siesta. Semuanya dimulai dengan serangan terhadap penjara. Itu bukan hanya tentang mengembalikan peran Siesta sebagai "Detektif Hebat", tapi juga bagian dari rencana untuk membebaskan "Pembunuh". Tapi yang tidak jelas adalah mengapa Bruno mau membantu Fubi-san untuk melarikan diri dari penjara.

"Dia juga rekan Bruno Belmondo," gumam Siesta, menatap langit jingga.

"Seperti dalam kasus 'Jubah Hitam', Tuan Bruno memiliki ide yang sama

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Kumpulkan orang-orang yang memiliki filosofi yang sama dengannya"

Ya, begitulah rangkaian acara yang terjadi selama upacara berlangsung. Bruno dan mereka yang bekerja sama dengannya, berperan sebagai utusan dari "Eden Lain" yang menyatakan perang terhadap dunia.

Dan sekarang aku memikirkannya. Bruno dan timnya telah membuat akses yang tidak dapat dianalisis oleh "Pemerintah Federal". Meskipun ini mungkin karya "Penemu", Stephen. Mungkin pria itulah yang menyediakan teknologi dan penemuan lain yang diperlukan untuk rencana Bruno.

Seperti, misalnya, senjata aneh yang digunakan oleh pria itu selama penyerangan di penjara, atau jubah kamuflase optik yang tampaknya dikenakan oleh Topeng Gagak. Menengok ke belakang, bayangan "Penemu" mengintai di mana-mana.

"Ngomong-ngomong, apa yang kamu lakukan Siesta?"

Jadi sekarang saya bertanya tentang apa yang Anda lakukan selama seminggu meninggalkan kantor.

"Saya berkeliling

dunia" Mudah bagi

Anda untuk

mengatakannya.

"Aku sedikit mementingkan diri sendiri. Aku telah melihat

banyak dunia" "Mengapa kamu tidak membawaku

bersamamu?

"Kamu punya universitas"

Mari kita lewati janji untuk membawaku kemana-mana. "Tahun

terakhir ini telah berlalu"

Siesta tidak berbicara tentang apa yang dia lakukan selama

perjalanannya, sebaliknya dia mulai berbicara tentang ingatannya.

"Pada hari aku bangun, kamu dan Charl menangis dan memelukku" "Aku tidak menangis, oke?"

"Ketika saya mulai dengan agen detektif, saya belum memberi tahu Anda apa pun, tetapi Anda sudah mulai bekerja untuk saya sebagai hal yang biasa"

"Kaulah yang mengatakan beberapa waktu lalu bahwa aku harus mengembangkan kemandirianku"

"Kemudian Nagisa bergabung dan kami bertiga bersama-sama mulai bekerja, bermain, bermain dan bermain"

"Tidakkah menurutmu ada persentase waktu bermain yang tinggi?" Saat dia turun tangan, Siesta tidak bisa menahan tawa.

"Tentunya itu adalah kenangan yang kamu dan aku miliki bersama. Tapi kita telah belajar satu hal dalam hidup kita"

Dia punya firasat dia tahu apa yang akan

dikatakan Siesta. "Pikiran manusia sama sekali

tidak bisa diandalkan"

Ya itu benar. Saya pernah kehilangan ingatan penting karena serbuk sari dari monster bernama "Betelgeuse". Lebih jauh ke belakang, "SPES" juga mencuri sebagian dari ingatan Siesta dan Nagisa. Dari pengalaman itulah kita tahu betapa rapuhnya pikiran manusia. Di samping itu...

"Bruno mengatakan hal serupa. Ragukan dirimu, dan sadari ketidaktahuanmu sendiri"

Jadi itu berarti...

"Apakah kita lupa sesuatu?"

Atau mungkin...

"Dunia telah melupakan sesuatu"

Jika demikian, kapan seharusnya segala sesuatu diubah, baik fakta

sejarah maupun ingatan.

Apa sebenarnya kebohongan itu dan apa itu kenyataan?

Lalu mungkin semua yang kupercayai tak lebih dari sebuah kebohongan, saat itulah kakiku mulai gemetar.

"Ini bukan mimpi, kan?"

Di sini.

"Aku tidak bermimpi"

Aku yakin Siesta bangun hari itu.

Saya ingat hari itu ketika saya memimpikan

Hel. Dia berkata di atap pada malam hari.

[Anda memiliki mimpi yang sangat nyaman, bukan?]

Bukankah ini mimpi seperti yang saya alami saat itu?

Jadi, yang saya alami sebenarnya tidak lebih dari——

"Aku disini"

Saya merasakan dampak lembut

dari belakang. "Aku disini"

Lengan Siesta melingkari punggung dan perutku, jadi aku bisa merasakan kehangatannya menjalari seluruh tubuhku.

Ini bukan kebohongan. Ini bukan mimpi. Kami bertemu tujuh tahun yang lalu, dan selama itu kami telah berpisah berkali-kali, tetapi kali ini, saya dapat bertemu kembali dengan pasangan tercinta.

"Apakah menurutmu
aku palsu?" "Aku tidak
percaya"

"Apakah menurutmu ini mimpi?"

"Maaf telah meragukanmu"

"Jadi katakan padaku, apa menurutmu ini mimpi bahwa aku
memelukmu seperti kekasih sekarang?"

"Aku yakin sekarang. Siesta, hanya kamu yang bisa melakukan ini"

Kami saling tertawa dan akhirnya melepaskan ikatan tangan kami.

Ketakutan terbesarku telah hilang. Tapi masih banyak yang harus
dipikirkan, juga banyak yang harus dipikirkan. Aku menarik napas
dalam-dalam dan kemudian mulai berbicara.

"Hei Siesta. Bagaimana kamu benar-benar bangun setahun yang lalu —————?"

Ya, saatnya berbicara tentang masa depan.

Kemudian hembusan angin bertiup, diiringi suara angin dan gemerisik
dedaunan yang halus.

Siesta dan aku melihat ke langit. Sebuah pohon besar terlihat oleh kami.
Itu adalah pohon besar yang menunjuk langsung ke langit luas yang
diwarnai oleh matahari terbenam.

"Tidak masalah"

Ucap Siesta tiba-tiba.

"Kami memiliki

Yggdrasil"

Yang pernah menjadi musuh terbesar yang pernah kita hadapi, "Benih Primal". Sekarang Yggdrasil, sesuatu seperti bentuk selanjutnya, yang membawa manfaat besar bagi planet kita.

"Benih" Yggdrasil terbawa angin ke seluruh dunia. Meskipun kemungkinan bahaya awalnya dibahas, penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa mereka memiliki efek regenerasi dan memulihkan tanah dan udara yang telah menjadi tidak dapat dihuni oleh efek radioaktif dan polusi. Tanah yang sempat kering, kembali menghidupkan. semuanya telah kembali ke kehidupan.

"Saya mengunjungi bekas zona konflik kali ini, dan terlihat seperti ini sekarang"

Kemudian Siesta menunjukkan foto perjalanan yang dia lakukan sendiri sebagai semacam ekspedisi. Di tanah yang telah dihancurkan oleh perang dan di mana dikatakan bahwa tidak ada tanaman yang akan tumbuh lagi setidaknya selama seratus tahun, tumbuh-tumbuhan tumbuh kembali, dan bangunan-bangunan yang dikelilingi oleh melankolis berfungsi untuk mempertahankannya.

"Nah akhir-akhir ini jarang menemukan tempat di mana tidak ada pengaruh Yggdrasil"

Dan itu sama di Jepang. Menara radio biru, yang tertinggi di negara ini, hampir menjadi satu dengan Yggdrasil. Stadion Nasional, tempat Saikawa tampil, sudah mulai tertutup tanaman dan sebentar lagi tidak bisa digunakan. Juga, tur pelayaran sungai Seine, yang saya alami di Paris baru-baru ini, akan berakhir segera setelah bangunan bersejarah terintegrasi dengan Yggdrasil. Tapi semua ini tidak bisa dihindari.

"Karena ini juga kehendak dunia"

kata Siesta sambil melihat Yggdrasil yang terbentang di langit merah.

Oh ya. Itu untuk melindungi bumi. Untuk mempertahankan vitalitas bapak bumi, ini adalah sesuatu yang harus ditanggung oleh peradaban. Itulah kedamaian. Ini adalah akhir bahagia yang telah kita capai.

"....."

Angin bertiup lagi. Untuk beberapa alasan, angin musim dingin terasa hangat.

"Hei, tidur siang"

Saat aku memanggilnya, Siesta sedikit memiringkan kepalanya seolah mendorongku untuk melanjutkan,

"Aku bertanya-tanya apa yang akan terjadi jika seluruh bumi habis dimakan tumbuhan"

Bahkan jika bumi benar-benar bersih dari polusi, Apa yang akan terjadi pada kita manusia jika Yggdrasil dan benihnya menutupi semuanya seperti di kota ini? Akankah kita dibiarkan tanpa tempat tinggal?

"Apa yang kamu bicarakan, asisten?"

Lalu Siesta mulai menertawakan pertanyaanku.

Ya, benar, dengan dia, semua ketakutanku yang tidak berdasar hilang seperti angin. Itu sebabnya saya merasa aman dan bisa mengatakan hal-hal bodoh hari ini.

"Itulah mengapa ada —————《X X》"

Siesta mengatakan sesuatu.

Aku yakin mulutnya bergerak.

Tapi aku tidak bisa mendengarnya dengan baik. Mungkin karena hembusan angin

yang lain.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Awalnya aku memikirkan itu, dan saat aku mencoba bertanya, Siesta memiringkan kepalanya.

Seolah-olah dia sendiri tidak tahu apa yang baru saja

dia katakan. "——Asisten"

"——Ya"

Setelah beberapa saat hening, kami berdua mengangguk.

Pada titik ini kita tidak membutuhkan kata-kata khusus. Arah tatapan mata kita sama.

Re: lahir

Sisi Charlotte

"Carilah Charlotte"

Saat itu dikatakan, cahaya yang kuat menembus penglihatan gelapku.

——Itu terlalu terang. Mataku ditutup selama beberapa jam, tidak, mungkin sepuluh jam.

Jika saya tidak tertidur, jam tubuh saya akan dapat menilai dan menentukan apa yang terjadi dalam situasi ini, tetapi apa boleh buat jika saya dibius. Dan ketika saya menyadarinya, tangan dan kaki saya diikat dan saya berlutut di tanah yang keras.

"Charlotte Arisaka Anderson. Apakah Anda mendengar saya?"

Saya bersedia. Saya lakukan tetapi benar-benar mengabaikannya. Karena aku mengenali suara itu.

Visi saya akhirnya disesuaikan dengan cahaya.

Ada tujuh kursi di ruangan putih besar, dan tujuh orang bertopeng berpakaian serba putih sedang duduk di sana. Orang yang baru saja berbicara, pasti wanita yang duduk di tengah semua orang. Di mana saya sebenarnya?

"Apa yang kamu inginkan dariku? Boneka Es"

Saya memanggilnya dengan nama kode yang dia gunakan sebagai pejabat tinggi "Pemerintah Federal". Semua yang lain juga harus menjadi pejabat tinggi pemerintah atau yang setara dengannya.

——Beberapa hari yang lalu. Alih-alih berpartisipasi dalam Upacara Kepulangan Suci, saya mengabdikan diri untuk mengikuti jejak orang tertentu. Tentu, upacara itu penting juga, tapi jelas bukan

satu-satunya.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

keprihatinan sekarang. "Aku tidak boleh mengalihkan pandangan darinya." Dia memikirkan hal itu sambil terus berusaha mencari keberadaan Fubi Kase. Dan ketika saya akhirnya menemukan informasi yang berharga saya ditangkap oleh Ice Doll dan sekarang aku di sini.

"Ini untuk dikagumi. Kamu tidak mudah mengambil umpan dari Upacara Kepulangan Suci."

Ice Doll berbicara saat wajah bertopengnya menatapku.

Menurut laporan yang dikirim Kimizuka kepada saya melalui email, mantan "Informan" Bruno Belmondo telah memberontak melawan "Pemerintah Federal" selama "Upacara Kepulangan Suci". Namun, tidak ada pejabat tinggi yang hadir di tempat kejadian, tampaknya mereka telah melarikan diri ke suatu tempat. Itu tidak mungkin.

"Kamu di sini sepanjang waktu, apakah kamu tahu tentang pemberontakan Bruno Belmondo sejak awal?"

Ada saat hening.

"Charlotte Arisaka Anderson. Saya telah mendengar tentang Yang Mulia"

Ice Doll tidak menjawab pertanyaanku, dan malah mulai berbicara seolah dia tidak peduli.

"Orang tuamu adalah orang militer yang tidak pernah tinggal di organisasi, tetapi mengikuti jalan keadilan mereka sendiri dan berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Kamu mengikuti jejak mereka dengan menjadi agen."

Ini tidak masuk akal. Entah apa maksud boneka es itu dengan menceritakan hal ini kepadaku.

"Tapi segera, jejak orang tuamu menghilang dari pandangan. Targetmu berikutnya adalah 'Detektif Hebat' sejak saat itu. Dan ketika dia pergi, kamu menjadi murid dari 'Pembunuh'. Beginilah caramu menjalani seluruh kehidupanmu." hidup." hidupmu, seperti umang-umang

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

mengejar bayangan orang lain dan mencari tempat baru untuk hidup"

"Provokasi?"

Saya akhirnya tanpa sadar melihat ke atas untuk melihat Ice Doll.

Anda setidaknya harus merobek topeng itu.

"Itulah mengapa saya sangat mengagumi Anda. Anda dapat mengubah bentuk keadilan Anda menjadi apa pun yang cocok untuk Anda. Di dunia yang selalu berubah ini, yang penting bukanlah keyakinan kaku, tetapi penilaian fleksibel. Keadilan Anda yang berubah sempurna untuk ini"

.....Kali ini aku tidak bisa langsung menjawab. Saya yakin itu karena saya menyadarinya. Saya tidak percaya pada keadilan saya. Itu sebabnya saya percaya pada keadilan orang tua saya, detektif hebat, pembunuhnya. Itulah satu-satunya cara dia bisa hidup.

"Maaf. Tapi hal semacam itu sudah lama berakhir."

Saya memecahkan masalah ini bertahun-tahun yang lalu. Dengan bantuan seorang pria yang selalu mengatakan "Ini tidak masuk akal" dan teman-temannya, saya bisa berubah. Sekarang saya tidak akan terbawa oleh provokasi ini.

"Jadi aku akan bertanya lagi, apa yang kamu inginkan dariku?"

"Sama seperti 'Informan' mencapai tujuannya dengan caranya sendiri, kami telah membuat kemajuan besar dalam rencana kami"

Kemudian Ice Doll membicarakannya lagi.

"Secara khusus, musuh dari 'Pemerintah Federal' telah diidentifikasi. 'Penemu', 'Aktor', 'Revolusioner', 'Jubah Hitam' dan 'Pembunuh'. Semua mungkin telah memulihkan ingatan mereka dari 'Akashic Records'" oleh Bruno Belmondo"

Catatan Akashic? Apa yang kamu bicarakan?

"Ini perlu ditangani dengan benar. Oleh karena itu, kami ingin Anda membantu kami dengan Yang Mulia."

.....Jangan bilang dia meminta agar aku, seorang agen, membunuh mereka. Seperti yang diharapkan, ini di luar batas saya. Bahkan saya, tidak cukup berani untuk menantang seorang "Tuner" untuk bertarung langsung. Tetapi....

"Ini seperti mereka mengakui segalanya, kau tahu? 'Upacara Kepulangan Suci' hanyalah sebuah panggung untuk mengungkapkan pengkhianat 'Pemerintah Federal'. Apakah itu yang kau katakan?"

"Pemerintah Federal" bersekongkol untuk menangkap para pengkhianat, termasuk Bruno Belmondo.

"'Upacara Pengembalian Suci' itu sendiri bisa berjalan lancar. Memang benar kami ingin 'Tuners' pensiun."

Apakah itu berarti mereka bersedia membiarkan "Tuner" menjauh dari dunia? ke ujung Apa?

". Apa yang ingin kamu mulai?"

"Kita belum memulai, kita sudah selesai"

Kami pasti belum berada di halaman yang sama dalam beberapa saat. Lalu aku menggelengkan kepala sedikit.

"Pertanyaan selanjutnya, Ice Doll. Di mana kita?"

"Jika kamu tidak menjawab, aku akan menggorok lehermu," kataku pada penguasa dunia.

"Bukankah ini keadilan yang berubah yang sangat kamu dambakan?"

Saat aku mengatakan itu, Ice Doll tersenyum tipis di balik topengnya. Atau setidaknya dia memberiku kesan itu.

"Saya pikir pada titik ini Anda akan mengetahuinya"

Jadi Ice Doll akhirnya menjawab pertanyaanku tentang di mana kita berada.

"Ini adalah negara Mizoev"

Negara bagian federal Mizoev. Sebuah negara besar yang terletak di ujung paling selatan dunia Tidak, ini sebenarnya seperti seluruh benua tersendiri.

Meskipun tidak memiliki hubungan diplomatik dengan hampir semua negara PBB dan berada dalam isolasi total, kemerdekaannya telah memungkinkannya untuk bertindak sebagai zona penyangga antara berbagai negara dan telah berkontribusi secara signifikan dalam menjaga perdamaian dunia selama bertahun-tahun.

———— Setidaknya itulah yang diyakini banyak orang.

"Saya tidak menyangka bahwa negara Mizoev benar-benar ada"

Saat aku mengatakan ini, mata Ice Doll menyipit di balik topengnya. Kali ini aku yakin.

"Ada banyak orang di dunia yang melihat Mizoev sebagai negara terbesar di dunia, baik dari segi populasi maupun wilayah. Sebuah kekuatan besar bersembunyi di balik bayang-bayang, sebuah negara yang bekerja sama untuk menjaga perdamaian dunia. Bahkan dikatakan bahwa Federasi Mizoev mencegah banyak perang dunia. Tapi sebenarnya tidak demikian."

Setelah banyak bicara, entah kenapa aku merasakan sakit di dadaku. Setelah dipikir-pikir, area di sekitar paru-paru saya agak sakit untuk sementara waktu sekarang. Tetap saja, saya harus mengatakan ini.

"Federasi Mizoev hanyalah negara hipotetis. Tidak ada negara adikuasa seperti itu di mana pun di dunia"

Singkatnya, Federasi Mizoev hanyalah sebuah konsep nyaman yang ada untuk menyelesaikan masalah internasional dengan cepat.

Perjanjian rahasia antara negara atau perjanjian yang tidak disadari oleh masyarakat umum, untuk melakukan hal-hal semacam ini, diperlukan negara dengan kontrol absolut.

"Jika itu yang diputuskan Mizoev, maka tidak ada jalan lain"

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

————Menyiapkan keadaan hipotetis yang memiliki kekuatan yang cukup

cukup untuk meyakinkan umat manusia akan hal ini, itu adalah satu-satunya cara cerdas untuk menjalankan dunia.

"Jika ada, negara Mizoev"

Jadi Ice Doll berbicara dengan jelas. "Lihat ini"

Layar di belakang Ice Doll menyala dan sebuah gambar diproyeksikan. Itu adalah keseluruhan lanskap yang diambil dari udara, jadi itu mungkin sebuah drone. Seluruh area tertutup es.

"Apakah ini tempat kita sekarang?"

Jadi sakit di paru-parunya yang dia rasakan adalah karena kedinginan. Segera setelah saya menyadari hal ini, tubuh saya menjadi lebih sadar akan hawa dingin.

"Sekarang ini adalah tempat yang jauh lebih mudah untuk ditinggali daripada di masa lalu"

Gambar di layar berubah, dan kemudian bidikan udara memperbesar titik tertentu. Tanaman dapat terlihat tumbuh di atas tanah beku yang mengapung di atas air. Bidikan berubah lagi, sekarang memperlihatkan bangunan besar mirip istana yang jelas-jelas buatan manusia. kita di sini sekarang ?

“ Ini adalah negara Mizoev yang memproklamirkan diri?"

Sepertinya bukan tempat untuk banyak orang.

"Ya, meskipun dulu banyak orang menyebutnya

Antartika"

Ice Doll berbalik dan melihat ke layar, ada gambar bunga mekar di tengah tanah beku.

"Ini berkat kamu"

Aku punya firasat dia akan mengatakan sesuatu yang pasti.

"Benih Yggdrasil telah menghidupkan negeri yang jauh ini"

Saya tidak yakin mengapa. Tapi rasa dingin yang tak bisa dijelaskan mengalir di punggungku.

"Pasti dingin di tempat tak dikenal seperti ini. Beri dia sesuatu untuk dipakai."

Ice Doll memberikan instruksi seperti itu. Kemudian tepat setelah saya merasakan bayangan di belakang saya.

"Saya tidak butuh itu!"

Lengan masih terikat di belakang punggungku, aku menyeret lututku agar bisa sedekat mungkin dengan Ice Doll.

"Apa tujuanmu.....! Kenapa aku disini !"

Boneka es tidak bergeming. Seperti patung es atau boneka, itu tidak bergerak sedikit pun.

Sebaliknya, sosok di belakangku mencoba mengenakan kembali mantelku. ". Cukup!"

Aku menoleh tanpa sadar, dan kemudian, pikiranku langsung kosong ketika aku melihat sosok di depanku.

Dia mengenakan semacam penyamaran, tetapi wajahnya yang terbuka kedoknya tidak bisa disalahartikan sebagai siapa pun.

Itu ayahku.

"Charlotte. Ikutlah dengan Pemerintah Federal"

Tangan kanan terulur ke arah perubahan keadilan. "Kamu akan pergi ke "bahtera" bersama kami dan kami akan pergi. Menuju Tempat Suci"

Sisi Mia

"Mia-sama, ini dia. "

Sesampainya di tempat tujuan dan turun dari helikopter, Olivia dan saya terkagum-kagum dengan pemandangan yang terbentang di hadapan kami. Itu adalah seluruh kota yang hampir seluruhnya diserang oleh benih Yggdrasil. Tidak ada lagi yang bisa disebut peradaban di tempat ini, semua orang yang pernah tinggal di sini sudah pensiun.

"Ini tempat yang dilihat Mia-sama dalam mimpinya?"

Ya, itu telah menjadi salah satu mimpi yang paling berulang akhir-akhir ini.

Di suatu tempat di hutan yang panjang dan luas, saya menemukan sebuah monumen besar. Tapi aku selalu merasakan dalam dirinya kehendak kejahatan besar dan aku bangun dengan keringat.

Kemampuan saya untuk melihat masa depan hilang setahun yang lalu setelah "Bencana Besar", tetapi saya masih sering mengalami serangkaian mimpi aneh. Mimpi tentang "Tulisan Asli" adalah salah satunya. Dan sekarang ini...

"Ini dia. Ini yang ada dalam mimpiku akhir-akhir ini."

Saya melihat ke arah sebuah monumen beberapa kali tinggi badan

saya. Itu tentang jam besar yang sangat tua.

Saya tidak tahu apa sebenarnya jam busuk besar ini.

Tapi entah kenapa dia tahu nama benda ini.

"Jam Kiamat"

Jarum itu akan menunjuk ke arah jam dua belas, penghujung hari.

"Krisis dunia belum berakhir, kan?"

Mata Olivia bergetar seolah dia tidak bisa menerima kenyataan.

Saya juga percaya itu.

Tidak, bukan hanya aku. Saya yakin senpai dan semua pahlawan lain dari masa lalu juga berpikir demikian.

"Mungkin kita melupakan sesuatu yang penting"

Sekali lagi, saya teringat akan "Bencana Besar" setahun yang lalu.

Tidak, ini semua dimulai sedikit lebih awal———Di mana itu dimulai?

"Oh ya, itu terjadi hari itu"

Kemudian saya mulai mengingat hari ketika dunia mulai salah.

Sejak hari para vampir bangkit melawan kemanusiaan.

探偵はもう
La detective
está muerta. 死んでいる。

Kredit

Terjemahan JP-ES:detektif pengganti

Koreksi:detektif pengganti

Pembersihan gambar dan terjemahan:Legenda tidak ada Fansub

Kunjungi kami di:

<https://www.facebook.com/profile.php?id=100088660546823>

<https://www.facebook.com/LegendsNoFansub>

https://legendstranslations.wordpress.com/?fbclid=IwAR0uX6_nL3MAYSDn2hgHAyWoe8LtAxr8mz7mmIV-qysyVyBWK4O5HZYqQeE

*Terjemahan ini dibuat oleh penggemar untuk penggemar, jadi bukan untuk mencari keuntungan. Dukung penulis dengan membeli karya dalam bahasa Inggris atau dalam bahasa aslinya.

i Terima kasih telah me

